

SAMINDO Resources

LAPORAN TAHUNAN 2019 ANNUAL REPORT



DEVELOPING BUSINESS THROUGH SYNERGY AND INNOVATION



- 2 Daftar Isi**
Table of Contents
- 4 Glosarium**
Glossary
- 7 Kilas Kinerja 2019**
2019 Performance Highlights

- 8 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 9 Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights
- 10 Peristiwa Penting 2019**
Significant Event in 2019



- 13 Laporan Manajemen**
Management Report
- 14 Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 18 Laporan Direksi**
Board of Directors Report



- 23 Profil Perseroan**
Company Profile
- 24 Visi & Misi**
Vision & Mission
- 24 Riwayat Singkat**
Brief History
- 25 Informasi Perseroan**
Company Information
- 26 Jejak Langkah**
Milestones
- 28 Anak Perusahaan**
Subsidiaries
- 29 Klien**
Client
- 30 Layanan Perseroan**
Company Services
- 31 Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information
- 31 Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 31 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Chronology
- 32 Penghargaan & Sertifikasi**
Award & Certification
- 34 Struktur Organisasi**
Organization Structure



- 34 Struktur Perseroan**
Company Structure
- 35 Lembaga Penunjang**
Supporting Institutions
- 36 Profil Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners Profile
- 42 Profil Direksi**
The Board of Directors Profile
- 48 Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile

51 Kinerja Saham Share Performance

- 52 Kinerja Pasar Modal Dunia**
World Capital Market Performance
- 53 Kinerja Pasar Modal Indonesia**
Indonesian Capital Market Performance
- 54 Kinerja Saham Perseroan**
The Company's Share Performance
- 57 Aksi Korporasi**
Corporate Action
- 57 Suspensi & Penghapusan Saham**
Share Suspension & Delisting



59 Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 60 Tinjauan Ekonomi Makro**
Macro Economic Review
- 64 Tinjauan Industri**
Industry Review
- 67 Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 67 Tinjauan Operasional**
Operational Review
- 79 Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 87 Kemampuan Membayar Utang**
Solvency
- 88 Kolektibilitas Piutang**
Receivables Collectibility
- 88 Kebijakan Struktur Modal**
Capital Structure Policy
- 89 Ikatan Barang Modal**
Capital Goods Commitment
- 89 Investasi Barang Modal**
Capital Goods Investment

- 90 Pencapaian Target
Target Achievement
- 92 Proyeksi 2020
2020 Projection
- 93 Dividen
Dividend
- 94 Realisasi Penawaran Umum
The Realization of Public Offering
- 94 Informasi Material
Material Information
- 94 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in the Accounting Policy
- 95 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Change in Laws and Regulations



97 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 98 Prinsip Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance Principles
- 99 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Purpose of Corporate Governance Implementation
- 100 Implementasi Tata Kelola Perusahaan di Perseroan
Implementation Good Corporate Governance in Company
- 101 Struktur & Hubungan Tata Kelola
Corporate Governance Structure & Relationships
- 102 Rekomendasi Implementasi Tata Kelola
Corporate Governance Implementation Recommendations
- 106 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 116 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 122 Direksi
Board of Directors
- 127 Piagam Komisaris & Direksi
Board of Commissioners & Board of Directors Charter
- 128 Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
Remuneration for Board of Commissioners & Board of Directors
- 129 Penilaian Dewan Komisaris & Direksi
The Assessment of Board of Commissioners & Board of Directors
- 130 Komite Audit
Audit Committee
- 134 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee



- 137 Komite Manajemen Risiko & Good Corporate Governance
Risk Management & Good Corporate Governance Committee
- 139 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 141 Hubungan Investor
Investor Relations
- 146 Audit Internal
Internal Audit
- 149 Pengendalian Internal
Internal Control
- 150 Manajemen Risiko
Risk Management
- 153 Kasus Hukum
Legal Case
- 156 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 156 Kode Etik
Code of Conduct
- 159 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 160 Sistem Pelaporan
Whistleblowing System

163 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 164 Pertumbuhan Berkelanjutan
Sustainable Growth
- 167 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility Toward the Environment
- 176 Tanggung Jawab Terhadap Karyawan
Responsibility Toward Employees
- 192 Tanggung Jawab Terhadap Komunitas
Responsibility Toward Community
- 197 Surat Pernyataan Tentang Kebenaran Isi Laporan Tahunan
Statement on the Accuracy of the Annual Report



199 Laporan Keuangan Financial Report

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
AGMS	Annual General Meeting Shareholders
APD	Alat Pelindung Diri
API-P	Angka Pengenal Impor Produsen
API-U	Angka Pengenal Impor Umum
B3	Bahan Beracun Berbahaya
BCM	Bank Cubic Meter
BEI	Bursa Efek Indonesia
BI	Bank Indonesia
BNI	Bank Negara Indonesia
BOC	Board of Commissioners
BOD	Board of Directors
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CA	Chartered Accountant
CM	Centimeter
CPA	Certified Public Accountant
CSR	Corporate Social Responsibility
DMO	Domestic Market Obligation
DPS	Daftar Pemegang Saham
EBITDA	Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization
EGMS	Extraordinary General Meeting Shareholders
ESDM	Energi Sumber Daya Mineral
FSA	Financial Service Authority
FTSE	The Financial Times Stock Exchange
GCG	Good Corporate Governance

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
GDP	Gross Domestic Product
GMS	General Meeting Shareholders
HBA	Harga Batubara Acuan
HSE	Health and Safety Environment
HR & GA	Human Resources and General Affairs
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia
IAPI	Indonesian Public Accountants Institute
IDX	Indonesia Stock Exchange
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan
IUJP	Ijin Usaha Jasa Pertambangan
JCI	Jakarta Composite Index
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
KAP	Kantor Akuntan Publik
kcal	kilo calorie
KM	Kilometer
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance
KODIM	Komando Daerah Distrik Militer
LIBOR	London Inter Bank Offered Rate
LS	Laporan Surveyor
MIN	PT Mintec Abadi
MTS	Madrasah Tsanawiyah
MTQ	Musabaqoh Tilawatil Quran
NCGP	National Committee of Governance Policy
NIB	Nomor Induk Berusaha

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
P5M	Pembicaraan 5 Menit
PBV	Price to Book Value
PER	Price Earning Ratio
PDB	Produk Domestik Bruto
PHK	Pemutusan Hubungan Kerja
PKP2B	Perjanjian Karya Pengelolaan Batubara
PLN	Perusahaan Listrik Negara
PLB	Pusat Logistik Berikat
POM	Pengawas Operasional Madya
POP	Pengawas Operasional Pertambangan
POU	Pengawas Operasi Utama
PPAk	Program Profesi Akuntansi
PPN	Pajak Pertambahan Nilai
PUT	Penawaran Umum Terbatas
Rp	Rupiah
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPS-T	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
RUPS-LB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
SD	Sekolah Dasar
SDM	Sumber Daya Manusia
SDN	Sekolah Dasar Negeri
SMA	Sekolah Menengah Atas

Singkatan Abbreviation	Definisi Definition
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMPN	Sekolah Menengah Pertama Negeri
SIMS	PT SIMS Jaya Kaltim
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan
SPPT SNI	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia
SOE	State Owned Enterprise
THR	Tunjangan Hari Raya
TK	Taman Kanak-kanak
TPS	Tempat Penampungan Sementara
TSA	Temporary Storage Area
UMP	Upah Minimum Provinsi
UNBK	Ujian Nasional Berbasis Kompetensi
US	United State
USD	US Dollar
UU	Undang-undang
VAT	Value Added Tax





01

KILAS KINERJA 2019

2019 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Berikut Ikhtisar Laporan Keuangan PT Samindo Resources Tbk ("Perseroan") dan rasio keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Ditampilkan juga Ikhtisar Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai pembandingan.

The following is an Overview of PT Samindo Resources Tbk ("the Company") Financial Statements and financial ratios which ended on December 31, 2019. Also displayed are Overview of Financial Statements and Financial Ratios which ended on December 31, 2018 and December 31, 2017 as a comparison.

Dalam USD, kecuali disebutkan lain

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam laporan tahunan ini menggunakan notasi bahasa Inggris

In USD, unless otherwise stated

Numerical notations in all tables and graphs in this annual report are in English

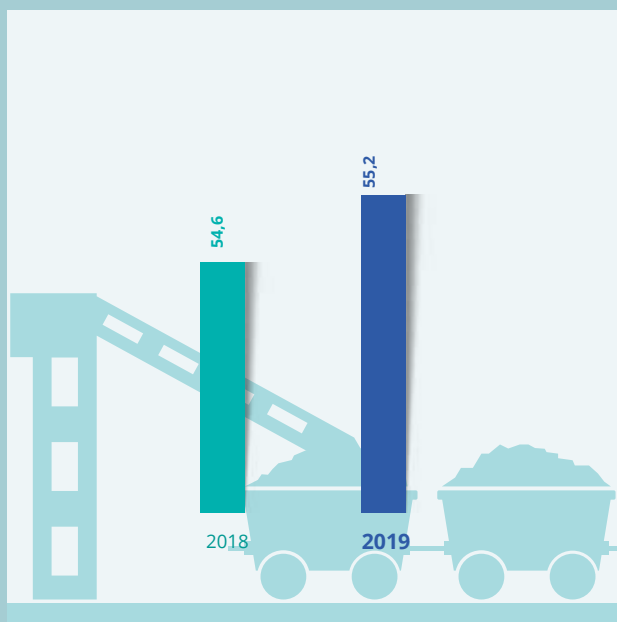
Uraian	2019	2018	2017	Pertumbuhan Growth	Description
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income
Pendapatan	254.454.591	241.114.622	188.070.083	5,5%	Revenues
Laba Bruto	41.768.137	50.203.652	27.397.717	-16,8%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	34.925.112	41.447.529	17.016.672	-15,7%	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	26.098.429	30.928.664	12.306.356	-15,6%	Profit for the Year
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	26.072.373	30.899.201	12.282.468	-15,6%	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	26.056	29.463	23.888	-11,6%	Non-controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	27.362.034	29.539.410	12.114.486	-7,4%	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	27.332.468	29.514.547	12.091.881	-7,4%	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	29.566	24.863	22.605	18,9%	Non-controlling Interests
EBITDA	47.208.449	55.454.619	32.907.889	-14,9%	EBITDA
Beban Keuangan	(384.439)	(397.959)	(568.133)	-3,4%	Finance Cost
Laba Bersih per Saham	0,0118	0,0140	0,0056	-15,7%	Earnings per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	113.903.995	102.654.561	85.963.275	11,0%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	46.277.753	48.671.537	50.104.700	-4,9%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	160.181.748	151.326.098	136.067.975	5,9%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	34.675.727	29.539.108	30.214.626	17,4%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.207.066	7.799.255	3.312.006	-58,9%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	37.882.793	37.338.363	33.526.632	1,5%	Total Liabilities
Interest Bearing Debt	5.000.000	10.000.000	10.000.000	-50,0%	Interest Bearing Debt
Ekuitas	122.298.955	113.987.735	102.541.343	7,3%	Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian					Consolidated Statements of Cash Flows
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17.327.420	54.562.403	30.976.599	-68,8%	Net Cash Flows Generated from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.973.247)	(13.815.112)	(4.594.308)	-13,3%	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(24.050.814)	(18.039.168)	(27.054.404)	33,3%	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Rasio Keuangan					Financial Ratio
Margin Laba Bruto	16,4%	20,8%	14,6%	-21,2%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	10,3%	17,2%	9,0%	-40%	Net Profit Margin
Margin EBITDA	18,5%	23,0%	17,5%	-19,3%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	3,3	3,5	2,8	-5,0%	Current Ratio
Imbal Hasil Investasi	16,3%	20,4%	9,0%	-20,3%	Return on Investment
Imbal Hasil Ekuitas	21,3%	27,1%	12,0%	-21,4%	Return on Equity
Utang/Ekuitas	0,04	0,1	0,1	-53%	Interest Bearing Debt to Equity
Utang/Total Aset	0,03	0,1	0,1	-52,8%	Interest Bearing Debt to Total Asset
Utang/EBITDA	0,1	0,2	0,3	-41,3%	Interest Bearing Debt to EBITDA
EBITDA/Beban Bunga	122,7	139,3	57,9	-11,9%	EBITDA to interest expense

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

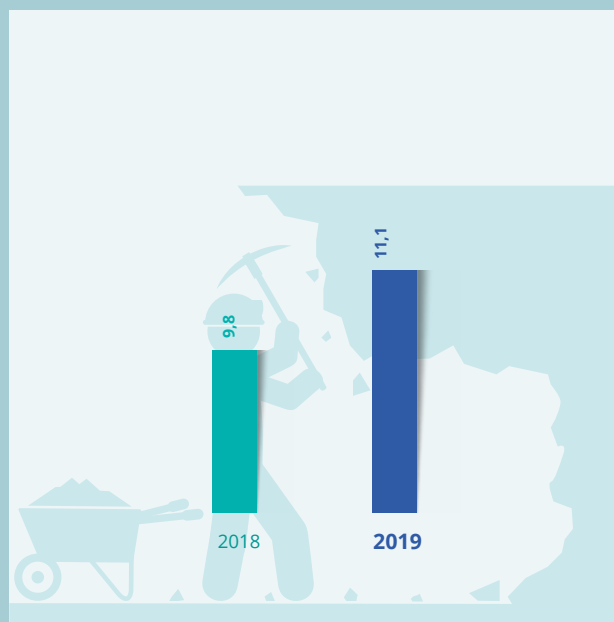
Pemindahan Batuan Penutup Overburden Removal

Dalam juta bcm
In million bcm



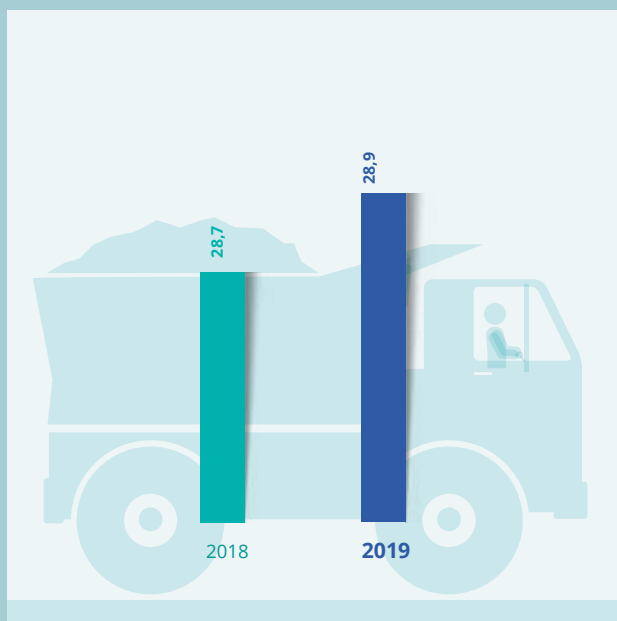
Produksi Batubara Coal Getting

Dalam juta ton
In million ton



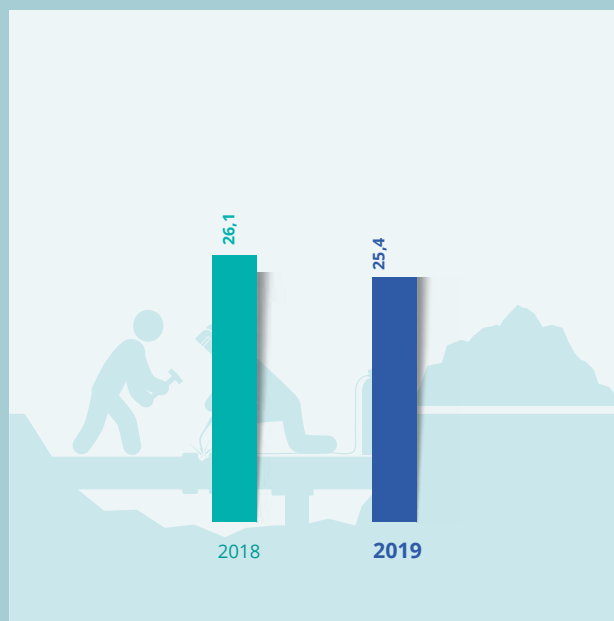
Pengangkutan Batubara Coal Hauling

Dalam juta ton
In million ton



Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling

Dalam ribuan meter
In thousand meter



Peristiwa Penting 2019

Significant Event in 2019



Januari | January

Upacara Pembukaan Perayaan Bulan K3 SUK Dalam Rangka Meningkatkan kepekaan Terhadap Keselamatan Kerja.

Opening Ceremony of SUK's Safety Month to Improve Awareness about Occupational Safety.



Februari | February

Penyerahan donasi server komputer kepada MTS Faturrahman dari SIMS.

Donation of computer server to MTS Faturrahman from SIMS.



Maret | March

Upacara Penyerahan Penghargaan kepada Karyawan TMP atas Partisipasi dalam Pencapaian Zero Accident.

Award Ceremony for TMP Employees for Participation in Achieving Zero Accident.



April | April

Penyelenggaraan RUPS-T dan Paparan Publik Tahunan Perseroan.

Annual General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose of the Company.



Mei | May

Penyelenggaraan Forum Komunikasi Tahunan Anak Perusahaan Perseroan Semester Pertama yang Bertajuk "Subsidiaries Forum".

Annual Communication Forum – First Semester, held by the Company's Subsidiaries, titled "Subsidiaries Forum".



Agustus | August

Penyelenggaraan RUPS-LB Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders.



September | September

Penyerahan bantuan alat-alat bermain kepada TK Handayani dari SIMS.

Donation of play kits to TK Handayani from SIMS.



Oktober | October

Penyelenggaraan *Employee Gathering* Tahunan Perseroan.

The Company's Annual Employee Gathering.



November | November

Kunjungan Manajemen Perseroan dengan Komunitas Pasar Modal.

Visit by the Company's Management with the Capital Market Community.



Desember | December

Peresmian donasi gedung perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Faturrahman yang diprakarsai SIMS.

Official opening of Madrasah Ibtidaiyah Faturrahman library building, donated by SIMS.





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LEE, JUNG YON

Presiden Komisaris/President Commissioner

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa tahun 2019 telah Bersama-sama kita lalui. Selaku Dewan Komisaris kami bertanggung jawab dalam pengawasan atas seluruh aktifitas Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Melalui laporan ini kami akan menjabarkan secara garis besar hasil pengawasan Dewan Komisaris atas aktifitas Direksi Perseroan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Berdasarkan rencana kerja yang telah disampaikan Direksi, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian Perseroan di tahun 2019. Dari sisi operasional, Dewan Komisaris sangat memahami faktor cuaca adalah hambatan terbesar dalam kegiatan pertambangan. Terlepas dari kenaikan volume dari beberapa aktifitas, rata-rata pencapaian sedikit di bawah dari target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris memandang ini sebagai usaha maksimal Direksi Perseroan dalam memenuhi target volume produksi. Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi untuk meningkatkan produktifitas dengan meningkatkan performa alat-alat berat Perseroan. Dewan Komisaris menilai kebijakan Direksi untuk meningkatkan

By the grace of God Almighty, we have passed through 2019 together. As the BOC, we are responsible for overseeing all activities of the BOD in managing the Company. Through this report, we will outline the results of the BOC supervision of the activities of the Company's BOD.

Assessment of Directors' Performance

Based on the work plan for the year submitted by the BOD, the BOC provide an appreciation of the Company's achievements in 2019. The BOC fully understands that the operational factor of weather was the biggest obstacle in mining activities. Apart from the volume increase in several activities, average achievement was slightly below the target. The BOC views this as the optimal effort demonstrated by the Company BOD in achieving the production volume target. The BOC also appreciates the BOD efforts in boosting productivity by maximizing the Company's heavy equipment's performance. The BOC considers the BOD policy to improve mechanical capability as a long-term effort. The BOC hopes that the BOD

kapabilitas mekanik adalah sebuah upaya yang berwawasan jauh ke depan. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat secara konsisten melanjutkan kebijakan tersebut yang pada akhirnya akan berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris menilai kinerja keuangan Perseroan telah mencerminkan kondisi aktual. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam pengendalian biaya, terutama untuk biaya-biaya non-operasional. Dewan Komisaris menilai kebijakan ini sangat tepat, mengingat beberapa komponen biaya operasional yang bersifat tetap.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi dalam hal menerapkan aspek-aspek keberlanjutan dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris menilai Direksi Perseroan telah berhasil menanamkan kesadaran akan keselamatan kerja kepada setiap insan Perseroan. Indikasi tersebut terlihat dari tidak adanya kecelakaan kerja yang terjadi sejak beberapa tahun terakhir. Dewan Komisaris juga menilai positif upaya Direksi dalam menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Baik itu lingkungan hidup ataupun hubungan yang terjalin dengan komunitas di sekitar area operasi.

Pengawasan Implementasi Strategis

Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris Perseroan telah memberikan arahan strategis kepada jajaran Direksi Perseroan. Kami senantiasa memantau dengan seksama implementasi dari arahan tersebut melalui laporan-laporan yang diterima secara berkala.

Dewan Komisaris telah menerima rencana kerja yang diusulkan oleh Direksi Perseroan. Dewan Komisaris telah meminta komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan tinjauan atas rencana kerja tersebut. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut Dewan Komisaris telah memberikan masukan-masukan kepada Direksi Perseroan. Dewan Komisaris meminta agar masukan tersebut disertakan di dalam rencana kerja Perseroan dan dapat diimplementasikan. Secara berkala Rapat Dewan Komisaris memantau implementasi rencana kerja Perseroan melalui laporan-laporan berkala dari Direksi Perseroan.

Dalam meningkatkan pengawasan terhadap Direksi Perseroan, Dewan Komisaris juga mendorong peranan komite-komite. Dewan Komisaris meminta komite-komite agar meningkatkan kerja sama dengan fungsi-fungsi yang ada di dalam Perseroan. Dewan Komisaris berharap dengan meningkatkan keterlibatan komite-komite, Direksi Perseroan akan selalu berada pada jalur yang telah ditetapkan.

will consistently implement this policy and ultimately deliver a positive impact on the Company's financial performance.

In financial terms, the BOC perceives that the Company's financial performance reflects its actual conditions. The BOC appreciates the BOD measures to control costs, especially non-operating costs. The BOC considers this policy to be extremely appropriate, particularly for several fixed operating cost components.

The BOC also appreciates the BOD in the application of sustainability in managing the Company. The BOC has evaluated the Company BOD as successful in instilling awareness of work safety in the Company's employees. We have seen this reflected in the zero accident achievement in the last few years. The BOC also deems positive the efforts of the BOD in establishing strong relations with the surrounding environment. This includes the living environment and the existing relationships with communities around operational areas.

Supervision of Strategic Implementation

Throughout 2019 the BOC of Company has provided strategic direction to the Company's BOD. We always closely monitor the implementation of these directives through the periodic reports we received.

The BOC had received the work plan proposed by the Company's BOD. The BOC had subsequently requested the Committees under the BOC to conduct a review of the work plan. Based on the review results, the BOC provided input to the BOD. The BOC requested that this input be included in the Company's work plan and be implemented accordingly. Periodically the BOC's Meetings monitor the implementation of the Company's work plan through periodic reports from the BOD.

In increasing supervision of the BOD the BOC also encourages the role of committees. The BOC encourages committees to enhance cooperation with functions within the Company. The BOC hopes that by increasing the involvement of the Committees, the BOD will always remain on track.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Direksi Perseroan telah menyertakan tinjauan industri di dalam rencana kerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan agar tinjauan industri menjadi salah satu aspek pertimbangan dalam penyusunan rencana bisnis Perseroan. Mengacu pada tinjauan tersebut, terlihat industri batubara sedang mengalami trend penurunan. Terlebih konsumsi China di akhir tahun yang biasanya mengalami lonjakan, pada kenyataannya tidak sesuai dengan prediksi. Musim dingin di China yang relatif tidak ekstrem mengakibatkan konsumsi energi untuk pemanas ruangan tidak mengalami lonjakan yang berarti.

Pandangan negatif terhadap industri batubara juga terlihat dari dalam negeri. Pemerintah sendiri menurunkan target produksi batubara di tahun 2019 di bawah dari produksi aktual di tahun 2018. Namun demikian, pelaku industri batubara sendiri tampaknya masih cukup optimis. Terlihat dari alokasi belanja modal pada sebagian besar produsen batubara yang mengalami kenaikan di 2019. Artinya ada potensi kenaikan volume produksi yang berpotensi menjadi tambahan pendapatan bagi penyedia jasa pertambangan batubara. Dewan Komisaris meminta Direksi Perseroan untuk dapat memanfaatkan peluang ini sebaik-sebaiknya.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris selalu menekankan kepada jajaran Direksi pentingnya kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku. Pemerintah selaku regulator selalu secara aktif mengeluarkan berbagai regulasi untuk memastikan aktifitas bisnis dapat berjalan baik bagi seluruh komponen industri. Oleh karenanya, Dewan Komisaris selalu menekankan aspek-aspek legalitas dalam setiap kebijakan Direksi.

Terkait kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris selalu mendorong Direksi untuk meningkatkan peranan sekretaris perusahaan dan departemen legal. Sebagai penjaga gerbang Perseroan, sekretaris perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan 100% patuh dengan peraturan dan perundang-undangan.

Perubahan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Saat ini Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga Komisaris, yang terdiri dari satu orang Presiden Komisaris dan dua orang Komisaris. Berikut susunan Komisaris Perseroan:

Presiden Komisaris	: Lee, Jung Yon
Komisaris Independen	: Ridho Kresna Wattimena
Komisaris	: Lee, Kang Hyeob

View of Business Prospect

The Company BOD have taken into consideration various industry reviews in their formulation of the work plan submitted. BOC urges that such industry reviews be considered when preparing the Company's business plans. Referring to the reviews, the coal industry is on a declining trend. Consumption of coal in China in year-end, which normally rises, was actually below the level that many had predicted. The relatively mild winter in China resulted in a subdued spike in energy consumption for indoor heating purposes.

A negative outlook of the coal industry was also seen domestically. The government reduced the coal production target for 2019 below the actual production level in 2018. However, companies in the coal mining industry remained optimistic. We can see this from the relatively increasing amounts of capital expenditures in a majority of coal producers. This means that there is a potential for production volume increase, which may result in additional revenue for coal mining services providers. The BOC requests the BOD to be able to effectively seize this opportunity.

Good Corporate Governance

The BOC always emphasizes the importance of compliance with applicable regulations to the BOD. The government as the regulator actively issues various regulations to ensure the appropriate performance of business activities across all industries. Therefore, the BOC always emphasizes the legal aspect in every policy taken by the BOD.

Regarding compliance with applicable laws and regulations, the BOC always encourages the BOD to enhance the roles of the corporate secretary and the department legal. As the Company's gatekeeper, the corporate secretary is responsible for ensuring that the Company is 100% compliant with all the rules and regulations.

Changes to the Board of Commissioners

In 2019 there was a change in the composition of the Company's BOC. At present the Company's BOC consists of three Commissioners, namely one President Commissioner and two Commissioners. The following is the composition of the Company's BOC:

President Commissioner	: Lee, Jung Yon
Independent Commissioner	: Ridho Kresna Wattimena
Commissioner	: Lee, Kang Hyeob

Sege­nap pemegang sa­ham dan pemangku ke­pentingan meng­haturkan peng­hargaa­an yang setinggi-tingginya ke­pada Bapak Choi, Byun Hyun. Kami mengucap­kan terima kasih atas se­luruh pengabdian­nya ke­pada Perseroan. Kami juga mengucap­kan se­lamat bergabung ke­pada Presiden Komisaris yang baru. Se­moga jajaran Dewan Komisaris Perseroan yang baru dapat mem­bawa Perseroan lebih baik lagi ke de­pannya.

Pemberian Nasihat

Mengacu pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan rapat bersama dengan Direksi minimal sekali dalam empat bulan. Terkait hal tersebut selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah melakukan meeting bersama Direksi Perseroan sebanyak lima kali. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris telah memberikan masukan-masukan terkait pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga menekankan aspek kehati-hatian dalam sege­nap aktifitas Perseroan.

Apresiasi

Sebagai penutup laporan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada sege­nap pemegang sa­ham yang tidak lelah mendukung Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas se­gala upaya Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris berharap Direksi Perseroan se­lalu konsisten mendedikasikan upaya yang terbaik dan mem­bawa Perseroan ke tingkatan yang lebih tinggi.

All shareholders and stakeholders of the Company have given their utmost appreciation to Mr. Choi, Byun Hyun. We are grateful for his dedication to the Company. The Company also welcomes the new President Commissioner. Hopefully, the new composition of the BOC will bring a better future for the Company.

Advisory Role

Referring to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on BOD and BOC of Issuers or Public Companies, the BOC is obliged to conduct joint meetings with the BOD at least once every four months. In 2019 the BOC held five joint meetings with the BOD. During the meetings, the BOC provided input regarding the management of the Company. The BOC also emphasized that the principle of prudence should be upheld in all activities in the Company.

Acknowledgments

In closing, we would like to thank all shareholders that have been supporting the Company unceasingly. The BOC appreciates the BOD initiatives in managing the Company. The BOC hopes that the BOD consistently delivers their utmost efforts and bring the Company to a higher level.

Hormat Kami,
Sincerely Yours,



Lee, Jung Yon

Presiden Komisaris
President Commissioner



BAEK, WEON SON

Presiden Direktur/President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat rahmat Nya bersama-sama telah kita lewati tahun 2019. Selaku Presiden Direktur Perseroan, izinkan saya mewakili Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Kinerja Perseroan di tahun 2019.

Kinerja Perseroan

Kiprah anak-anak usaha Perseroan di industri batubara nasional telah lebih dari dua puluh tahun. Selama kurun waktu tersebut, Perseroan telah menjadi salah satu mitra kerja PT KIDECO Jaya Agung yang terpercaya. Kami yakin dengan pengalaman panjang tersebut Perseroan mampu untuk berkontribusi lebih terhadap industri batubara nasional. Indikasi ini terlihat dari gencarnya Perseroan untuk mencari peluang-peluang baru. Ketatnya persaingan di dalam industri jasa pertambangan batubara menuntut Perseroan untuk tidak

Esteemed Shareholders,

We are deeply grateful to God almighty for the blessings that we were able to navigate through the year 2019 together. As the President Director, I am representing the Company's BOD in delivering to you the Company's Performance Report for 2019.

Company Performance

The Company's subsidiaries have been in the national coal industry for more than twenty years. During this period, the Company has become one of PT KIDECO Jaya Agung's trusted partners. We are confident that with this intensive experience the Company has been able to contribute more to the national coal industry. This indication can be seen from the Company's relentless search for new business opportunities. Fierce competition in the coal mining service industry requires the Company to not only be able to provide the best service. The

hanya mampu memberikan layanan yang terbaik. Perseroan juga dituntut untuk memiliki fleksibilitas yang tinggi agar dapat merespon setiap peluang-peluang bisnis.

Memperkuat daya saing dalam hal kemandirian menjadi strategi yang diusung Perseroan dalam memenangkan persaingan di industri jasa pertambangan batubara. Strategi ini bertumpu pada tiga poin besar, di mana pada poin pertama adalah upaya untuk meningkatkan daya saing dalam hal biaya. Kunci utama dalam memenangkan persaingan di industri jasa adalah dengan memberikan layanan yang terbaik. Tentunya hal tersebut dengan tidak mengorbankan kualitas keuangan Perseroan. Direksi telah melakukan pengelompokan biaya operasional berdasarkan kesamaan karakteristik. Pengelompokan tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam menganalisa perilaku biaya dan mendapatkan metode efisiensi yang terbaik.

Poin kedua yang menjadi strategi Perseroan dalam memenangkan persaingan adalah optimalisasi pemeliharaan internal. Biaya pemeliharaan alat-alat berat adalah salah satu komponen yang cukup signifikan. Melalui pengelolaan mandiri diharapkan komponen biaya pemeliharaan alat-alat berat dapat ditekan. Strategi ini diambil dengan melakukan sistem pemeliharaan yang terintegrasi. Perseroan memiliki empat anak usaha yang masing-masing memiliki departemen pemeliharaan. Diharapkan seluruh departemen pemeliharaan pada anak usaha dapat bersinergi sehingga dapat mengurangi biaya pemeliharaan melalui pihak eksternal.

Poin terakhir dalam strategi Perseroan adalah sistem pembelian yang terintegrasi. Komponen biaya lainnya yang juga cukup signifikan adalah biaya suku cadang. Direksi telah meminta untuk dilakukan analisa atas suku cadang yang secara bersamaan digunakan pada seluruh anak usaha. Tujuannya adalah agar pembelian suku cadang dilakukan melalui satu pintu, sehingga dapat menekan harga suku cadang dan biaya pengiriman.

Berbagai strategi yang telah diterapkan bukan secara otomatis meniadakan hambatan dalam aktifitas operasional Perseroan. Kami sangat memahami bahwasanya faktor cuaca merupakan hambatan terbesar dalam aktifitas penambangan batubara. Terlebih selama tahun 2019 musim hujan berlangsung lebih lama dibandingkan tahun-tahun yang lalu. Faktor tersebut sangat berpotensi menjadi batu sandungan dalam memberikan pelayanan yang terbaik. Perseroan sendiri mendapatkan kenaikan target yang relatif tinggi dibandingkan

Company is also required to have high flexibility in order to be able to respond to every business opportunity.

Strengthen independent competitiveness is a strategy carried by the Company in excelling in the coal mining service industry. This strategy relies on three key points. The first point is effort to increase cost competitiveness. The key in winning competition in the service industry is to provide the best service. Of course, this should not be at the expense of the Company's financial soundness. The BOD classifies operating costs based on similar characteristics. The grouping makes it easier to analyze cost behavior and get the highest-efficiency methods.

The second point that is the Company's strategy in winning the competition is optimization of direct maintenance. Maintenance of heavy equipment is one of the significant cost component. Through direct maintenance, it is expected that the component costs for heavy equipment maintenance can be reduced. This strategy is taken by implementing an integrated maintenance system. The Company has four subsidiaries, each of which has their own maintenance department. It is expected that all maintenance departments in the subsidiary can work together so as to reduce maintenance costs paid to external parties.

The final point in the Company's strategy is an integrated purchasing system. Another cost component that has also been quite significant is spare parts. The BOD has requested an analysis of spare parts commonly used in all subsidiaries. The goal is to purchase spare parts through a one-door policy, so as to reduce the price of the parts and shipping costs.

The various strategies that have been applied do not automatically eliminate obstacles in the Company's operational activities. We understand that weather is the biggest obstacle in coal mining activities. Especially during 2019, the rainy season lasted longer than in the previous years. This factor became a potential stumbling block in delivering the best level of service. In that year, the Company also received a relatively high increment in the target, compared to in the previous years. The BOD decided to increase the capacity and this was considered highly

tahun-tahun yang lalu. Keputusan Direksi untuk meningkatkan kapasitas dirasa sangat tepat dalam mengantisipasi hambatan faktor cuaca dan mencapai target volume. Terlepas dari rata-rata pencapaian volume produksi yang hanya 2% di bawah dari target, strategi Perseroan terbukti cukup efektif untuk mengejar keteringgalan volume.

Pencapaian target volume produksi yang sedikit di bawah target tentu akan berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan. Terlebih adanya faktor-faktor eksternal seperti nilai tukar Rupiah ataupun harga bahan bakar yang tidak juga mempengaruhi kinerja keuangan. Direksi Perseroan dengan cepat merespon kondisi ini dengan melakukan efisiensi biaya, terutama pada biaya-biaya non-operasional. Kebijakan ini cukup efektif untuk menahan laju turunnya laba bersih Perseroan lebih dalam. Indikasi ini terbukti dari pencapaian target laba bersih Perseroan yang mencapai 111,5% dari target.

Tidak hanya fokus pada pasar inti, Perseroan juga semakin gencar melakukan pendekatan-pendekatan dengan klien yang potensial. Direksi Perseroan mendorong departemen pengembangan bisnis untuk melakukan aktifitas-aktifitas pemasaran. Kebijakan ini dirasa cukup efektif untuk meningkatkan daya saing Perseroan di industri jasa pertambangan batubara.

Prospek Usaha Perseroan

Perseroan senantiasa memantau perkembangan yang terjadi pada industri batubara secara berkala. Analisa industri adalah salah satu komponen pokok dalam penyusunan rencana kerja Perseroan. Berdasarkan analisa yang telah dibuat, harga batubara secara konsisten terus mengalami penurunan sejak akhir 2018. Konsumsi batubara China yang diprediksi akan melonjak di akhir tahun pada akhirnya tidak terbukti.

Indikasi lain juga terlihat dari target produksi batubara yang ditetapkan pemerintah untuk tahun 2019. Pemerintah menurunkan target produksi batubara di tahun 2019 lebih rendah dari realisasi produksi di tahun 2018. Selain dari tidak tercapainya target DMO di tahun 2018, tampaknya pemerintah juga berusaha untuk menahan laju penawaran batubara agar harga jual tetap stabil. Merujuk pada dua kondisi tersebut, Direksi menilai kondisi industri batubara di tahun 2019 cenderung konservatif.

Tata Kelola Perusahaan

Kami senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam Perseroan. Terlebih sebagai perusahaan terbuka Perseroan dituntut untuk mengedepankan GCG untuk melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Melalui Departemen Legal Perseroan, Direksi meminta agar secara berkala dilakukan peninjauan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Direksi meminta kepada departemen legal untuk memastikan seluruh ketentuan yang diminta telah terpenuhi. Terkait kepatuhan sebagai perusahaan terbuka, Direksi juga meminta kepada departemen sekretaris perusahaan untuk memastikan semua laporan-laporan yang diminta dapat disampaikan tepat pada waktunya. Berdasarkan

appropriate for anticipating weather-related obstacles and for achieving the volume target. Apart from the actual achievement being just 2% below the average target in terms of production volume, the Company's strategy has proven effective enough to bridge the gap in terms of volume.

Achievement in terms of production volume that was slightly below the target certainly had an impact on the Company's financial performance. Moreover, external factors such as the Rupiah's exchange rate and fuel prices also affected the Company's financial performance. In order to quickly respond to this condition, the Company's BOD implemented cost efficiency measures, especially on non-operating costs. This policy was effective to keep the Company's net profit from falling further. This effective measure resulted in the Company's net profit reaching 111.5% of the target.

Not only focusing on its core target markets, the Company has also been intensively approaching many potential clients. The Company's BOD urges the Business Development Department to perform marketing activities more actively. This policy is effective for boosting the Company's competitiveness in the coal mining services industry.

Business Prospect of the Company

The Company monitors coal industry developments on a regular basis. Industry assessment is one of the main components we use for preparing the Company's work plan. Based from the analysis that has been made, Coal prices have consistently declined since 2018. China's coal consumption, predicted to rise in the end of the year, failed to increase substantially.

This condition was not responded positively by the government. The government even lowered national coal production target below 2018 achievement. In addition to not achieving the DMO target in 2018, the government tried to hold the pace of coal supply so the selling price remained stable. Referring to those two conditions, the BOD is of the view that in 2019 the coal industry was relatively conservative.

Corporate Governance

We continue to improve the quality of GCG implementation within the Company. As a public company, the Company is required to uphold GCG principles to protect the interests of all shareholders. Through the Company's Legal Department, BOD periodically requests that a review of the applicable laws and regulations be performed. The BOD requests the Legal Department to ensure all the legal requirements are met. Regarding compliance as a public company, the BOD also requests the Corporate Secretary to ensure that all required reports are submitted on time. Based on the compliance report received by the Corporate Secretary Department, all periodic reports required by the regulators had been submitted on time.

laporan kepatuhan yang diterima dari departemen sekretaris perusahaan, seluruh laporan-laporan berkala yang diminta regulator dapat disampaikan tepat pada waktunya.

Dari sisi kontrol internal, kami juga secara berkala meningkatkan kualitas laporan keuangan. Perseroan melakukan proses peninjauan secara berjenjang. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pada tahap pertama, sejak tiga tahun terakhir Perseroan telah melakukan tinjauan terbatas atas laporan keuangan di semester pertama. Tujuannya adalah untuk memastikan konsistennya data-data laporan keuangan. Pada tahapan kedua proses tinjauan laporan keuangan dilakukan oleh akuntan publik bersama-sama dengan Komite Audit. Diharapkan melalui proses peninjauan yang berjenjang akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Perseroan.

Perubahan Direksi

Pada RUPS-T tanggal 25 April 2019, pemegang saham menyetujui untuk menunjuk Bapak Lee, Jong Beom sebagai Presiden Direktur Perseroan menggantikan Bapak Kim, Jung Gyun. Dalam RUPS-T tersebut pemegang saham juga setuju menunjuk Bapak Kim, Jung Gyun sebagai Direktur Perseroan. Dalam RUPS-LB yang diselenggarakan tanggal 23 Agustus 2019 pemegang saham menunjuk Bapak Baek, Weon Son sebagai Presiden Direktur Perseroan menggantikan Bapak Lee, Jong Beom.

Segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan mengucapkan selamat bergabung kepada Direksi yang baru. Semoga jajaran Direksi Perseroan yang baru dapat membawa Perseroan lebih baik lagi ke depannya.

Apresiasi Kepada Pemegang Saham

Sebelum menutup laporan ini mewakili Direksi Perseroan kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan yang tidak pernah lelah memberikan dukungan kepada Perseroan. Kami juga berharap kerja sama yang telah terjalin antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjalin dengan baik. Atas seluruh kerja samanya mewakili Direksi Perseroan kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya dan kami berdoa untuk kebaikan bagi kita semua.

Hormat Kami,
Sincerely Yours,



Baek, Weon Son
Presiden Direktur
President Director

In terms of internal control, we have gradually improved the quality of our financial statements. In order to improve the quality of financial statements, the Company has been conducting a tiered review process. In the first phase, to ensure the consistency of financial statements data, the Company has been conducting a limited review of its first half-year financial statements for the last three years. In the second stage, the financial statements review process was carried out by a public accountant together with the Audit Committee. Hopefully, through this tiered review process, the Company's financial statements quality will be enhanced.

Changes in the Board of Directors

At the Annual General Meeting of Shareholders on 25 April 2019, the shareholders agreed to appoint Mr. Lee, Jong Beom as the Company's President Director to replace Mr. Kim, Jung Gyun. At the AGMS, the shareholders also agreed to appoint Mr. Kim, Jung Gyun as the Company's Director. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 23 August 2019, the shareholders appointed Mr. Baek, Weon Son as the President Director of the Company to replace Mr. Lee, Jong Beom.

All shareholders and stakeholders are welcoming the new members of the BOD. Hopefully the Company's new BOD will lead the Company towards a better future.

Appreciation to Shareholders

Before closing this report, on behalf of the Company's BOD, I would like to thank all stakeholders who never tired of providing support to the Company. We do hope that the cooperation between the Company and all stakeholders can be well maintained onwards. On behalf of the Company's BOD, we express our utmost gratitude for all your cooperation, and we hope that the best will come to us all.





03

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Visi & Misi

Vision & Mission

VISI Vision

Menjadi perusahaan induk dengan solusi pertambangan berkualitas, komprehensif, dan berbasis pengembangan sumber daya.
To become a holding corporation with high quality and comprehensive mining solutions based on resources development.

MISI Mission

- Menciptakan operasi pertambangan terbaik beserta sistem manajemen.
To create an excellent mining operation and its management system.
- Menjamin sarana jasa pertambangan yang lengkap, bersaing dengan cadangan yang berkesinambungan.
To secure the full ranged competitive mining services and sustainable reserve.



Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan merupakan perusahaan *investment holding* terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa pertambangan batubara terintegrasi dengan kompetensi inti di bidang jasa pemindahan batuan penutup, produksi batubara, pengangkutan batubara dan pemboran eksplorasi.

Jejak langkah Perseroan dalam industri batubara nasional telah dirintis jauh sebelum menjadi induk dari beberapa perusahaan jasa pertambangan batubara. Sebelum bersinergi menjadi PT Samindo Resources Tbk, seluruh anak usaha Perseroan telah lebih dulu malang melintang di industri batubara di tanah air. Lebih dari dua dekade anak usaha Perseroan dipercaya untuk mengelola tambang batubara milik PT KIDECO Jaya Agung yang berlokasi di Kalimantan Timur.

Pada akhir tahun 2011, ST International Corporation, salah satu perusahaan terkemuka dari Korea Selatan mengakuisisi mayoritas saham PT Myoh Technology Tbk. Pasca akuisisi tersebut PT Myoh Technology Tbk melakukan aksi korporasi berupa PUT tahap pertama. Hasil PUT tersebut direalisasikan oleh PT Myoh Technology Tbk untuk melakukan akuisisi atas mayoritas saham PT SIMS Jaya Kaltim. Di tahun 2012, PT Myoh Technology Tbk mengganti nama perusahaan menjadi PT Samindo Resources Tbk yang diikuti perubahan arah bisnis menjadi perusahaan jasa pertambangan batubara. Pada tahun yang sama, PT Samindo Resources Tbk kembali melakukan aksi korporasi dengan melakukan PUT tahap kedua. Hasil dari aksi korporasi tersebut direalisasikan untuk mengakuisisi PT Trasindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim, dan PT Mintec Abadi.

Sebagai perusahaan *investment holding*, Perseroan melakukan kegiatan operasional melalui empat anak usahanya, yaitu PT SIMS Jaya Kaltim, PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa dan PT Mintec Abadi. Saat ini Perseroan melalui keempat anak usahanya merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa pertambangan batubara yang dipercaya untuk mengelola tambang batubara milik PT KIDECO Jaya Agung di daerah Kalimantan Timur.

The Company is a prominent investment holding corporation in Indonesia that engages in the integrated coal mining services, with core competencies in overburden removal, coal getting, coal hauling, and exploration drilling.

The footsteps of the Company in the national coal industry has been pioneered long before the establishment of the holding corporation of coal mining services. Before the amalgamation into PT Samindo Resources Tbk, all subsidiaries had been actively participated in the national coal industry. For more than twenty years, the Company subsidiaries have been entrusted to manage coal mine owned by PT KIDECO Jaya Agung located in East Kalimantan.

At the end of 2011, ST International Corporation, as one of South Korea's leading corporation acquired the majority shares of PT Myoh Technology Tbk. Post-acquisition, PT Myoh Technology Tbk undertook a corporate action in form of right issue I. The proceeds from the right issue I was utilized by PT Myoh Technology Tbk to acquire the majority shares of PT SIMS Jaya Kaltim. In 2012, PT Myoh Technology Tbk changed its corporate name into PT Samindo Resources Tbk followed by changes in its business direction to become a coal mining service corporation. In the same year, PT Samindo Resources Tbk conducted another corporate action by issuing right issue II. The proceeds of this corporate action were utilized to acquire PT Trasindo Murni Perkasa, PT Samindo Utama Kaltim and PT Mintec Abadi.

As an investment holding corporation, the Company conducts the operational activities through four subsidiaries, namely PT SIMS Jaya Kaltim, PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa and PT Mintec Abadi. Currently the Company through its four subsidiaries is one of the coal mining services contractors that have been entrusted to manage coal mines belonging to PT KIDECO Jaya Agung in East Kalimantan.

Informasi Perseroan

Company Information

Nama Perusahaan

PT Samindo Resources Tbk
(Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Samindo Resources Tbk dari PT MYOH Technology Tbk pada tahun 2012, terkait perubahan arah bisnis Perseroan).

Corporate Name

PT Samindo Resources Tbk
(The Company changed its name to PT Samindo Resources Tbk from PT MYOH Technology Tbk in 2012, in relation to changes in the Company's business).

Alamat

Menara Mulia, Lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11,
Jakarta Selatan 12930
Telepon: 021-5257481
Fax : 021-5257508
Email: admin@samindoresources.com
Website: www.samindoresources.com

Address

Menara Mulia, 16th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11,
South Jakarta 12930
Phone: 021-5257481
Fax: 021-5257508
Email: admin@samindoresources.com
Website: www.samindoresources.com

Tanggal Pendirian

15 Maret 2000

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Myohdotcom Indonesia No. 37 tertanggal 15 Maret 2000, dibuat dihadapan Esther Mercia Sulaiman, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Keputusan No. C-7565 HT.01.01.TH.2000 tertanggal 29 Maret 2000, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Malang tanggal 14 April 2000 dengan No. 120|BH.13.08|IV|2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juni 2000, Tambahan No. 3067.

Date of Establishment

15 March 2000

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Company of PT Myohdotcom Indonesia No. 37 dated 15 March 2000, made in the presence of Esther Mercia Sulaiman, SH, Notary in Jakarta, which has been authorized by the Minister of Law and Regulation with the Decree No. C-7565 HT.01.01.TH.2000 dated 29 March 2000, registered at Malang Business Registration Office on 14 April 2000, No. 120|BH.13.08|IV|2000, and announced at the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51 dated 20 June 2000, Addendum No. 3067.

Modal Dasar

Rp 1.100.000.000.000

Authorized Capital

Rp 1,100,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2019

USD 48.352.110

Authorized Capital Issued and Paid Up Capital as at 31 December 2019

USD 48,352,110

Tanggal Pencatatan Saham

20 Juli 2000

Share Listing Date

20 July 2000

Kegiatan Bisnis Utama Sesuai dengan Anggaran Dasar

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

- Jasa,
- Perdagangan,
- Pengangkutan,
- Pertanian dan Perkebunan,
- Pertambangan,
- Konstruksi,
- Pembangkit Tenaga Listrik, dan
- Perindustrian.

Main Business Activities In Line with Article of Association

The objectives and purposes of the Company are to engage in the sector of:

- Services,
- Trading,
- Transportation,
- Agriculture and Plantation,
- Mining,
- Construction,
- Power Plant, and
- Industry.

Area Operasi

Indonesia

Operating Area

Indonesia

Keikutsertaan dalam Asosiasi

- Asosiasi Perusahaan Batubara Indonesia,
- Asosiasi Emiten Indonesia.

Association Membership

- Indonesia Coal Mining Association,
- Indonesia Listed Companies Association.



Jejak Langkah

Milestones



1996

PT Samindo Utama Kaltim didirikan.

The establishment of PT Samindo Utama Kaltim.

2004

PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa menerima sertifikasi ISO 9001.

PT Samindo Utama Kaltim and PT Trasindo Murni Perkasa received ISO 9001 certification.

2008

PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa menerima sertifikasi ISO 14001.

PT Samindo Utama Kaltim and PT Trasindo Murni Perkasa received ISO 14001 certification.



2001

- PT SIMS Jaya Kaltim didirikan,
- PT Trasindo Murni Perkasa didirikan,
- PT SIMS Jaya Kaltim dipercaya untuk melakukan pekerjaan pemindahan batuan penutup untuk *pit* Roto Utara, PT KIDECO Jaya Agung.
- The establishment of PT SIMS Jaya Kaltim,
- The establishment of PT Trasindo Murni Perkasa,
- PT SIMS Jaya Kaltim entrusted to perform the overburden removal activities for Roto North pit, PT KIDECO Jaya Agung.

2007

PT SIMS Jaya Kaltim dipercaya untuk pekerjaan produksi batubara di *pit* Roto Utara, PT KIDECO Jaya Agung.

PT SIMS Jaya Kaltim entrusted for coal getting activities in Roto North pit, PT KIDECO Jaya Agung.

2009

- PT SIMS Jaya Kaltim mengembangkan fasilitas pelatihan,
- PT SIMS Jaya Kaltim dipercaya untuk pekerjaan pemindahan batuan penutup dan produksi batubara di *pit* Samurangau.
- PT SIMS Jaya Kaltim developed a training facility,
- PT SIMS Jaya Kaltim entrusted to perform overburden removal activities and coal getting at Samurangau pit, PT KIDECO Jaya Agung.





2010

- PT SIMS Jaya Kaltim mendirikan fasilitas perumahan untuk karyawan,
- PT SIMS Jaya Kaltim mendapat sertifikat ISO 9001 dan 14001.
- PT SIMS Jaya Kaltim established housing facilities for employees,
- PT SIMS Jaya Kaltim received ISO 9001 and 14001 certification.

2012

- PT MYOH Technology Tbk merubah nama perusahaan menjadi PT Samindo Resources Tbk,
- PT Samindo Resources Tbk melakukan PUT II,
- PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa dan PT Mintec Abadi diakuisisi oleh PT Samindo Resources Tbk.
- PT MYOH Technology Tbk changed its corporate name to PT Samindo Resources Tbk,
- PT Samindo Resources Tbk conducted the Right Issue II,
- PT Samindo Resources Tbk acquired PT Samindo Utama Kaltim, PT Trasindo Murni Perkasa and PT Mintec Abadi.

2015

- PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa mendapat sertifikasi SMK3,
- PT Samindo Resources Tbk bertransformasi menjadi *Leading Company in Resource & Energy*.
- PT Samindo Utama Kaltim and PT Trasindo Murni Perkasa received safety certification,
- PT Samindo Resources Tbk transformed into the Leading Company in Resource & Energy.



2011

- ST International Corporation mengakuisisi mayoritas saham PT MYOH Technology Tbk,
- PT MYOH Technology Tbk melakukan PUT I,
- PT SIMS Jaya Kaltim diakuisisi oleh PT MYOH Technology Tbk.
- ST International Corporation acquired the majority share of PT MYOH Technology Tbk,
- PT MYOH Technology Tbk conducted its Right Issue I,
- PT MYOH Technology Tbk acquired PT SIMS Jaya Kaltim.

2014

PT SIMS Jaya Kaltim menerima sertifikasi ISO 50001.

PT SIMS Jaya Kaltim received ISO 50001 certification.

2019

PT SIMS Jaya Kaltim meningkatkan status IUJP dari lokal di Kalimantan Timur menjadi nasional.

PT SIMS Jaya Kaltim upgraded the status of IUJP from local in East Kalimantan to nationwide.

Anak Perusahaan

Subsidiaries



Nama Perusahaan
Corporate Name

PT SIMS Jaya Kaltim

Domisili

Domicile

Desa Batu Kajang, Kecamatan Sopang
Kabupaten Paser Kalimantan Timur.
Telepon : (62 543)-22522
Fax : (62 543)-23659
Website : www.ptsims.co.id

Kepemilikan Saham

Share Ownership

99,99%

Bidang Usaha

Services

Jasa pemindahan batuan penutup dan
jasa produksi batubara.
Overburden removal and coal getting
services.

Aset Total

Total Asset
USD 106.141.774

Status

Status
Aktif
Active



Nama Perusahaan
Corporate Name

**PT Trasindo Murni
Perkasa**

Domisili

Domicile

Desa Janju, Kecamatan Tanah
Grotot Kabupaten Paser Kalimantan
Timur.
Telepon : (62 543)-23640
Fax : (62 543)-23641

Kepemilikan Saham

Share Ownership

99,80%

Bidang Usaha

Services

Jasa pengangkutan batubara.
Coal hauling services.

Aset Total

Total Asset
USD 20.206.253

Status

Status
Aktif
Active



Nama Perusahaan
Corporate Name

**PT Samindo Utama
Kaltim**

Domisili

Domicile

Jl. Tambang RT 001, Samurangau
Kecamatan Batu Sapang
Kabupaten Paser
Kalimantan Timur.
Telepon : (62 543)-22622
Fax : (62 543)-22620

Kepemilikan Saham

Share Ownership

99,67%

Bidang Usaha

Services

Jasa pengangkutan batubara.
Coal hauling services.

Aset Total

Total Asset
USD 18.949.319

Status

Status
Aktif
Active



Nama Perusahaan
Corporate Name

PT Mintec Abadi

Domisili

Domicile

Desa Batu Kajang,
Kecamatan Batu Sopang,
Kabupaten Paser 76252
Kalimantan Timur – Indonesia.
Telepon : (62 543)-22522
(Ext : 601 – 604)
Website : www.mintecabadi.com

Kepemilikan Saham

Share Ownership

99,60%

Bidang Usaha

Services

Jasa pemboran eksplorasi.
Exploration drilling services.

Aset Total

Total Asset
USD 1.433.670

Status

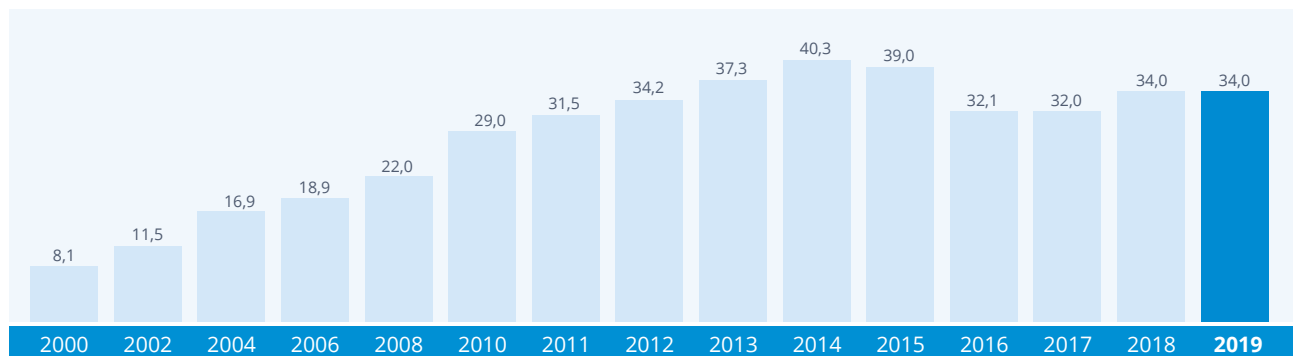
Status
Aktif
Active

Perseroan saat ini adalah salah satu dari beberapa kontraktor yang dipercaya untuk mengelola tambang milik PT KIDECO Jaya Agung. Klien Perseroan tersebut adalah produsen batubara terbesar ketiga di Indonesia dengan kapasitas produksi mencapai 40 juta ton batubara per tahun.

Currently the Company is one of the contractors entrusted to manage the mine owned by PT KIDECO Jaya Agung. The Company's client is the third largest coal producer in Indonesia with a production capacity of more than 40 million tons of coal per year.

Produksi Batubara PT KIDECO Jaya Agung
Coal Production of PT KIDECO Jaya Agung

(juta ton | million ton)



Perseroan memiliki beberapa kontrak jangka panjang untuk beberapa pekerjaan sebagai berikut:

The Company has several long-term contracts for the following works:

	Nama Perusahaan Corporate Name	Tanggal Kontrak Contract Date	Pekerjaan Task	Klien Client	Durasi Duration
1	PT SIMS Jaya Kaltim	13-Jan-09 13-Jan-09	• Pemindahan batuan penutup, • Produksi batubara. • Overburden removal, • Coal getting.	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2009 - 31 Mar 2023 1 Jan 2009 - 31 Mar 2023
		15-Jul-17 15-Jul-17	• Pemindahan batuan penutup, • Produksi batubara. • Overburden removal, • Coal getting.	PT Gunung Bayan Pratama Coal	1 Jul 2017 - 31 Des 2019 1 Jul 2017 - 31 Dec 2019
2	PT Samindo Utama Kaltim	13-Apr-09 13-Apr-09	Pengangkutan batubara dari <i>stockpile</i> ke pelabuhan. Coal hauling from stockpile to port .	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2009 - 31 Mar 2023 1 Jan 2009 - 31 Mar 2023
3	PT Trasindo Murni Perkasa	13-Apr-09 13-Apr-09	Pengangkutan batubara dari <i>stockpile</i> ke pelabuhan. Coal hauling from stockpile to port.	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2009 - 31 Mar 2023 1 Jan 2009 - 31 Mar 2023
4	PT Mintec Abadi	31-Dec-11 31-Dec-11	Pemboran eksplorasi. Exploration drilling.	PT KIDECO Jaya Agung	1 Jan 2012 - 31 Mar 2023 1 Jan 2012 - 31 Mar 2023

Layanan Perseroan

Company Services

Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara

Dikelola oleh PT SIMS Jaya Kaltim.

Overburden Removal and Coal Getting

Managed by PT SIMS Jaya Kaltim.



Pengangkutan Batubara

Dikelola oleh PT Samindo Utama Kaltim & PT Trasindo Murni Perkasa.

Coal Hauling

Managed by PT Samindo Utama Kaltim & PT Trasindo Murni Perkasa.



Pemboran Eksplorasi

Dikelola oleh PT Mintec Abadi.

Exploration Drilling

Managed by PT Mintec Abadi.



Peralatan | Equipment

- *Dump Truck* - 143 Unit, Dump Truck - 143 Units,
- *Ekskavator* - 18 Unit, Excavator - 18 Units,
- *Bulldozer* - 33 Unit, Bulldozer - 33 Units.

Fasilitas | Facilities

- *Workshop*, Workshop,
- *Simulasi Mengemudi*, Driving Simulator,
- *Pusat Pelatihan*, Training Facility,
- *Fasilitas Pengolahan Limbah*, Waste Management Facility.

Kompetensi | Competencies

- ISO 31000, ISO 31000,
- ISO19600, ISO19600,
- ISO 9004, ISO 9004,
- ISO 5001, ISO 5001,
- ISO 14001, ISO 14001,
- OHSAS 18001, OHSAS 18001,
- Sertifikasi Keselamatan Kerja, Work Safety Certification,
- POP, POP,
- POM, POM,
- Sertifikasi Juru Ukur Tambang , Mine Surveyor Certification
- Sertifikasi Juru Ledak. Explosion Expert Certification.

Peralatan | Equipment

- *Tractor Head* - 108 Unit, Tractor Head - 108 Units,
- *Trailer* - 217 Unit, Trailer - 217 Units.

Fasilitas | Facilities

- *Workshop*, Workshop,
- *Tire Shop*, Tire Shop,
- *Fasilitas Pengolahan Limbah*, Waste Management Facility,
- *Sistem Navigasi*, Navigation System.

Kompetensi | Competencies

- ISO 9001, ISO 9001,
- ISO 14001, ISO 14001,
- Sertifikasi Keselamatan Kerja. Work Safety Certification.

Peralatan | Equipment

- *Drilling Rig* - 3 Unit, Drilling Rig - 3 Units,
- *Geophysical Logging Rig* - 2 Unit, Geophysical Logging Rig - 2 Units,
- *Field Survey Equipment*, Field Survey Equipment.

Fasilitas | Facilities

- *Labotarium Batuan*, Rock Laboratory,
- *Fasilitas Penyimpanan Contoh Batuan*, Rock Sample Storage Facility.

Kompetensi | Competencies

- ISO 9001, ISO 9001,
- ISO 17025, ISO 17025.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Modal Dasar Authorized Capital		5.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
• Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Ownership of 5% or more:			
ST International Corporation	1	1.302.479.275	59,03%
Low Tuck Kwong	1	312.776.250	14,18%
• Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Company BOC and BOD	-	-	0,00%
• Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Ownership of less than 5%:			
Masyarakat Public		591.056.975	26,79%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital		2.206.312.500	100%
Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders:			
Institusi Domestik Domestic Institution	29	267.758.867	
Institusi Asing Foreign Institution	42	1.491.046.912	
Individu Domestik Domestic Individual	1.517	447.191.008	
Individu Asing Foreign Individual	9	315.713	
Jumlah Total	1.599	2.206.312.500	100%

Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Recording Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Shares Amount	Nilai Nominal Perlembar Saham Value per Shares	Harga Penawaran Offering Price
30-Juni-00 30-June-00	Penawaran Umum Perdana (150.000.000 lembar saham) Initial Public Offering (150,000,000 share)	1.681.000.000	Rp 25	Rp 150
16-November-11 16-November-11	Pengabungan Saham Stock Merge	210.125.000	Rp 200	-
08-Desember-11 08-December-11	Penawaran Umum Terbatas I (1.260.750.000 lembar saham) Right Issue I (1,260,750,000 shares)	1.470.875.000	Rp 200	Rp 420
26-Desember-12 26-December-12	Penawaran Umum Terbatas II (735.437.500 lembar saham) Right Issue II (735,437,500 shares)	2.206.312.500	Rp 200	Rp 830

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Selama tahun 2019 tidak ada efek lainnya yang dicatatkan oleh Perseroan.

During 2019, there was no other securities listed by the Company.

Penghargaan & Sertifikasi

Award & Certification

1



Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil dari Pemerintah Kabupaten Paser kepada PT SIMS Jaya Kaltim.

Zero Accident Award Awarded by Paser Regent Government to PT SIMS Jaya Kaltim.

2



Penghargaan atas Kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS dari Pemerintah Kabupaten Paser kepada PT SIMS Jaya Kaltim.

Award of HIV & AIDS Prevention and Control Activities Awarded by the Paser Regent Government to PT SIMS Jaya Kaltim.

3



Penghargaan atas Kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS dari Kementerian Tenaga Kerja Reprublik Indonesia kepada PT SIMS Jaya Kaltim.

Award of HIV & AIDS Prevention and Control Activities Awarded by the Ministry of Labor of Indonesia Republic to PT SIMS Jaya Kaltim.

4



Sertifikat ISO 45001 - Standar Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ISO 45001 Certificate - Occupational Health and Safety Management Standards

5

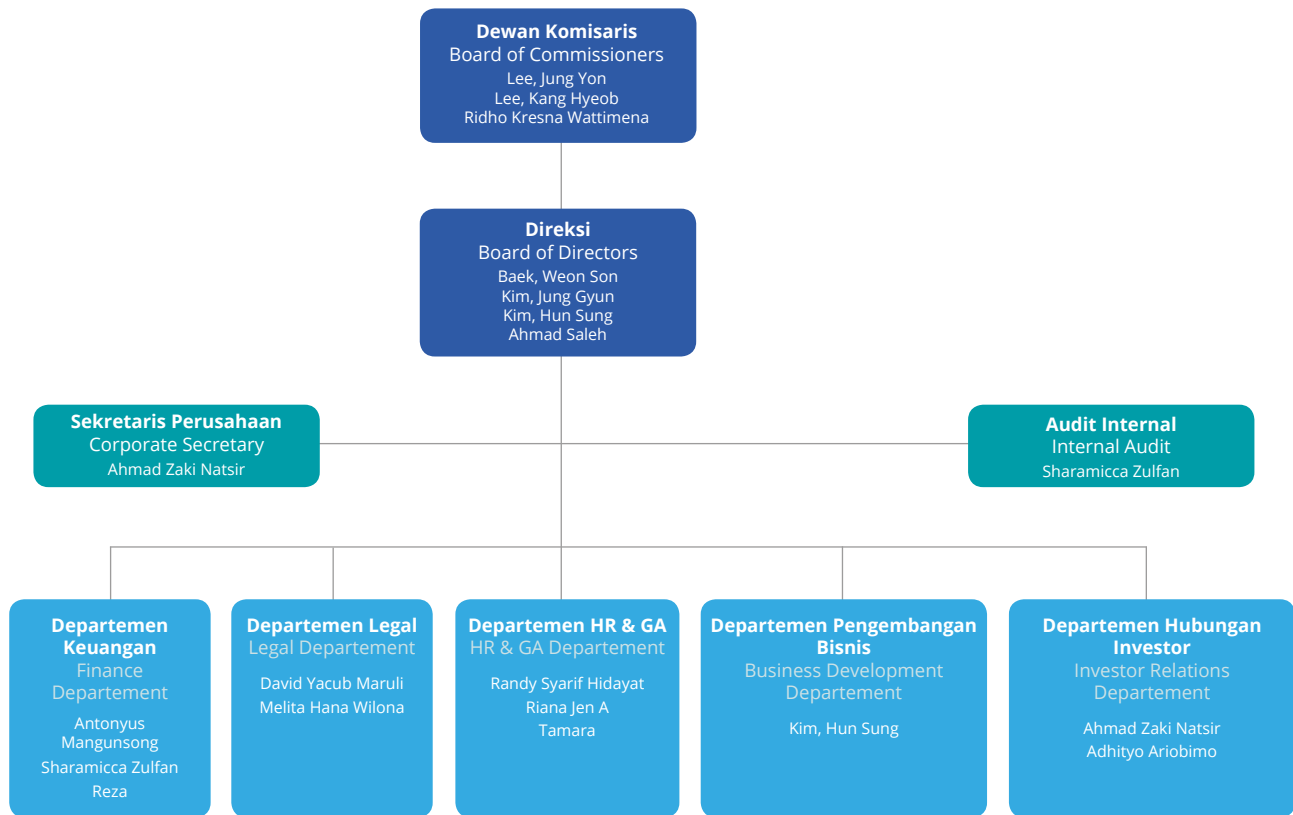


Piagam Penghargaan Prestasi Kinerja Mutu, K3, Lingkungan & Energi Tahun 2018 dengan Predikat "Hijau" yang Dianugerahkan PT KIDECO Jaya Agung kepada PT Mintec Abadi.

Performance Achievement Award of Quality, K3, Environment & Energy in 2018 with "Green" Predicate Awarded by PT KIDECO Jaya Agung to PT Mintec Abadi .

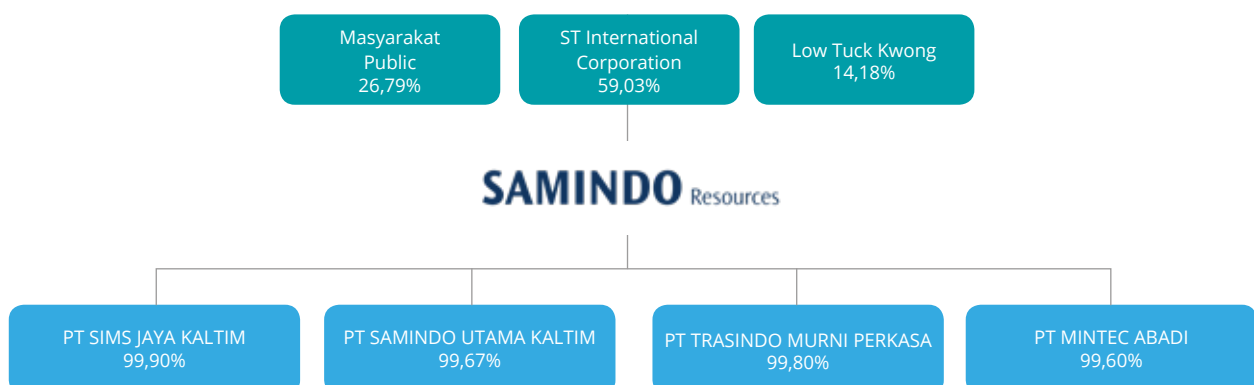
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Perseroan

Company Structure





Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Boulevard Raya Blok F3 no 5
Kelapa Gading Permai
Jakarta Utara
Telepon: 021-29745222 | Fax: 021-29289961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

BAE bertanggung jawab untuk menyiapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan untuk keperluan pemegang saham sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan publik.

Periode Penugasan: 2018-2019
Komisi: Rp 30.000.000 / tahun.

The share registrar is responsible for preparing the Shareholders List of the Company for the interest of the shareholders in relation to the Company's actions as a public corporation.
Assignment Period: 2018-2019
Fee: Rp 30,000,000 / year



Akuntan Publik | Public Accountant

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan

Anggota jaringan perusahaan PricewaterhouseCoopers
A member of the PricewaterhouseCoopers network of firm
Plaza 89, Jl HR Rasuna Said Kav X-7 No 6, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon: 021 5212901 | FX: 021 52905555

Akuntan publik bertanggung jawab untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan memberikan opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Public accountant is responsible to audit the Company Consolidated Financial Statement and provide opinion regarding Company Consolidated Financial Statement.

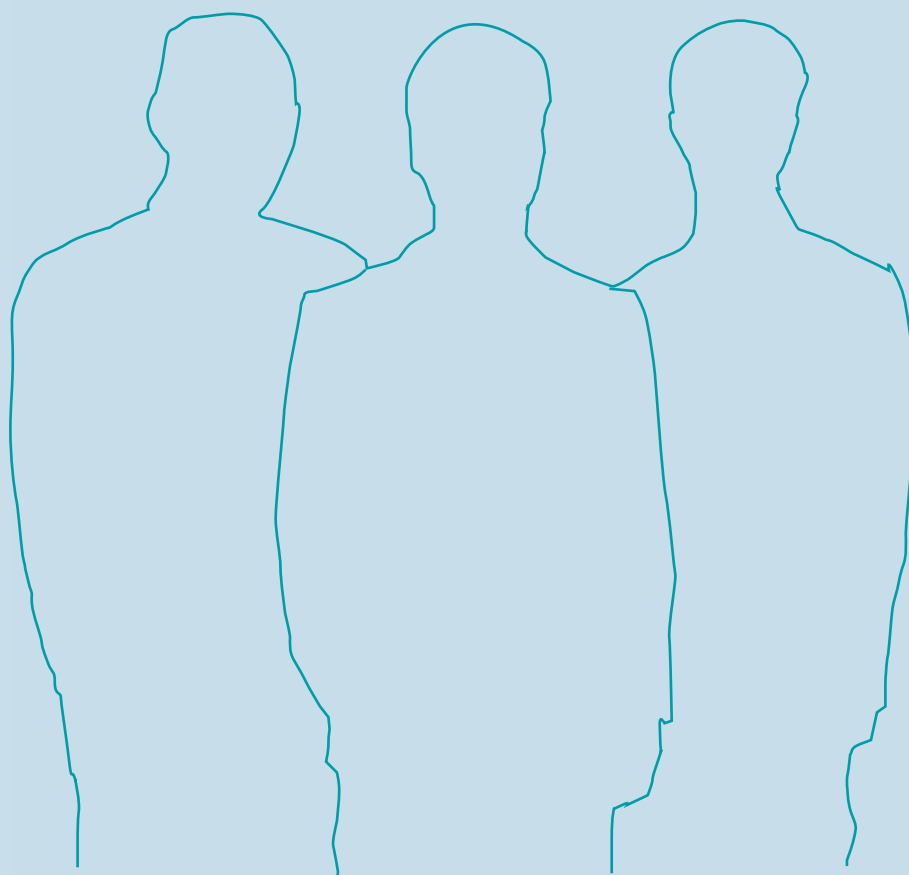
Periode Penugasan: 2018-2019
Komisi: Rp 871.500.000 / tahun

Assignment Period: 2018-2019
Fee: Rp 871,500,000 / year

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile





Ridho Kresna Wattimena

Lee, Jung Yon

Lee, Kang Hyeob



Lee, Jung Yon

Presiden Komisaris | President Commissioner

Usia:

57 Tahun

Kewarganegaraan:

Korea Selatan

Riwayat Pendidikan:

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dari Inha University, Korea Selatan, pada tahun 1991.

Riwayat Pekerjaan:

- 2007 – 2010: Menjabat sebagai Executive di ST International Corporation,
- 2010 – 2011: Menjabat sebagai Executive di PT KIDECO Jaya Agung,
- 2012 – 2014: Menjabat sebagai Vice President di PT KIDECO Jaya Agung,
- 2015 – Sekarang: Menjabat sebagai Senior Vice President di ST International Corporation.

Riwayat Jabatan:

Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada RUPS-T tanggal 25 April 2019.

Hubungan Afiliasi:

Terafiliasi dengan pemegang saham pengendali.

Rangkap Jabatan:

Senior Vice President - ST International Corporation.

Pelatihan:

Tidak ada pelatihan selama tahun 2019.

Age:

57 Years

Nationality:

South Korea

Educational Background:

Graduated with an Undergraduate Degree from Inha University, South Korea, in 1991.

Work Experience:

- 2007 – 2010: Executive at ST International Corporation,
- 2010 – 2011: Executive at PT KIDECO Jaya Agung,
- 2012 – 2014: Vice President at PT KIDECO Jaya Agung.
- 2015 – Present: Senior Vice President at ST International Corporation.

Appointment History:

He was appointed as the Company's President Commissioner at the AGMS on 25 April 2019.

Affiliations:

Affiliated with the controlling shareholders.

Concurrent Positions:

Senior Vice President - ST International Corporation.

Training:

No training attended in 2019.



Ridho Kresna Wattimena

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Usia:

51 Tahun

Age:

51 Years

Kewarganegaraan:

Indonesia

Nationality:

Indonesia

Riwayat Pendidikan:

- Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dengan menyandang gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung tahun 1991,
- Menyelesaikan pendidikan Strata Dua dengan menyandang gelar Magister Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1996,
- Menyelesaikan pendidikan Strata Tiga dengan menyandang gelar Doktor dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2003.

Educational Background:

- Graduated with a Bachelor's degree in Engineering from Bandung Institute of Technology in 1991,
- Graduated with a Master's degree in Engineering from Bandung Institute of Technology in 1996,
- Graduated with a Doctorate degree in Engineering from Bandung Institute of Technology in 2003.

Riwayat Pekerjaan:

- 1994 – Sekarang: Memangku jabatan sebagai Guru Besar Institut Teknologi Bandung,
- 2007 – 2011: Dipercaya sebagai Komite Audit PT Bukit Asam Tbk.

Work Experience:

- 1994 – Present: Serving as a Professor at the Bandung Institute of Technology,
- 2007 – 2011: Appointed as Audit Committee Member of PT Bukit Asam Tbk.

Riwayat Jabatan:

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pertama kali pada RUPS-T tanggal 3 Mei 2016.

Appointment History:

He was appointed as the Company's Independent Commissioner for the first time at the AGMS on 3 May 2016.

Hubungan Afiliasi:

Tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali.

Affiliations:

Non-affiliated with the controlling shareholders.

Rangkap Jabatan:

Guru Besar - Institut Teknologi Bandung.

Concurrent Positions:

Professor - Bandung Institute of Technology.

Pelatihan:

Tidak ada pelatihan selama tahun 2019.

Training:

No training attended in 2019.



Lee, Kang Hyeob

Komisaris | Commissioner

Usia:

55 Tahun

Kewarganegaraan:

Korea Selatan

Riwayat Pendidikan:

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dengan menyandang gelar Sarjana Business and Administration dari Universitas Yonsei, Korea Selatan, pada tahun 1987.

Riwayat Pekerjaan:

- 2008 – 2011: Mengawali karir di ST International Corporation dengan menempati berbagai posisi penting,
- 2011 – 2012: Dipercaya sebagai Komisaris Perseroan,
- 2012 – 2013: Menjabat sebagai Direktur Perseroan,
- 2014 – 2017: Memangku Jabatan Presiden Direktur.

Riwayat Jabatan:

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada RUPS-T tanggal 4 Mei 2018.

Hubungan Afiliasi:

Terafiliasi dengan pemegang saham pengendali.

Rangkap Jabatan:

Executive - ST International Corporation.

Pelatihan:

Tidak ada pelatihan selama tahun 2019.

Age:

55 Years

Nationality:

South Korea

Educational Background:

Graduated with a Bachelor's degree in Business Administration from Yonsei University, South Korea, in 1987.

Work Experience:

- 2008 – 2011: Began working at ST International Corporation and was entrusted with a number of key positions,
- 2011 – 2012: Appointed as Commissioner of the Company,
- 2012 – 2013: Appointed as Director of the Company,
- 2014 – 2017: Appointed as President Director of the Company.

Appointment History:

He was appointed as the Company's Commissioner at the AGMS on 4 May 2018.

Affiliations:

Affiliated with the controlling shareholders.

Concurrent Positions:

Executive - ST International Corporation.

Training:

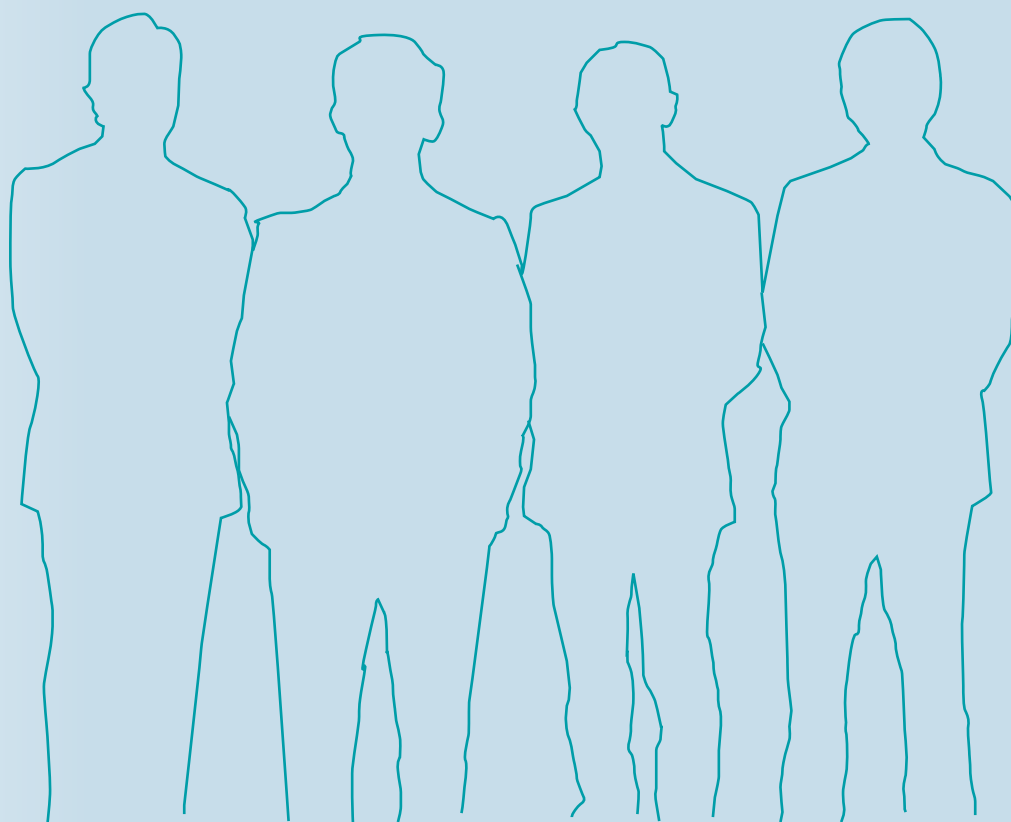
No training attended in 2019.



Profil Direksi

The Board of Directors Profile





Kim, Jung Gyun

Baek, Weon Son

Ahmad Saleh

Kim, Hun Sung



Baek, Weon Son

Presiden Direktur | President Director

Usia:

57 Tahun

Kewarganegaraan:

Korea Selatan

Riwayat Pendidikan:

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dari Kyung Hee University, Korea Selatan pada tahun 1987.

Riwayat Pekerjaan:

- 2010 – 2013: Menjabat sebagai Direktur Operasi PT PERTA-SAMTAN GAS,
- 2013 – 2016: Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT PERTA-SAMTAN GAS,
- 2016 – 2019: Menjabat sebagai Presiden Direktur PT PERTA-SAMTAN GAS.

Riwayat Jabatan:

Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan pada RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2019.

Hubungan Afiliasi:

Terafiliasi dengan pemegang saham pengendali.

Rangkap Jabatan:

Tidak ada rangkap jabatan.

Pelatihan:

Tidak ada pelatihan selama tahun 2019.

Age:

57 Years

Nationality:

South Korea

Educational Background:

Graduated with an Undergraduate Degree from Kyung Hee University, South Korea, in 1991.

Work Experience:

- 2010–2013: Director of Operations at PT PERTA-SAMTAN GAS,
- 2013–2016: Vice President Director at PT PERTA-SAMTAN GAS,
- 2016–2019: President Director at PT PERTA-SAMTAN GAS,

Appointment History:

He was appointed as the Company's President Director at the EGMS on 21 August 2019.

Affiliations:

Affiliated with the controlling shareholders.

Concurrent Positions:

No concurrent positions.

Training:

No training attended in 2019.



Kim, Jung Gyun

Direktur | Director

Usia:
49 Tahun

Kewarganegaraan:
Korea Selatan

Riwayat Pendidikan:

- Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dengan menyandang gelar Sarjana Business and Administration dari Seoul National University, Korea Selatan pada tahun 1994,
- Menyelesaikan pendidikan Strata Dua dengan Master of Business and Administration dari Seoul National University, Korea Selatan, pada tahun 1996.

Riwayat Pekerjaan:

- 2008 – 2013: Mengawali karir di ST International Corporation sebagai Deputy General Manager,
- 2013 – 2016: Melanjutkan karir di ST International Corporation sebagai General Manager,
- 2016 – 2017: Dipercaya mengemban jabatan Direktur Pemasaran di ST International Corporation.

Riwayat Jabatan:

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS-T tanggal 25 April 2019.

Hubungan Afiliasi:

Terafiliasi dengan pemegang saham pengendali.

Rangkap Jabatan:

Tidak ada rangkap jabatan.

Pelatihan:

Tidak ada pelatihan selama tahun 2019.

Age:
49 Years

Nationality:
South Korea

Educational Background:

- Graduated with a Bachelor's degree in Business Administration from Seoul National University, South Korea, in 1994,
- Graduated with a Master's degree in Business and Administration from Seoul National University, South Korea, in 1996.

Work Experience:

- 2008 – 2013: Began his career at ST International Corporation as Deputy General Manager,
- 2013 – 2016: Continued working at ST International Corporation as General Manager,
- 2016 – 2017: Appointed as Marketing Director at ST International Corporation.

Appointment History:

He was appointed as the Company's Director at the AGMS on 25 April 2019.

Affiliations:

Affiliated with the controlling shareholders.

Concurrent Positions:

No concurrent positions.

Training:

No training attended in 2019.



Ahmad Saleh

Direktur | Director

Usia:

60 Tahun

Kewarganegaraan:

Indonesia

Riwayat Pendidikan:

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dengan menyandang gelar Sarjana Teknik dari Universitas Muslim Indonesia, Makassar, pada tahun 1980.

Riwayat Pekerjaan:

- 2006 – 2008: Menjabat Manajer Sektor Pembangkitan – PT PLN (Persero) Sektor Bandar Lampung,
- 2008 – 2010: Melanjutkan karir di PT PLN (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B dengan menjabat sebagai Manajer Bidang Produksi,
- 2011 – 2016: Dipercaya untuk memangku jabatan Direktur Operasi PLN Batubara.

Riwayat Jabatan:

Beliau diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan pertama kali pada RUPS-T tanggal 9 Mei 2017.

Hubungan Afiliasi:

Tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali.

Rangkap Jabatan:

Tidak ada rangkap jabatan.

Pelatihan:

Tidak ada pelatihan selama tahun 2019.

Age:

60 Years

Nationality:

Indonesian

Educational Background:

Graduated with a Bachelor of Engineering degree from Indonesian Muslim University, Makassar, in 1980.

Work Experience:

- 2006 – 2008: Appoint as Sector Manager for Power Generation at PT PLN (Persero) Sektor Bandar Lampung,
- 2008 – 2010: Continued working at PT PLN (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B as Production Manager,
- 2011 – 2016: Appointed as Operations Director of PLN Batubara.

Appointment History:

He was appointed as the Company's Independent Director at the AGMS on 9 May 2017.

Affiliations:

Non-affiliated with the controlling shareholders.

Concurrent Positions:

No concurrent positions.

Training:

No training attended in 2019.



Kim, Hun Sung

Direktur | Director

Usia:

44 Tahun

Kewarganegaraan:

Korea Selatan

Riwayat Pendidikan:

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu dengan menyandang gelar Sarjana Business and Administration dari Sungkyunkwan University, Korea Selatan, pada tahun 2002.

Riwayat Pekerjaan:

- 2011 – 2014: Menjabat sebagai Manager di PT KIDECO Jaya Agung,
- 2015 – 2016: Menjabat sebagai Deputy Senior Manager di ST International Corporation,
- 2016 – 2017: Menjabat sebagai General Manager di PT Samindo Resources Tbk.

Riwayat Jabatan:

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS-T tanggal 4 Mei 2018.

Hubungan Afiliasi:

Terafiliasi dengan pemegang saham pengendali.

Rangkap Jabatan:

Tidak ada rangkap jabatan.

Pelatihan:

Tidak ada pelatihan selama tahun 2019.

Age:

44 Years

Nationality:

South Korea

Educational Background:

Bachelor of Business Administration from Sungkyunkwan University, South Korea, graduated in 2002.

Work Experience:

- 2011–2014: Manager at PT KIDECO Jaya Agung,
- 2015–2016: Deputy Senior Manager at ST International Corporation,
- 2016–2017: General Manager at PT Samindo Resources Tbk.

Appointment History:

He was appointed as the Company's Director at the AGMS on 4 May 2018.

Affiliations:

Affiliated with the controlling shareholders.

Concurrent Positions:

No concurrent positions.

Training:

No training attended in 2019.

Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile



Peranan sumber daya manusia menentukan keefektifan berjalannya kegiatan di dalam organisasi. Kinerja sumber daya manusia dalam suatu bidang organisasi ditentukan oleh beberapa hal, yaitu kompetensi, profesionalisme dan juga komitmennya terhadap bidang pekerjaan yang ditekuninya. Untuk memastikan terwujudnya sumber daya manusia yang kompeten, organisasi dituntut memiliki komitmen saling mendukung tercapainya baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi.

Keberhasilan dalam menetapkan komposisi sumber daya manusia berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sebagai salah satu komponen biaya, perusahaan wajib memastikan setiap Rupiah yang dikeluarkan memberikan dampak yang positif. Departemen HR & GA Perseroan telah memetakan kebutuhan sumber daya manusia dalam rangka pencapaian target di tahun 2019. Secara total sumber daya manusia Perseroan di tahun 2019 mencapai 855 orang. Angka tersebut lebih tinggi 1,7% dibandingkan dengan tahun 2018. Kenaikan ini dampak naiknya target yang dibebankan kepada Perseroan. Kenaikan ini direspon dengan penambahan jumlah alat berat, yang pada akhirnya mendorong kenaikan jumlah operator.

The role of human resources determines the effectiveness of the organization's activities. The performance of human resources in the organization is determined by several things, namely competence, professionalism, and commitment to the work field. To ensure the realization of competent human resources, organizations are required to have a commitment to mutually support the achievement of both organizational goals and personal goals.

Success in determining the human resources composition has a significant impact on the corporate performance. As one of the cost components, every Rupiah spent for HR has to be ensured by the corporate to deliver meaningful impact. The HR & GA Department of the Company had mapped the manpower needs required to achieve the 2019 business targets. In total, there were 855 human resources employed by the Company in 2019. This amount was 1.7% higher than in 2018. This increase was owing to the increased targets set by the Company for the year. This increase was responded by increasing the number of heavy equipment, which in turn encouraged an increase in the number of operators.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition Based on Position

	2018	2019
General Manager	1	1
Manager	13	16
Assistant Manager	11	7
Superintendent	25	29
Supervisor	71	78
Staff	182	189
Non Staff	538	535
Total	841	855

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

	2018	2019
< 25	11	13
26 – 35	172	169
36 – 45	380	375
46 – 55	270	289
> 55	8	9
Total	841	855

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

	2018	2019
SD/ Elementary school	27	29
SMP/Middle School	84	77
SMU/High school	567	580
Diploma/Associate degree	34	35
S1/ Bachelor's degree	127	130
S2/Postgraduate	2	4
S3/Doctoral	-	-
Total	841	855



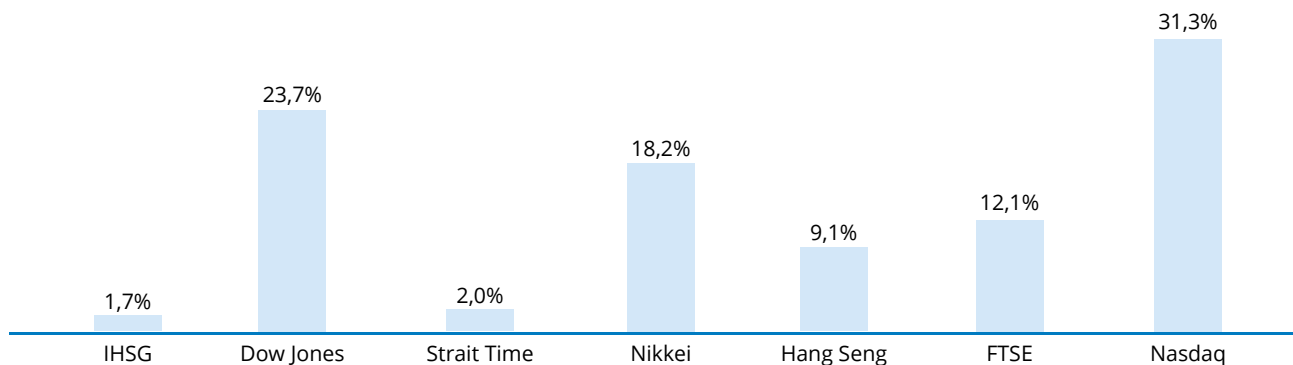


04

KINERJA SAHAM

Share Performance

Kinerja Indeks Acuan Dunia 2019
2019 World Market Index Performance



Sumber | Source: Yahoo Finance | Yahoo Finance

Ketidakpastian global pada tahun 2019 secara perlahan mulai mempengaruhi kinerja perekonomian dunia. Bermuara dari perang dagang antara China dan Amerika pada akhirnya menyeret seluruh lini bisnis masuk ke dalam pusaran krisis. Tidak hanya pada sektor riil, sektor pasar modal juga mengalami guncangan dampak dari perang dagang. Kinerja pasar modal dunia di 2019 sekilas lebih baik dibandingkan tahun 2018. Namun demikian, situasi tersebut kebanyakan dialami oleh negara-negara maju, yang ditandai dengan masuknya modal-modal ke negara-negara tersebut. Indikasi tersebut terlihat dari kenaikan beberapa indeks acuan dunia. Indeks acuan negara Paman Sam, Dow Jones dan Nasdaq masing-masing mencatat kenaikan sebesar 23,7% dan 31,3%. Kinerja positif juga berhasil dicatatkan oleh indeks saham Jepang, yaitu indeks Nikkei yang naik 18,2%.

Optimisme terlihat di awal tahun 2019, terutama pada pasar modal di kawasan Asia. Sebagian besar indeks-indeks di Asia mencatatkan pertumbuhan, tak terkecuali IHSG. Beberapa hal yang mendorong investor global adalah pertumbuhan PDB China lebih kuat dari perkiraan. Hal yang serupa juga terjadi pada Amerika dan Jepang yang mengalami pertumbuhan lebih baik dari yang diharapkan. Namun demikian, seiring dengan berjalannya waktu sebagian indeks-indeks acuan mulai menurun. IHSG mulai menurun menjelang bulan Mei, hal ini dikarenakan pada bulan April Amerika meningkatkan tarif impor terhadap China dan direspon China dengan menaikkan tarif impor terhadap Amerika sebagai bentuk retaliasi. Selain itu, bursa juga terpengaruh oleh ketidakpastian yang berkepanjangan dari Brexit.

Memasuki pertengahan tahun 2019, sikap beberapa bank sentral di negara Asia mulai memperlihatkan tren untuk menurunkan suku bunga acuan mereka. Pemangkasan suku bunga acuan memberi harapan untuk mendorong perekonomian dunia. Sampai akhir tahun 2019 the Fed memangkas suku bunga acuan mereka hingga 1,75%, yang

Global uncertainties in 2019 have steadily begun to affect the performance of the world economy. The trade war between China and the United States started to drag all business fields into the vortex of the crisis. Not only the real sector, the capital market sector also experienced the shocking impact of the trade war. The performance of global capital markets in 2019 at a glance is better than in 2018. However, this situation was mostly experienced by developed countries, which was characterized by the influx of capital into these countries. This could be seen from the increase in several global benchmark indexes. US-based indices, Dow Jones and Nasdaq, each recorded an increase of 23.7% and 31.3%, respectively. Positive performance was also recorded by the Japanese stock index, the Nikkei, which rose 18.2%.

Optimism was seen in early 2019, especially capital markets in the Asian region. Most indices in Asia recorded growth, including JCI. Several factors pushed global investors as result China's GDP grew stronger than expected. The same thing happened in America and Japan, both experiencing better growth than expected. However, over time some benchmark indices began to deteriorate. JCI began to decline in May, this was because in April the US hiked import tariffs on Chinese goods, and China responded by raising import tariffs on American goods in retaliation. In addition, the stock exchange was also affected by the prolonged uncertainty owing to Brexit.

In mid of 2019, the attitude of several central banks in Asian countries began to show a trend to reduce their benchmark interest rates. The cut of benchmark interest rate gives hope to drive the world economy. Until the end of 2019 the Fed had cut its benchmark interest rate down to 1.75%, followed by a reduction in BI's benchmark rate to 5%. This trimming could

diikuti dengan penurunan suku bunga acuan BI menjadi 5%. Pemangkasan ini dapat menarik modal kembali ke pasar modal tanah air, yang ditunjukkan dengan membaiknya IHSG.

Sampai dengan akhir tahun 2019 ketidakpastian akibat konflik antara dua negara dengan perekonomian terbesar tersebut masih tetap membayangi. Namun demikian, secercah harapan akan membaiknya keadaan muncul menjelang akhir tahun. Hal ini dipicu dengan adanya kesepakatan perdagangan fase satu antara China dan Amerika. Kesepakatan ini akan menunda tarif yang pada awalnya akan mulai efektif pada 15 Desember 2019. Ditundanya kenaikan tarif tersebut meningkatkan optimisme pasar saham dunia. Sentimen positif tersebut juga didukung dengan terbitnya laporan ketenagakerjaan Amerika yang mencatatkan performa yang lebih baik dari prediksi. Laporan ketenagakerjaan itu juga turut menaikkan indeks Dow Jones yang di penghujung tahun 2019 naik hingga melebihi 20%.

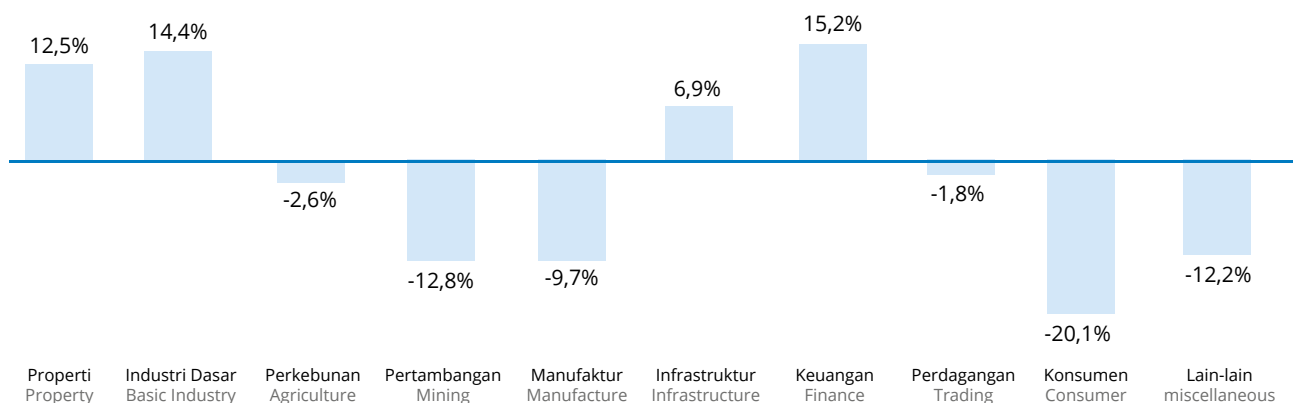
attract capital back to the capital market in the country, as shown by the rising JCI.

Up to the end of 2019 uncertainty due to conflict between two countries with the largest economies in the world was still ongoing. However, a glimmer of hope ameliorated the situation around the end of the year. This was triggered by the phase one trade agreement between China and the US. This agreement will delay tariffs which were initially planned to be effective from 15 December 2019 onwards. Delaying the increase in tariffs increased optimism in world stock markets. This positive sentiment was also supported by the publication of the employment report in the US, which posted better result than expected performance. The employment report also helped raise the Dow Jones index, which by the end of 2019 had risen by more than 20%.

Kinerja Pasar Modal Indonesia

Indonesian Capital Market Performance

Kinerja Sektoral Bursa Efek Indonesia 2019
Indonesia Stock Exchange's Sectoral Performance in 2019



Sumber | Source: Yahoo Finance | Yahoo Finance

Di tengah banyaknya bursa saham global yang menguat, kinerja IHSG berhasil naik walaupun tidak terlalu signifikan. Kinerja IHSG tidak terlepas dari naiknya indeks-indeks berkapitalisasi besar. Indeks-indeks itu yakni indeks properti, indeks industri dasar, dan indeks keuangan yang masing-masing mencatat pertumbuhan positif sebesar 12,5%, 14,4%, dan 15,2%. Kinerja positif pada sektor properti dibantu oleh pembangunan infrastruktur yang masih masif di era pemerintahan saat ini. Faktor lain yang mempengaruhi adalah tren harga properti yang terus meningkat sepanjang 2019. Hal ini tercermin dari survei Bank Indonesia, yang menyebutkan indeks harga properti residensial pada triwulan III 2019 sebesar 210,33, tumbuh 1,8% dari periode yang sama tahun lalu.

In the midst of the many global stock exchanges that strengthened, JCI's performance managed to rise, although not very significantly. JCI's performance is inseparable from the rise in large-cap stocks. The indices, namely the property index, basic industry index, and financial index, each recorded positive growth of 12.5%, 14.4%, and 15.2%, respectively. Positive performance in the property sector was boosted by the massive infrastructure development by the current government. Another influencing factor was that property prices trend continued to increase throughout 2019. This was reflected in Bank Indonesia's survey, which stated that the residential property price index in the third quarter of 2019 was 210.33, growing 1.8% from the same period last year.

Faktor lainnya berasal dari sektor industri dasar yang mencatat pertumbuhan sebesar 14,4%. Sektor ini terbantu dengan beberapa perusahaan kimia dasar yang melakukan ekspansi di tahun ini. Beberapa perusahaan besar di bidang ini mulai mengoperasikan pabrik baru pada 2019. Meningkatnya konsumsi masyarakat akan dibarengi dengan peningkatan permintaan produk dari industri dasar dan kimia.

Sektor lain yang mendorong IHSG adalah sektor keuangan dengan pertumbuhan sebesar 15,2%. Sentimen positif dari sektor keuangan didorong oleh adanya penurunan bunga. Selain itu, sektor perbankan memiliki kapitalisasi sekitar 40% dari IHSG, sehingga kinerja sektor ini mempunyai pengaruh besar terhadap pergerakan indeks. Perbankan sangat diuntungkan oleh pemangkasan suku bunga acuan sebesar 100 basis poin pada tahun ini. Penurunan suku bunga acuan akan diikuti dengan penurunan suku bunga kredit, sehingga penyaluran kredit akan meningkat dan potensi pendapatan bagi sektor usaha akan naik.

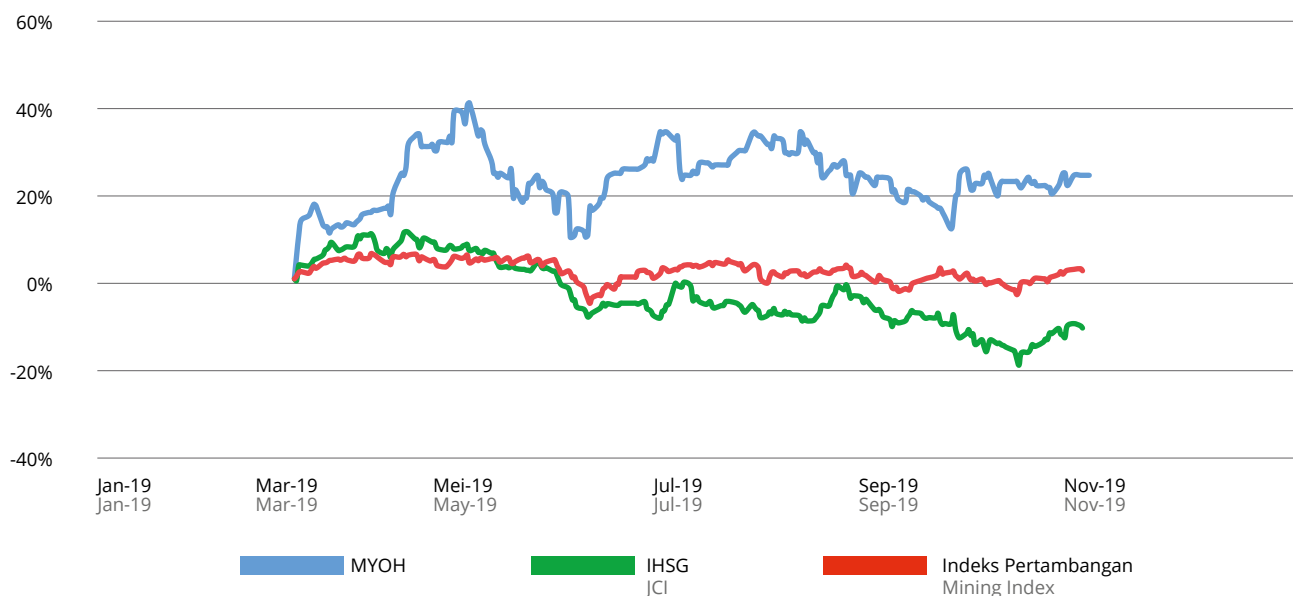
Another factor was derived from basic industry sector which record an increase by 14.4%. This sector was supported by several basic chemical companies that expanded this year. Several large companies in this field began operating new plants in 2019. Increase in public consumption was accompanied by an increase in demand for goods from basic and chemical industries.

Another sector that drives the JCI is the financial sector with a growth of 15.2%. The positive sentiment from the financial sector was driven by a decline in interest rates. In addition, the banking sector posted a total capitalization of around 40% of the JCI, therefore the performance of this sector brought a major influence on the movement of the index. Banks are currently benefiting greatly from the cutting of the benchmark interest rate by 100 basis points in 2019. The decline in the benchmark interest rate would be soon followed by a decrease in lending rates, therefore this will boost lending and potential income in this business will rise.

Kinerja Saham Perseroan

The Company's Share Performance

Perseroan vs IHSG vs Indeks Pertambangan
Company vs JCI vs Mining Index



Sumber | Source: Yahoo Finance | Yahoo Finance

Saham Perseroan kembali membukukan kinerja yang baik di 2019. Bahkan pencapaian yang baik ini berhasil dicatatkan Perseroan di tengah gejolak perekonomian global. Indikasi

The Company's share recorded a satisfactory performance in 2019. This positive achievement was successfully recorded by the Company amid the global economic turmoil. This was

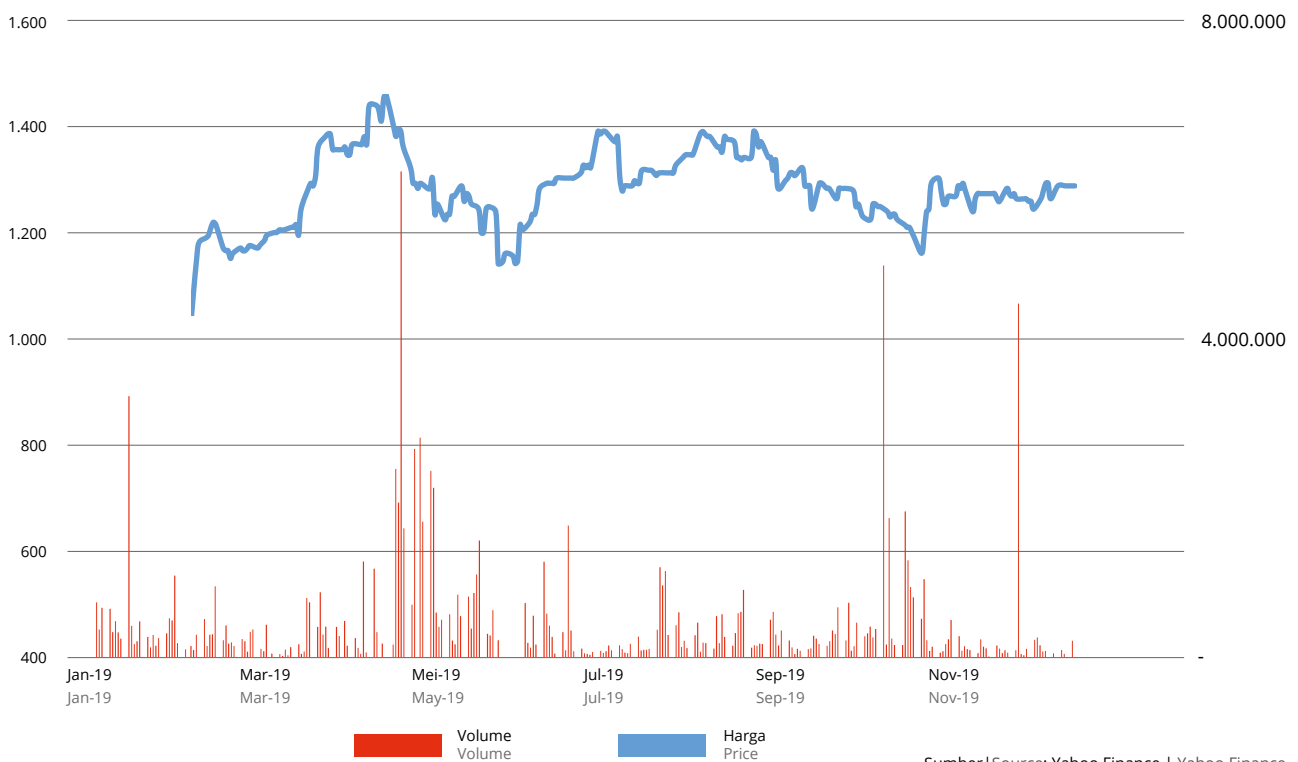
ini tercermin dari grafik pergerakan saham Perseroan yang berlawanan dengan indeks secara keseluruhan maupun sektoral, terutama di kuartal pertama. Terlihat performa saham Perseroan yang melonjak sangat tinggi pada kuartal pertama, di mana pada saat itu indeks tidak dalam kondisi yang serupa. Memasuki akhir tahun, peningkatan kinerja kembali terlihat pada saham Perseroan.

Pergerakan yang dinamis terlihat pada saham Perseroan sepanjang 2019. Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan sebesar 23,9% di tahun ini. Tercatat dua kali lonjakan yang cukup signifikan, yaitu di pertengahan Maret dan di akhir Juli. Berdasarkan data historis, harga penutupan tertinggi berada pada level Rp 1.450. Sedangkan, harga penutupan terendah ada pada level Rp 1.100. Ini menandakan bahwa saham Perseroan mencatatkan performa yang sangat baik dengan kenaikan yang konsisten.

reflected in the chart of the movement of the Company's share price, which was opposite to the overall or sectoral index, especially in the first quarter. It was seen that the performance of the Company's share rose so high in the first quarter, at that time the index was not in a similar condition. Entering the end of the year, improvement in performance was seen again in the Company's share.

A dynamic movement was seen in the Company's share price throughout 2019. It managed to record an increase of 23.9% this year. Two significant surges were recorded, namely in mid-March and at the end of July. Based on historical data, the highest closing price was at Rp 1,450. Meanwhile, the lowest closing price stood at Rp 1,100. This indicated that the Company's share recorded an excellent performance with consistent increase.

Kinerja Saham Perseroan 2019
The Company's Share Performance in 2019



Sumber | Source: Yahoo Finance | Yahoo Finance

Dari sisi volume transaksi, saham Perseroan cukup likuid diperdagangkan di bursa saham. Secara rata-rata tahunan, volume transaksi saham Perseroan mencapai sekitar 391 ribu saham per hari. Terjadi lonjakan volume transaksi pada beberapa kesempatan, yang mana puncaknya terjadi pada periode Mei sampai Juni yang disebabkan oleh pembagian dividen. Jumlah dividen yang dibagikan oleh Perseroan memiliki daya tarik yang tinggi bagi para investor. Oleh karenanya, terjadi lonjakan transaksi pada pertengahan Mei hingga mencapai 5,6 juta lembar saham.

In terms of transaction volume, the Company's share was liquid enough to be traded on the stock exchange. On an annual average basis, the Company's share transaction volume reached around 391 thousand stocks per day. There was a surge in transaction volume on several occasions, the peak of which occurred in May to June period due to the distribution of dividends. The amount of dividends distributed by the Company was highly appealing for investors. Therefore, there was a surge in transactions in mid-May, reaching 5.6 million stocks.

Stabilnya kinerja Perseroan pada tahun 2019 menjadi faktor utama yang mendorong harga saham Perseroan. Hal ini menjadi sentimen yang positif karena terjadi di tengah-tengah menurunnya harga batubara acuan, yang juga berpengaruh terhadap turunnya indeks sektor pertambangan. Terlebih untuk saham emiten batubara, sebagian besar operator dan kontraktor mencatat kinerja yang negatif di 2019.

Faktor lainnya yang juga menjadi pendorong harga saham Perseroan adalah pengaruh dari publikasi. Selama tahun 2019 departemen hubungan investor meningkatkan aktifitas publikasi ke media massa. Hal tersebut cukup berdampak signifikan dalam mempercepat distribusi informasi kepada investor dan masyarakat secara umum.

The stable performance of the Company in 2019 became the major factor driving up the Company's stock price. This was a positive sentiment as it occurred amid the decline in the reference coal price, which also affected the decline in the mining sector index. Especially for listed coal companies, most operators and contractors recorded negative performance in 2019.

Another factor that also drove up the Company's share price was the influence of corporate publications. Throughout 2019, the investor relations department increased the frequency of publicity to the mass media. This had a significant impact in accelerating the distribution of information to investors and the general public.

Statistik Indikator Kinerja Saham Share Performance Indicators Statistic



Daya tarik saham Perseroan juga relatif stabil selama tahun 2019. Indikasi tersebut terlihat dari valuasi saham yang cukup menarik minat investor. PER sedikit mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan PER sebesar 8,1 kali di tahun 2019. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga saham, dan relatif stabilnya laba Perseroan. Dari sisi *book value*, terjadi kenaikan rasio *book value* sebesar 0,4% dari tahun yang lalu.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Perseroan selalu mendistribusikan laba bersih kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Di 2019 Perseroan mendistribusikan dividen sebesar USD 19 juta dengan *yield dividend* mencapai 12,2%. Komitmen Perseroan untuk selalu membagikan dividen kepada pemegang saham menjadi salah satu daya tarik,

The appeal of the Company's share was also relatively stable during 2019. This could be seen from the share valuation, which was quite attractive to investors. PER slightly increased compared to the previous year's. PER was at 8.1 times in 2019. This corresponded to the increase in stock price, and the relatively stable profitability of the Company. In terms of book value, there was increase in its book value ratio by 0.4% from the previous year.

As in the previous year, the Company distributed part of its net income to shareholders in the form of dividend. In 2019, the cash dividend amount was USD 19 million, with a dividend yield ratio of 12.2%. The Company's commitment to distributing dividends to its shareholders was an appealing factor for investors, especially for institutional investors.

terutama untuk investor institusi. Oleh karenanya Perseroan selalu menjaga komitmen ini, bahkan selalu berusaha untuk meningkatkan dividen yang didistribusikan setiap tahunnya.

Therefore, the Company is always committed to increasing its dividends issued on a yearly basis.

Kinerja Saham Perseroan per Kuartal Company's Shares' Quarterly Performance

	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Rata-rata Harian (lembar) Daily Average Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Jumlah Saham Beredar Issued Share	
Kuartal I-2018	820	695	785	627.077	1.731.955.312.500	2.206.312.500	Quarter I-2018
Kuartal II-2018	910	770	850	893.140	1.875.365.625.000	2.206.312.500	Quarter II-2018
Kuartal III-2018	880	805	835	576.832	1.842.270.937.500	2.206.312.500	Quarter III-2018
Kuartal IV-2018	1.100	845	1.045	864.281	2.305.596.562.500	2.206.312.500	Quarter IV-2018
Kuartal I-2019	1.470	1.100	1.370	309.975	3.022.648.125.000	2.206.312.500	Quarter I-2019
Kuartal II-2019	1.400	1.145	1.295	638.035	2.857.174.687.500	2.206.312.500	Quarter II-2019
Kuartal III-2019	1.400	1.250	1.285	228.726	2.835.111.562.500	2.206.312.500	Quarter III-2019
Kuartal IV-2019	1.310	1.165	1.295	395.597	2.857.174.687.500	2.206.312.500	Quarter IV-2019

Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun 2019 tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan yang mempengaruhi jumlah ataupun harga saham.

In 2019 there were no corporate actions performed by the Company that affected the number or price of its share.

Suspensi dan Penghapusan Saham

Share Suspension & Delisting

Selama tahun 2019 tidak ada suspensi yang dikenakan kepada saham Perseroan dari regulator maupun otoritas bursa dan saham Perseroan masih tercatat di BEI.

During 2019 there were no suspensions imposed on the Company's share by the regulators or stock exchange authority, and the Company's share remains listed on the IDX.





05

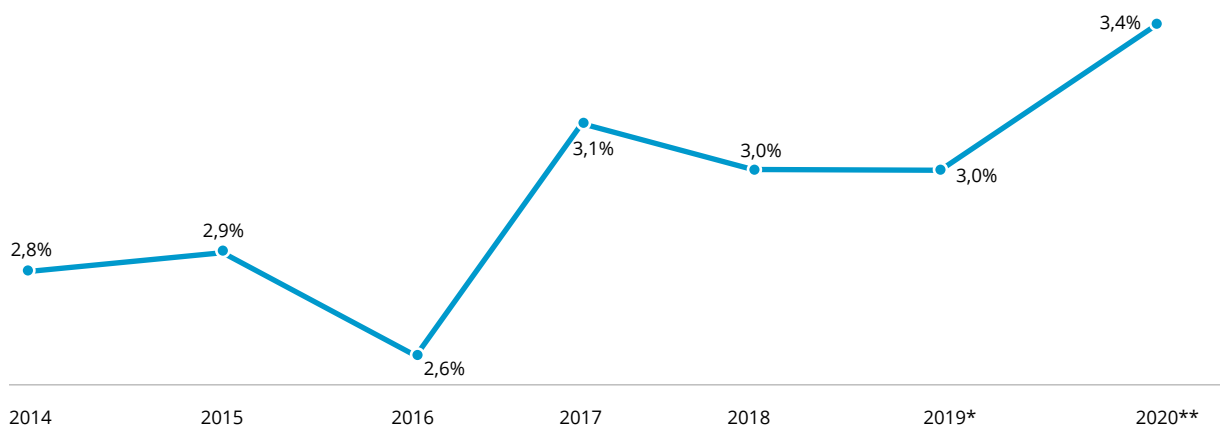
ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Perekonomian global di tahun 2019 masih diwarnai oleh perang dagang antara Amerika dan China yang sudah berlangsung dari tahun 2018. Perang dagang antara dua kekuatan ekonomi terbesar dunia, sudah terjadi selama 18 bulan terakhir. Selama periode tersebut perekonomian global jatuh pada ketidakpastian akibat adu tarif impor yang dilakukan kedua negara tersebut. Bahkan di tahun ini kondisinya bisa dikatakan lebih serius yang ditandai dengan terus menurunnya pertumbuhan ekonomi dari raksasa ekonomi dunia. Saat ini, meski kedua negara akan membuat kesepakatan yang disebut sebagai fase I, kenyataannya semua ini masih cukup jauh dari penyelesaian konflik secara keseluruhan. Hal ini menjadikan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia di 2019 merupakan yang paling lambat sejak terjadinya krisis keuangan. Selain dipengaruhi oleh faktor perseteruan antara Amerika dan China, konflik antara Iran dengan Amerika, yang terjadi menjelang akhir tahun 2019 juga turut memperburuk keadaan dan tentunya akan membawa konsekuensi ekonomi.

The global economy in 2019 remained still characterized by the trade war between the US and China that has been going on since 2018. A trade war between these two major world economic powers, has been ongoing for the past 18 months. During that time the global economy receded into great uncertainty due to competition between the two countries' import tariffs. In fact, in 2019 this condition became more serious, marked by the continued decline in economic growth of the world's economic giants. At present, although the two countries are slated to enter into an agreement referred to as phase I, in reality it remains far from resolving the entire conflict. This was why the global economic growth pace in 2019 declined from that of the previous year. Global economic growth pace in 2019 was at the slowest since the global financial crisis. Besides being influenced by the animosity between the US and China, a conflict between Iran and the US, which occurred towards the end of 2019, also contributed to the worsening of the situation and certainly brought some economic impacts.

Pertumbuhan Ekonomi Dunia
World Economic Growth



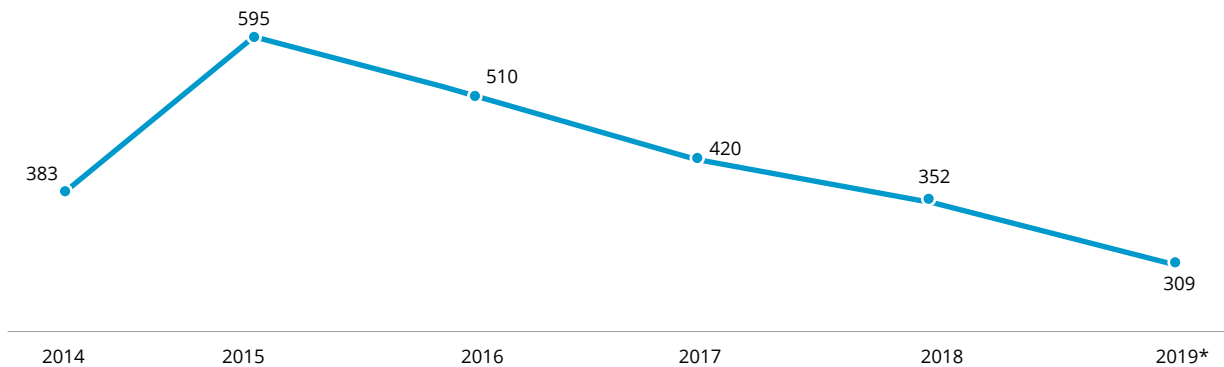
*Prediksi IMF | IMF Projections

**Prediksi Bank Dunia, IMF, dan Federal Open Market Committee | World Bank, IMF and Federal Open Market Committee predictions
(Sumber | Source: International Monetary Fund)

Sebagai negara dengan perekonomian terbesar kedua, China memegang peranan penting terhadap perekonomian global. Guncangan yang terjadi pada perekonomiannya akan membawa dampak yang cukup signifikan terhadap negara lain. Di saat intensitas perang dagang antara Amerika dan China meningkat, banyak perusahaan Amerika memindahkan pabriknya dari negara tersebut. Hal ini turut mempengaruhi ekspor China, di mana surplus neraca perdagangan negara tersebut terus turun dan mencapai titik yang paling rendah pada tahun 2019. Surplus China yang di tahun 2019 ini turun menjadi USD 309 juta menandakan bahwa negara tersebut mulai menggeser fokusnya dari negara yang ekonominya bertumpu pada ekspor barang dan jasa menjadi ke ekonomi yang lebih bertumpu pada konsumsi domestik. Efek yang dirasakan negara-negara pemasok bahan baku ke industri yang ada di China ini tentu akan sangat besar akibat pergeseran paradigma ekonomi ini.

As the country with the second largest economy in the world, China plays an important role in the global economy. The rocky road in its economy will naturally have a significant impact on other countries. As the trade war between the US and China intensifies, many US-based companies had moved their factories away from China. The situation also affected Chinese exports, where the country's trade balance surplus continued to fall and reached its lowest point in 2019. China's surplus in 2019 fell to USD 309 million, indicating that the country began to shift its focus from the country whose economy relies on exports of goods and services to an economy that is more dependent on domestic consumption. The effect was most strongly felt by countries that supply raw materials to industries in China will certainly magnify due to this shift in economic paradigm.

Surplus Neraca Perdagangan China
China Trade Balance Surplus
 (USD juta/USD million)

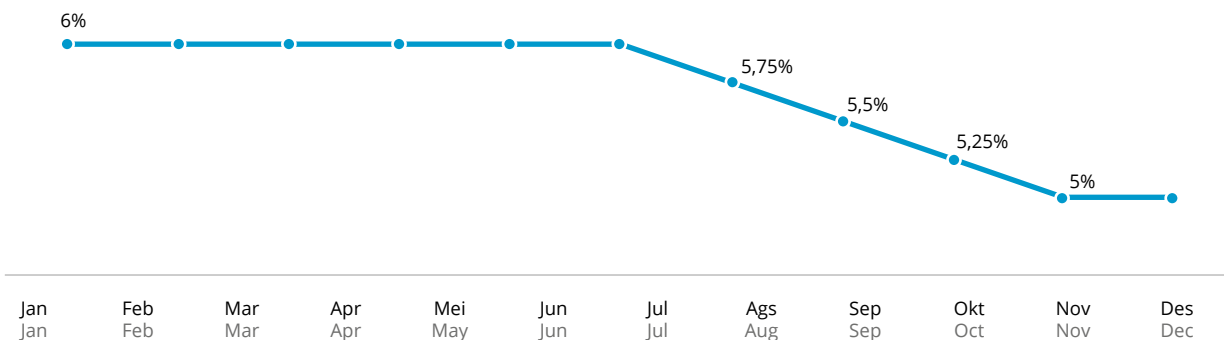


Sumber | Source: Bank Dunia | World Bank
 *sampai Oktober 2019 | Until October 2019

Amerika sendiri pada akhirnya mulai merasakan dampak dari perang dagang. Perekonomian Amerika yang awalnya diprediksi tumbuh positif akhirnya harus dikoreksi. Tingkat pengangguran yang sempat menyusut kembali menanjak. The Fed merespon hal ini dengan menurunkan tingkat suku bunganya sebanyak tiga kali untuk menjaga perlambatan ekonomi. Kebijakan tersebut memberikan kelonggaran bagi otoritas moneter negara berkembang untuk menurunkan tingkat bunga acuan di negara masing-masing. BI selaku otoritas moneter di Indonesia telah memangkas suku bunga acuan sebanyak empat kali selama tahun 2019. Setelah bertahan di level 6% dari awal tahun, BI menurunkan suku bunga acuan di bulan Juli sebesar 0,25 poin. Kebijakan ini cukup efektif untuk mendorong roda perekonomian. Harapannya adalah suku bunga kredit perbankan juga ikut turun dan mendorong investasi.

The US had also finally begun to feel the pinch of the ongoing trade war. The US economy, which was initially predicted to grow, had to be corrected eventually. The unemployment rate that had shrunk began to pick up again. The Fed responded this by lowering the benchmark interest rate three times to keep the economy from slowing down. This policy provided a leeway for developing countries' monetary authorities to slash their own benchmark interest rates in their respective countries. BI as the monetary authority in Indonesia, cut its benchmark interest rate four times during 2019. After holding it at 6% since the beginning of the year, BI finally lowered its benchmark interest rate in July by 0.25 point. This policy was effective enough to bolster the economy. It is expected to reduce bank lending rates and encourage investment.

Suku Bunga Acuan Bank Indonesia 2019
Bank of Indonesia 2019 Benchmark Interest Rate



Sumber | Source: BI | BI

Secara umum, dampak perang dagang terhadap Indonesia dapat terlihat dari kondisi neraca perdagangan. Indonesia dihadapkan dengan kenyataan bahwa ekspor yang selama ini didominasi dengan bahan mentah tidak dapat menunjang neraca dagang yang sehat. Ekspor Indonesia mengalami penurunan yang cukup besar bila dibandingkan dengan tahun 2018. Secara kumulatif, nilai ekspor pada Januari – November 2019 mencapai USD 153,1 miliar dollar Amerika atau turun 7,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Ini dikarenakan ekspor Indonesia masih mengandalkan dua komoditas utama yaitu bahan bakar mineral serta lemak dan minyak hewani dan nabati. Perang dagang antara China dan Amerika membuat harga komoditas tersebut turun yang efeknya juga merembet ke ekspor Indonesia. Dapat dipastikan turunnya impor akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

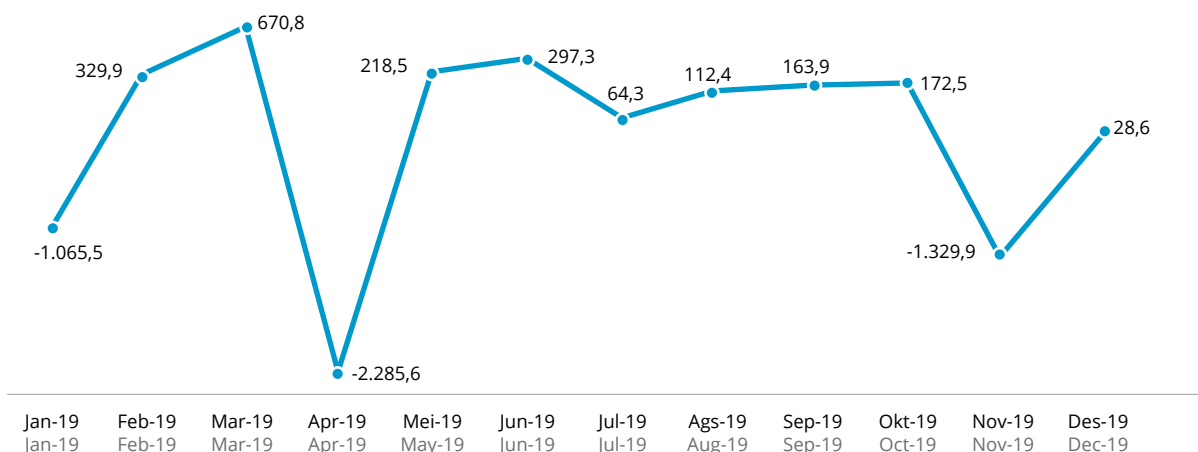
Pukulan terhadap sektor perdagangan juga disebabkan dari tingginya impor barang konsumsi. Inilah penyebab utama neraca perdagangan Indonesia turun pada 2019. Selama ini Indonesia masih mengimpor barang-barang konsumsi yang sebenarnya bisa atau sudah diproduksi di dalam negeri. Selain itu, ekspor non-migas Indonesia ke sejumlah negara utama pada November 2019 menurun dibandingkan dengan November 2018, seperti Uni Eropa, Jepang, Amerika, dan Korea Selatan. Perlambatan ekonomi dan penurunan volume perdagangan global mempengaruhi permintaan produk ekspor Indonesia seperti furnitur, karet, plastik, logam dasar, dan barang logam. Selama 2019, impor non-migas Indonesia sampai November mencapai USD 136,5 miliar. Impor non-migas ini masih didominasi oleh mesin dan perlengkapan elektrik dan bahan bakar mineral, yang mana itu semua masuk dalam klasifikasi bahan baku atau penolong.

In general, the impacts of the trade war on Indonesia were reflected in its trade balance situation. Indonesia had been facing the fact that its export which support by raw material could not support the achievement of a healthy trade balance. Indonesia's exports experienced a significant decline in 2019 from that in 2018. Cumulatively, total export value in the period of January–November 2019 reached USD 53.1 billion or 7.6% lower than that recorded in the same period in the previous year. This was because Indonesia still relies heavily on its two main export commodities, namely fossil fuels as well as animal and vegetable fats and vegetable oils. The trade war between China and the US pressured the prices of these commodities, and the effects on Indonesian exports were significant. It is certain that the decline in imports will affect Indonesia's economic growth.

The hit on the trade sector was also caused by high imports of consumer goods. This was the main culprit behind Indonesia's widening trade balance gap in 2019. So far, Indonesia is still importing consumer goods that could be produced domestically. In addition, Indonesia's non-oil and gas exports to several major countries up to November 2019 declined compared to the same period up to November 2018, to countries such as the European Union, Japan, US, and South Korea. The economic slowdown and the decline in the volume of global trade affected the demand for Indonesian export products, such as furniture, rubber, plastics, basic metals, and metal goods. During 2019, Indonesia's non-oil and gas imports up to November reached USD 136.5 billion. Non-oil and gas imports remained dominated by machinery and electrical equipment and mineral fuels, which are all classified as raw or auxiliary materials.

Neraca Perdagangan Indonesia 2019
Indonesia 2019 Trade Balance

(USD juta/USD million)

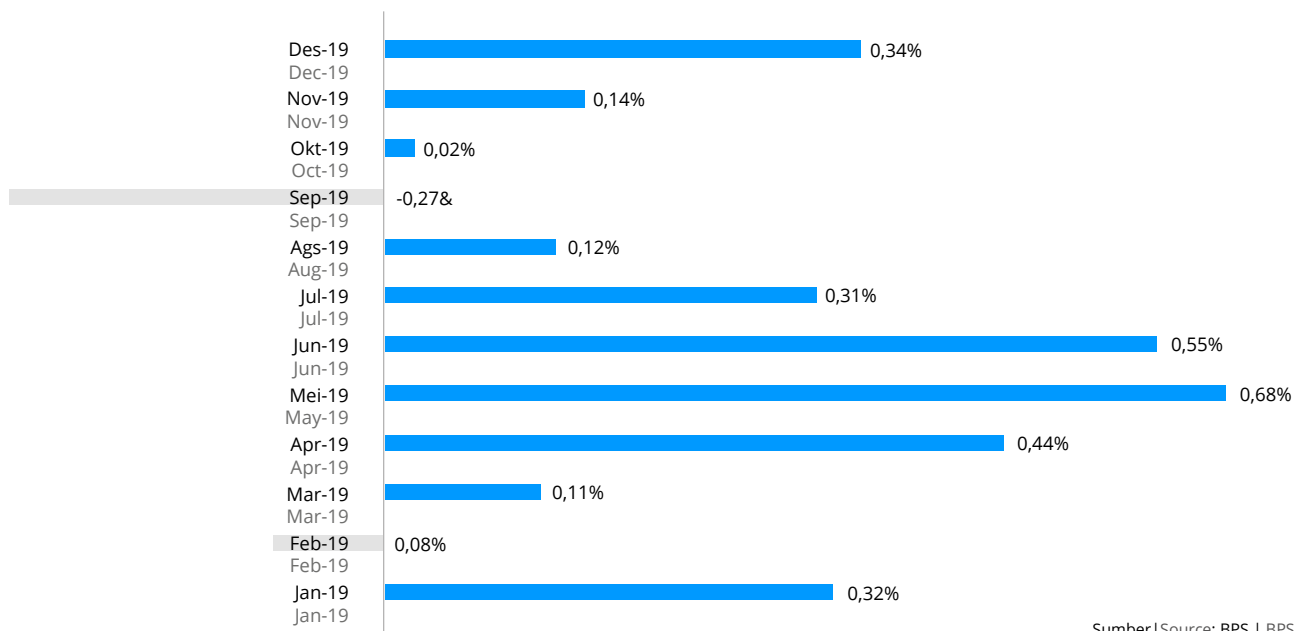


Sumber | Source: BPS | BPS

Kontraksi yang terjadi pada sektor perdagangan Indonesia otomatis turut mempengaruhi perusahaan-perusahaan yang berorientasi ekspor. Terutama produk-produk komoditas yang pasar utamanya adalah China. Imbasnya sebagian perusahaan mulai membatasi jumlah tenaga kerja. Hal ini direspon oleh konsumen dengan membatasi tingkat konsumsi. Sektor konsumsi rumah tangga yang merupakan pondasi perekonomian Indonesia pada akhirnya mulai ikut merasakan imbas dari perang dagang. Hal ini tercermin dari menyusutnya pertumbuhan sektor konsumsi rumah tangga. Pertumbuhan sektor rumah tangga naik sebesar 5,10% di kuartal kedua. Namun demikian kenaikan ini lebih dikarenakan adanya momen Idul Fitri. Ini terbukti dengan turunnya pertumbuhan sektor konsumsi rumah tangga menjadi 5,07% di kuartal ketiga.

Contraction taking place in Indonesia's trade sector automatically affected the export-oriented corporates. Especially especially those dealing with commodity products with the main market being China. The impact was that some corporates began to reduce their workforce size. The consumers responded to this by limiting their consumption levels. Household consumption which has long been the foundation of the Indonesian economy, eventually began to feel the effects of the trade war. This was reflected in the shrinking growth pace of the household consumption sector. Growth in the household sector rose by 5.10% in the second quarter. However, this increase was more due to the Eid celebrations. Testament to this was the decline in household consumption sector's growth, which went down to 5.07% in the third quarter.

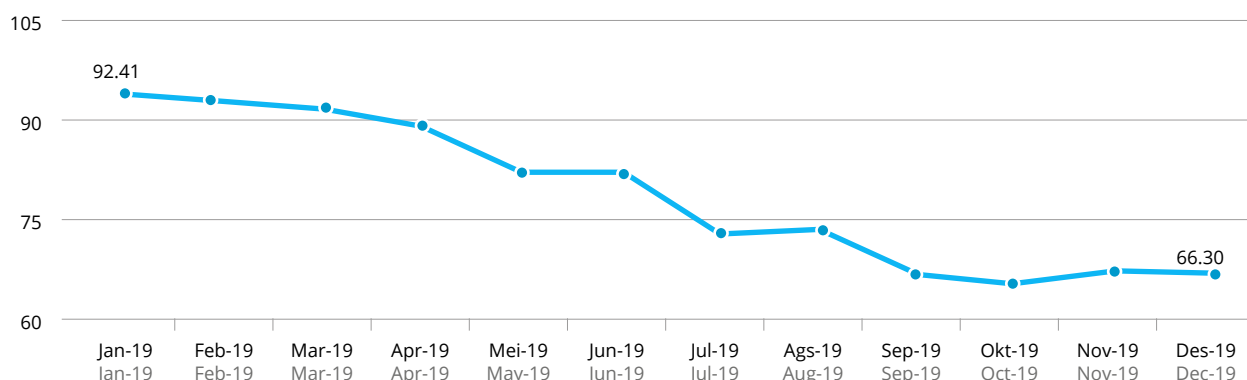
Inflasi Bulanan Indonesia 2019
Indonesia 2019 Monthly Inflation



Indikasi melambatnya konsumsi juga terlihat dari rendahnya inflasi tahunan. Konsumen lebih memfokuskan pengeluaran pada kebutuhan-kebutuhan pokok. Bahan makanan menjadi penyumbang utama inflasi selama tahun 2019. Komponen tersebut mencatat kenaikan sebesar 4,97% secara tahunan yang disumbang oleh daging ayam dan juga kelompok makanan jadi. Namun demikian, secara keseluruhan inflasi di tahun 2019 masih terkendali dan sesuai dengan target yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yakni di bawah 3,5%. Secara total, untuk tahun ini inflasi tercatat berada di level 2,72%. Salah satu faktor yang membuat inflasi tahun ini tidak terlalu tinggi adalah karena stabilnya kurs Rupiah terhadap Dollar. Sejak awal tahun hingga Desember 2019, Rupiah sudah menguat sebesar 4%. Penguatan Rupiah ini didorong oleh faktor aliran modal asing yang berlanjut masuk dan prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga di atas 5%.

Indications of weakening consumption were also reflected in the low annual inflation rate. Consumers were focusing more on basic needs. Food became the main contributor to inflation in 2019. The food component recorded an increase of 4.97% year on year, contributed by chicken meat and processed food groups. However, overall inflation in 2019 was under control and in accordance with the target set by the government, which was below 3.5%. In total, for 2019, inflation was recorded at 2.72%. One of the factors that made 2019's inflation low was the relative stability of the Rupiah's exchange rate against Dollar. Since the beginning of 2019 until December, the Rupiah strengthened by about 4%. The strengthening of the Rupiah was driven by various factors, such as consistent capital inflows and Indonesia's bright economic prospects, where growth remained well above 5%.

Harga Batubara Acuan
Coal Price Reference
(USD/ton)



Sumber | Source: Ditjen Minerba | Ditjen Minerba

Laju penurunan harga batubara yang berlangsung di akhir 2018 terus berlanjut hingga di tahun 2019. Bahkan di bulan Oktober 2019 harga batubara menyentuh angka USD 64,8 per ton, yang mana harga terendah pada tahun 2019. Menjelang akhir tahun HBA mengalami sedikit perbaikan, dengan ditutup pada harga USD 66,3 per ton. Kenaikan harga ini memang dapat diprediksi karena kejadian serupa terjadi setiap tahun. Musim dingin yang bertepatan pada akhir tahun di negara belahan bumi utara membutuhkan listrik lebih untuk pemanasan ruangan sehingga permintaan akan batubara pun meningkat.

Harga komoditas batubara masih dipengaruhi oleh negara-negara besar konsumen batubara seperti Eropa, Amerika, China, India, dan beberapa negara di Asia. Turunnya harga batubara dikarenakan efek dari perang dagang dan juga beralihnya konsumsi batubara ke gas dan energi terbarukan sebagai penghasil energi di Eropa dan Amerika. Selain itu, penurunan harga juga disebabkan *over supply* mengingat banyak perusahaan tengah menggenjot produksi untuk meraih target pendapatan. Secara khusus, China meminta para produsen batubara di dalam negeri menurunkan harga batubara dengan tujuan untuk menurunkan harga listrik untuk industri mereka. Ini dilakukan untuk melindungi sektor industri mereka di tengah perang dagang dengan Amerika.

Secara umum, di China sendiri terjadi penurunan pertumbuhan permintaan listrik menjadi 3%, turun dari 6,7% pada tahun 2018. Dari semua sumber energi yang digunakan oleh China, sumber energi non-fosil telah memenuhi hampir semua pertumbuhan permintaan listrik. Permintaan China akan batubara sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan sumber energi bersih. Di 2019, pembangkit listrik tenaga nuklir, angin, dan hidro mengalami pertumbuhan yang kuat. Namun demikian, di saat yang bersamaan perusahaan listrik China juga tetap menambahkan pembangkit listrik tenaga batubara ke dalam jaringan. Oleh karena itu, dominasi China dalam penggunaan batubara di sektor listrik terus meningkat dan akan mencapai 48,1% dari konsumsi global pada tahun ini.

Decline in coal prices that occurred at the end of 2018 continued well into 2019. Even in October 2019, coal prices reached USD 64.8 per ton, marking the lowest price in 2019. Nearing the end of the year, the reference coal price improved slightly, closing the year at USD 66.3 per ton. This price increase was indeed predicted, as similar events have occurred on a yearly basis. The winter coincides with the end of the year in the northern hemisphere countries, requiring more electricity to be generated for heating, which in turn drove up the demand for coal.

Coal prices remain influenced by large coal consumers such as Europe, US, China, India, and several countries in Asia. The decline in coal prices was because of the trade war and also the shift in coal consumption to gas and renewable energy sources by energy producers in Europe and US. In addition, the price drop was also caused by a situation of oversupply, considering that many companies were boosting their production levels to achieve revenue targets. In particular, China request coal producers in their country to reduce the price of coal with the aim of lowering the price of electricity for the country's industries. This was done to protect their industrial sector in the middle of trade war with US.

In general, in China electricity demand growth slowed down to 3%, compared with 6.7% in 2018. Of all the energy sources utilized by China, non-fossil energy sources had met almost all of this electricity demand growth. China's demand for coal is strongly influenced by the growth of clean energy sources. In 2019, nuclear, wind and hydro power plants had all experienced robust growth. However, at the same time, Chinese electricity companies also continued to add coal-fired power plants to their networks. Therefore, China's dominance in the use of coal for the electricity sector continued to increase and reached 48.1% of the global consumption in 2019.

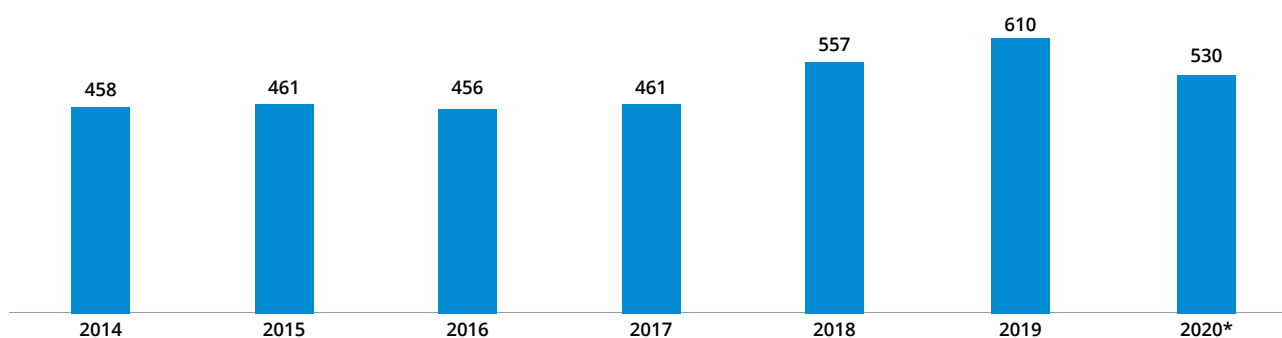
Terdepresiasi harga batubara tidak berlaku secara linear pada seluruh kategori batubara. Saat ini indeks acuan batubara dunia sudah tidak valid lagi. Celah harga antara batubara kalori tinggi dan kalori rendah terpaut sangat jauh. Harga batubara acuan untuk kalori 6.233 Kcal/kg saat ini berkisar USD 70 per ton. Berdasarkan tingkat kalorinya, proposi untuk batubara 4.000 kcal/kg adalah sekitar 60% dari harga batubara acuan. Namun demikian secara aktual harga batubara kalori 4.000 kcal/kg sudah jauh di bawah USD 50 per ton, yakni sekitar USD 34 per ton pada akhir 2019. Kondisi disebabkan oleh *over supply* atas batubara kalori rendah.

Saat ini pola pasar ekspor di Indonesia terbatas pada China dan India. Pengetatan impor batubara ke China pada tahun 2019 menjadi salah satu faktor turunnya HBA. China sendiri yang sampai saat ini merupakan produsen serta konsumen terbesar batubara di dunia sudah mulai memperketat aturan impor batubara mereka. Dampaknya adalah ekspor produk batubara Indonesia ke negara tersebut akan menurun sehingga pasar ekspor ke China menjadi semakin tidak menentu dan untuk kedepannya tidak dapat diandalkan seperti sebelum ini. Di saat yang bersamaan, India, salah satu negara terbesar pengguna batubara juga sudah mulai mengurangi laju konsumsi batubara sebagai sumber energi mereka dikarenakan turunnya biaya energi terbarukan seperti tenaga angin dan solar. Bahkan, Perdana Menteri India, Narendra Modi pada September 2019 menyatakan target baru energi terbarukan sebesar 450 gigawatt pada 2030 dengan investasi senilai USD 500 miliar.

The depreciation of coal prices did not apply linearly to all coal categories. At present, the world's coal reference index is no longer valid. The price gap between high-calorie coal and low-calorie is extremely wide. The reference coal price for the 6,233 kcal/kg coal is currently around USD 70 per ton. Based on its calorie content, the price for 4,000 kcal/kg coal hovers around 60% of the reference coal price. However, the actual price of 4,000 kcal/kg coal in the market is far below that of USD 50 per ton, as it only reached around USD 34 per ton at the end of 2019. The condition was caused by a massive oversupply of low-calorie coal.

The pattern of export markets in Indonesia at this time remains constricted to China and India only. One of the factors of the declining Coal Price Reference was the tightening of coal imports to China in 2019. China, who until now is the largest producer and consumer of coal in the world, has begun to tighten their coal import regulations. This has impacted on the export of Indonesian coal products to China, as the figure will continue to decline and coal export to China will become increasingly uncertain for the foreseeable future. At the same time, India, one of the biggest coal consumers, has also begun to reduce its consumption of coal as energy source due to lower costs of renewable energy sources, such as wind and solar power. In fact, the Indian Prime Minister, Narendra Modi, in September 2019 stated a new target for renewable energy production of 450 gigawatts in 2030, with an investment of USD 500 billion in the works.

Produksi Batubara Indonesia
Indonesia Coal Production
(juta ton/million ton)



* Estimasi | Estimation
(Sumber | Source: Ditjen Minerba, Kementerian ESDM)

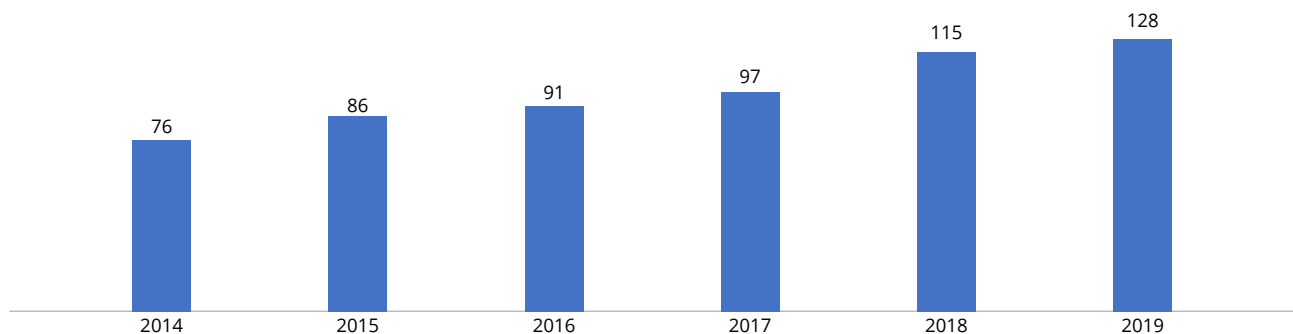
Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan listrik dalam negeri, produksi batubara Indonesia pun terus mengalami peningkatan. Bila melihat data historis sejak 2016 produksi batubara nasional terus menanjak. Di tahun 2019, dimana harga batubara mengalami penurunan yang signifikan, produksi pun tetap meningkat dari tahun 2018. Di tahun 2019 produksi batubara Indonesia mencapai 610 juta ton, ini adalah rekor tertinggi sepanjang sejarah.

In line with the increasing domestic electricity demand, Indonesia's coal production continues to increase. Based on historical data since 2016, national coal production continues to climb. In 2019, during which coal prices experienced a significant drop, production continued to increase from 2018's levels. In 2019, Indonesian coal production reached 610 million tons, the highest production volume recorded in history.

Tidak seperti China ataupun India, sebagian besar batubara Indonesia diproduksi oleh pihak swasta. Akibatnya adalah sulit untuk mengontrol volume batubara yang dihasilkan, terutama untuk perusahaan yang berskala kecil. Sebagai tambahan, mayoritas transportasi untuk pengiriman batubara di Indonesia dengan menggunakan sungai. Imbasnya adalah rendahnya pengawasan dan kontrol pengiriman batubara. Hal ini tentu menjadi perhatian pemerintah karena dari produksi ditujukan untuk DMO sekitar 128 juta ton. Realisasinya sampai akhir 2019 ternyata sekitar 138 juta ton. Walaupun melebihi target namun masih belum memenuhi 25% dari total produksi tahun ini yang sebesar 610 juta ton. Melalui DMO pemerintah menekankan akan pentingnya mengontrol produksi batubara nasional. Kebijakan ini juga bertujuan untuk menjaga kelangsungan bisnis batubara.

Unlike in China or India, most of Indonesia's coal is produced by the private sector. As a result, it is difficult to control the volume of coal produced, especially from the small-scale coal corporate. In addition, most of the transportation for coal shipments in Indonesia is via rivers. The impact of this is lack of supervision and control of coal shipments. This is certainly one of the government's main concern since the amount of total production intended as the DMO stood at around 128 million tons. The realization until the end of 2019 was around 138 million tons. Although the target was exceeded, this figure still did not meet the 25% set quota for this year's total production of 610 million tons. With the DMO applied, the government stresses the importance of limiting the national coal production. This policy also aims to maintain the continuity of the coal business.

Kewajiban Pasar Domestik Batubara Indonesia
Indonesia Domestic Market Obligation
(juta ton/million ton)



Sumber | Source: Kementerian ESDM | Kementerian ESDM

Saat ini pemerintah memutuskan untuk melanjutkan kebijakan DMO. Setiap perusahaan batubara wajib menjual 25% dari produksi batubaranya di dalam negeri. Berdasarkan ketentuan tersebut target volume batubara yang diizinkan oleh ESDM adalah 4 kali dari pemenuhan DMO. Ini artinya jika produsen batubara ingin meningkatkan produksinya di tahun mendatang, perusahaan tersebut harus memenuhi DMO di atas 25%. Di 2019 total DMO yang berhasil dipenuhi oleh produsen batubara di Indonesia mencapai 128 juta ton. Untuk tahun 2020 Kementerian ESDM bahkan berencana untuk menaikkan DMO batubara menjadi 150 juta ton dan sekitar 70% atau setara 119 juta ton dialokasikan untuk PLN.

At this moment, the government has decided to continue the DMO policy. Each coal company is obliged to sell 25% of its domestic coal production. Based on these provisions the coal volume permitted by the ESDM is 4 times the DMO fulfilment. This means that if coal producers want to increase production in the coming year, the company must meet and exceed its set DMO of 25% of the total volume of coal it produces. In 2019 the total DMO volume successfully met by coal producers in Indonesia stood at 128 million tons. For 2020, the Ministry of Energy and Mineral Resources plans to raise the coal DMO to 150 million tons and around 70% or equal to 119 million tons will be allocated for PLN.

Kedepannya, pemerintah berencana memberikan insentif bagi perusahaan batubara yang melakukan hilirisasi dengan mencabut kebijakan DMO bagi perusahaan tersebut. Kebijakan ini untuk mengurangi ekspor batubara yang belum diproses sehingga dapat meningkatkan nilai tambah produksi dalam negeri.

Going forward, the government plans to provide incentives for downstream coal companies by revoking the DMO policy for these companies. This policy is aimed at reducing the volume of unprocessed coal export, as well to increase the added value of domestic production.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan batubara, Perseroan terbukti telah memberikan layanan yang terbaik. Kerja sama dengan PT KIDECO Jaya Agung selama lebih dari lima belas tahun menjadi bukti bahwa Perseroan selalu menitikberatkan layanan jasa pertambangan terintegrasi yang profesional untuk klien.

Sejauh ini produksi batubara masih mengalami tren kenaikan di 2019. Tahun lalu, target yang telah ditetapkan oleh pemerintah adalah 489 juta ton, namun kenyataannya produksi batubara nasional mencapai 610 juta ton. Ini menunjukkan bahwa pasar impor masih terbuka bagi batubara Indonesia, bahkan di tengah tren harga batubara yang terdepresiasi sepanjang tahun. Kebijakan DMO yang sudah digalakkan oleh pemerintah juga tampak kurang bisa membendung produksi batubara.

Kenaikan produksi batubara nasional di tahun lalu terjadi di tengah penurunan harga batubara nasional yang konsisten sejak awal tahun. Di tengah kondisi yang sulit ini, Perseroan terus melakukan pendekatan dengan beberapa operator tambang batubara untuk bisa berekspansi serta menjaga kelangsungan bisnis. Kali ini, Perseroan berpeluang untuk berekspansi keluar dari Kalimantan Timur dengan didapatkannya IUJP nasional. Paska perluasan tersebut, saat ini Perseroan dapat beroperasi di seluruh Indonesia. Peluang untuk beroperasi di daerah lain menjadi terbuka lebar untuk Perseroan. Oleh karena itu, saat ini Perseroan fokus untuk mendapatkan bisnis baru melalui mekanisme tender yang ditawarkan oleh pemilik tambang di daerah Kalimantan maupun Sumatera.

As a corporate engaged in coal mining services, the Company has proven itself to provide excellent services. Its cooperation with PT KIDECO Jaya Agung for more than fifteen years is proof that the Company always focuses on professionally integrated mining services for its clientele.

So far, coal production continued to demonstrate an upward trend in 2019. Last year, the target set by the government was 489 million tons, but in reality, national coal production reached 610 million tons. This shows that the import market is still open for Indonesian coal, even amid the coal price trend that depreciated throughout the year. The DMO policy that has been promoted by the government also seems to be unable to limit coal production.

The increase in national coal production last year occurred amid a decline in national coal prices which had consistent since the beginning of the year. Amid these difficult conditions, the Company continued to approach several coal mining operators to be able to expand and maintain the continuity of business. This time, the Company had the opportunity to expand out of East Kalimantan with the acquisition of a national IUJP. After the expansion, the Company can now operate throughout Indonesia. The opportunity to operate in other regions is wide open for the Company. Therefore, the Company is currently focusing on securing new business through a tender mechanism offered by mine owners in the Kalimantan and Sumatra regions.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Perseroan memiliki empat layanan yang merupakan rangkaian kegiatan utama dalam kegiatan pertambangan batubara, yaitu pemindahan batuan penutup, produksi batubara, pengangkutan batubara dari *stockpile* menuju pelabuhan dan pemboran eksplorasi. Sebagai perusahaan *investment holding*, seluruh kegiatan operasional Perseroan dilakukan oleh entitas anak. Berikut ulasan kinerja terkait aktifitas operasional Perseroan.

The Company has four groups of services which constitute a series of main activities in coal mining, namely overburden removal, coal getting, coal hauling from stockpile to port, and exploration drilling. As an investment holding corporation, every operational activity of the Company is carried out by its subsidiaries. The following is a review of the performance of the Company's operational activities.

Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara

Dalam penambangan batubara ada banyak proses yang perlu dilakukan. Salah satu tahapan dalam penambangan batubara yang tidak boleh ditinggalkan adalah aspek lingkungan. Tujuannya adalah setelah penambangan selesai dilakukan, lingkungan dapat dikembalikan ke keadaan yang baik. Rangkaian proses ini seharusnya masuk dalam peraturan daerah setempat untuk mencegah kerusakan yang parah akibat penambangan batubara. Aktivitas penambangan batubara sendiri terdiri dari beberapa tahapan.

1. Pembersihan Lahan

Merupakan kegiatan tambahan dalam tahapan penambangan. Kegiatan ini bertujuan mendukung kelancaran kegiatan penambangan. Pada tahap ini akan dibangun akses jalan untuk transportasi. Hal ini perlu pemadatan lahan tentunya. Alat yang biasa digunakan adalah *bulldozer ripper* dan dengan menggunakan bantuan mesin potong *chainsaw* untuk menebang pohon dengan diameter lebih besar dari 30 cm. Ini membutuhkan waktu sesuai luas lahan yang akan ditambang.

2. Pemindahan Batuan Penutup

Pemindahan batuan penutup merupakan kegiatan yang mutlak harus dikerjakan pada kegiatan pertambangan, terutama pada kegiatan penambangan yang menggunakan sistem tambang terbuka. Kegiatan pemindahan batuan penutup ditentukan oleh rencana target produksi, semakin baik rancangan pada pemindahan batuan penutup maka rencana target produksi semakin baik. Untuk mewujudkan kondisi tersebut diperlukan metode dan alat yang mendukung pengupasan lapisan tanah penutup. Bila material tanah penutup merupakan material lunak (*soft rock*) maka tanah penutup tersebut akan dilakukan penggalian bebas. Namun bila materialnya merupakan material kuat, maka terlebih dahulu dilakukan pembongkaran dengan peledakan (*blasting*) kemudian dilakukan kegiatan penggalian. Peledakan yang akan dilakukan perlu dirancang sedemikian rupa hingga sesuai dengan produksi yang diinginkan.

3. Produksi Batubara

Aktivitas produksi batubara adalah kegiatan inti dalam aktivitas penambangan batubara. Aktivitas produksi batubara adalah kelanjutan dari aktivitas pemindahan batuan penutup. Setelah lapisan *topsoil* dan *subsoil* berhasil dipindahkan, akan nampak area-area yang siap untuk ditambang. Selanjutnya batubara akan dikeruk untuk dikirim ke *stockpile*. Untuk melakukan penambangan batubara itu sendiri, terlebih dahulu dilakukan kegiatan *coal cleaning*. Maksud dari kegiatan *coal cleaning* ini adalah untuk membersihkan pengotor yang berasal dari permukaan batubara (*coal face*) yang berupa material sisa tanah penutup yang masih tertinggal sedikit, serta pengotor lain yang berupa agen pengendapan (air permukaan, air hujan, longsor). Selanjutnya dilakukan kegiatan pengambilan batubara hingga pemuatan ke

Overburden Removal and Coal Getting Activity

In the coal mining there are many processes that need to be done. One of the stage in coal mining that should not be left behind is the environment Aspect. The purpose is that after the mining is completed, the environment can be restored to a good state. The series of this process should be included in the local regulations in order to avoid severe damage due to coal mining activities. The coal mining activity itself consists of several stages.

1. Land Clearing

This is an additional activity in the mining stages. This activity aims to support the smooth operation of mining activity. At this stage road will be built to access for transportation. This needs to a land compaction. A common tool used is a bulldozer ripper and with the addition of chainsaw cutting machine for chopping trees with a diameter more than 30 cm. This takes time proportionately to the size of land to be mined.

2. Overburden Removal

Overburden removal is an activity that absolutely must be done on mining activity, especially in mining activities that use open-pit mining system. Overburden removal activity is determined by the target in the production plan, the better the design in the overburden removal activity will give the better production plan targets. To realize such condition it requires necessary methods and tools that support the overburden removal activity. When the overburden material is a soft material (soft rock), then the cover soil excavation will be done regular excavation. However, if the material is solid, the first matter to do is discharging with demolition followed by the quarrying activity. Blasting that will be done needs to be designed to correspond to the desired production.

3. Coal Getting

Coal getting activity is the core activity in the coal mining activity. Coal getting activity is the continuation of the overburden removal. After the topsoil and subsoil layers successfully removed, the areas to be mined are disclosed accordingly. Thus, the coal is extracted for sending to the stock pile. To mine the coal itself, it is necessary to have coal cleaning activity. The purpose of the activity of cleaning coal is to remove impurities in the form of minor waste material soil from the surface of coal (*coal face*), as well as other impurities that were the result of precipitation agents (surface water, rainwater, avalanches). Afterwards, the coal getting activity is done until the loading of coal to the vehicle. For hard coal seams, it is firstly to do the dredging.

alat angkutnya. Untuk lapisan batubara yang keras, maka terlebih dahulu dilakukan pengerukan.

Kegiatan pemindahan batuan penutup serta produksi batubara saat ini dikerjakan oleh PT SIMS Jaya Kaltim, berikut profil PT SIMS Jaya Kaltim.

PT SIMS Jaya Kaltim

PT SIMS Jaya Kaltim telah berdiri sejak tahun 2001. SIMS adalah perusahaan jasa pertambangan batubara yang menawarkan dua layanan utama, yaitu aktifitas pemindahan batuan penutup dan aktifitas produksi batubara. Sejak berdiri pada tahun 2001, SIMS secara berkesinambungan berusaha mengembangkan sistem manajemen pertambangan yang efektif, efisien, fokus pada keselamatan serta ramah lingkungan. Hingga kini, telah lebih dari 15 tahun SIMS menjadi mitra terpercaya untuk mengelola tambang milik PT KIDECO Jaya Agung.

SIMS melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa kontraktor pertambangan umum dan pemeliharaan peralatan berat pertambangan. Untuk mencapai kegiatan usaha tersebut, SIMS melaksanakan kegiatan usaha meliputi, penggalian hasil pertambangan, pengangkutan hasil pertambangan, penumpukan hasil pertambangan, pemeliharaan alat-alat berat pertambangan, mengimpor barang modal untuk keperluan investasi, dan memasarkan hasil pertambangan baik di wilayah Republik Indonesia maupun ke luar negeri.

Kinerja Aktifitas Pemindahan Batuan Penutup

Tren harga batubara di tahun 2019 cenderung melemah sejak awal tahun. Pemerintah pun menurunkan target produksi batubara di 2019 hingga di bawah 500 juta ton. Selain dikarenakan tidak tercapainya DMO tahun 2018, pengurangan volume produksi juga diharapkan dapat mengurangi surplus batubara di pasar. Hal ini otomatis berdampak terhadap target produksi operator-operator batubara di Indonesia. Sebagian besar produsen batubara utama di Indonesia tidak menargetkan kenaikan volume produksi yang cukup berarti. Target batubara yang dibebankan kepada Perseroan sendiri relatif stabil dibandingkan dengan tahun yang lalu. Namun demikian dari sisi target batuan penutup, Perseroan mendapat kenaikan target dari 54,5 juta bcm menjadi 58,1 juta bcm.

Secara umum situasi pertambangan sepanjang tahun 2019 cukup menantang. Hambatan utama terbesar yang dihadapi Perseroan adalah lamanya frekuensi hujan selama tahun 2019. Dampaknya adalah di sepanjang semester satu aktifitas produksi sering kali terhenti dikarenakan kondisi paska hujan yang cukup berbahaya untuk beraktifitas. Namun demikian, Perseroan mengelola kondisi tersebut dengan cukup baik. Indikasi ini terlihat dari total volume batuan penutupan yang mencatat kenaikan sebesar 1,1%. Total volume batuan penutup yang berhasil dipindahkan sepanjang

The overburden removal and coal getting activity are currently done by PT SIMS Jaya Kaltim, whose profile is given below.

PT SIMS Jaya Kaltim

PT SIMS Jaya Kaltim was established in 2001. SIMS is a coal mining service company offering two main services, namely overburden removal activities and coal getting activities. Since its establishment in 2001, SIMS has constantly put its effort in developing mining system management for effective, efficient, focus in safety as well as eco-friendly. Until now, SIMS has been a trusted partner for more than 15 years to manage the mines owned by PT KIDECO Jaya Agung.

SIMS is engaged in general mining contractor services and maintenance of heavy equipment for mining activity. To conduct its business, SIMS carries out the extraction, transportation and stockpiling of such products as well as maintenance of heavy machinery used for mining, importation of capital goods for investment purposes, marketing of mining products to customers in the Republic of Indonesia as well as abroad.

Performance of Overburden Removal Activities

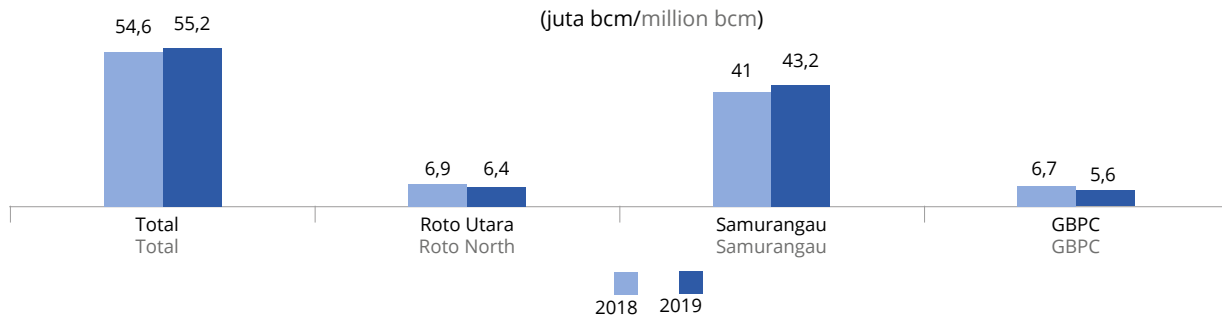
The trend of coal prices in 2019 had been weakening since the beginning of the year. The government also reduced its coal production target in 2019 to below 500 million tons. Aside from not achieving the DMO in 2018, a reduction in production volume was also expected to reduce coal surplus in the market. This automatically impacts the production targets of coal operators in Indonesia. Most major coal producers in Indonesia were not targeting a significant increase in production volume. The coal target set for the Company was relatively stable from previous year. However, in terms of overburden removal target, the Company received a target increase from 54.5 million bcm to 58.1 million bcm.

In general, the mining situation throughout 2019 was quite challenging. The biggest main obstacle faced by the Company was the length of the rainy season in 2019. The impact was that throughout the first semester production activities were often stopped due to the post-rain conditions which were quite dangerous to conduct the activities. However, the Company tackled these conditions quite well. This was seen from the total volume of overburden removal, which recorded an increase of 1.1%. The total volume of overburden removal in 2019 reached 55.2 million tons. This increase was driven by

tahun 2019 mencapai 55,2 juta ton. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan volume produksi pada proyek KIDECO sebesar 3,6%, sedangkan volume batuan penutup pada proyek Bayan terkoreksi sebesar 16,7%.

an increase in overburden production volume in the KIDECO project by 3.6%, while the volume of overburden removal in the Bayan project fell by 16.7%.

Kinerja Aktivitas Pemindahan Batuan Penutup Overburden Removal Activities Performance



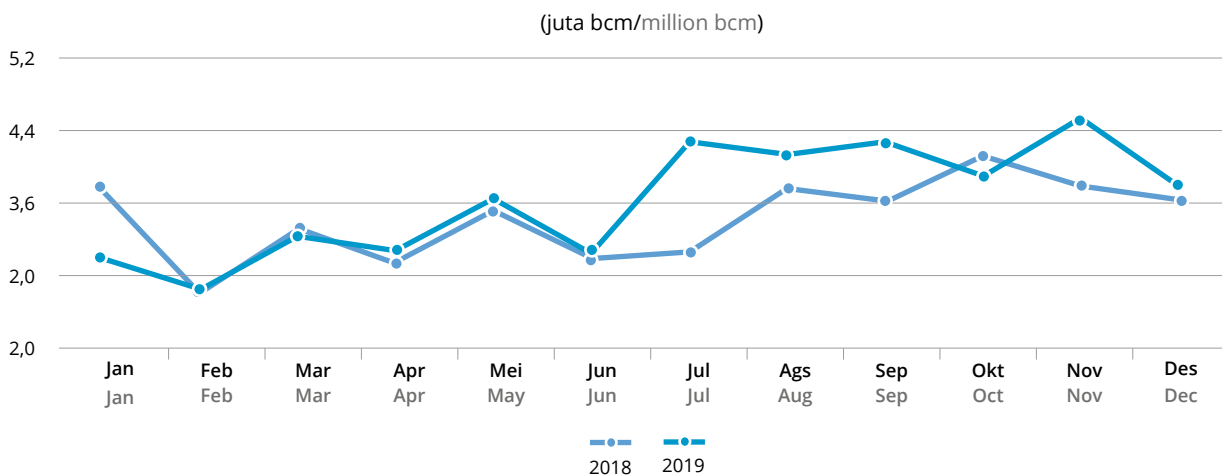
Proyek PT KIDECO Jaya Agung

Kenaikan volume batuan penutup pada proyek KIDECO adalah kontribusi dari *pit* Samurangau yang mencatat kenaikan sebesar 5,5%. Sejak awal tahun volume batuan penutup dari *pit* Samurangau relatif cenderung mengalami kenaikan. Namun demikian, terlihat setelah semester pertama kenaikan volume dari *pit* Samurangau terlihat cukup signifikan. Hal ini dikarenakan berkurangnya aktivitas pada *pit* Roto Utara di semester kedua, sehingga ada tambahan alat-alat yang dialokasikan ke *pit* Samurangau. Sebagai tambahan, kedalaman dan jarak area pembuangan pada *pit* Samurangau relatif lebih baik.

PT KIDECO Jaya Agung Project

The increase in overburden removal volume at the KIDECO project was contributed by the Samurangau pit, which recorded an increase of 5.5%. Since the early year, the volume of overburden removed from the Samurangau pit gradually picked up. However, after the first semester the volume increase from the Samurangau pit was quite significant. This was due to the fact that activities in the Roto North pit were reduced in the second semester, and therefore additional equipment was allocated to the Samurangau pit. In addition, the depth and distance of the disposal area at the Samurangau pit were relatively more favorable.

Volume Bulanan Aktivitas Pemindahan Batuan Penutup *Pit* Samurangau Samurangau Pit Overburden Removal Activities Monthly Volume



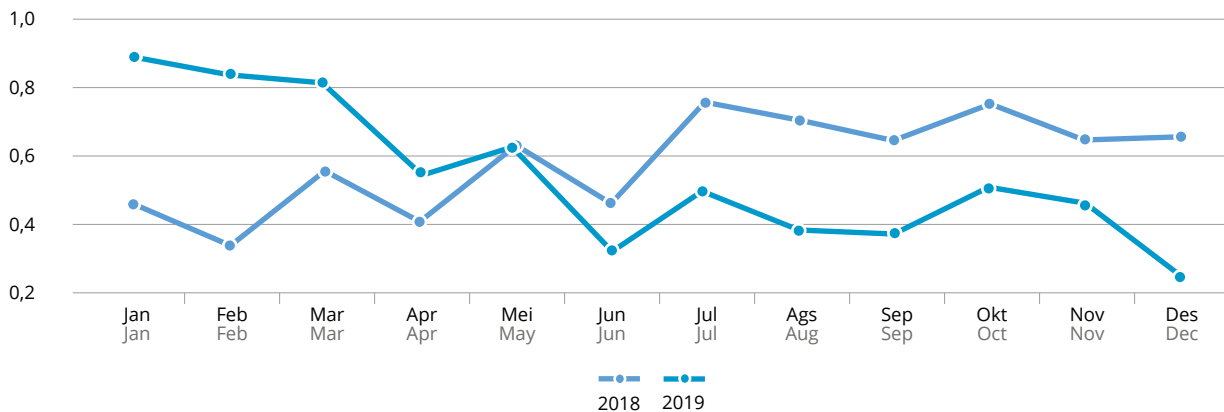
Berlawanan dengan *pit* Samurangau, volume batuan penutup dari *pit* Roto Utara terkoreksi sebesar 7,8%. Turunnya volume batuan penutup dari *pit* Roto Utara disebabkan aktivitas penambangan pada tahun 2019 lebih difokuskan pada *pit* Samurangau. Berdasarkan rencana kerja di awal tahun, aktivitas penambangan pada *pit* Roto Utara hanya akan sampai

In contrast to the Samurangau pit, the overburden removal volume from the Roto North pit decreased by 7.8%. The decrease in the overburden volume from the Roto North pit was due to the fact that mining activities in 2019 were more focused on the Samurangau pit. Based on the work plan at the beginning of 2019, mining activities at the Roto North pit were

dengan semester pertama. Sebagai tambahan, aktifitas pemindahan lumpur yang dilakukan pada *pit* Roto Utara cukup tinggi, terutama di semester kedua yang berdampak penurunan volume.

only performed up to the first semester. In addition, slurry removal activities carried out at the Roto North pit were quite frequent, especially in the second half of 2019, resulting in a drop in volume.

Volume Bulanan Aktifitas Pemindahan Batuan Penutup Pit Roto Utara
Roto North Pit Overburden Removal Monthly Volume
(juta bcm/million bcm)



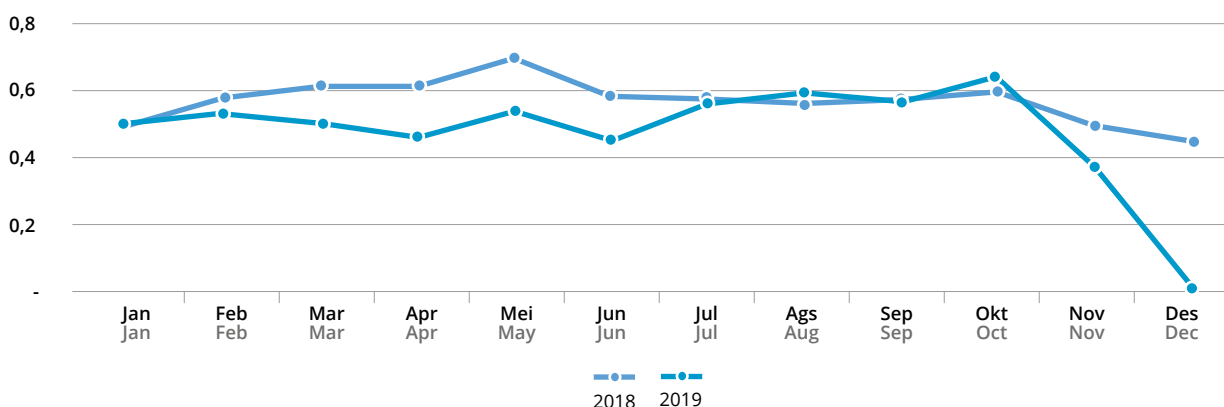
Proyek PT Gunung Bayan Pratama Coal

Tahun 2019 merupakan finalisasi dari proyek PT Gunung Bayan Pratama Coal. Awalnya proyek tersebut direncanakan akan berakhir pada bulan Oktober. Oleh karenanya di bulan Desember tidak ada produksi batuan penutup dari proyek tersebut dan berimbas pada total batuan penutup yang dihasilkan. Total volume batuan penutup yang dihasilkan dari proyek PT Gunung Bayan Pratama Coal di tahun 2019 sebesar 5,6 juta bcm atau lebih rendah 16,7% dibandingkan dengan tahun 2018. Selain dari faktor cuaca, hambatan utama yang dihadapi pada proyek PT Gunung Bayan Pratama Coal adalah bentuk *pit* yang menyempit. Imbasnya alat-alat berat cukup sulit untuk bermanuver di dalam *pit*. Hal ini berpengaruh pada naiknya rata-rata waktu pengangkutan batuan penutup ke area pembuangan.

PT Gunung Bayan Pratama Coal Project

In 2019 the PT Gunung Bayan Pratama Coal project was finalized. Initially the project was planned to complete in October. Therefore, in December there was no overburden production from the project, and this affected the total overburden volume. The total volume of overburden removed from the PT Gunung Bayan Pratama Coal project in 2019 was 5.6 million bcm or 16.7% lower compared with the figure in 2018. Apart from the weather factor, the main obstacle encountered in the PT Gunung Bayan Pratama Coal project was the narrow shape of the pit. This made it difficult for heavy equipment to maneuver in the pit. This influenced the increase in average overburden transport to the disposal area.

Volume Bulanan Aktifitas Pemindahan Batuan Penutup GBPC
GBPC Overburden Removal Activities Monthly Volume
(juta bcm/million bcm)



Secara umum faktor utama yang mendorong kinerja di tahun 2019 adalah kenaikan kapasitas produksi. Perseroan mengalokasikan USD 14,5 juta sebagai belanja modal untuk pembelian alat-alat berat. Perseroan telah merealisasikan belanja modal tersebut untuk pembelian 10 unit *dump truck*. Paska penambahan 10 *dump truck*, saat ini total *dump truck* yang dimiliki Perseroan berjumlah 143 unit. Penambahan *dump truck* terbukti cukup efektif untuk mendorong produktifitas, terutama pada saat di musim hujan. Perseroan cenderung untuk menggenjot aktifitas operasional di semester kedua, saat memasuki musim kemarau. Adanya tambahan *dump truck* sangat membantu untuk mengejar ketertinggalan produksi batuan penutup dari semester pertama.

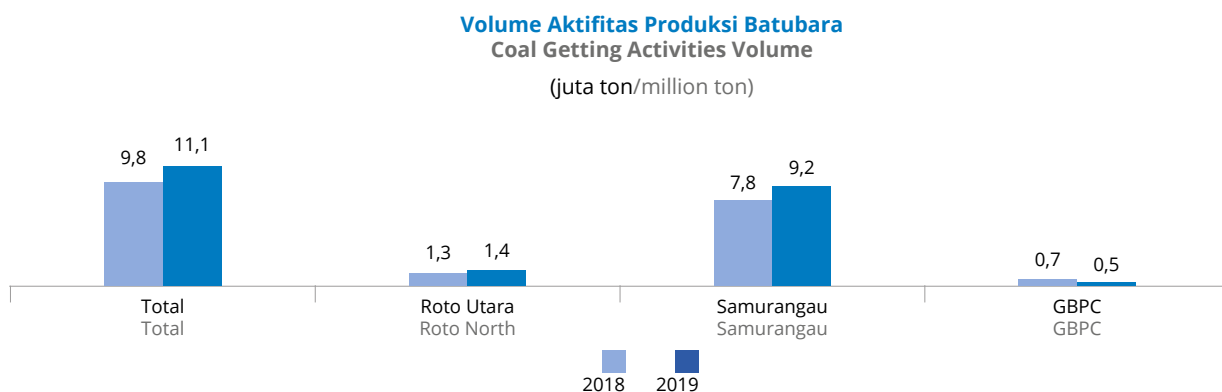
In general, the main factor driving up the performance in 2019 was an increase in production capacity. The Company allocated USD 14.5 million as capital expenditure for the purchase of heavy equipment. The Company has realized this capital expenditure for the purchase of 10 dump trucks. After adding 10 dump trucks, currently the total number of dump trucks owned by the Company is 143 units. The addition of dump trucks was effective enough to bolster productivity, especially during the rainy season. The Company boosted operational activities in the second semester as it entered the dry season. The addition of dump trucks was helpful to compensate the poor overburden removal production in the first semester.

Kinerja Aktifitas Produksi Batubara

Meningkatnya produksi batuan penutup berdampak positif terhadap jumlah batubara yang ditambang di tahun 2019. Total volume batubara yang ditambang Perseroan mencapai 11,1 juta ton atau naik sebesar 13,7%. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan volume batubara yang ditambang dari proyek PT KIDECO Jaya Agung sebesar 16,6%, sedangkan produksi batubara dari proyek PT Gunung Bayan Pratama Coal turun sebesar 23,7%.

Performance of Coal Getting Activities

The increase in overburden production has a positive impact on the amount of coal mined in 2019. The total volume of coal mined by the Company reached 11.1 million tons, up by 13.7%. This increase was driven by an increase in coal volume mined from the PT KIDECO Jaya Agung project by 16.6%, while coal production from the PT Gunung Bayan Pratama Coal project fell by 23.7%.



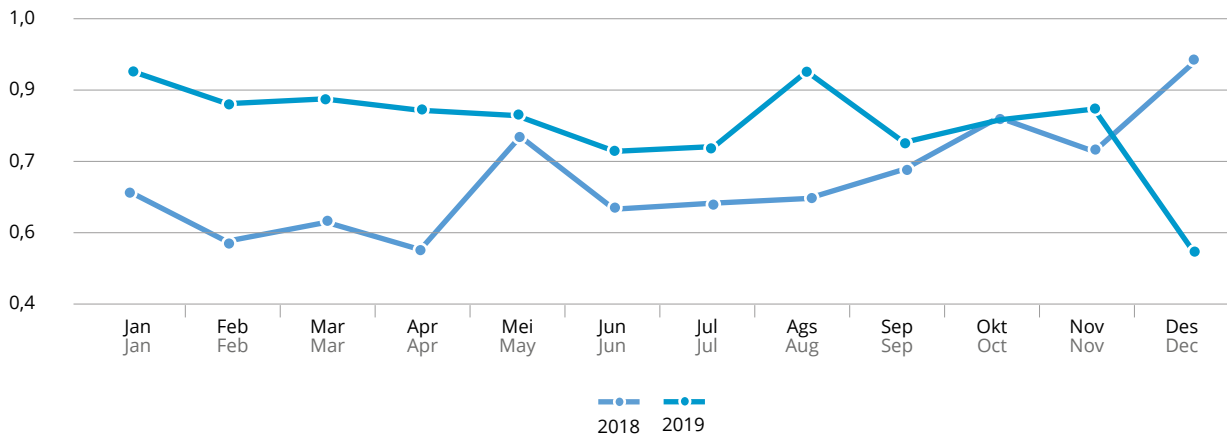
Proyek PT KIDECO Jaya Agung

Kenaikan volume batubara pada proyek PT KIDECO Jaya Agung adalah kontribusi dari kedua *pit* yang dikelola Perseroan. Kenaikan tertinggi dicatat oleh produksi batubara dari *pit* Samurangau yang naik hingga 18,1%. Sejak awal tahun produksi batubara dari *pit* Samurangau secara konsisten mencatat hasil yang positif. Hal ini sejalan dengan kenaikan volume batuan penutup dari *pit* tersebut, yang berdampak pada naiknya jumlah *exposed coal*. Kenaikan volume batubara pada *pit* Samurangau juga adalah dampaknya dari pengalihan beberapa alat-alat berat dari *pit* Roto Utara.

PT KIDECO Jaya Agung Project

The increase in coal volume at the PT KIDECO Jaya Agung project was contributed by the two pits managed by the Company. The highest increase in coal production was derived from the Samurangau pit, which rose to 18.1%. Since the beginning of 2019, coal production from the Samurangau pit had shown positive results. This was in line with the increase in overburden volume in this pit, which increased the amount of coal exposed. The increase in coal volume at the Samurangau pit was also due to the transfer of some heavy equipment from the Roto North pit.

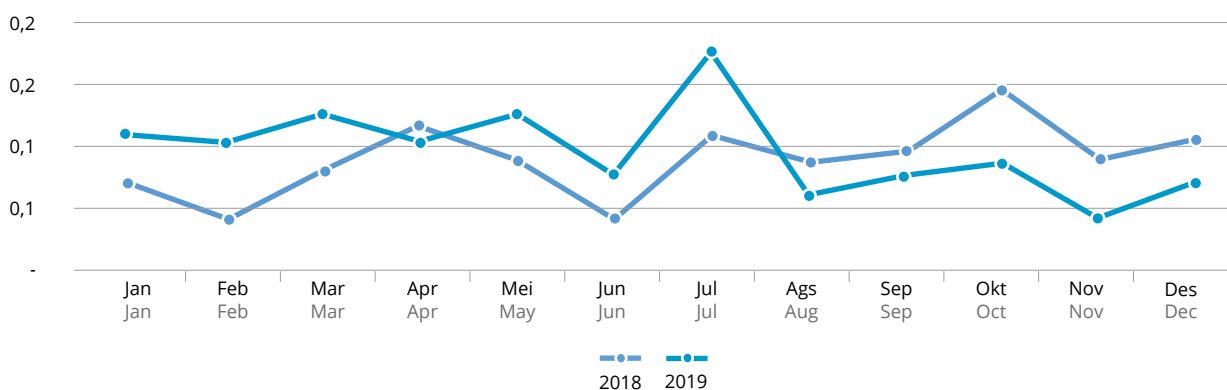
Volume Bulanan Aktivitas Produksi Batubara Pit Samurangau
Samurangau Coal Getting Activities Monthly Volume
(juta ton/million ton)



Kenaikan volume batubara juga dicatatkan oleh *pit* Roto Utara. Volume batubara yang ditambang dari *pit* Roto Utara mencatat kenaikan sebesar 7,1%. Kondisi ini berlawanan dengan jumlah batuan penutup yang dipindahkan dari *pit* tersebut. Hal ini dikarenakan di 2018 jumlah batuan penutup dari *pit* Roto Utara mencatat kenaikan yang cukup tinggi. Namun demikian tidak banyak batubara yang berhasil ditambang dari *pit* tersebut di tahun 2018. Oleh karenanya jumlah *exposed coal* di *pit* Roto Utara relatif cukup banyak pada tahun 2019. Indikasi ini terlihat dari volume bulanan pada *pit* Roto Utara yang naik cukup tinggi di awal tahun 2019. Memasuki semester kedua volume batubara dari *pit* Roto Utara mulai melambat dikarenakan aktivitas pada *pit* tersebut mulai dibatasi.

The increase in coal production volume was also recorded in the Roto North pit. The volume of coal mined from the North Roto pit recorded an increase of 7.1%. This condition was in contrast to the amount of overburden removed from the pit. This was because in 2018 the overburden volume from the North Roto pit recorded a fairly high increase. However, not much coal was successfully mined from the pit in 2018. As a result, the amount of coal exposed in the North Roto pit was relatively large in 2019. This was evident from the monthly volume in the North Roto pit, which was quite high in the beginning of 2019. In the second semester, the volume of coal produced from the North Roto pit began to slow down, as activity in the pit was limited.

Volume Bulanan Aktivitas Produksi Batubara Pit Roto Utara
Roto North Pit Activities Coal Getting Monthly Volume
(juta ton/million ton)



Proyek PT Gunung Bayan Pratama Coal

Sebagaimana yang telah diungkapkan di awal, proyek PT Gunung Bayan Pratama Coal berakhir di tahun 2019. Berdasarkan rencana awal proyek ini akan berakhir di bulan Oktober, namun pada akhirnya mundur hingga November. Oleh karenanya tidak ada produksi batubara di bulan Desember dan berpengaruh terhadap total batubara yang

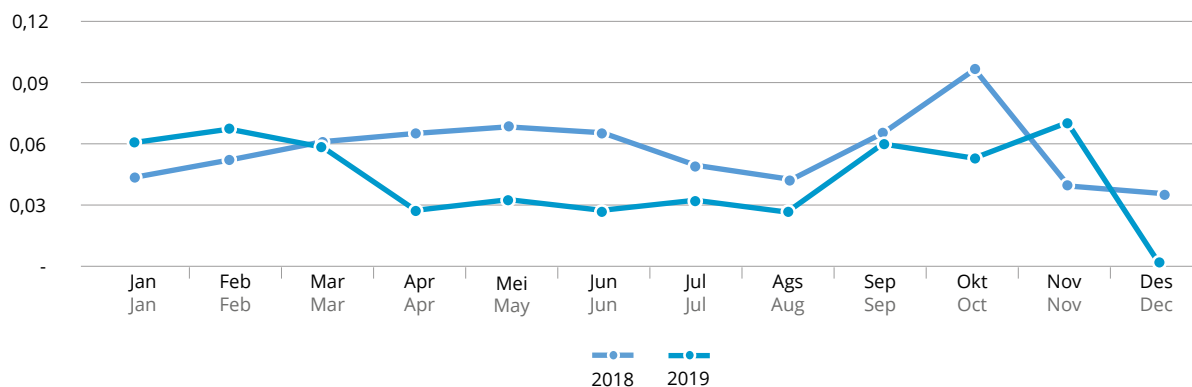
PT Gunung Bayan Pratama Coal Project

As stated at the previous section, the PT Gunung Bayan Pratama Coal project was concluded in 2019. Based on the initial plan, the project was to be concluded in October, but eventually the closure was delayed until November. Therefore, there was no coal production in December, and this affected the total coal mined from the PT Gunung Bayan Pratama Coal

ditambah dari proyek PT Gunung Bayan Pratama Coal. Sebagai tambahan turunnya produksi batuan penutup sejak kuartal kedua juga menyebabkan berkurangnya *exposed coal*. Kondisi ini juga ditambah dengan *layout pit* yang menyempit.

project. In addition, the decline in overburden removal since the second quarter also caused a reduction in the amount of coal exposed. This condition was then coupled with the site's narrower pit layout.

Volume Bulanan Aktivitas Produksi Batubara GBPC
GBPC Coal Getting Activities Monthly Volume
(juta ton/million ton)



Pengangkutan Batubara

Ada dua metode pengangkutan batubara berdasarkan jarak tempuh. Untuk jarak dekat, batubara umumnya diangkut dengan menggunakan ban berjalan atau truk. Untuk jarak yang lebih jauh di pasar dalam negeri, batubara diangkut dengan menggunakan kereta api atau tongkang.

Pengangkutan merupakan tahapan setelah proses penambangan batubara selesai dilakukan. Ada tahapan yang cukup panjang yang harus dilalui agar batubara dapat sampai kepada konsumen. Setelah selesai dieksploitasi batubara akan disimpan di *stockpile*, untuk kemudian dikirim ke pelabuhan. Selanjutnya batubara diangkut menggunakan kapal tongkang ke kapal kargo kontainer untuk dikirim kepada konsumen. Dari beberapa tahapan transportasi batubara, Perseroan menyediakan jasa pengangkutan batubara dari *stockpile* sampai dengan pelabuhan menggunakan *truck trailer* dua *vessel*.

Kegiatan pengangkutan batubara saat ini dilakukan oleh dua anak usaha Perseroan, yaitu PT Samindo Utama Kaltim dan PT Trasindo Murni Perkasa. Berikut profil kedua anak perusahaan tersebut.

PT Trasindo Murni Perkasa

PT Trasindo Murni Perkasa berdiri sejak tahun 2001. TMP menawarkan jasa pendukung pada aktivitas pertambangan batubara, yaitu aktivitas pengangkutan. TMP mengirim batubara dari *stockpile* sampai dengan pelabuhan batubara, dengan menggunakan *hauling truck* dua *vessel*. TMP telah aktif mengangkut batubara milik PT KIDECO Jaya Agung mulai dari tahun 2001.

Coal Hauling

There are two hauling method base on the distance. For short distance, most coal is transported by conveyor or truck. For longer distances in the domestic market, the coal is transported by rail or barge.

Coal hauling is the subsequent process after the coal mining process is completed. There is a series of stages that must be carried out in order to bring coal to the customers. After exploitation the coal will be stored as stockpile, for later to be delivered to the port. Further, the coal is brought by barges to the cargo container vessel to be sent to customers. From the multiple stages of coal hauling, the Company provides coal hauling services from the stockpile up to the port using two-vessel trailer trucks.

The coal hauling business is run by two of its Company subsidiaries, namely PT Samindo Utama Kaltim and PT Trasindo Murni Perkasa, whose profiles are given below.

PT Trasindo Murni Perkasa

PT Trasindo Murni Perkasa was established in 2001. TMP offers supporting service for the coal mining activities, i.e. hauling activities. TMP haul coal from stockpile until the coal port by utilizing two vessel hauling truck. TMP is actively hauling the coal own by PT Kideco Jaya Agung since 2001.

TMP melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa kontraktor pertambangan umum dan pemeliharaan peralatan berteknologi tinggi. Untuk mencapai kegiatan usaha tersebut, TMP melaksanakan kegiatan usaha meliputi, penggalian hasil pertambangan, pengangkutan hasil pertambangan, penumpukan hasil pertambangan, pemeliharaan alat-alat pertambangan berteknologi tinggi, mengimpor barang modal untuk keperluan investasi, dan memasarkan hasil pertambangan baik di wilayah Republik Indonesia maupun ke luar negeri.

Saat ini TMP mengangkut 15 juta ton batubara setiap tahun. TMP beroperasi selama 24 jam setiap hari dari tambang PT KIDECO Jaya Agung melalui jalan pengangkutan (*hauling road*) ke pelabuhan PT KIDECO Jaya Agung, 39 km jauhnya. TMP siap untuk mengangkut 20 juta ton batubara setiap tahun dengan memaksimalkan peralatannya dan mengefektifkan prosesnya.

PT Samindo Utama Kaltim

PT Samindo Utama Kaltim berdiri sejak tahun 1996. SUK menawarkan jasa pendukung pada aktifitas pertambangan batubara, yaitu aktifitas pengangkutan. SUK mengirim batubara dari *stockpile* sampai dengan pelabuhan batubara, dengan menggunakan *hauling truck* dua vessel. SUK telah aktif mengangkut batubara milik PT KIDECO Jaya Agung mulai dari tahun 1996.

SUK melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa kontraktor pertambangan umum dan pemeliharaan peralatan berteknologi tinggi. Untuk mencapai kegiatan usaha tersebut, SUK melaksanakan kegiatan usaha meliputi, penggalian/pengupasan, pengangkutan, penumpukan, pembuatan jalan tambang, pemeliharaan jalan tambang dan perawatan peralatan tambang di lingkungan proyek pertambangan umum.

SUK mengangkut 15 juta ton batubara setiap tahun. SUK beroperasi selama 24 jam setiap hari dari tambang PT KIDECO Jaya Agung melalui jalan pengangkutan (*hauling road*) ke pelabuhan PT KIDECO Jaya Agung, 39 km jauhnya. SUK siap untuk mengangkut 20 juta ton batubara setiap tahun dengan memaksimalkan penggunaan peralatannya dan mengefektifkan prosesnya.

Kinerja Aktifitas Pengangkutan Batubara

Target yang dibebankan kepada aktifitas pengangkutan batubara tidak mengalami kenaikan di tahun 2019. Oleh karenanya, jumlah batubara yang diangkut di tahun 2019 tidak mengalami perubahan yang signifikan. Adanya kenaikan sebesar 0,7% disebabkan pencapaian target di tahun 2018 masih di bawah 100%.

TMP operates in general mining contractor services and maintenance of advanced technology equipment. To perform the business, TMP conducts business activities such as, stripping and excavating, hauling of mining products, stock piling, maintenance of high-technology equipment, importing goods for investment activities, and marketing the mining products to the regions within the Republic of Indonesia as well as foreign market.

Currently TMP haul 15 million ton of coal yearly. TMP operates for 24 hours each day from PT KIDECO Jaya Agung mine via the hauling road to PT KIDECO Jaya Agung port, 39 km away. TMP is poised to transport 20 million tons of coal yearly by maximizing its equipment utilization and optimized its process.

PT Samindo Utama Kaltim

PT Samindo Utama Kaltim was established in 1996. SUK offers supporting services for the coal mining activities, i.e. hauling activities. SUK haul coal from stockpile until the coal port by utilizing two vessel hauling truck. SUK is actively hauling the coal owned by PT KIDECO Jaya Agung since 1996.

SUK operates in general mining contractor services and maintenance of advanced technology equipment. To perform its business line, SUK may also perform in digging/stripping, hauling, stock piling, construction of hauling road, maintenance of hauling road and maintenance of heavy equipment in mining area.

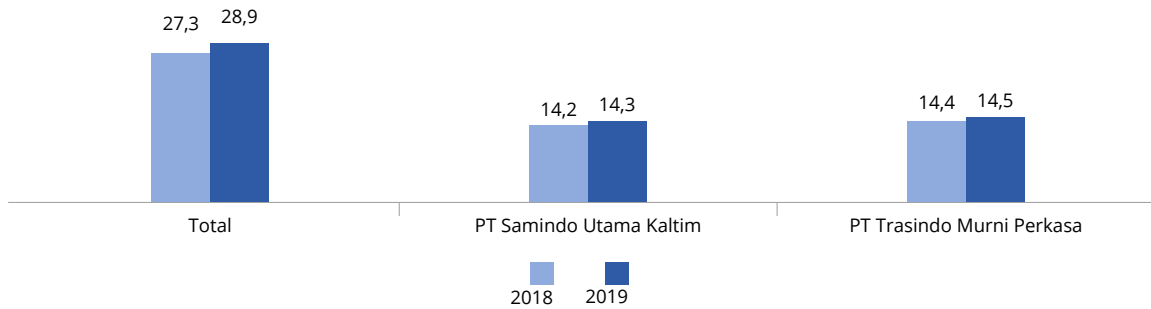
SUK haul 15 million ton of coal yearly. SUK operates for 24 hours on daily basis from the PT KIDECO Jaya Agung mine via the hauling road to the PT KIDECO Jaya Agung port, 39 km away. SUK is poised to transport 20 million tons of coal yearly by maximizing its equipment utilization and optimized its process.

Performance of Coal Hauling Activity

Coal hauling target charged by client was not raised in 2019. Therefore, the amount of coal hauled in 2019 did not change significantly. The rise of 0.7% was owing to the below-target achievement in 2018 still below 100%.

Volume Pengangkutan Batubara Coal Hauling Volume

(juta ton/million ton)

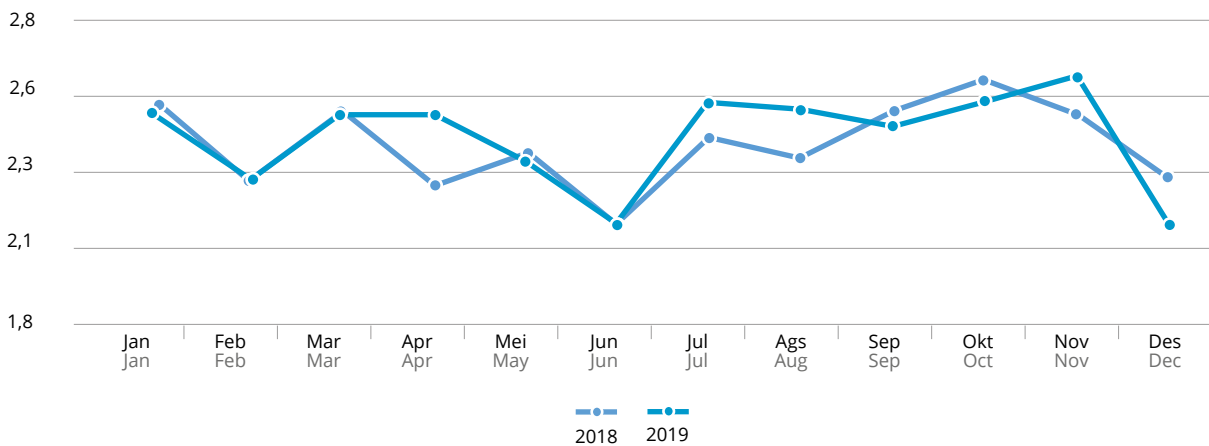


Ketersediaan truk dan operator adalah faktor utama yang menentukan kinerja aktifitas pengangkutan batubara. Terlebih setelah adanya regulasi pendaftaran truk di awal pekan, dibutuhkan perencanaan yang lebih baik untuk menghindari kekurangan truk. Manajemen Perseroan mendorong SUK dan TMP untuk meningkatkan proses perawatan truk untuk menekan waktu yang terbuang karena adanya kerusakan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mempercepat waktu perawatan adalah dengan mempersiapkan mesin pengganti. Kebijakan ini terbukti berhasil mempersingkat waktu perawatan. Indikasi keberhasilan tersebut terlihat dari rata-rata jumlah truk yang beroperasi dalam satu hari meningkat dari 88 truk menjadi 94 truk.

The availability of trucks and operators was the main factor behind the improved performance of the coal hauling activities. Especially after the regulation of truck registration at the beginning of the week, better planning was needed to prevent a shortage of trucks. The Company's management encouraged SUK and TMP to improve their truck maintenance process to reduce the time spent due to damage. An effort taken to speed up maintenance time was to prepare a replacement engine. This policy proved to be a success in reducing maintenance duration. The indication of success was seen from the average number of trucks operating daily, which rose from 88 trucks to 94 trucks.

Volume Bulanan Pengangkutan Batubara Coal Hauling Monthly Volume

(juta ton/million ton)



Dari sisi ketersediaan operator, Perseroan meminta SUK dan TMP untuk meningkatkan kedisiplinan untuk mendorong produktifitas. Dua hal yang menjadi perhatian utama manajemen adalah kehadiran dan pengendalian kecepatan. Manajemen Perseroan mendorong departemen HSE untuk memperhatikan kondisi fisik operator. Hal ini adalah tindakan pencegahan untuk menekan angka ketidakhadiran operator dikarenakan sakit. Departemen HSE juga memantau waktu istirahat untuk memastikan kondisi fisik operator.

In terms of operator availability, the Company demand SUK and TMP to increase discipline and encourage productivity. The two main concerns of the management were attendance and speed control. The Company's management encouraged the HSE department to pay attention to the operators' physical condition. This was a precautionary measure to reduce absenteeism rate due to illness. The HSE department also monitored the operators' rest time to ensure their physical condition.

Aspek kedua yang menjadi fokus manajemen dalam meningkatkan kedisiplinan adalah pengendalian kecepatan. Perseroan telah menetapkan batas maksimum kecepatan truk pada angka 65 km/jam. Pembatasan kecepatan memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap produktifitas, terutama untuk menekan hilangnya waktu kerja dikarenakan kecelakaan dan kerusakan truk. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kedisiplinan operator terkait pengendalian kecepatan adalah dengan pemberian sanksi.

Sebagai tambahan, meningkatnya ketersediaan truk sepanjang tahun 2019 juga dikarenakan adanya penambahan kapasitas. Perseroan melakukan penambahan *vessel* sebanyak 5 unit. Penambahan *vessel* cukup efektif untuk menggantikan *vessel* yang sedang mendapatkan perawatan. Adanya tambahan *vessel* dapat menekan waktu yang tidak produktif selama proses perawatan.

Pemboran Eksplorasi

Tujuan eksplorasi batubara adalah untuk menginventarisir serta melokalisir data endapan batubara yang ada di daerah studi guna mencari lokasi-lokasi singkapan batubara dan melaporkan daerah prospeksi hasil temuan. Apabila data yang didapat positif, maka diharapkan daerah studi tersebut dapat dikembangkan ke tingkat selanjutnya dengan membuat program studi kelayakan.

Kegiatan pemboran dilakukan di area perusahaan batubara untuk mendapatkan data yang lebih detail dan akurat untuk penghitungan cadangan. Selain itu, data tersebut dapat juga digunakan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan kualitas batubara dan data geologi-teknik. Sedangkan pemboran hidrogeologi untuk mengetahui kedalaman muka air tanah dan kualitasnya. Ada dua metode pemboran yang dilakukan, yaitu *open hole (boring)* dan *coring*.

1. Open Hole

Teknik pemboran dengan melubangi area tertentu, sesuai perencanaan sampai kedalaman yang telah direncanakan. Dalam pengambilan sampelnya berdasarkan potongan dari tiap gerusan mata bor per *run* atau per pipa bor (sehingga sampel ini disebut *cutting*). Dalam proses pemboran ini, *cutting* akan dibawa naik ke atas dengan media air bercampur lumpur (pemboran batubara biasanya menggunakan media air sebagai lumpur pemboran).

2. Coring

Teknik pemboran yang dilakukan dari atas sampai dengan kedalaman yang direncanakan, di mana pengambilan sampel *coring* tanpa melakukan metode *open hole*. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih mendetail mengenai data variasi batuan (stratigrafi) dari dalam lubang bor.

The second aspect that became the management's focus was improving discipline regarding speed control. The Company had set the maximum speed limit for trucks at 65 km/hour. Speed limitation had a significant impact on productivity, especially in reducing loss of work time due to accidents and damage to trucks. An effort taken by the Company to improve operators' discipline regarding speed control was the imposition of sanctions for violators.

In addition, increased availability of trucks throughout 2019 was also due to additional capacity. The Company added 5 vessels in 2019. The addition of vessels was effective in terms of replacing vessels that were being maintained. These additional vessels reduced unproductive time owing to the maintenance process.

Exploration Drilling

The purpose of coal exploration is to record and localize coal deposits data in the study area to seek coal outcrop locations and report the prospect area findings. If the data obtained deemed positive, then it is expected that the study area can be further to the next level by preparing a feasibility study program.

Drilling activity is carried out at coal corporate's area to obtain a more accurate and detailed data regarding coal reserves. In addition, such data can also be used to obtain the information on coal quality and technical/geological data. Whereas hydrogeological drilling will reveal the water table and the type of water contained therein. There are two methods of drilling conducted, namely the open hole (boring) and coring.

1. Open Hole

Open hole is a drilling technique in which a hole is made on a certain area as planned, up to a prescribed depth. Samples are obtained from the cuttings from each drill tip per run, or per boring pipe (and thus the samples are called cuttings). During the boring process, cuttings will be brought to the surface diluted in water and mud (as coal drilling normally uses water as the media for drilling mud).

2. Coring

Coring is a drilling technique that begins from the top to a prescribed depth, in which the sample is obtained without opening a hole (as in the open hole technique). This technique is preferred to obtain a more detailed stratigraphic data from the area that is bored.

Kegiatan pemboran eksplorasi Perseroan saat ini dilakukan oleh anak usaha Perseroan, yaitu PT Mintec Abadi.

PT Mintec Abadi

PT Mintec Abadi adalah perusahaan jasa pertambangan yang berdiri pada tahun 2006. Dengan kegiatan utama melakukan pemetaan geologi, pemboran eksplorasi, penghitungan kandungan batubara dengan studi kelayakan, serta melakukan pengembangan dan konsultasi manajemen pertambangan.

Saat ini, MIN berpartisipasi dalam pengembangan area pertambangan yang potensial dan melaksanakan *engineering design* dan pengawasan kerja konstruksi berikut pengembangan pertambangan. Di masa depan, MIN akan memperoleh teknologi baru dengan kepercayaan publik sebagai sebuah korporasi teknis yang terkemuka serta membuat kemajuan sebagai perusahaan pengembangan teknis pertambangan umum.

The Company's exploration drilling activity is currently carried out by its subsidiary, PT Mintec Abadi.

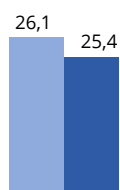
PT Mintec Abadi

PT Mintec Abadi is a mining service company established in 2006. It mainly performs geological mapping, exploration drilling, calculates coal deposits with feasibility study, and mining development management and mine management consulting.

At present, MIN participates in developing potential mining area, performs engineering design and construction supervision work following the mining development. In the future, MIN will accumulate technology supported with the public trust as a technical corporation and make a progress as a general mining development technical corporation.

Kinerja Aktifitas Pemboran Eksplorasi

Volume Pemboran Eksplorasi
Exploration Drilling Volume
(ribu meter/thousand meter)



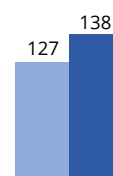
2018 2019

Kinerja aktifitas pemboran eksplorasi mencatatkan volume pemboran sedalam 25,4 ribu meter selama tahun 2019. Angka tersebut 2,7% lebih rendah dari volume pemboran tahun 2018. Faktor utama yang menghambat aktifitas pemboran eksplorasi adalah masalah perizinan lahan. Sebagian besar area operasi yang dikerjakan selama tahun 2019 adalah wilayah perkebunan milik komunitas lokal. Sering kali terjadi konflik dengan komunitas lokal yang berdampak kepada terhentinya kegiatan operasi. Sebagai tambahan faktor yang menghambat juga disebabkan oleh tingginya curah hujan. Sepanjang tahun 2019 musim hujan relatif lebih lama dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Oleh karenanya di awal tahun kegiatan operasi sering kali terhenti dengan mempertimbangkan faktor keselamatan

Dari sisi jumlah lubang pemboran terjadi kenaikan sebesar 8,7% dibandingkan tahun 2018. Kenaikan ini dikarenakan hasil pemboran awal kurang memuaskan sehingga dilakukan pemboran tambahan untuk mendapatkan hasil yg lebih baik.

Exploration Drilling Activities Performance

Jumlah Lubang Pemboran
Number Drilling Hole
(titik/point)



Exploration drilling activities recorded in 25.4 thousand meters drilled in 2019. This was 2.7% lower than the figure reached in 2018. The main factor hampering the exploration drilling activities was land licensing issues. Many operational areas the Company worked on in 2019 was plantations owned by local communities. There were frequent conflicts with these local communities, resulting in these operations being halted. In addition, the high rainfall also contributed to this. Throughout 2019, a relatively longer rainy season compared with the previous years resulted in operational activities being halted, primarily in the beginning of the year, due to safety considerations.

In terms of drilling holes, there was an increase by 8.7% from 2018's figure. Owing to the fact that some initial drilling results were unsatisfactory, therefore requiring additional drilling to obtain better results.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan berikut, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019 yang dilampirkan dan menjadi satu kesatuan dalam buku laporan tahunan ini.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat Wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following analyses and discussions, in particular for the sections relating to the Company's financial performance, refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2018 and 31 December 2019 which are appended to and thus make up an integral part of this annual report.

The Financial Statements have been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner accounting firm, with the opinion of Fair, in all material respects, in line with Indonesia's Financial Accounting Standards.

Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Summary of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(USD/USD)

	2018	2019	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenues	241.114.622	254.454.591	5,5%
Biaya Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(190.910.970)	(212.686.454)	11,4%
Lab a Bruto Gross Profit	50.203.652	41.768.137	-16,8%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(8.651.923)	(9.168.592)	6%
Pendapatan Keuangan Finance Income	1.086.596	1.295.591	19,2%
Biaya Keuangan Finance Costs	(397.959)	(384.439)	-3,4%
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs, Neto Gain/(Loss) on Foreign Exchange, Net	(1.775.122)	1.220.319	168,7%
Pendapatan Lainnya, Neto Other Income, Net	982.285	194.096	-80,2%
Lab a Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	41.447.529	34.925.112	-15,7%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(10.518.865)	(8.826.683)	-16,1%
Lab a Tahun Berjalan Profit for The Year	30.928.664	26.098.429	-15,6%
Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lainnya Total Other Comprehensive Income/(Loss)	(1.389.254)	1.263.605	191%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	29.539.410	27.362.034	-7,4%
Lab a yang Dapat Diatribusikan Kepada Profit Attributable to:	30.928.664	26.098.429	-15,6%
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	30.899.201	26.072.373	-15,6%
- Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interests	29.463	26.056	-11,6%
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Total Comprehensive Income Attributable to:	29.539.410	27.362.034	-7,4%
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	29.514.547	27.332.468	-7,4%
- Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interests	24.863	29.566	18,9%
Lab a per Saham Dasar/Dilusi an yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Company	0,0140	0,0118	-15,7%

Pendapatan

Kenaikan volume produksi yang dibukukan sebagian besar aktifitas operasional berujung pada naiknya pendapatan konsolidasian Perseroan. Total pendapatan Perseroan mencatat kenaikan sebesar 5,5% dibandingkan dengan tahun 2018. Aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara yang merupakan kontributor pendapatan terbesar, mencatat kenaikan pendapatan tertinggi sebesar 7,8%.

Revenues

The increase in production volume recorded by most of the operational activities resulted in an increase in the Company's consolidated revenue. The Company's total revenue recorded an increase of 5.5% from 2018's figure. Overburden removal and coal getting, which was the largest revenue contributor, recorded the highest revenue increase of 7.8%.

(USD/USD)

	2018	2019	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenues	241.114.622	254.454.591	5,5%
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal and Coal Getting	175.893.237	189.537.826	7,8%
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	62.800.797	62.835.525	0,1%
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	2.420.588	2.081.240	-14%

Faktor utama yang mendorong pertumbuhan pendapatan pada aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara adalah kenaikan volume produksi. Terlebih volume batubara yang ditambang Perseroan naik hingga 13,7% dibandingkan dengan tahun 2018. Selain dari naiknya volume produksi, kenaikan pendapatan juga dipengaruhi oleh pendapatan dari kompensasi jarak. Aktifitas pemindahan batuan penutup di tahun 2019 lebih banyak difokuskan pada *pit* Samurangau. Peningkatan aktifitas pada *pit* tersebut berimbas pada naiknya jarak *dumping area*. Sebelumnya rata-rata *dumping area* pada *pit* Samurangau berjarak 3 km. saat ini rata-rata jarak *dumping area* pada *pit* Samurangau mencapai 4 km, hal ini berdampak pada kompensasi jarak yang diterima.

The main factor driving up revenue growth in overburden removal and coal getting activities was the increase in production volume. Moreover, the volume of coal mined by the Company increased by 13.7% from 2018's figure. Aside from the increase in production volume, the increase in revenue was also affected by revenue from distance compensation. Overburden removal activities in 2019 were more focused on the Samurangau pit. Increased activity in the pit has an impact on increasing the dumping distance. Previously, the average dumping area in the Samurangau pit was 3 km away. Currently, the average dumping distance in the Samurangau pit is now 4 km, and this has an impact on the amount of distance compensation received.

Kinerja yang relatif cukup baik juga dibukukan oleh aktifitas pengangkutan batubara dengan kenaikan sebesar 0,1%. Pendapatan dari aktifitas pengangkutan batubara relatif stabil yang disebabkan tidak adanya kenaikan target untuk aktifitas tersebut.

A relatively satisfactory performance was also recorded in the coal hauling activity, with an increase of 0.1%. Revenue from coal hauling activities was relatively stable due to the absence of an increase in these activities' targets.

Aktifitas pemboran eksplorasi menjadi satu-satunya yang mencatat pertumbuhan negatif, yaitu sebesar 14%. Berdasarkan data hasil pemboran selama tahun 2019, volume pemboran mencapai 25,4 ribu meter atau 2,6% lebih rendah dari volume tahun 2018. Hal tersebut berimbas pada pendapatan yang berhasil diaktualisasikan.

Exploration drilling activity was the only recorded negative growth, which was 14%. Based on data from drilling outcome for 2019, the drilling volume reached 25.4 thousand meters or 2.6% lower than 2018's volume. This affected the actual revenue.

Biaya Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

(USD/USD)

	2018	2019	Pertumbuhan Growth
Biaya Pokok Pendapatan Cost of Revenues	190.910.970	212.686.454	11,4%
Biaya Material Material Cost	85.213.737	93.142.430	12,1%
Biaya Tenaga Kerja Labor Cost	9.294.981	9.571.693	3%
Biaya Tidak Langsung Overhead Cost	82.637.542	95.486.692	15,5%
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Asset	13.764.710	14.485.639	5,2%

Kenaikan target yang dibebankan kepada Perseroan pada akhirnya mendorong peningkatan kapasitas operasional. Sejak dua tahun terakhir Perseroan terus meningkatkan belanja modal dalam rangka peningkatan kapasitas. Selama tahun 2019 Perseroan telah melakukan penambahan alat berat sebanyak 10 unit *dump truck*. Bertambahnya kapasitas produksi Perseroan berimbas pada kenaikan biaya pokok pendapatan. Indikasi ini terlihat dari dua komponen biaya pokok pendapatan terbesar yang naik cukup tinggi, yaitu biaya material dan biaya tidak langsung.

Penambahan alat-alat berat Perseroan berkorelasi positif pada jumlah bahan bakar yang dikonsumsi dan juga suku cadang. Dua komponen tersebut adalah komponen terbesar biaya material yang menjadi penyebab utama kenaikan. Selain untuk unit yang baru, beberapa unit yang lama juga dilakukan peremajaan untuk meningkatkan performa mesin. Hal tersebut juga menjadi faktor tambahan yang mendorong biaya suku cadang.

Tidak hanya suku cadang, penambahan unit juga berimbas pada penambahan operator. Sebagian besar operator alat berat adalah *labor supply* yang merupakan salah satu komponen utama dalam biaya tidak langsung. Penambahan operator alat berat selama tahun 2019 berdampak pada naiknya biaya *labor supply*.

Komponen lain yang juga mendorong biaya tidak langsung adalah biaya *full maintenance contract* untuk alat-alat berat. Komponen ini secara langsung melekat pada setiap alat-alat berat. Oleh karenanya penambahan unit akan berimbas pada kenaikan komponen *full maintenance contract*. Sebagai tambahan, total batubara yang ditambang meningkat sebesar 13,7%. Kenaikan ini juga mempengaruhi jumlah biaya yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk aktifitas produksi batubara.

The increase in the targets charged to the Company ultimately led to an increase in operational capacity. Since the last two years the Company has continued to increase capital expenditure in order to increase capacity. In 2019, the Company added 10 units of heavy dump trucks. The increase in the Company's production capacity has an impact on the increase in cost of revenues. This indication was demonstrated by the two components of cost of revenues which rose quite substantially, namely material costs and indirect costs.

The addition of the Company's heavy equipment positively correlated the amount of fuel consumed as well as spare parts. These two components are the biggest component of material costs, which became the main cause of the increase. In addition to the new units, some of the existing units were also upgraded to improve engine performance. This was also an additional factor that raised the cost of spare parts.

Not only spare part, the addition of units also caused the addition of operators. Most heavy equipment operators are labor supply, one of the main components in overhead costs. The addition of heavy equipment operators in 2019 caused the rise in labor supply costs.

Another component that also drove indirect costs up was the cost of a full maintenance contract for heavy equipment. This component is inherent to every heavy equipment. Therefore, the addition of units will affect the increase in the full maintenance contract component. In addition, the total coal mined increased by 13.7%. This increase also affected the amount of costs paid to subcontractors for coal getting activity.

Laba Bruto

Gross Profit

(USD/USD)

	2018	2019	Pertumbuhan Growth
Laba Bruto Gross Profit	50.203.652	41.768.137	-16,8%
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal and Coal Getting	33.102.394	26.378.012	-20,3%
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	16.273.796	14.843.736	-8,8%
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	827.462	546.389	34%
Margin Margin			
Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Overburden Removal and Coal Getting	18,8%	13,9%	-26,1%
Pengangkutan Batubara Coal Hauling	25,9%	23,6%	-8,8%
Pemboran Eksplorasi Exploration Drilling	34,2%	26,3%	-23,2%

Faktor cuaca menjadi hambatan terbesar pada kegiatan pertambangan di tahun 2019. Musim hujan berlangsung lebih lama dari tahun-tahun yang lalu. Secara historikal, musim hujan berlangsung dari akhir Desember hingga akhir Maret. Namun di 2019, musim hujan masih berlangsung hingga bulan Mei. Dampaknya adalah aktifitas operasional di semester pertama kurang maksimal dan produktifitas alat-alat berat mengalami penurunan.

Sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, Perseroan telah melakukan perencanaan yang sangat baik untuk mencapai target di tahun 2019. Namun demikian, tingginya curah hujan sering kali menghentikan aktifitas operasional. Pada akhirnya volume produksi yang dihasilkan tidak sesuai dengan prediksi awal. Imbasnya adalah pendapatan yang dibukukan Perseroan tidak sejalan dengan biaya yang telah dikeluarkan.

Aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara sangat merasakan langsung dampak dari lamanya musim hujan. Selama hujan berlangsung aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara secara total dihentikan demi keselamatan kerja. Setelah hujan berhenti berbagai alat-alat tambahan harus dioperasikan seperti pompa air dan *motograder*. Ini menjadi salah satu penyebab volume konsumsi bahan bakar mengalami kenaikan.

Sedikit lebih baik, pengaruh musim hujan tidak terlalu menghambat aktifitas pengangkutan batubara. Indikasi ini terlihat dari penurunan laba bruto pada aktifitas tersebut sedikit lebih baik. Penurunan tersebut disebabkan oleh kondisi jalan yang kurang baik pada beberapa titik. Pengaruhnya adalah sering kali truk mengalami kerusakan pada transmisi dan sistem rem. Hal ini berdampak pada konsumsi suku cadang untuk dua varian tersebut cukup tinggi dan menekan laba bruto dari aktifitas pengangkutan batubara.

Beban Umum dan Pendapatan (Biaya Lain-lain)

The weather factor was the biggest obstacle to mining activities in 2019. The rainy season lasted longer than in previous years. Historically, the rainy season lasts from the end of December to the end of March. However, in 2019, the rainy season lingered until May. This impacted the operational activity in the first semester, which was less than optimal, as well as the declining productivity of the heavy equipment.

As stated above, the Company had prepared its planning meticulously to achieve the targets for 2019. However, high rainfall frequently prevented operational activities from taking place. Consequently, production volume results did not match the initial prediction. Owing to this, the income recorded by the Company was not in line with the costs it had spent.

Overburden removal and coal production activities were affected directly by the lengthy rainy season. During the rain, the overburden removal and coal production activities were totally suspended for work safety reasons. After the rain stopped, a variety of additional tools must be operated, such as water pumps and motograders. This is one of the causes the volume of fuel consumption increased.

However, the impact of the rainy season did not substantially hamper coal transportation activity. This indication was seen in the decrease in gross profit was slightly better. The decrease was caused by poor road conditions at several points. Consequently, the trucks experienced damage to the transmission and brake systems. This has an impact on the consumption of spare parts for the two variants was quite substantial and reduced the gross profit from coal hauling activity.

General Expenses and Other Income (Expense)

(USD/USD)

	2018	2019	Pertumbuhan Growth
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(8.651.923)	(9.168.592)	6%
Pendapatan (Beban) Lain-lain Income (Expenses) Other	(104.200)	2.325.567	2331,8%
Pendapatan Keuangan Finance income	1.086.596	1.295.591	19,2%
Biaya Keuangan Finance costs	(397.959)	(384.439)	-3,4%
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs, Neto Gains /(Losses) Foreign Exchange, Net	(1.775.122)	1.220.319	168,7%
Pendapatan Lainnya, Neto Other Income, Net	982.285	194.096	-80,2%

Sebagian besar analis memprediksi kondisi industri batubara di tahun 2019 masih belum stabil. Prediksi tersebut terbukti dengan turunnya harga batubara secara bertahap sejak awal tahun. Hal ini direspon Perseroan dengan fokus dalam pengelolaan profitabilitas melalui efisiensi biaya. Kendati porsinya yang relatif lebih rendah, pengelolaan beban umum dan administrasi juga menjadi perhatian manajemen.

Sebagai komponen terbesar beban umum dan administrasi, gaji untuk karyawan non-operasional menjadi fokus efisiensi biaya. Salah satu upaya yang dilakukan dengan mengurangi penggunaan tenaga kerja asing. Perseroan juga berusaha mendorong kapabilitas melalui pelatihan. Harapannya agar dapat dilakukan peleburan fungsi-fungsi di dalam organisasi. Upaya ini terutama dilakukan pada aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara yang memiliki jumlah karyawan non-operasional cukup tinggi. Terlihat dari kenaikan biaya pelatihan pada aktifitas tersebut hingga 107,1%. Upaya ini cukup membuahkan hasil yang terlihat dari penurunan gaji karyawan non-operasional pada aktifitas tersebut.

Upaya Perseroan dalam menekan biaya non-operasional juga terbantu dengan menguatnya nilai tukar Rupiah sepanjang tahun 2019. Kurs Rupiah sendiri mengalami penguatan yang cukup signifikan selama tahun 2019, yaitu sebesar 4%. Hal ini berimbas pada kenaikan selisih kurs, mengingat pendapatan dari aktifitas pengangkutan batubara ditagihkan dalam Rupiah dan USD.

Profitabilitas

	2018	2019	Pertumbuhan Growth
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	41.447.529	34.925.112	-15,7%
EBITDA EBITDA	55.454.619	47.208.449	-14,9%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	30.928.664	26.098.429	-15,6%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	29.539.410	27.362.034	-7,4%
Margin Margin			
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	17,2%	13,7%	-20,2%
EBITDA EBITDA	23,0%	18,5%	-19,3%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	12,8%	10,3%	-20%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	12,3%	10,8%	-12,2%

Upaya Perseroan untuk menekan biaya non-operasional cukup efektif menahan laju turunnya profitabilitas lebih dalam. Terbukti dari penurunan laba tahun berjalan Perseroan sedikit lebih baik dari laju penurunan laba bruto. Penambahan alat berat yang dilakukan Perseroan juga berdampak pada naiknya depresiasi di tahun 2019. Hal tersebut otomatis menjadi komponen tambahan atas EBITDA Perseroan. Terlihat dari laju penurunan EBITDA Perseroan yang di bawah dari laba tahun berjalan.

Most analysts projected unstability in the coal industry condition in 2019. This prediction was demonstrated by the gradual decline in coal prices beginning from the early of the year. This was responded to by the Company with a focus on managing profitability through cost efficiency. Despite the relatively lower portion, management of general and administrative expenses has been a key concern of the management.

As the largest component of general and administrative expenses, salaries for non-operational employees became the focus of cost efficiency measures. One of the measures taken was to reduce the number of foreign workers. The Company also boosted capability through training, in the hope that some functions in the organization could be merged. Such effort was mainly carried out on overburden removal and coal getting activities, which had a high number of non-operational employees. It was demonstrated by the increase in training costs for these activities by up to 107.1%. These efforts generated a satisfactory results, as demonstrated by the reduction in salaries of non-operational employees for these activities.

The Company's efforts in reducing non-operational costs were also supported by the strengthening of the Rupiah's exchange rate throughout 2019. The Rupiah's exchange rate experienced a significant appreciation in 2019, by 4%. This caused an increase in the exchange rate difference, given that revenues from coal hauling are billed in both Rupiah and USD.

Profitability

	2018	2019	Pertumbuhan Growth
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	41.447.529	34.925.112	-15,7%
EBITDA EBITDA	55.454.619	47.208.449	-14,9%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	30.928.664	26.098.429	-15,6%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	29.539.410	27.362.034	-7,4%
Margin Margin			
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	17,2%	13,7%	-20,2%
EBITDA EBITDA	23,0%	18,5%	-19,3%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	12,8%	10,3%	-20%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	12,3%	10,8%	-12,2%

The Company's efforts to reduce non-operating costs was effective in curbing the decline in profitability. Evidence with the decline in profit for the year which was slightly less than the decline in gross profit. The addition of heavy equipment by the Company also resulted in an increase in depreciation in 2019. This became an additional component of the Company's EBITDA. It was demonstrated by the decline in the Company's EBITDA that was below the profit for the year.

Aset Lancar

Current Assets

(USD/USD)

	2018	2019	Pertumbuhan Growth
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	42.492.930	24.257.484	-42,9%
Piutang Usaha Trade Receivable	22.640.053	36.372.311	60,7%
Piutang Lainnya Other Receivable	420.250	310.258	-26,2%
Persediaan Inventory	16.056.569	21.203.142	32,1%
Pajak yang Dapat Dikembalikan Refundable Tax	16.227.695	26.803.820	65,2%
Aset Lancar Lainnya Other Current Asset	3.779.585	4.169.310	10,3%
Biaya yang Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	1.037.479	787.670	-24,1%
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	102.654.561	113.903.995	11%

Perseroan mengalokasikan dana untuk belanja modal di 2019 hingga USD 17,7 juta atau meningkat 28,8% dari belanja modal tahun 2018. Dari alokasi tersebut, Perseroan berhasil merealisasikan sebesar USD 11,9 juta atau 67% dari alokasi belanja modal. Sumber dana yang digunakan Perseroan untuk belanja modal tersebut menggunakan kas internal. Imbas dari penggunaan kas untuk belanja modal adalah penurunan kas hingga 42,9% sampai dengan akhir 2019.

Penambahan alat berat yang dilakukan Perseroan juga berpengaruh pada konsumsi suku cadang. Perseroan meningkatkan persediaan beberapa suku cadang untuk komponen-komponen yang diganti secara berkala. Selain dari suku cadang Perseroan juga menambah cadangan ban untuk unit-unit yang baru. Inilah yang menjadi penyebab utama naiknya jumlah persediaan Perseroan di tahun 2019.

Kenaikan komponen aset lancar yang cukup signifikan juga dialami oleh piutang. Selain dari naiknya pendapatan, kenaikan jumlah utang disebabkan adanya perubahan jadwal pembayaran dari klien. Sebelumnya siklus pembayaran dari klien kurang dari satu bulan. Saat ini klien melakukan penjadwalan ulang pembayaran, oleh karenanya terjadi kenaikan jumlah piutang.

Selain dari kenaikan dua komponen utama, peningkatan aset lancar Perseroan dipengaruhi komponen pajak yang dapat dikembalikan. Klien Perseroan merupakan pemilik PKP2B generasi pertama, di mana klien Perseroan dibebaskan dari PPN. Dampaknya adalah adanya pengembalian PPN kepada Perseroan. Selama tahun 2019 ada tambahan pengembalian pajak dari tahun 2017 dan 2018 sebesar USD 7,3 juta.

The Company allocated funds for capital expenditure in 2019 amounting to USD 17.7 million, an increase of 28.8% from the capital expenditure in 2018. From this allocation, the Company managed to disburse USD 11.9 million or 67% of the capital expenditure budget. The Company's source of funding for capital expenditure was internal cash. The impact of the use of cash for capital spending was the cash position declined by 42.9% as at end of 2019.

The addition of heavy equipment by the Company directly impacted spare parts consumption. The Company increased the inventory of some spare parts for components that had to be replaced periodically. Apart from spare parts, the Company also added tire reserves for new units. This was the main reason for the increase in the Company's inventories in 2019.

Significant increase in current assets was also seen in receivables. Apart from the increase in revenues, the increase in debt was due to a change in the payment schedule of the clients'. Previously, the payment cycle from the client was less than one month. Currently, the clients are rescheduling their payments, and therefore there was an increase in receivables.

Aside from the increase in the two main components, the increase in the Company's current assets was also caused by the refundable tax component. The Company's clients are the first generation of Coal Mining License owners, in which the Company's clients are exempt from VAT which caused the return of VAT to the Company. In 2019 there were additional tax returns from 2017 and 2018 amounting to USD 7.3 million.

Aset Tidak lancar

Non-Current Assets

(USD/USD)

	2018	2019	Pertumbuhan Growth
Pajak yang Dapat Dikembalikan Refundable Tax	242.982	698.041	187,3%
Piutang Lainnya Other Receivable	39.145	28.506	-27,2%
Biaya Dibayar Dimuka, Dikurangi Bagian Lancar Prepaid Expenses, Net of Current Portion	1.605.507	1.133.277	-29,4%
Aset Tetap, Neto Fixed Asset, Net	42.710.041	42.885.181	0,4%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	741.695	919.445	24%
Aset Tak Berwujud, Neto Intangible Assets, Net	23.042	23.880	3,6%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Asset	3.309.125	589.423	-82,2%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Asset	48.671.537	46.277.753	-4,9%

Penambahan alat-alat berat yang dilakukan Perseroan selama tahun 2019 tidak berkorelasi positif dengan pertumbuhan aset tidak lancar. Bahkan jumlah aset tidak lancar Perseroan mencatat pertumbuhan negatif sebesar 4,9%. Kondisi ini disebabkan secara keseluruhan nilai ekonomis alat-alat berat Perseroan kurang lebih tersisa 26%. Selama dua tahun terakhir Perseroan telah melakukan penambahan alat berat sebanyak 20 unit *dump truck*. Namun demikian jumlah tersebut baru sekitar 14% dari total *dump truck* yang dimiliki Perseroan. Oleh karenanya, penambahan tersebut tidak mampu mengimbangi depresiasi alat berat secara keseluruhan.

The addition of heavy equipment in 2019 did not result in growth in non-current assets. Total non-current assets of the Company instead went down by 4.9%, as the economic value of the Company's heavy equipment now stood at about 26% of their original value. Over the past two years the Company had added 20 units of heavy dump trucks. However, this number was only around 14% of the total dump trucks owned by the Company. Therefore, this addition was not sufficient to offset the overall depreciation of heavy equipment.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

(USD/USD)

	2018	2019	Pertumbuhan Growth
Utang Bank Bank Loan	5.000.000	5.000.000	0%
Utang Usaha Trade Payable	18.942.553	24.713.001	30,5%
Utang Lainnya Other Payable	677.848	698.430	3%
Utang Pajak Taxes Payable	2.350.488	1.549.394	-34,1%
Liabilitas Imbalan Karyawan Jangka Pendek Short Term Employee Benefit	1.150.848	1.648.928	43,3%
Beban Akrua Accrued Expenses	1.417.371	1.065.974	-24,8%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	29.539.108	34.675.727	17,4%

Sebelumnya telah diungkapkan bahwa klien Perseroan melakukan perubahan jadwal pembayaran di tahun 2019. Dalam rangka menjaga likuiditas, Perseroan juga melakukan negosiasi dengan para pemasok untuk memperpanjang waktu pembayaran tagihan. Kondisi ini dapat dipahami sebagian besar pemasok dan setuju untuk memperpanjang periode pembayaran. Indikasi ini terlihat dari peningkatan jumlah utang usaha yang mencapai 30,5%.

It has been previously disclosed that the Company's clients made changes to their payment schedules in 2019. In order to maintain liquidity, the Company also negotiated with suppliers to extend the time for bill payments. This condition can be understood by most suppliers and they agreed to extend the payment period. This was demonstrated by the increase in the amount of accounts payable, which reached 30.5%.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

(USD/USD)

	2018	2019	Pertumbuhan Growth
Utang Bank Jangka Panjang Long Term Bank Loan	5.000.000	-	-100%
Utang Liabilitas Karyawan Employee Benefit Liabilities	2.799.255	3.207.066	14,6%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	7.799.255	3.207.066	-58,9%

Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan dalam efisiensi biaya non-operasional adalah dengan menekan beban keuangan. Hal tersebut dilakukan Perseroan dengan memaksimalkan kas internal untuk kegiatan operasional dan belanja modal.

One of the measures taken by the Company in the efficiency of non-operational costs was reducing finance expense. This was done by the Company by maximizing internal cash for operational activities and capital expenditure.

Perseroan secara intensif membangun komunikasi yang sehat kepada klien. Hasilnya adalah seluruh pembayaran dapat diselesaikan sesuai jadwal. Perseroan juga membangun komunikasi yang baik dengan para pemasok agar dapat menyesuaikan termin pembayaran sesuai dengan jadwal yang diajukan. Upaya tersebut berhasil untuk memaksimalkan kas internal dalam mendanai aktifitas operasional. Imbasnya adalah Perseroan tidak memerlukan tambahan pembiayaan eksternal.

The Company intensively built a solid communication and rapport with its clients. The result was that all payments were able to be fulfilled on schedule. The Company also established fruitful communication with suppliers so that they could adjust their payment terms according to the proposed schedule. Such efforts was effective in order to maximize internal cash for funding operational activities. As a result, the Company did not required additional external financing.

Upaya kedua yang dilakukan Perseroan dalam efisiensi biaya non-operasional adalah mempercepat pelunasan pinjaman. Kebijakan ini telah dilakukan Perseroan sejak 4 tahun terakhir. Perseroan melanjutkan kebijakan ini di tahun 2019 dengan melunasi setengah dari pinjaman bank, yaitu sebesar USD 5 juta.

The second measure undertaken by the Company in non-operational cost efficiency was accelerating the full repayment of its loans. This policy has been carried out by the Company for the past four years. The Company continued to implement this policy in 2019 by paying off half of its total bank loans, amounting to USD5 million.

Ekuitas

Equity

(USD/USD)

	2018	2019	Pertumbuhan Growth
Modal Saham Share Capital	48.352.110	48.352.110	0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	12.618.152	12.618.152	0%
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengedali Difference in Value from Transaction with Non-controlling Interest	4.752	4.752	0%
Penyesuaian Penjabaran Kumulatif Cumulative Translation Adjustment	(27.112.798)	(25.693.206)	5,2%
Saldo Laba Retained Earnings			
- Ditetapkan Penggunaannya Appropriated	9.670.422	9.670.422	0%
- Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated	70.370.967	77.265.429	9,8%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Company	113.903.605	122.217.659	7,3%
Kepentingan Non-pengedali Non-controlling Interest	84.130	81.296	-3,4%
Jumlah Ekuitas Total Equity	113.987.735	122.298.955	7,3%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	151.326.098	160.181.748	5,9%

Terdepresiasi laba tahun berjalan Perseroan selama tahun 2019 tidak berpengaruh langsung terhadap ekuitas. Dalam hal pendanaan, Perseroan mengutamakan untuk memaksimalkan kas internal. Terlebih di tahun 2018 Perseroan membukukan laba bersih yang cukup tinggi dan berdampak pada jumlah kas. Sebelumnya Perseroan telah menghentikan sementara belanja modal untuk tujuan ekspansi. Perseroan hanya mengalokasikan belanja modal untuk infrastruktur pendukung yang jumlahnya relatif tidak signifikan. Oleh karenanya, laba tahun berjalan yang dihasilkan sebagian besar direalisasikan menjadi saldo laba. Kebijakan ini cukup berdampak positif terhadap ekuitas Perseroan. Turunnya laba tahun berjalan yang dihasilkan Perseroan di tahun 2019 terkompensasi dengan saldo laba dari periode-periode yang lampau, sehingga tidak menggerus saldo laba pada tahun berjalan.

The depreciation of the Company's profit for the year in 2019 did not directly affect its equity. In terms of funding, the Company prioritizes to maximize internal cash. Especially in 2018 the Company recorded a substantial net profit, which impacted its cash position. Previously, the Company had temporarily suspended capital expenditure related to business expansion. The Company allocated capital expenditure only for infrastructure support, which was relatively insignificant in amount. Therefore, the profit for the year was largely recorded as retained earnings. This policy has a positive impact on the Company's equity. The decrease in profit for the year in 2019 was compensated for by retained earnings from past periods, thus the retained earnings in the current year did not decline.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

	2018	2019	Pertumbuhan Growth
Likuiditas Liquidity			
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	3,5	3,3	-5,5%
Rasio Cepat (kali) Quick Ratio (times)	2,8	2,4	-14,3%

Perseroan senantiasa menjaga sinergi yang terjalin dengan seluruh pemasok. Harapannya dengan sinergi tersebut seluruh pemasok akan memberikan kemampuan terbaiknya dalam memenuhi kebutuhan Perseroan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan memenuhi setiap ketentuan yang telah disepakati, terutama dalam pembayaran. Memastikan setiap tagihan dapat diselesaikan pada waktunya adalah modal utama dalam membangun sinergi dengan pemasok.

Salah satu bentuk sinergi antara Perseroan dengan pemasok adalah dengan mengedepankan aspek likuiditas. Perseroan senantiasa mempertimbangkan kemampuan dalam menyelesaikan kewajiban dengan jumlah kewajiban. Demi memastikan seluruh kewajiban dapat diselesaikan tepat pada waktunya, Perseroan menetapkan ambang batas melalui rasio likuiditas. Perseroan berusaha agar kemampuan dalam menyelesaikan kewajiban dua kali lebih besar dari jumlah kewajiban. Hal tersebut telah direalisasikan dari rasio likuiditas Perseroan yang konsisten di atas 2.

Penurunan yang terjadi pada kas Perseroan tidak secara langsung berdampak terhadap likuiditas Perseroan. Kenaikan komponen aset lancar lainnya cukup efektif dalam menopang likuiditas Perseroan dan melewati ambang batas yang ditetapkan.

The Company continuously maintains synergy with all suppliers. It is expected that this synergy with all suppliers will encourage them to do their best in meeting the needs of the Company. One of the measures taken by the Company was fulfilling all agreed provisions, especially as regards payments. Making sure that every bill was paid on time was the main effort in fostering synergy with suppliers.

One form of synergy between the Company and suppliers was the prioritization of liquidity. The Company continuously considers the ability to settle obligations with the amount of liabilities it has. In order to ensure that all liabilities could be serviced on time, the Company has set a threshold by setting the minimum liquidity ratio. The Company strives that its ability to service all its obligations is twice as large as its total liabilities. This has been achieved, as the Company's liquidity ratio is consistently above 2.

The decrease in the Company's cash did not directly affect the Company's liquidity. The increase in other current assets components was effective in sustaining the Company's liquidity to stay above the specified threshold.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

	2018	2019	Pertumbuhan Growth
Perputaran Piutang (hari) Receivables Turnover (day)	45	42	-5,2%

Terlepas dari status klien yang dikategorikan sebagai pihak berelasi, Perseroan menjalankan bisnis dengan prinsip profesionalisme. Perseroan memenuhi setiap ketentuan yang ditetapkan klien kepada seluruh pemasoknya. Perseroan sendiri membangun komunikasi yang intensif dengan klien. Komunikasi yang intensif terbukti efektif untuk dapat menyelaraskan antara kepentingan Perseroan dengan kepentingan klien. Perseroan semaksimal mungkin menjaga siklus penerimaan pembayaran dari klien pada batas yang ditetapkan. Perseroan juga senantiasa memberikan solusi kepada klien jikalau terjadi hambatan dalam proses pembayaran.

Regardless that some clients' are considered as related parties, the Company conducts its business with professionalism at all times. The Company complies with all the conditions set by the clients for all suppliers. The Company itself fosters an intensive communication with clients. Intensive communication has proven effective in aligning the interests of the Company's with the interests of clients'. The Company keeps the cycle of receiving payments from clients at the set limits as much as possible. The Company also continues to provide solutions to clients to anticipate any issues in the payment process.

Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure Policy

(USD/USD)

	2018	2019	Pertumbuhan Growth
Liabilitas Liability	37.338.363	37.882.793	1,5%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	29.539.108	34.675.727	17,4%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	7.799.255	3.207.066	-58,9%
Ekuitas Equity	113.987.735	122.298.955	7,3%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	151.326.098	160.181.748	5,9%

Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan pertimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian. Penambahan utang dapat memperbesar risiko perusahaan tetapi juga berdampak memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Semakin tingginya risiko yang ditanggung perusahaan cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan.

Perseroan tetap mempertahankan bauran struktur modal yang selama ini telah menjadi kebijakan. Penekan pada prinsip kehati-hatian adalah landasan utama dalam menetapkan bauran struktur modal. Perseroan menekankan optimalisasi potensi internal dalam mempertahankan pertumbuhan Perseroan. Hal tersebut tercermin dari kebijakan utang Perseroan cukup rendah.

The policy on capital structure involves the consideration of risk and return. Addition of debt can increase the Company's risks yet also has the effect of increasing the expected rate of return. The higher risk that must be borne by the corporate tends to reduce its stock price, but the increase in the expected rate of return will raise its stock price. An optimal capital structure is one that optimizes the balance between risk and return, so as to maximize the Company's stock price.

The Company maintains the policy of a mix of capital structure. Emphasis on the prudence principle is the main foundation in determining the mix of capital structure. The Company emphasizes optimizing internal potential in maintaining the Company's growth. This is reflected in the Company's debt policy to maintain debt as low as possible.

Kebijakan struktur modal yang saat ini diimplementasikan merupakan bauran sangat tepat dengan bisnis model Perseroan. Ketidakpastian merupakan karakteristik utama industri yang berbasis komoditi. Hal tersebut tentu sangat spekulatif dan memiliki potensi risiko. Oleh karenanya tingkat liabilitas yang Perseroan alokasikan dalam struktur modal sudah cukup mencerminkan aspek kehati-hatian dengan tetap mempertahankan fleksibilitas.

The capital structure policy currently implemented is a mix that is appropriate to the Company's business model. Uncertainty is the main characteristic of the commodity-based industry, which is highly speculative and carries potential risks. Therefore, the level of liabilities that the Company has allocated in its capital structure has been deemed sufficient to reflect the prudence principle while maintaining flexibility.

Ikatan Barang Modal

Capital Goods Commitment

Dalam menjalankan aktifitas operasionalnya, sebagian kecil aktifitas Perseroan didanai oleh pembiayaan eksternal melalui pinjaman bank. Pembiayaan eksternal tersebut adalah fasilitas modal kerja dari The Export-Import Bank of Korea sebesar USD 10 juta, dengan tingkat suku bunga tiga bulan LIBOR ditambah 0,99%. Sampai dengan akhir 2019 jumlah pembiayaan eksternal Perseroan berjumlah USD 5 juta. Angka tersebut berkurang 50% dari tahun 2018 dikarenakan adanya percepatan pelunasan. Umumnya pendanaan melalui perbankan akan mensyaratkan jaminan dari pihak perusahaan. Namun demikian, melalui komunikasi yang baik dengan pihak bank, Perseroan mendapatkan pinjaman tersebut tanpa adanya jaminan.

In carrying out its operational activities, a small portion of the Company's activities have been funded by external financing through bank loans. The external financing is a working capital facility received from The Export-Import Bank of Korea amounting to USD 10 million, with a three-month LIBOR interest rate plus 0.99%. As at end of 2019, the Company's external financing amounted to USD 5 million. This figure was reduced by 50% from 2018 due to the acceleration of repayment. Generally, funding through banks will require collaterals from the Company. However, through a solid communication with the bank, the Company was able to secure the loan without providing collateral.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Terlepas dari harga batubara yang terus terdepresiasi, sebagian pelaku industri batubara masih terus menggenjot alokasi belanja modal. Sebagian produsen berusaha untuk memanfaatkan momen harga batubara yang masih tinggi di awal 2019. Perseroan sendiri sudah mulai dari tahun 2018 secara bertahap meningkatkan kapasitas produksi. Jumlah belanja modal yang dialokasikan Perseroan di tahun 2019 sebesar USD 17,7 juta atau naik 28,8% dari tahun 2018.

Perseroan berhasil merealisasikan sebesar USD 11,9 juta atau sekitar 67% dari alokasi. Realisasi belanja modal tersebut sebagian besar dialokasikan untuk aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara. Hal ini mengingat aktifitas tersebut mendapat kenaikan target di tahun 2019. Sedangkan alokasi untuk aktifitas pengangkutan batubara cenderung tidak mendominasi dikarenakan target yang dibebankan tidak ada kenaikan. Alokasi belanja modal pada aktifitas pengangkutan batubara hanya untuk peremajaan truk.

Despite the depreciating coal prices, some coal industry players continue to boost capital expenditure allocations. Some producers are trying to take advantage of the moment of coal prices that are still high in early 2019. The Company itself has started to gradually increase production capacity since 2018. The amount of capital expenditure allocated by the Company in 2019 was USD 17.7 million, up 28.8% from 2018's figure.

The Company succeeded in disbursing USD 11.9 million or around 67% of the budget. Most of these capital expenditures was allocated for overburden removal and coal getting activities, considering that the target related to these activities was increased in 2019. Meanwhile, the budget for coal hauling activity was not dominant, since there was no increase in the related target. The capital expenditure budget for coal hauling activity was limited to truck refurbishment only.

Pencapaian Target

Achievement of Targets

(USD/USD)

	Rencana 2019 Plan 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	Pencapaian Achievement
Volume Produksi Production Volume			
Pemindahan Batuan Penutup (juta bcm) Overburden Removal (million bcm)	58,1	55,2	95,0%
Produksi Batubara (juta ton) Coal Getting (million ton)	10,7	11,1	103,7%
Pengangkutan Batubara (juta ton) Coal Hauling (million ton)	29,0	28,9	99,7%
Pemboran Eksplorasi (ribu meter) Exploration Drilling (thousand meter)	27,5	25,4	92,4%
Pendapatan Revenues	284.739.764	254.454.591	89,4%
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	23.412.009	26.098.429	111,5%

Manajemen senantiasa memberikan keyakinan kepada klien atas kehandalan layanan Perseroan. Atas pelayanan terbaik yang telah diberikan Perseroan, klien memberikan kenaikan target produksi untuk dua aktifitas utama.

Management always gives clients confidence in the reliability of the Company's services. For the best service that has been provided by the Company, clients provide increased production targets for two main activities.

Volume Produksi

Aktifitas produksi batubara menjadi satu-satunya yang berhasil melampaui target. Aktifitas pemindahan batuan penutup yang dilakukan selama tahun 2018 berhasil menyingkap batubara. Namun demikian, adanya permasalahan dengan subkontraktor berdampak tidak terangkutnya batubara yang telah tersingkap tersebut. Oleh karenanya, volume batubara di awal tahun 2019 cenderung meningkat karna banyaknya batubara yang telah tersingkap dan siap di tambang.

Production Volume

Coal getting was the only activity where the target was exceeded. Overburden removal carried out in 2018 succeeded in exposing coal. However, issues with subcontractors did not result in the transport of this exposed coal. Therefore, the volume of coal at the beginning of 2019 rose slightly, since there was a large amount of coal that has been exposed and ready to be mined.

Kondisi sebaliknya dialami oleh aktifitas pemindahan batuan penutup. Lamanya musim hujan berakibat pada rendahnya volume batuan penutup di sepanjang semester pertama. Perseroan berusaha untuk mengkompensasi ketertinggalan tersebut saat memasuki musim kemarau. Kendati cukup efektif, tapi belum cukup untuk mengejar ketertinggalan di semester pertama.

The opposite condition was seen in overburden removal activity. The lengthy rainy season resulted in a low volume of overburden removal throughout the first semester. The Company attempted to compensate for this lag when entering the dry season. Although it was quite effective, it was not adequate to offset the reduction in the first semester.

Pencapaian yang cukup baik juga dibukukan aktifitas pengangkutan batubara. Pencapaian target untuk aktifitas ini cenderung stabil dari tahun ke tahun. Hambatan terbesar pada aktifitas ini adalah lamanya waktu antrian baik di *stockpile* ataupun di pelabuhan. Kondisi ini direspon dengan meningkatkan ketersediaan unit dan operator. Diharapkan tidak ada unit tidak beroperasi pada setiap *shift*, mengingat lamanya waktu antrian sehingga akan mengurangi jumlah *trip*.

A satisfactory achievement was also recorded in the coal transportation activity. Target achievement for this activity tends to be stable from year to year. The biggest obstacle to this activity is queue length, both at the stockpile and at the port. This condition was rectified by increasing the availability of units and operators. It is expected that no single unit operates on every shift, given the long queuing time, so that this would reduce the number of trips taken.

Pencapaian target pada aktifitas pemboran eksplorasi menjadi yang terendah diantara seluruh aktifitas operasional Perseroan. Tingginya konflik yang terjadi dengan komunitas sekitar adalah hambatan terbesar selama tahun 2019.

Pendapatan

Pencapaian target operasional Perseroan yang sebagian besar sedikit di bawah target berefek pada pencapaian target pendapatan. Selain dari volume produksi, tidak tercapainya target pendapatan juga dipengaruhi kompensasi bahan bakar. Rata-rata harga bahan bakar mengalami penurunan sebesar 9%. Meski secara rata-rata relatif kecil, namun pada bulan-bulan tertentu harga bahan bakar tercatat turun hingga 27%.

Laba

Perseroan mencatat kenaikan laba yang sangat tinggi di tahun 2019, hingga mencapai 149%. Namun demikian, pencapaian tersebut dipengaruhi oleh faktor non-operasional. Kompensasi jarak yang diterima Perseroan pada tahun 2018 melonjak hampir dua kali lipat. Oleh karenanya laba Perseroan naik dengan signifikan di tahun 2018. Perseroan sendiri menetapkan target laba setelah pajak di tahun 2019 sebesar USD 23 juta. Angka tersebut dengan tidak memperhitungkan adanya kenaikan kompensasi jarak secara drastis. Perseroan sendiri cenderung untuk menetapkan target laba dengan perhitungan yang konservatif. Hal dimaksudkan agar target tetap rasional dengan mempertimbangkan resiko-resiko yang ada. Kebijakan ini terbukti efektif dengan pencapaian laba setelah pajak yang mencapai 27% di atas dari target.

Struktur Modal

Perseroan tetap mempertahankan struktur modal yang responsif. Perseroan tetap menjaga kewajiban pada tingkat yang rendah serta mempertahankan aset pada posisi yang aman. Dengan struktur modal ini Perseroan dapat bergerak dengan fleksibel untuk melakukan aksi-aksi korporasi dan dalam kebijakan penetapan harga.

Dividen

Perseroan mempertahankan kebijakan untuk mendistribusikan dividen kepada pemegang saham. Total dividen yang distribusikan kepada pemegang saham pada tahun 2019 sebesar 60% dari laba bersih pada tahun buku. Perseroan sendiri tidak menetapkan target dividen yang didistribusikan kepada pemegang saham. Namun demikian, kebijakan Perseroan adalah untuk secara konsisten meningkatkan jumlah dividen yang didistribusikan setiap tahunnya.

The target achievement in exploration drilling activity was the lowest among all the Company's operational activities. Conflict with surrounding communities was the main issue encountered in 2019.

Revenues

The achievement of the Company's operational targets, which are mostly slightly below target, has an effect on the achievement of its revenue target. Aside from the production volume, this was also influenced by fuel compensation. Average fuel price decreased by 9%. Although this was relatively small on average, in certain months fuel prices fell by 27%.

Profit

The Company recorded a strong profit increase in 2019, reaching 149%. However, this achievement was influenced by non-operational factors. The distance compensation received by the Company in 2018 almost doubled. As a result, the Company's profit increased significantly in 2018. The Company set its profit after tax target in 2018 of USD 23 million. This figure did not take into account the drastic increase in distance compensation. The Company tends to set its profit target with conservative calculations. This is intended to ensure the target remains rational, given the existing risks. This policy has been effective with the achievement of profit after tax, reaching 27% above the target.

Capital Structure

The Company continues to maintain a responsive capital structure. The Company continues to maintain its liabilities at a low level while keeping its assets in a safe position. With this capital structure, the Company can move flexibly to carry out corporate actions and implement certain pricing policies.

Dividends

The Company maintains a policy to distribute dividends to shareholders. Total dividends distributed to shareholders in 2019 amounted to 60% of net income in the financial year. The Company itself did not set dividend targets distributed to shareholders. However, the Company's policy is to consistently increase the amount of dividends distributed every year.

Proyeksi 2020

2020 Projection

(USD/USD)

	Realisasi 2019 Realization 2019	Rencana 2020 Plan 2020	Pertumbuhan Growth
Volume Produksi Production Volume			
Pemindahan Batuan Penutup (juta bcm) Overburden Removal (million bcm)	55,2	48	-13%
Produksi Batubara (juta ton) Coal Getting (million ton)	11,1	11,5	3,6%
Pengangkutan Batubara (juta ton) Coal Hauling (million ton)	29	29	0%
Pemboran Eksplorasi (ribu meter) Exploration Drilling (thousand meter)	25,4	27,5	8%
Pendapatan Revenues	254.454.591	232.054.000	-8,8%
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	26.098.429	20.400.000	21,8%

Berbagai institusi dan analis ekonomi memberikan gambaran yang cukup positif terkait perekonomian dunia di tahun 2020. Pada akhirnya, gambaran tersebut harus ditinjau ulang setelah mempertimbangkan kondisi aktual yang terjadi di awal tahun 2020 yang berpotensi menimbulkan krisis baru. Perseroan sendiri telah melakukan perhitungan ulang dan merumuskan target yang lebih realistis. Berikut gambaran target Perseroan di tahun 2020.

Volume Produksi

Pemerintah menetapkan target produksi batubara di 2020 lebih rendah dari produksi aktual di 2019. Berlanjutnya penurunan harga batubara dan pencapaian DMO yang di bawah target adalah dua faktor yang menyebabkan pemangkasan target produksi batubara nasional. Dampaknya sebagian besar produsen batubara menurunkan target volume produksinya di tahun 2020. Turunnya volume produksi dari produsen-produsen batubara langsung dirasakan imbasnya oleh penyedia jasa pertambangan batubara. Target yang dibebankan oleh klien otomatis mengalami penurunan. Indikasi tersebut tercermin dari target batuan penutup yang diprediksi lebih rendah 13% dari volume aktual di 2019. Sedikit lebih baik, volume batubara yang dibebankan kepada Perseroan diprediksi naik 3,6%. Kenaikan ini disebabkan aktifitas lebih banyak dilakukan di *pit* Samurangau, di mana *pit* tersebut *stripping ratio*-nya lebih rendah.

Pendapatan

Terlepas dari naiknya volume batubara dan stabilnya volume pengangkutan, target pendapatan di tahun 2020 prediksi mengalami kontraksi 8,8% dibandingkan realisasi pendapatan 2019. Selain dari turunnya volume, diprediksi komponen

Various institution and economic analyst had given a positive outlook on the global economy for 2020. Eventually, this outlook had to be reexamined upon seeing the actual conditions taking place in the beginning 2020 which might result in a new crisis. The Company has thus recalculated and reformulated its targets, making them more realistic. The details of the Company's targets are as follows.

Production Volume

The government set its coal production target for 2020 at a level lower than its actual production in 2019. The continuing depreciation of coal prices and the actual production achievement that was lower than the DMO target were the two factors that the national coal production target for 2020 was slashed. As a result, many coal producers lowered their production volume targets for 2020. The decline in production volumes from coal producers directly affected the coal mining services providers. The targets charged by clients to these services providers also declined. This is indicated by the lower overburden removal target for 2020, 13% below actual volume in 2019. Slightly better, is that the volume of coal production charged to the Company was predicted to increase by 3.6%. This is owing to a more intense activity to be done in Samurangau pit, whose stripping ratio is lower than average.

Revenues

Irrespective of the increase in coal volume and the relatively unchanged coal hauling volume, the target for revenues in 2020 is predicted to be 8.8% lower than actual 2019 revenues. In addition to the decline in production volume, compensation-

pendapatan yang bersifat kompensasi akan mengalami pengurangan, terutama untuk kompensasi bahan bakar. Harga minyak dunia yang terus turun akan berimbas pada turunnya harga solar industri.

Laba

Perseroan menetapkan target laba yang cenderung konservatif. Perseroan tidak menjadikan pencapaian aktual di periode lalu sebagai acuan dalam penetapan target. Terlebih sering kali adanya komponen-komponen tidak terduga yang berpotensi mengungkit atau mendepresiasi profitabilitas. Beberapa kondisi eksternal turut menjadi pertimbangan dalam penetapan target laba di tahun 2020, terutama dari nilai tukar. Beberapa komponen suku cadang utama yang digunakan Perseroan adalah produk-produk impor, yang berpotensi mengalami kenaikan harga akibat fluktuasi nilai tukar. Perseroan juga senantiasa mempertimbangkan faktor cuaca yang merupakan hambatan terbesar dalam kegiatan pertambangan batubara. Terbukti dari produktifitas tahun 2019 yang mengalami hambatan signifikan di awal tahun 2019 karena tingginya curah hujan.

Struktur Modal

Dominasi ekuitas dalam struktur modal Perseroan diprediksi tidak akan ada perubahan yang cukup signifikan. Perseroan akan tetap mempertahankan kebijakan optimalisasi kas internal dalam kegiatan operasional. Artinya besar kemungkinan tidak ada arus kas yang sifatnya pendanaan dari pihak eksternal.

Dividen

Dividend

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam putusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham, yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil.

Dalam hal RUPS-T tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh undang-undang dan Anggaran Dasar dibagi sebagai dividen. Keputusan mengenai besaran rasio pembayaran dividen sepenuhnya diserahkan kepada mekanisme RUPS.

related fees especially for fuel will also be lower, therefore decreasing revenues. The global dip of oil prices will result in the lower prices for industrial diesel.

Profit

The Company has set a relatively conservative profit target. The Company does not use its actual achievement in the previous period as a yardstick in determining the target for this year. This is considering that there often are many unexpected components that may boost or reduce profitability. Various external conditions have also been considered in determining the profit target in 2020, especially from exchange rate. Various main spare part components used by the Company are imported, and their prices may increase owing to exchange rate fluctuations. The Company also pays attention to the weather factor, as it is the main obstacle in the coal mining activity. It has been shown earlier in 2019, as productivity went down owing to receiving significant obstacle in the beginning of the year in the form of high rainfall.

Capital Structure

Equity is predicted to remain a dominant composition in the Company's capital structure. The Company will maintain its internal cash optimization policy in running its operational activities. There is a high chance that the Company will not seek external funding for its cash flow.

In accordance with the Company's Articles of Association, dividends are only paid according to the financial capability of the Company, based on the resolution of the GMS, which also must determine when and how to pay the dividends. Dividends for a share must be paid to the person on whose behalf the shares are registered in the shareholders list, which will be determined by or under the authority of the GMS in which the resolution to distribute dividends is taken.

In the event that the AGMS does not determine other uses, the net profit after the allocation of reserves as required by law and the Articles of Association is to be distributed as dividends. The resolution regarding the dividend payout ratio is entirely up to the GMS.

Riwayat Pembayaran Dividen

Dividen History

Tahun Fiskal Fiscal Year	Jumlah Dividen Total Dividend	Dividen per Saham Dividen per Share	Rasio Dividen Dividend Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
2013	Rp 57.364.125.000	Rp 26	33%	Juni, Kamis 26, 2014 Thursday, June 26, 2014
2014	USD 8.008.915	USD 0,0363	32%	Juni, Jumat 19, 2015 Friday, June 19, 2015
2015	USD 8.008.915	USD 0,0363	36%	Juni, Jumat 03, 2016 Friday, June 03, 2016
2016	USD 17.010.669	USD 0,0771	80%	Juni, Jumat 09, 2017 Friday, June 09, 2017
2017	USD 18.003.510	USD 0,0816	149%	Juni, Kamis 07, 2018 Thursday June 07, 2018
2018	USD 19.018.414	USD 0,00862	61%	Mei, Rabu 29, 2019 Wednesday May 29, 2019

Realisasi Penawaran Umum

The Realization of Public Offering

Selama tahun 2019 Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham atau bentuk surat berharga lainnya.

During 2019 the Company did not make any public offering of shares or other forms of securities.

Informasi Material

Material Information

Tidak ada informasi material yang terjadi selama tahun 2019 yang mempengaruhi harga saham Perseroan.

There was no material information in 2019 that affected the Company's stock price.

Perubahan Kebijakan Akutansi

Changes in the Accounting Policy

Selama tahun 2019 tidak ada perubahan kebijakan standard akutansi yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

During 2019 there were no changes in accounting standards and policies that affected the Company's financial performance.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Change in Laws and Regulations

Berikut perubahan peraturan terkait dengan perusahaan publik dan industri pertambangan yang berdampak pada Perseroan.

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 5 tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 77/M-DAG/Per/11/2016 Tentang Ketentuan Impor Ban.

Peraturan ini terbit tanggal 30 Januari 2019 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Februari 2019.

Pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 5 Tahun 2019, ditetapkan bahwa importasi ban oleh Perusahaan pemilik NIB yang berlaku sebagai API-P, dapat dilakukan dari negara asal atau melalui PLB.

Sedangkan, pemilik NIB yang berlaku sebagai API-U hanya dapat mengimpor melalui PLB. Pemerintah juga meminimalisasi dokumen prasyarat yang harus dipenuhi untuk mengajukan perpanjangan masa berlaku persetujuan impor. Untuk memperoleh perpanjangan masa berlaku, perusahaan harus mengajukan permohonan secara elektronik kepada Direktur Jenderal paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sebelum masa berlaku Persetujuan Impor habis, dengan melampirkan hasil scan dokumen asli:

1. Persetujuan Impor, dan
2. *Bill of Lading* (B/L).

Dalam hal verifikasi di pelabuhan muat atau PLB, Perusahaan harus memuat persetujuan impor dan kesesuaian SPPT SNI. Hasil verifikasi kemudian dituangkan dalam bentuk LS dan menjadi tanggung jawab surveyor.

Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan akan dikenai sanksi berupa pembekuan persetujuan impor.

Follows changes of regulations related to public corporate and mining industry that affect Company.

Minister of Trade Regulation No. 5/2019 on the Third Amendment to the Minister of Trade Regulation Number 77/M-DAG/Per/11/2016 on Provisions on the Import of Tires.

This regulation was issued on 30 January 2019 and came into force on 1 February 2019.

In the Minister of Trade Regulation Number 5/2019, it is stipulated that the importation of tires by companies holding a Business Identification Number, which serves as a Producer Import Identification Number, can be performed from the country of origin or through the Bonded Logistics Center.

Meanwhile, NIB holders with a General Import Identification Number can only import through Bonded Logistics Center. The government also minimizes the prerequisite documents that must be fulfilled to propose an extension of the validity period of import approval. To obtain a validity period extension, the corporate must submit an application electronically to the Director General no later than 14 (fourteen) working days before the validity period of the Import Approval expires, by attaching the scanned original documents of:

1. Import Approval, and
2. Bill of Lading (B/L).

For verification at the loading port or Bonded Logistics Center, the Company must enclose the import approval and a conforming Product Certificate for the Use of the Indonesian National Standard. The results of the verification are then stipulated in the form of a Surveyor Report and become the responsibility of the surveyor.

Corporate that fail to submit such reports will be subject to sanctions in the form of suspension of import approval.





06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pengelolaan perusahaan yang berlandaskan GCG jawaban atas perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Tuntutan kepada perusahaan untuk mengedepankan GCG saat ini kian kuat. Hal tersebut menjadi signifikan dikarenakan salah satu poin penting keunggulan bersaing perusahaan. Penerapan prinsip GCG akan memperkuat kepercayaan dari pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

Implementasi GCG merupakan sikap profesionalisme yang beretika dan bermoral tinggi. Hal tersebut akan menjadikan perusahaan kuat dari berbagai ancaman dan selalu menjaga dan mengendalikan semua kewajiban perusahaan pada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Tentunya hal tersebut akan mewujudkan tujuan akhir perusahaan, yaitu untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

The management of the corporate based on GCG is the answer to the rapid changes in the business environment. Nowadays, demand to prioritize GCG in companies has become stronger. It becomes significant as it is one of the important competitive advantages for companies. GCG practices will strengthen stakeholders' trust towards the corporation.

Implementation of GCG is a form of ethical professionalism and high moral standards. This will make the corporate sturdy and strong in the face of various threats while keep maintaining all the corporate obligation to shareholders and stakeholders. Surely, it will fulfill the ultimate goal of the corporate, which is to increase shareholder value.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Secara umum, landasan GCG adalah kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mengimplemetasikan landasan tersebut, OECD telah merumuskan prinsip-prinsip yang mendorong perusahaan untuk menerapkan GCG. Prinsip tersebut terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran. Berikut penjelasan atas prinsip-prinsip dasar tersebut.

1. Transparansi

Maksud dari transparansi dalam perusahaan adalah keterbukaan informasi. Perusahaan wajib untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada segenap pemangku kepentingan. Informasi yang sediakan perusahaan mencakup informasi kinerja perusahaan baik dalam hal finansial ataupun operasional. Melalui informasi tersebut seluruh pemangku kepentingan dapat memberikan penilaian terhadap perusahaan. Sehingga tidak ada pemangku kepentingan yang merasa dirugikan.

2. Akuntabilitas

Mencakup kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Apabila prinsip ini diterapkan secara efektif, maka akan ada kejelasan akan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Prinsip ini menjaga perusahaan dari terjadi konflik kepentingan di antara organ-organ perusahaan.

3. Tanggung Jawab

Maksud dari prinsip tersebut adalah kesesuaian seluruh aktifitas perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang

In general, the basis for GCG is compliance with the prevailing laws and regulations. In order to implement the foundation, OECD has formulated some principle to encourage companies to implement good corporate governance. These principles consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. Here's an explanation on the basic principles.

1. Transparency

The meaning of transparency in corporate is means disclosure of information. The corporate is required to provide adequate, accurate, and punctual information to all stakeholders. Such information includes the Company's performance both in financial and operational terms. Through this information, all stakeholders can make an assessment of the corporate. So, there are no stakeholders who would feel disadvantaged.

2. Accountability

Includes clarity of functions, implementation and accountability, that makes the corporate's management run effectively. The principle that applied effectively, make a clarity about the functions, rights, obligations and authority as well as responsibilities between shareholders, the BOC and the BOD. This principle protects the corporate from conflicts of interest between the corporate's organs.

3. Responsibility

The meaning of principle is conformity that all the corporate's activities are in line with the prevailing law and regulations also sound corporate principles. By applying

sehat. Melalui penerapan prinsip ini, diharapkan akan menyadarkan bahwa perusahaan memiliki peran untuk bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan.

4. Mandiri

Tidak ada benturan kepentingan dalam pengelolaan perusahaan adalah implementasi kemandirian dalam perusahaan. Seluruh kebijakan yang diambil perusahaan wajib berdasarkan objektifitas dengan mengesampingkan kepentingan personal ataupun golongan. Tersirat dengan prinsip ini bahwa pengelola perusahaan harus memberikan pengakuan hak-hak pemangku kepentingan yang ditentukan dalam undang-undang maupun peraturan perusahaan.

5. Kewajaran

Maksud dari prinsip ini adalah keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku. Diharapkan kewajaran menjadi faktor pendorong yang dapat memonitor dan memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan. Pemberlakuan prinsip ini di perusahaan akan melarang praktek-praktek tercela yang dilakukan oleh orang dalam yang merugikan pihak lain. Prinsip ini juga menjadi faktor pendorong yang dapat memonitor dan memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.

this principle, it is expected that the corporate realizes that in its operational activities it has a role to be accountable to all stakeholders.

4. Independence

Independence means, there is no conflict of interest in the corporate management. All policies taken by the corporate must be based on objectivity by setting aside personal interests or groups. Implied by this principle, the corporate management must continue to recognize stakeholders' rights specified in the corporate laws and regulations.

5. Fairness

This principle means justice and equality in fulfilling the stakeholders' rights based on the existing agreements and prevailing legislation. Fairness is expected to be a motivating factor that can monitor and guarantee fair treatment among various interests in the corporate. In the corporate, applying this principle will prohibit bad practices by all the corporate's staff that may harm others. This principle also becomes a motivating factor to monitor and guarantee fair treatment among various interests in the corporate.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Purpose of Corporate Governance Implementation

Berikut adalah tujuan penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

1. Meningkatkan Nilai Perusahaan

Perusahaan yang dikelola dengan baik dan sehat akan menciptakan suatu referensi positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Suatu perusahaan yang menerapkan GCG dengan optimal akan memiliki suasana dan kualitas pekerjaan yang baik. Selain itu GCG juga dapat berpengaruh pada kondisi neraca keuangan perusahaan. Hal ini akan menjadi nilai tambah dari suatu perusahaan. Investor akan lebih tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan yang memiliki kualitas dan suasana bekerja yang baik serta neraca keuangan yang positif.

2. Mendorong Profesionalisme

Penerapan prinsip GCG akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kondisi dan suasana kerja yang lebih baik menyebabkan karyawan merasa lebih dihormati dalam melakukan tugas. Hal ini akan mendorong lingkungan kerja profesional tanpa adanya konflik kepentingan.

The goals of implementing GCG in the Company are as follows.

1. Enhancing the Corporate Values

Well managed and proper corporation will provide a positive reference for the shareholders and stakeholders. If the corporate implements GCG principles properly and optimally, it will create an excellent work atmosphere and performance. Moreover, GCG has positive impacts on the corporate's financial performance. This condition will improve to the corporate's value. The investors may become more interested in investing in the corporate, because of the corporate's excellent work quality and atmosphere as well as positive financial condition.

2. Supporting Professionalism

The implementation of GCG principles will create a conducive working environment. Better work condition and atmosphere causes the employees to feel more respected in performing their duties. In turns, this condition enhances professionalism without creating any conflict of interests.

3. Meminimalkan Biaya Modal

Perusahaan yang dikelola dengan baik dan sehat akan menciptakan suatu referensi positif bagi kreditor. Kondisi ini sangat berperan dalam meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung bila perusahaan mengajukan pinjaman.

4. Mengurangi Turnover Karyawan

Sejalan dengan hasil kerja yang baik dan lingkungan kerja yang nyaman, maka karyawan pun akan memiliki keterikatan kerja yang baik dengan perusahaannya. Hal ini akan berdampak pada perusahaan yang tidak perlu repot dalam mengevaluasi hasil kerja dari para karyawannya. Karena penerapan konsep GCG, intensi karyawan dalam melakukan *turnover* ini dapat ditekan dan diminimalisir. Meningkatnya kenyamanan karyawan dalam bekerja otomatis akan menekan keinginan karyawan untuk keluar dan mencari pekerjaan baru. Hal tersebut tentu juga akan berdampak positif terkait biaya yang dikeluarkan untuk merekrut karyawan baru.

3. Minimizing Capital Expenditures

A well-managed and healthy corporate will create a positive image for its creditors. This condition plays a significant role in minimizing capital expenditures when the corporate is applying for a loan.

4. Reducing Employee Turnover

Along with excellent work performance and comfortable work condition, the employees' strong bond with the corporate emerges. Moreover, the corporate does not need to evaluate the employees' performance too often. Because of the implementation of GCG principles, employee turnover can be reduced and minimized. If the employees feel more comfortable in performing their duties, the desire for leaving the corporate and looking for a new job will be diminished. This condition will reduce the corporate recruitment expenses.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan di Perseroan

Implementation Good Corporate Governance in Company

Secara umum manajemen Perseroan senantiasa mendorong implementasi GCG dalam setiap aktifitasnya. Salah satu acuan utama Perseroan dalam penerapan GCG adalah rekomendasi yang telah diterbitkan oleh OJK bagi perusahaan publik. Melalui rekomendasi tersebut secara bertahap Perseroan berusaha meningkatkan implementasi GCG.

Implementasi prinsip GCG di Perseroan dikategorikan ke dalam dua bagian, yaitu kepatuhan secara berkala dan kegiatan insidental untuk meningkatkan implementasi GCG. Terkait kepatuhan berkala, departemen sekretaris perusahaan senantiasa berusaha melakukan pengkinian informasi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat selalu memberikan informasi akurat. Departemen sekretaris perusahaan juga selalu menjaga setiap konten dan ketepatan waktu dalam pemenuhan kepatuhan Perseroan.

Selain aktifitas kepatuhan secara berkala, departemen sekretaris perusahaan juga melakukan beberapa aktifitas yang berkaitan dengan GCG. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, salah satu acuan Perseroan dalam menerapkan prinsip GCG adalah rekomendasi OJK. Mengacu pada rekomendasi tersebut, beberapa pedoman perlu disiapkan oleh Perseroan untuk menjadi panduan bagi pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2019 departemen sekretaris perusahaan telah melakukan peninjauan atas pedoman-pedoman tersebut. Berdasarkan hasil peninjauan, disimpulkan perlunya pedoman-pedoman tambahan untuk panduan

In general, the Company always encourages the implementation of GCG in all its activities. One of the main references of the Company in implementing GCG is the recommendations issued by FSA for public companies. Through these recommendations, the Company strives to gradually improve the implementation of GCG.

The implementation of the principles of GCG in the Company is categorized into two parts, namely regular compliance activity and incidental activity aimed to improving the implementation of GCG. In regular compliance activities, the corporate secretary department strives to update the information on regulations and applicable laws. This is done so that the Company can always provide accurate information. The corporate secretary department also always maintains every content and timeliness in fulfilling the Company's compliance.

Aside from regular compliance activities, The corporate secretary department also conducts several activities related to GCG. As mentioned earlier, among the Company's references in applying the principles of GCG are FSA's recommendations. Referring to these recommendations, the Company needs to review guidelines for the Company's stakeholders. Throughout 2019, The corporate secretary department conducted a review of these guidelines. Based on the results, it was concluded that there was a need to interpolate additional guidelines into the stakeholders' guideline. The corporate secretary department collected information from stakeholders regarding these

pemangku kepentingan. Departemen sekretaris perseroan telah mengumpulkan informasi dari pemangku kepentingan terkait pedoman-pedoman tersebut. Informasi tersebut akan dijadikan dasar penyusunan pedoman-pedoman etika pemangku kepentingan dalam berinteraksi dengan Perseroan.

guidelines. This information will be used as the basis for developing ethical guidelines for stakeholders in interacting with the Company.

Struktur & Hubungan Tata Kelola

Corporate Governance Structure & Relationships

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan berbadan hukum perseroan terbatas memiliki organ yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Berkaitan dengan organ perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur mengenai wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan. Pemegang saham akan menempatkan wakilnya dalam jajaran Direksi untuk mengelola perusahaan. Fungsi pengawasan Direksi Perseroan akan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, baik Dewan Komisaris ataupun Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sendiri. Dalam hal pengawasan terhadap Direksi telah dibentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien.

Pola hubungan organ perusahaan dapat dilihat dari gambar berikut.

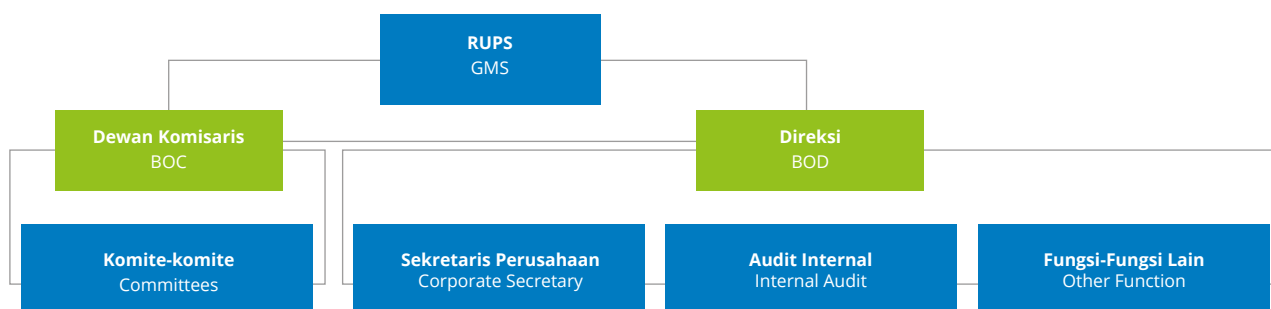
Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40/2007 on Limited Liability, the corporate as a limited liability entity has organs consisting of the GMS, BOC and BOD. In relation to the corporate organs, The BOC and the BOD authority and responsibilities of each board have been clearly outlined in regards to their respective functions as mandated in the Articles of Association and the prevailing regulations. However, both have the responsibility for ensuring the sustainability of the corporate in the long run. Therefore, the BOC and BOD shall have the same view on the vision, mission, and values of the corporate.

The shareholders of the Company through the GMS represent the highest structure in the Company. The shareholders will place their representatives as members of the BOD of the corporate in managing it. The supervision of the BOD is a function assumed by the BOC. However, the BOC and BOD bear the responsibility to maintain the business continuation of the Company in the long run.

To help implement its duties, the BOC is assisted by several committees established by the BOC itself. To assist them in supervising the BOD has established an effective and efficient organizational structure.

The relationship between the corporate organ are shown below.

Hubungan antar Organ Perusahaan
The Relationship of the Corporate Organ



Rekomendasi Implementasi Tata Kelola

Corporate Governance Implementation Recommendations

OJK selaku regulator telah mengeluarkan rekomendasi untuk perusahaan terbuka dalam meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan. Dalam rangka pemenuhan atas rekomendasi OJK, dengan ini menyatakan bahwa Perseroan telah mulai melaksanakan/menerapkan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 sebagai berikut.

FSA as the regulator has issued a recommendation for every public corporate to improve the implementation of GCG. In order to fulfill the FSA recommendation, hereby declares that the Company has begun to implement/apply the recommendations contained in the guidelines for corporate governance in accordance with FSA Regulation Number 21/POJK.04/2015 as follows.

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Improving the Value of Implementation of GMS.	1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders. 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS-T. All members of the BOD and BOC of the public corporate attend the AGMS. 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public corporate website for at least one year.	1. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan prosedur pengambilan keputusan pada saat RUPS melalui proses <i>voting</i> terbuka, di mana seluruh pemegang saham yang hadir dalam RUPS memiliki hak yang sama. Fulfilled The Company has determined the procedure for voting at the GMS through open voting process, whereby all shareholders present at the GMS have equal rights. 2. Tidak Terpenuhi Perseroan telah mengundang seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi untuk hadir pada saat penyelenggaraan RUPS-T. Namun demikian dikarenakan satu dan lain hal satu orang Dewan Komisaris dan satu orang Direksi berhalangan hadir pada penyelenggaraan RUPS-T 2019. Not Fulfilled The Company invited all members of the BOC and BOD to attend the AGMS. However, for a specific reason one member of the BOC and one member of the BOD were not able to attend the 2019 AGMS. 3. Terpenuhi Perseroan telah mengunggah risalah RUPS selama empat tahun terakhir, informasi tersebut dapat diakses melalui tautan berikut, http://www.samindoresources.com/investor/gms. Fulfilled The Company has uploaded the summary of GMS for the past four years, on http://www.samindoresources.com/investor/gms.
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Quality of Communications between Public Corporate and Shareholders/Investors.	1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public corporate has communications policy with the shareholders or investors.	1. Terpenuhi Perseroan melakukan komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui dua pendekatan, yaitu komunikasi langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung dilakukan melalui pertemuan-pertemuan dalam bentuk paparan publik, <i>analyst meeting</i> dan <i>one on one meeting</i>. Sedangkan untuk komunikasi tidak langsung dilakukan dengan memanfaatkan <i>website</i> Perseroan. Fulfilled The Company maintains communication with shareholders and investors through two approaches, namely direct and indirect communication. Direct communication takes place via meetings such as public expose, analyst meeting, and one-on-one meeting, while indirect communication takes place via the Company's website.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the BOC.	2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>web</i> . The public corporate discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website.	2. Terpenuhi Perseroan telah mengunggah informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham dan investor di <i>website</i> yang dapat diakses melalui tautan berikut, http://www.samindoresources.com . Fulfilled The Company has uploaded the information required by shareholders and investors on its website, http://www.samindoresources.com .
	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public corporate. 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the BOC composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.	1. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku dengan mempertimbangkan efektifitas dan kebutuhan Perseroan. Fulfilled The Company has determined the number of members of the BOC by referring to the prevailing regulations and by taking into consideration the efficacy and the Company's needs. 2. Terpenuhi Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam dan memiliki pengalaman pada berbagai macam bidang industri sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Fulfilled The BOC of the Company has a wide range of different educational and experience backgrounds encompassing various industries in line with the Company's needs.
4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has its self-assessment policy to evaluate its performance.	1. Tidak Terpenuhi Penilaian Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui pertanggungjawaban Dewan Komisaris di dalam RUPS-T. Not Fulfilled Evaluation of the BOC is performed by the shareholders during the accountability presentation by the BOC at the AGMS.
	2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the annual report of the public corporate. 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime.	2. Tidak Terpenuhi Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri kepada Dewan Komisaris. Not Fulfilled Currently the Company does not have a self-assessment policy for the BOC. 3. Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan yang termaktub di dalam <i>board manual</i> dan Anggaran Dasar. Fulfilled The Company has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime, as stated in the board manual and the Articles of Association.

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. BOC or the committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the BOD Nomination process.	4. Terpenuhi Dewan Komisaris Perseroan telah memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan mekanisme nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan. Fulfilled The BOC of the Company has provided direction to the Nomination and Remuneration Committee to determine the mechanism for remuneration of the Company's BOC.
5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the BOD.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of BOD composition takes into consideration the public corporate conditions and efficacy in decision making. 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	1. Terpenuhi Perseroan telah menetapkan jumlah Direksi mengacu pada peraturan yang berlaku dengan mempertimbangkan efektifitas dan kebutuhan Perseroan. Fulfilled The Company has determined the number of members of the BOD by referring to the prevailing regulations and by taking into consideration the efficacy and the Company's needs. 2. Terpenuhi Direksi Perseroan memiliki latar belakang pendidikan yang beragam dan memiliki pengalaman pada berbagai macam bidang industri sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Fulfilled The BOD of the Company has a wide range of different educational and experience backgrounds encompassing various industries in line with the Company's needs. 3. Terpenuhi Direktur Keuangan Perseroan memiliki gelar sarjana Business of Administration dan memiliki pengalaman yang panjang dalam bidang keuangan dan akuntansi. Fulfilled The Company's Finance Director has a bachelor's degree in Business Administration and has an extensive experience in finance and accounting.
6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance. 2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the public corporate. 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime.	1. Tidak Terpenuhi Penilaian Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui pertanggungjawaban Direksi di dalam RUPS-T. Not Fulfilled Evaluation of the BOD is performed by the shareholders during the accountability presentation by the BOC at the AGMS. 2. Tidak Terpenuhi Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri kepada Direksi. Not Fulfilled Currently the Company does not have a self-assessment policy for the BOD. 3. Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat kejahatan keuangan yang termasuk di dalam <i>board manual</i> dan Anggaran Dasar. Fulfilled The Company has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime, as stated in the Board Manual and the Articles of Association.

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation.	1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The public corporate has a policy to prevent insider trading. 2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. The public corporate has a policy on anticorruption and antifraud. 3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. The public corporate has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills. 4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public corporate has a policy on fulfilling creditors' rights. 5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The public corporate has a whistleblowing system policy. 6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public corporate has a policy on long term incentive provision to the BOD and employees.	1. Tidak Terpenuhi Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait <i>insider trading</i>. Not Fulfilled Currently the Company does not have a policy regarding insider trading. 2. Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>fraud</i> yang termaktub di dalam Laporan Tahunan Perseroan. Fulfilled The Company has a policy on anticorruption and fraud, as detailed in the Company's Annual Report. 3. Tidak Terpenuhi Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi vendor. Not Fulfilled Currently the Company does not have a policy on vendor selection. 4. Tidak Terpenuhi Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait hak-hak kreditur. Not Fulfilled Currently the Company does not have a policy on fulfilling creditors' rights. 5. Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> yang termaktub di dalam Laporan Tahunan Perseroan. Fulfilled The Company has a whistleblowing system policy, as detailed in the Company's Annual Report. 6. Tidak Terpenuhi Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Not Fulfilled Currently the Company does not have a policy on long term incentive provision to the BOD and employees.
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Enhancing Information Disclosure Implementation.	1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. The public corporate utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.	1. Terpenuhi Perseroan telah memanfaatkan <i>website</i> dengan menyediakan berbagai informasi kepada pemegang saham ataupun publik secara luas. Fulfilled The Company has utilized its corporate website to provide various information regarding the Company to the shareholders and the wider public.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
	2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public corporate annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public corporate via the major and controlling shareholders.	2. Tidak Terpenuhi Laporan Tahunan Perseroan telah menyediakan data pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan di atas 5%, sedangkan untuk pemegang saham di bawah 5% dikategorikan sebagai pemegang saham publik. Namun demikian saat ini Perseroan belum mengungkapkan pemilik manfaat akhir. Not Fulfilled The Company's Annual Report has provided data related to the Company's shareholders with ownership of more than 5%, while the shareholders owning less than 5% each are categorized as public shareholders. However, currently the company has not disclosed the ultimate beneficiary.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS adalah organ perusahaan yang memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kewenangan RUPS, bentuk dan luasannya ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Wewenang tersebut antara lain adalah meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain. Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS dalam Perseroan adalah:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun buku selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup,
- RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Kewenangan RUPS

Berikut adalah kewenangan yang dimiliki oleh RUPS.

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau komite nominasi,
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari komite nominasi,

The GMS is a corporate organ that has an exclusive authority not bestowed to the BOD nor BOC. The authority of the GMS, its form and extent, is determined in the Limited Liability Corporate Law and the Company's Articles of Association. The authority encompasses requesting the accountability of the BOC and BOD as regards the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the BOC and the BOD, determining the segregation of duties and authorities among the BOD, etc. The Company guarantees that it will provide any information related to the Company to the GMS, as long as it is not against the Company's best interest and the prevailing laws and regulations.

The GMS is further categorized into:

- Annual GMS, held annual basis at the latest six months after the closing of the Company's financial year,
- Extraordinary GMS, held at any time as deemed necessary.

GMS Authority

The authority of the GMS covers the following.

1. Appoint, dismiss and / or replace members of the BOD by taking recommendations from the BOC and/or the nomination committee,
2. Appoint, dismiss and / or replace members of the BOC with regard to the recommendations from the nomination committee,

3. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar,
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan,
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan,
6. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan,
7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.

RUPS Tahunan

Perseroan menyelenggarakan RUPS-T pada tanggal 25 April 2019 yang bertempat di Hotel Gran Melia, Jl. H.R. Rasuna Said Kav X-0, Kuningan, Jakarta Selatan 12920 Jakarta. Proses penyelenggaraan RUPS-T Perseroan telah disesuaikan dengan tahapan-tahapan yang telah dijabarkan oleh OJK di dalam Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, berikut tahapan penyelenggaraan RUPS-T.

1. Pemberitahuan Kepada Pemegang Saham

Telah diumumkan pada tanggal 18 Maret 2019 di harian Media Indonesia serta *website* Perseroan <http://www.samindoresources.com>.

2. Pemanggilan Kepada Pemegang Saham

Telah diumumkan pada tanggal 2 April 2019 di harian Media Indonesia serta *website* Perseroan <http://www.samindoresources.com>.

3. Risalah RUPS-T

Telah diumumkan kepada pemegang saham pada tanggal 29 April 2019 di harian Media Indonesia serta *website* Perseroan <http://www.samindoresources.com>.

Jumlah saham dengan suara yang sah yang hadir pada saat RUPS-T adalah 1.850.972.111 atau 83,89% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Sebagaimana yang telah direkomendasikan oleh OJK untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan RUPS, diharapkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri acara tersebut. Berikut daftar hadir Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS-T 2019.

3. Approve the annual report including financial statements and supervisory duties of the BOC in accordance with the prevailing law & regulations and / or Article of Association,
4. Approve the determination of the disbursement as well as appropriation of the Company's net profit,
5. Approve the determination of salaries and other benefits for members of the BOD and honorarium and other benefits for members of the BOC,
6. Appoint an Independent Public Accounting Firm to perform the statutory audit of the Company,
7. Approve amendments to the Company's Articles of Association with reference to the prevailing law & regulations.

Annual GMS

The Company conducted an AGMS on 25 April 2019 at Hotel Gran Melia, Jl. H.R. Rasuna Said Kav X-0, Kuningan, South Jakarta 12920 Jakarta. The process of the Company's AGMS has followed the stages that have been stipulated by the FSA in the FSA Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Public Corporate GMS Planning and Execution, following the stages of holding the AGMS.

1. Announcement to Shareholders

Was announced on 18 March 2019 on Media Indonesia daily newspaper and the Company's website, <http://www.samindoresources.com>.

2. Notification to Shareholders

Was announced on 2 April 2019 on Media Indonesia daily newspaper and the Company's website, <http://www.samindoresources.com>.

3. Summary of AGMS

Was announced to the shareholders on 29 April 2019 on Media Indonesia daily newspaper and the Company's website, <http://www.samindoresources.com>.

The number of shares with valid voting rights present at the AGMS was 1,850,972,111 or 83.89% of all the shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association. Thus, the GMS quorum requirement as stipulated in the Company's Articles of Association was met, and the GMS was deemed legal and could make legally binding resolutions.

As recommended by the FSA to improve the implementation of GMS, all members of the BOC and the BOD shall attend the event. The attendance of the Company's BOC and BOD at the 2019 AGMS is as follows.

Dewan Komisaris

1. Komisaris – Lee, Kang Hyeob,
2. Komisaris Independen – Ridho Kresna Wattimena.

Presiden Komisaris Perseroan Choi, Byung Hyun berhalangan hadir.

Direksi

1. Presiden Direktur – Kim, Jung Gyun,
2. Direktur Independen – Ahmad Saleh,
3. Direktur – Kim, Hun Sung.

Satu orang Direktur berhalangan hadir, yaitu Ha, Gil Yong.

Dalam proses pengambilan keputusan, pimpinan rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan setelah pemaparan selesai. Pimpinan rapat mempersilahkan kepada pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan untuk mengangkat tangan terlebih dahulu. Pertanyaan yang dijawab hanya pertanyaan yang berkaitan dengan agenda RUPS-T. Apabila tidak ada pertanyaan dari pemegang saham, pimpinan rapat akan melanjutkan untuk membacakan usulan keputusan rapat. Keputusan RUPS-T dinyatakan sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.

Keputusan RUPS Tahunan

Berikut rangkuman atas hasil keputusan RUPS-T.

Board of Commissioners

1. Commissioner – Lee, Kang Hyeob,
2. Independent Commissioner – Ridho Kresna Wattimena.

The Company's President Commissioner Choi, Byung Hyun was unable to attend.

Board of Directors

1. President Director – Kim, Jung Gyun,
2. Independent Director – Ahmad Saleh,
3. Director – Kim, Hun Sung.

One Director were unable to attend the meeting, namely Ha, Gil Yong.

In the decision-making process, the meeting chairperson provided opportunity to the attending shareholders to ask questions after the exposition was finished. The meeting chairperson provided the opportunity to the shareholders to ask questions by first raising their hand. The questions that would be answered were only those pertinent to the AGMS. Should there be no questions asked by the shareholders, the meeting chairperson should continue to read the meeting agenda. The AGMS resolutions are deemed valid if agreed by more than half of the attending shares with valid voting rights.

Resolutions of the AGMS

The following is the summary of the AGMS resolution.

Rangkuman Keputusan RUPS-T Tahun 2019 Summary of 2019 AGMS Resolutions

	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018 termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tahun buku 2018. Approval and Ratification of the Company's 2018 Annual Report, including the BOC' Supervisory Report and the Ratification of the Audited Consolidated Financial Statements for fiscal year 2018.	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan 2018 termasuk mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2019 dengan opini wajar dalam semua hal yang material. 1. To approve and accept the Company's 2018 Annual Report, including the BOC' Supervisory Report and to ratify of the Consolidated Financial Statements for fiscal year 2018, which were audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, as stated in their report dated 15 March 2019 with fair opinion, in all material respects.	Total Suara Setuju 1.850.972.111 suara atau setara 100% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. Total Suara Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. Total Suara Tidak Setuju 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. Total Yes Votes 1,850,972,111 votes or 100% of the total valid votes present at the AGMS. Total Abstaining Votes 0 votes or 0% of the total valid votes present at the AGMS. Total No Votes 0 votes or 0% of the total valid votes present at the AGMS.	Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2019. Implemented at the 2019 AGMS.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
2. Penentuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018. Determination of the use of the Company's net profit for fiscal year 2018.	2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk diantaranya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun Buku 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2018 tersebut. 2. With the approval of the Company's 2018 Annual Report, including the BOC' Supervisory Report and the ratification of the Audited Consolidated Financial Statements for fiscal year 2018, therefore to grant full acquittal and discharge to all members of the Company's BOD for their management actions and to all members of the Company's BOC for all their supervisory actions performed in fiscal year 2018, to the extent that those actions have been reflected on the Company's Annual Report and the Consolidated Financial Statements for fiscal year 2018. Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar USD 30,928.664 sebagai berikut: 1. Sebesar USD 19,018.414 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada setiap Pemegang Saham sebesar USD 0,00862 per lembar saham, 2. Sisanya sebesar USD 11.910.250 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan tahun 2018, 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagikan dividen dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan ketentuan pasar modal yang berlaku. To approve the use of the Company's net profit for the year ended 31 December 2018 amounting to USD 30,928,664 for, as follows: 1. USD 19,018,414 to be distributed as cash dividend to each Shareholder of the Company, amounting to USD 0.00862 per share, 2. The remaining USD 11,910,250 to be recorded as the Company's retained earnings for 2018, 3. To grant authority to the Company's BOD to distribute the dividend and to conduct all actions necessary in relation to that. The payment of dividend will take into consideration the prevailing taxation and capital market regulations.	Total Suara Setuju 1.850.972.111 suara atau setara 100% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. Total Abstain 0 Suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. Total Suara Tidak Setuju 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. Total Yes Votes 1,850,972,111 votes or 100% of the total valid votes present at the AGMS. Total Abstaining Votes 0 votes or 0% of the total valid votes present at the AGMS. Total No Votes 0 votes or 0% of the total valid votes present at the AGMS.	- Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2018 tercantum dalam Pengumuman Hasil Keputusan RUPS Tahunan yang dipublikasikan di harian Media Indonesia pada tanggal 29 April 2019, - Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2018 telah dilakukan pada tanggal 29 Mei 2019. - Procedures for the Payment of Cash Dividend for fiscal year 2018 are stipulated in the Announcement of the AGMS Resolutions published on Media Indonesia daily on 29 April 2019, - Payment of Cash Dividend for fiscal year 2018 was done on 29 May 2019.

	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
3	Penetapan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the members of the Company's BOD and the BOC.	Memberhentikan dengan hormat Bapak Choi, Byung Hyun sebagai Presiden Komisaris, Bapak Kim, Jung Gyun sebagai Presiden Direktur dan Bapak Ha, Gil Yong sebagai Direktur saat ini berdasarkan Pasal 15 ayat 7 dan Pasal 18 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan. Mengangkat Bapak Lee, Jung Yon sebagai Presiden Komisaris, Bapak Lee, Jong Beom sebagai Presiden Direktur dan Bapak Kim, Jung Gyun sebagai Direktur dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham ini. Dengan demikian, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut: • Bapak Lee, Jung Yon sebagai Presiden Komisaris, • Bapak Ridho K. Wattimena sebagai Komisaris Independen, • Bapak Lee, Kang Hyeob sebagai Komisaris, • Bapak Lee, Jong Beom, sebagai Presiden Direktur, • Bapak Kim, Jung Gyun, sebagai Direktur, • Bapak Ahmad Saleh, sebagai Direktur Independen, • Bapak Kim, Hun Sung, sebagai Direktur. Dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. To honorably discharge Mr Choi, Byung Hyun from his position as President Commissioner, Mr Kim, Jung Gyun as President Director, and Mr Ha, Gil Yong as Director, based on Article 15 paragraph 7 and Article 18 paragraph 8 of the Company's Articles of Association. To appoint Mr Lee, Jung Yon as the President Commissioner, Mr Lee, Jong Beom as the President Director, and Mr Kim, Jung Gyun as a Director, for a term of office as stipulated in the Company's Articles of Association, effective from the closing of this GMS. Therefore, the Company's management composition is as follows: • Mr Lee, Jung Yon as President Commissioner, • Mr Ridho K. Wattimena as Independent Commissioner, • Mr Lee, Kang Hyeob as Commissioner, • Mr Lee, Jong Beom, as President Director, • Mr Kim, Jung Gyun, as Director, • Mr Ahmad Saleh, as Independent Director, • Mr Kim, Hun Sung, as Director. With a term of office as stipulated in the Company's Articles of Association.	Total Suara Setuju 1.843.598.711 suara atau setara 99,6% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. Total Suara Tidak Setuju 7.373.400 suara atau setara 0,4% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. Total Yes Votes 1,843,598,711 votes or 99.6% of the total valid votes present at the AGMS. Total Abstaining Votes 0 votes or 0% of the total valid votes present at the AGMS. Total No Votes 7,373,400 votes or 0.40% of the total valid votes present at the AGMS.	Telah ditindaklanjuti, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diangkat untuk masa jabatan dimaksud. Implemented. Said members of the BOC and the BOD have been appointed for the specified term of office.

	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
4	Penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Determination of the remuneration for the BOC and the BOD of the Company.	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2019. To approve to grant authority to the BOC to determine the remuneration for the BOC and the BOD of the Company for 2019.	Total Suara Setuju 1.850.972.111 suara atau setara 100% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. Total Suara Tidak Setuju 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. Total Yes Votes 1,850,972,111 votes or 100% of the total valid votes present at the AGMS. Total Abstaining Votes 0 votes or 0% of the total valid votes present at the AGMS. Total No Votes 0 votes or 0% of the total valid votes present at the AGMS.	Telah ditindaklanjuti, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2019 telah diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris. Implemented, the remuneration for the BOC and the BOD of the Company for 2019 has been determined at the BOD Meeting.
5	Penunjukan akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Appointment of a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2019.	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain berkaitan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku. To grant authority to the Company's BOC to appoint a public accounting firm registered on the FSA to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the year ended 31 December 2019, and to determine the amount of honorarium and other requirements in relation to the appointment of public accounting firm in accordance with the prevailing regulations.	Total Suara Setuju 1.849.980.211 suara atau setara 99,9% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T. Total Suara Tidak Setuju 991.900 suara atau setara 0,1% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-T Total Yes Votes 1,849,980,211 votes or 99.9% of the total valid votes present at the AGMS. Total Abstaining Votes 0 votes or 0% of the total valid votes present at the AGMS. Total No Votes 991,900 votes or 0,1% of the total valid votes present at the AGMS.	Telah ditindaklanjuti, Rapat Dewan Komisaris telah menunjuk kantor akuntan publik. Implemented. The BOC Meeting has appointed a public accounting firm.

RUPS Luar Biasa

Perseroan menyelenggarakan RUPS-LB pada tanggal 21 Agustus 2019 yang bertempat di Hotel Crown Plaza, Jl. Gatot Subroto Kav 2 – 3, Jakarta 12930.

Proses penyelenggaraan RUPS-LB Perseroan telah disesuaikan dengan tahapan-tahapan yang telah dijabarkan oleh OJK di dalam Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

Extraordinary GMS

The Company conducted an EGMS on 21 August 2019 at Crown Plaza Hotel, Jl. Gatot Subroto Kav 2 – 3, Jakarta 12930.

The process of the Company's EGMS has followed the stages that have been stipulated by the FSA in the FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Public Corporate GMS Planning and Execution.

1. Pemberitahuan Kepada Pemegang Saham

Telah diumumkan pada tanggal 15 Juli 2019 di harian Media Indonesia serta *website* Perseroan <http://www.samindoresources.com>.

2. Pemanggilan Kepada Pemegang Saham

Telah diumumkan pada tanggal 30 Juli 2019 di harian Media Indonesia serta *website* Perseroan <http://www.samindoresources.com>.

3. Risalah RUPS-LB

Telah diumumkan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 2019 di harian Media Indonesia serta *website* Perseroan <http://www.samindoresources.com>.

Jumlah saham dengan suara yang sah yang hadir pada saat RUPS-LB adalah 1.502.805.579 atau 68,11% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Sebagaimana yang telah direkomendasikan oleh OJK untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan RUPS, diharapkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri acara tersebut. Berikut daftar hadir Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS-LB 2019.

Dewan Komisaris

Komisaris Independen – Ridho Kresna Wattimena.

Presiden Komisaris Lee, Jung Yon dan Komisaris Lee, Kang Hyeob berhalangan hadir.

Direksi

1. Direktur – Kim, Jung Gyun,
2. Direktur – Kim, Hun Sung,
3. Direktur Independen – Ahmad Saleh.

Presiden Direktur Lee, Jong Beom berhalangan hadir.

Dalam proses pengambilan keputusan, pimpinan rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan setelah pemaparan selesai. Pimpinan rapat mempersilahkan kepada pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan untuk mengangkat tangan terlebih dahulu. Pertanyaan yang dijawab hanya pertanyaan yang berkaitan dengan agenda RUPS-LB. Apabila tidak ada pertanyaan dari pemegang saham, pimpinan rapat akan melanjutkan untuk membacakan usulan keputusan rapat. Keputusan RUPS-T dinyatakan sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.

Keputusan RUPS Luar Biasa

Keputusan RUPS-LB dinyatakan sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. Berikut rangkuman atas hasil keputusan RUPS-LB.

1. Announcement to Shareholders

Was announced on 15 July 2019 on Media Indonesia daily newspaper and the Company's website, <http://www.samindoresources.com>.

2. Notification to Shareholders

Was announced on 30 July 2019 on Media Indonesia daily newspaper and the Company's website, <http://www.samindoresources.com>.

3. Summary of EGMS

Was announced to the shareholders on 23 August 2019 on Media Indonesia daily newspaper and the Company's website, <http://www.samindoresources.com>.

The number of shares with valid voting rights present at the EGMS was 1,502,805,579 or 68.11% of all the shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association. Thus, the GMS quorum requirement as stipulated in the Company's Articles of Association was met, and the GMS was deemed legal and could make legally binding resolutions.

As recommended by the FSA to improve the implementation of GMS all members of the BOC and the BOD shall attend the event. The attendance of the Company's BOC and BOD at the 2019 EGMS is as follows.

Board of Commissioners

Independent Commissioner – Ridho Kresna Wattimena.

President Commissioner Lee, Jung Yon and Commissioner Lee, Kang Hyeob were unable to attend.

Board of Directors

1. Director – Kim, Jung Gyun,
2. Director – Kim, Hun Sung,
3. Independent Director – Ahmad Saleh.

President Director Lee, Jong Beom was unable to attend.

In the decision-making process, the meeting chairperson provided opportunity to the attending shareholders to ask questions after the exposition was finished. The meeting chairperson provided the opportunity to the shareholders to ask questions by first raising their hand. The questions that would be answered were only those pertinent to the EGMS. Should there be no questions asked by the shareholders, the meeting chairperson should continue to read the meeting agenda. The AGMS resolutions are deemed valid if agreed by more than half of the attending shares with valid voting rights.

Resolutions of the Extraordinary GMS

The EGMS resolutions are deemed valid if agreed by more than half of the attending shares with valid voting rights. The following is the summary of the EGMS resolutions.

	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Voting Voting Result	Implementasi Implementation
1	Penetapan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the members of the BOD and the BOC of the Company.	1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Lee, Jong Beom sebagai Presiden Direktur saat ini berdasarkan Pasal 15 ayat 7 dan Pasal 18 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan. Mengangkat Bapak Baek, Weon Son sebagai Presiden Direktur dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini. 1. To honorably dismiss Mr Lee, Jong Beom from his position as President Director pursuant to Article 15 paragraph 7 and Article 18 paragraph 8 of the Company's Articles of Association. To appoint Mr Baek, Weon Son as President Director with a term of office as stated in the Company's Articles of Association, starting from the closing of this EGMS. 2. Dengan demikian, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut: • Bapak Lee, Jung Yon sebagai Presiden Komisaris, • Bapak Ridho K. Wattimena sebagai Komisaris Independen, • Bapak Lee, Kang Hyeob sebagai Komisaris, • Bapak Baek, Weon Son, sebagai Presiden Direktur, • Bapak Kim, Jung Gyun, sebagai Direktur, • Bapak Ahmad Saleh, sebagai Direktur Independen, • Bapak Kim, Hun Sung, sebagai Direktur. Dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. 2. Therefore, the composition of the Company's management becomes as follows: • Mr Lee, Jung Yon as President Commissioner, • Mr Ridho K. Wattimena as Independent Commissioner, • Mr Lee, Kang Hyeob as Commissioner, • Mr Baek, Weon Son, as President Director, • Mr Kim, Jung Gyun, as Director, • Mr Ahmad Saleh, as Independent Director, • Mr Kim, Hun Sung, as Director. with their term of office as stated in the Company's Articles of Association.	Total Suara Setuju 1.495.912.579 suara atau setara 99,5% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-LB. Total Abstain 0 suara atau setara 0% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-LB. Total Suara Tidak Setuju 6.893.000 suara atau setara 0,5% dari total suara yang sah yang hadir dalam RUPS-LB. Total Yes Votes 1,495,912,579 votes or equal to 99.5% of all valid votes present at the EGMS. Total Abstaining Votes 0 votes or equal to 0% of all valid votes present at the EGMS. Total No Votes 6,893,000 votes or equal to 0.46% of all valid votes present at the EGMS.	Telah ditindaklanjuti dalam pelaksanaan RUPS-LB 2019. Implemented in the 2019 EGMS.

Keputusan RUPS Periode Lalu

Pada tahun 2018 Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak satu kali, yaitu RUPS-T yang dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2018 dan bertempat di Hotel Gran Melia, Jl. H.R. Rasuna Said Kav X-0, Kuningan, Jakarta Selatan 12920 Jakarta. Berikut rangkuman hasil keputusan RUPS-T tahun 2018.

Previous Period's GMS Resolutions

In 2018 the Company conducted one GMS, namely an AGMS held on 4 May 2018 at Hotel Gran Melia, Jl. H.R. Rasuna Said Kav X-0, Kuningan, South Jakarta 12920 Jakarta. The following is the summary of the 2018 AGMS resolutions.

	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2017 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Auditan tahun buku 2017. Approval and Ratification of 2017 Company's Annual Report including BOC Supervisory Report and Ratification of 2017 Audited Financial Statement.	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan 2017 termasuk mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2018 dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. 1. Approve and well accept the Company's Annual Report for the year 2017 including to ratify the Company's Board of Commissioners' Supervisory Report and ratify the Consolidated Financial Statements for the year 2017 as audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners, as stated in its report dated March 20 2018 with fairly, in all material respect opinion. 2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk diantaranya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun Buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2017 tersebut. 2. With the approval of the Company's Annual Report, including among others the BOC Supervisory Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, thus grant total acquittal and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the BOD of the Company for all their managerial actions that have been performed, and all members of the BOC of the Company for all their supervisory actions conducted in the year 2017, provided that such actions have been reflected in the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the year 2017.	Telah direalisasikan. Has been realized.
2	Penentuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2017. The Determination of the Company's Net Profit in the 2017 fiscal year.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD 12.306.356, dengan perincian sebagai berikut: 1. Sebesar USD 18.003.510 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada setiap pemegang saham sebesar USD 0,00816 per lembar saham, 2. Kekurangan pembayaran dividen sebesar USD 5.697.154 diambil dari laba ditahan yang dicatat sebelum tahun 2017, 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagikan dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan pasar modal yang berlaku. Approve the appropriation of the Company's net profit for the year ended 31 December 2017 amounting to USD 12,306,356, with the details as follows: 1. As much as USD 18,003,510 is to be distributed as cash dividends to be paid to the shareholders, amounting to USD 0.00816 per share, 2. The shortage of dividend by USD 5,697,154 is to be taken from the retained earnings recorded prior to 2017, 3. To grant authority to the BOD of the Company to distribute said dividends and to perform all actions necessary in relation to that. The payment of dividends will be performed by taking into account the prevailing tax regulations and the capital market regulations.	Telah direalisasikan. Has been realized.

	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Implementasi Implementation
3	Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. The Determination of Company BOC and BOD Member.	Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Choi, Hoon selaku Komisaris dan Bapak Lee, Young Soo selaku Direktur, sejak ditutupnya RUPS Tahunan. Mengangkat Bapak Lee, Kang Hyeob sebagai Komisaris dan Bapak Kim, Hun Sung sebagai Direktur dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini. Dengan demikian, susunan pengurus Perseroan adalah sbb: • Bapak Choi, Byung Hyun sebagai Presiden Komisaris, • Bapak Ridho K. Wattimena sebagai Komisaris Independen, • Bapak Lee, Kang Hyeob sebagai Komisaris , • Bapak Kim, Jung Gyun, sebagai Presiden Direktur, • Bapak Ahmad Saleh, sebagai Direktur Independen , • Bapak Kim, Hun Sung, sebagai Direktur, • Bapak Ha, Gil Yong, sebagai Direktur. Dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. We'll accept the resignation of Mr. Choi, Hoon as Commissioner and Mr. Lee, Young Soo as Director, since the closing of this Annual GMS. Appoint Mr. Lee, Kang Hyeob as a Commissioner and Mr. Kim, Hun Sung as Director with term of office as stated in the Company's Articles of Association, starting from the closing of this Annual GMS. Therefore, the composition of the Company's board is as follows: • Mr. Choi, Byung Hyun as President Commissioner, • Mr. Ridho K Wattimena as Independent Commissioner, • Mr. Lee, Kang Hyeob as Commissioner, • Mr. Kim, Jung Gyun as the President Director, • Mr. Ahmad Saleh as the Independent Director, • Mr. Kim, Hun Sung as Director, • Mr. Ha, Gil Yong as Director. With a term of office in accordance to the Company's Articles of Association.	Telah direalisasikan. Has been realized.
4	Penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Determination of BOC and BOD remunerations.	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2018. Approve to grant authority to the BOC to determine the Company's BOC and BOD remuneration in 2018.	Telah direalisasikan. Has been realized.
5	Penunjukan akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018. Appointing an public accountant to Audit the 2018 Company's Financial Statement.	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain berkaitan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku. To bestow authority to the BOC of the Company to appoint one of the accounting firm registered in FSA to audit the Consolidated Financial Statement and the subsidiaries for the accounts ended on 31 December 2018 as well as to determined the amount of honorarium and other requirements in relation to the appointment of the accounting firm in accordance to the prevailing rules.	Telah direalisasikan. Has been realized.



Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

BOC is a Company's organ that is responsible collectively for supervising and advising the BOD of the Company as well as ensuring that the Company is managed within GCG principles.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris menandatangani setiap surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham yang dikeluarkan Perseroan,
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi,
- Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas Laporan Tahunan Perseroan,
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya,

Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners

- BOC member who is appointed by BOC Meeting to sign every share and/or collective share and/or convertible bonds and/or warrants and/or other securities that are available to be converted into shares issued by the Company,
- BOC conduct its supervision of management policy, the management course in general, either in respect to the Company or business of the Company and provide advice to the BOD,
- BOC reviews the Company's Annual Report,
- In order to support the effectiveness of carrying out the duty and responsibility the BOC is compulsory to set up an Audit Committee and may set up other committees,

- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya,
- Dewan Komisaris wajib meminta rencana kerja tahunan kepada Direksi dan memberi persetujuan atas rencana kerja tersebut,
- Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris,
- Dewan Komisaris wajib menyusun laporan tentang pengawasan yang telah dilakukan pada tahun buku yang baru dilampai,
- Dewan Komisaris wajib membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikannya kepada Direksi yang bersangkutan setelah Dewan Komisaris menerima laporan akhir hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit, dengan melampirkan laporan hasil penelaahan,
- Dewan Komisaris wajib melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat dengan agenda tentang nominasi dan/atau remunerasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris.

- BOC is required to evaluate the committee's performance in assisting them in carrying out their task and responsibility,
- BOC is required to ask the BOD the annual work plan and give approval upon such plan,
- BOC is required to prepare guidance binding every BOD and BOC members,
- BOC is required to prepare report regarding the supervision being conducted for the financial year that recently lapse,
- BOC is required to prepare recommendations of improvement or advise on the result of review reported by Audit Committee and delivers it to the respective BOD after the BOC receives the final report after reviewed done by the Audit Committee, by attaching the report of review result,
- BOC is required to conduct the nomination and remuneration functions in the event that Nomination and Remuneration Committee is not established. Meeting with the agenda regarding nomination and/or remuneration must be arranged by the BOC.

Penunjukan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS di mana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS-T kedua setelah tanggal pengangkatan ia (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut persyaratan yang wajib dimiliki oleh Dewan Komisaris perusahaan publik.

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik,
2. Cakap melakukan perbuatan hukum,
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit,
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit,
 - c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan
 - d) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Appointment of the Board of Commissioners

Members of the BOC shall be appointed and dismissed by the GMS, such appointment shall be effective as of the date determined in the GMS in which he (they) is appointed and shall be expired on the closing of the second AGMS after his (their) date of appointment, unless determined otherwise in the GMS. Member of the BOC which ended of his period may be re-appointed in accordance with resolution of the GMS.

The BOC are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the FSA, as stipulated in their Regulation Number 33/POJK.04/2014 On the BOD and BOC of Public Corporate. The following requirements are required by the BOC of a public corporate.

1. Have a character, good moral and integrity,
2. In good standing to assume legal act,
3. Within 5 (five) years period prior to his appointment and during his service:
 - a) Never been declared bankrupt,
 - b) Never been become a member of the BOC declared guilty as charged of causing bankruptcy of a corporate,
 - c) Never been sentenced for criminal offense causing a loss to state finance and/or related to financial sector, and
 - d) Never been become a member of the BOC whose during his service:

- 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS-T,
- 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dalam hal tugas pengawasan pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan
- 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari otoritas di bidang pasar modal tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada otoritas di bidang pasar modal.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang memadai di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- 1) Have ever not convened the AGMS,
- 2) His accountability as a member of the BOC in terms of oversight duties have ever not accepted by the GMS or he did not give responsibility as a member of the BOC to the GMS, and
- 3) Have ever leaded the corporate that obtains license, approval, registered in the authority in the area of capital market does not fulfill the obligation to submit the annual report and/or financial report to the authority in the area of capital market.
4. Have the commitment to obey the laws and regulations, and
5. Have the sufficient knowledge and/or skill in the field required by the Company.

Independensi Dewan Komisaris

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang Komisaris terafiliasi dan seorang Komisaris Independen. Pengertian dari Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Hal ini sama artinya dengan apa yang disebutkan dalam penjelasan Pasal 120 ayat 2 Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007, yang menyatakan bahwa Komisaris Independen yang ada di dalam pedoman tata kelola perusahaan adalah "Komisaris dari pihak luar".

Status independen terfokus kepada tanggung jawab untuk melindungi pemegang saham, khususnya pemegang saham independen dari praktik curang atau melakukan tindak kejahatan pasar modal. Diharapkan dengan diangkatnya Komisaris Independen dapat bertindak sebagai penengah. Selain itu komisaris independen dapat menghindari benturan kepentingan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan oleh Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Independence of the Board of Commissioners

Currently the BOC of the Company consists of two affiliated Commissioners and one Independent Commissioner. The definition of Independent Commissioner is a member of the BOC that is not affiliated with the BOD, other members of the BOC, or the controlling shareholders, and that is free from all business relations or other relations that may affect their ability to act independently or purely in the best interest of the Company. This is in adherence to the explanation on Article 120 paragraph 2 of the Corporate Law Number 40 year 2007, which states that Independent Commissioners as stated in the corporate governance guidance is "Commissioners from external party".

This status of independence is mainly focused on their responsibility to protect the shareholders' interest, especially the independent shareholders, from any fraudulent activities or capital market crime. It is expected that the appointment of an Independent Commissioner will ensure that a mediator is always present in cases of dispute. In addition, the Independent Commissioner may act to avoid the conflict of interest between the majority and minority shareholders.

The number of Independent Commissioners in the Company had satisfied the requirement of the FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding BOD and BOC of Public Corporation, whereby all public corporate must have at least 30% of the number of members of their BOC.

No member of the BOC is related to any other member of neither the BOC nor the BOD by way of blood relation up to the third degree, both vertically as well as horizontally, or through marriage.

Dalam proses pengangkatan Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada persyaratan terkait Komisaris Independen dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut ketentuan terkait Komisaris Independen perusahaan publik.

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya,
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan,
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan, dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Mengacu pada rekomendasi tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK, penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang, seorang Presiden Komisaris dan dua orang Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2019.

In appointing an Independent Commissioner, the Company refers to the requirements related to the Independent Commissioner in FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the BOD and BOC of Issuers or Public Corporate. Follow are the requirement of Independent Commissioner for public corporate.

1. Not a person who work or have the authority and responsibility to make plan, lead, control, or oversee the Company activities in last six months, unless reappointed as an Independent Commissioner for next term,
2. Do not own directly and indirectly shares with the Company,
3. Do not have affiliate relationship with the Company, member of BOC, member of BOD, or the Company major shareholder, and
4. Do not have directly or indirectly business relationship that related to the business activity of the Company.

Composition of the Board of Commissioners

Referring to the corporate governance recommendations issued by the FSA, the determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public corporate, as well as the diversity of expertise, knowledge, and experience that is required.

As at 31 December 2019, the BOC of the Company consisted of three persons, namely one President Commissioner and two Commissioners, one of them being an Independent Commissioner. The composition of Company BOC as of 31 December 2019 as follows.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan Company Board of Commissioners Composition

	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Perwakilan Pemegang Saham Representation of Shareholders
1	Lee, Jung Yon	Presiden Komisaris President Commissioner	25 April 2019 25 April 2019	ST International Corporation
2	Ridho Kresna Wattimena	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 Mei 2016 May 2016*	Independen Independent
3	Lee, Kang Hyeob	Komisaris Commissioner	4 Mei 2018 May 2018	ST International Corporation

* Diangkat pertama kali | Appointed for the first time

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang sekali dalam dua bulan. Bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan satu pemegang saham atau lebih bersama-sama yang memiliki 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala, paling kurang sekali dalam 4 bulan.

Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka satu orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Presiden Komisaris berhak dan berwenang melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 11 kali, yang terdiri dari 6 Rapat Internal Dewan Komisaris dan 5 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners Meeting

BOC Meeting is required to be held at least once in two months. Considered necessary by one or more of the BOC member or upon the written request of BOD or upon request of 1 shareholders or more that jointly representing 1/10 portion of all issued shares of the Company with valid voting rights. The BOC is also required to convene joint meeting with BOD periodically, at least once in 4 months.

Notice of BOC Meeting to be done by the President Commissioner. In the event the President Commissioner is not available due to one or other reasons, with no necessary evidence presented to third party, then one BOC member appointed by the President Commissioner has the right and authority to issue BOC Meeting notice.

During 2019, the BOC has organized 11 BOC Meeting which consists of 6 BOC Internal meetings and 5 Joint Meetings of the BOC and BOD.

Ikhtisar Rapat Dewan Komisaris PT Samindo Resources Tbk 2019 PT Samindo Resources Tbk 2019 Board of Commissioners Meeting Summary

Rapat Reguler Dewan Komisaris
BOC Regular Meeting

	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kahadiran Attendance Rate
1	26 Februari 2019 26 February 2019	Persetujuan Jadwal dan Agenda RUPS. Approval of AGMS Schedule & Agenda.	1. Lee, Kang Hyeob, 2. Ridho Kresna Wattimena.	67%
2	12 Maret 2019 12 March 2019	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian 2018. Approval of 2018 Consolidated Financial Statement.	1. Lee, Kang Hyeob, 2. Ridho Kresna Wattimena.	67%
3	27 Maret 2019 27 March 2019	Persetujuan Laporan Tahunan 2018. 2018 Annual Report Approval.	1. Lee, Kang Hyeob, 2. Ridho Kresna Wattimena.	67%
4	24 April 2019 24 April 2019	Masa Tugas Anggota Komite Audit dan Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Office Tenure of the Audit Committee Member and Replacement of Nomination and Remuneration Committee Member.	1. Lee, Kang Hyeob, 2. Ridho Kresna Wattimena.	67%
5	22 Agustus 2019 22 August 2019	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahun 2019 dan Seleksi Kantor Akuntan. Approval of Half Year 2019 Consolidated Financial Statement and Selection of Accounting Firm.	1. Lee, Jung Yon, 2. Lee, Kang Hyeob, 3. Ridho Kresna Wattimena.	100%
6	18 Desember 2019 18 December 2019	Tinjauan Rencana Bisnis 2020. 2020 Business Plan Review.	1. Lee, Jung Yon, 2. Lee, Kang Hyeob, 3. Ridho Kresna Wattimena.	100%

	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kahadiran Attendance Rate
1	26 Februari 2019 26 February 2019	Pembahasan Jadwal dan Agenda RUPS. Discussion of AGMS Schedule and Agenda.	1. Lee, Kang Hyeob, 2. Ridho Kresna Wattimena, 3. Kim, Jung Gyun, 4. Ahmad Saleh, 5. Kim, Hun Sung.	71%
2	12 Maret 2019 12 March 2019	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian 2018. 2018 Consolidated Financial Statement Approval.	1. Lee, Kang Hyeob, 2. Ridho Kresna Wattimena, 3. Kim, Jung Gyun, 4. Ahmad Saleh, 5. Kim, Hun Sung.	71%
3	27 Maret 2019 27 March 2019	Tinjauan Laporan Tahunan 2018. Review of 2018 Annual Report.	1. Lee, Kang Hyeob, 2. Ridho Kresna Wattimena, 3. Kim, Jung Gyun, 4. Ahmad Saleh, 5. Kim, Hun Sung.	71%
4	22 Agustus 2019 22 August 2019	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahun 2019. Approval of Half Year 2019 Consolidated Financial Statement.	1. Lee, Kang Hyeob, 2. Ridho Kresna Wattimena, 3. Baek, Weon Son, 4. Kim, Jung Gyun, 5. Ahmad Saleh, 6. Kim, Hun Sung.	86%
5	25 Oktober 2019 25 October 2019	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal III 2019. Approval 3Q 2019 Consolidated Financial Statement.	1. Lee, Kang Hyeob, 2. Ridho Kresna Wattimena, 3. Baek, Weon Son, 4. Kim, Jung Gyun, 5. Ahmad Saleh, 6. Kim, Hun Sung.	86%

Penilaian atas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk membantu tugasnya, Dewan Komisaris diperkenankan untuk membentuk komite-komite di bawahnya. Komite-komite ini bersifat independen yang bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Mengacu kepada peraturan OJK dan peraturan BEI, ada dua komite yang wajib dimiliki oleh Dewan Komisaris pada perusahaan publik, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selama tahun 2018, komite yang di bawah Dewan Komisaris telah memberikan masukan dalam hal pengawasan. Komite Audit secara berkala melakukan peninjauan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Hasil dari tinjauan tersebut telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Komite Audit Perseroan secara konsisten juga terus mendorong Perseroan untuk meningkatkan kualitas kontrol internal.

Dewan Komisaris mengapresiasi peranan komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan memberikan penilaian yang baik atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Assessment of the Committee Under Board of Commissioners

To assist with its duties, the BOC is permitted to form committees under it. These committees are independent and are collectively responsible for assisting the BOC in carrying out their supervisory functions and providing advice to the BOD. Referring to the FSA regulations and IDX regulations, there are two committees that must be formed by the BOC in public corporate, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

In 2018, the committees under the BOC provided input in matters of supervision. The Audit Committee periodically reviewed the Company's Consolidated Financial Statement. The results of the review have been reported to the Company's BOC. The Company's Audit Committee consistently continues to encourage the Company to improve the quality of the internal control.

The BOC appreciates the role of the committees under the BOC and gives a good assessment of the performance of the committees under the BOC.



Direksi merupakan organ perusahaan yang merupakan perwakilan pemegang saham yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk mengelola perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Tanggung jawab Direksi kepada RUPS merupakan pencerminan pengelolaan perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

The BOD is the organ of the corporate which is a representative of shareholders tasked and collectively responsible for managing the corporate. In carrying out its duties, the BOD are responsible to the GMS. The responsibility of the BOD to the GMS is a reflection of the management of the corporate based on the principles of GCG.

Tugas & Tanggung Jawab Direksi

- Direksi berkewajiban untuk mengadakan, menyimpan dan memelihara DPS dan DPS khusus di tempat kedudukan Perseroan. Dalam DPS khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh,
- Direksi wajib memberitahukan keputusan RUPS terkait pengurangan modal Perseroan kepada semua kreditor dengan mengumumkan dalam satu atau lebih surat kabar dalam jangka waktu paling lambat tujuh hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS,

Duties & Responsibilities of Board of Directors

- The BOD is required to have, safekeeping and maintain shareholders list and shareholders special list in the Company's domicile. The shareholders special list records the description of the Company's shares ownership by BOD and BOC as well as their family members and/or other companies including the dates the shares are acquired,
- BOD is required to inform the GMS resolution in regards to the Company's capital withdrawal to all creditors by announcing in one or more newspapers at the latest seven days since the date of the GMS,

- Direksi menyediakan DPS dan DPS khusus di kantor Perseroan. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah dapat meminta agar DPS dan DPS khusus diperlihatkan kepadanya pada waktu jam kerja Perseroan,
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS-T dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar,
- Direksi wajib membuat dan melaksanakan rencana kerja tahunan,
- Direksi wajib menyampaikan rencana kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan,
- Direksi wajib menyerahkan Laporan Keuangan Perseroan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Direksi juga menyusun laporan tahunan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyediakan di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS-T,
- Dalam waktu paling lambat empat bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku,
- Direksi yang akan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan wajib mengumumkan ringkasan rancangan paling sedikit dalam satu surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan dari perusahaan yang akan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan dalam jangka waktu paling lambat tiga puluh hari sebelum pemanggilan RUPS,
- Direksi Perseroan yang menerima penggabungan atau hasil peleburan wajib mengumumkan hasil penggabungan atau peleburan dalam satu surat kabar atau lebih dalam jangka waktu paling lambat tiga puluh hari terhitung sejak tanggal berlakunya penggabungan atau peleburan,
- Direksi wajib menyampaikan kepada bursa efek rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit. Laporan tersebut tersedia di kantor Perseroan untuk dibaca oleh pemegang saham paling lambat tujuh hari kerja setelah Direksi menerima rekomendasi perbaikan atau saran dari Dewan Komisaris.
- BOD reserved the shareholders list and shareholders special list in the Company's office. Every shareholders or his proxy may ask to retrieve the shareholders list and shareholders special list during Company's business hours,
- In carrying out the Company's task and responsibility, BOD is required to arrange AGMS and other GMS as stipulated in the rules and Articles of Association,
- BOD is required to prepare and execute annual working plan,
- BOD is required to submit the annual working plan to BOC for obtaining approval,
- BOD is required to submit the Company's Financial Statement to the public accountant appointed in the GMS for verification. The BOD prepares annual report with the consideration of the prevailing rules and regulation and provide in the Company's office to be verified by the shareholders since the date of AGMS notification,
- At the latest of four months after the closing of accounting year of the Company, the BOD shall prepare annual report in accordance with the prevailing laws and regulations,
- BOD who has the plane to combine, merge, takeover or spin off, is required to announce the summary of plan at least in one newspaper and announce in written to the employees of the corporate who is to conduct the combine, merge, takeover or spin off at the latest thirty days before the notification of GMS,
- BOD of the Company receiving the combining or merging is required to announce the combine or merge in one newspaper or more at the latest thirty days since the effective date of combination or merger,
- BOD is required to submit to the stock exchange the recommendation or advice of the review done by the Audit Committee. The report is available to be read by the shareholders in the Company's office at the latest seven business days after the BOD received the recommendation or advice from BOC.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

Presiden Direktur

Menetapkan arah kebijakan Perseroan dan mengkoordinasikan seluruh fungsi-fungsi Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan.

Direktur Keuangan

Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di Perseroan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perseroan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perseroan.

Details of each BOD's duty and responsibility are as following.

President Director

Establishes the Company policies and coordinate all of the Company functions to achieve the predetermined Company vision and mission.

Finance Director

Plans, develops, and controls the Company financial and accounting functions by providing comprehensive and timely financial information to assist the Company in the decision making processes that support the achievement of the Company's financial target.

Direktur Operasional

Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi, produksi dan proyek ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan.

Direktur Pengembangan Bisnis

Menentukan strategi pengembangan usaha Perseroan melalui pemantauan dan evaluasi, baik operasi di dalam maupun di luar Perseroan, guna meningkatkan dan melakukan upaya-upaya optimalisasi.

Operational Director

Prepare, formulates, organizes, establishes the Company's concept and general plan, directs and provides policy/ decision on all of the design and implementation of operations, production and project management towards the Company's growth and development.

Business Development Director

Determines the Company's business development strategy through monitoring and evaluation both operations within and outside the corporation, in order to improve and doing the effort for optimization.

Penunjukan Direksi

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS di mana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS-T kedua setelah tanggal pengangkatan ia (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Anggota Direksi yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut ketentuan terkait Komisaris perusahaan publik.

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik,
2. Cakap melakukan perbuatan hukum,
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit,
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit,
 - c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan
 - d) Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS-T,
 - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS, dan
 - 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari otoritas di bidang pasar modal tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada otoritas di bidang pasar modal.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang memadai di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Appointment of the Board of Directors

The members of the BOD are appointed and dismissed by the GMS, with the appointment deemed effective from the date specified in the GMS where they are appointed and ends at the closing of the second AGMS after their appointment date, unless otherwise specified at the GMS. Members of the BOD whose term of office ends may be reappointed in accordance with the resolution of the GMS.

The BOD are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the FSA, as stipulated in their Regulation Number 33/POJK.04/2014 On the BOD and BOC of Public Corporate. The following requirements are required by the BOC of a public corporate.

1. Have a character, good moral and integrity,
2. In good standing to assume legal act,
3. Within five years period prior to his appointment and during his service:
 - a) Never been declared bankrupt,
 - b) Never been become a member of the BOD declared guilty as charged of causing bankruptcy of a corporate,
 - c) Never been sentenced for criminal offense causing a loss to state finance and/or related to financial sector, and
 - d) Never been become a member of the BOD whose during his service:
 - 1) Have ever not convened the AGMS,
 - 2) His accountability as a member of the BOD have ever not accepted by the GMS or have never given an accountability as a member of the BOD to the GMS, and
 - 3) Have ever leaded the Company that obtains license, approval, registered in the authority in the area of capital market does not fulfill the obligation to submit the annual report and/or financial report to the authority in the area of capital market.
4. Have the commitment to obey the laws and regulations, and
5. Have the sufficient knowledge and/or skill in the field required by the Company.

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan dan hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Komposisi Direksi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 Direksi Perseroan terdiri dari empat orang, seorang Presiden Direktur dan tiga orang Direktur yang salah satunya merupakan Direktur Independen. Berikut susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2019.

Independence of the Board of Directors

The BOD is assigned to conduct all the managerial duties for the Company and its relation with other parties in an independent manner without interference from other parties or which is against the pertinent rules and regulations and the Articles of Association of the Company, which can materially obstruct the objectivity and independence of the BOD, which is solely for the interest of the Company. As required in the Company's Articles of Association, no member of the BOD is related to any other member of the BOD nor the BOC by way of blood relation up to the third degree, both vertically as well as horizontally or through marriage.

Composition of the Board of Directors

As at 31 December 2019, the BOD of the Company consisted of four persons, namely one President Director and three Directors, one of them being an Independent Director. The composition of Company BOD as of 31 December 2019 as follows.

Susunan Direksi Perseroan
Company Board of Director Composition

	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Perwakilan Pemegang Saham Representation of Shareholders
1	Lee, Jong Beom*	Presiden Direktur President Director	25 April 2019 25 April 2019	ST International Corporation
2	Baek, Weon Son	Presiden Direktur President Director	21 Agustus 2019 21 August 2019	ST International Corporation
3	Kim, Jung Gyun	Direktur Director	4 Mei 2018 4 May 2018	ST International Corporation
4	Ahmad Saleh	Direktur Director	9 Mei 2017 9 May 2017**	Independen Independent
5	Kim, Hun Sung	Direktur Director	4 Mei 2018 4 May 2018	ST International Corporation

* Sampai dengan 21 Agustus 2019 | Until 21 August 2019

** Diangkat pertama kali | Appointed for the first time

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang satu kali dalam satu bulan bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan satu pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang satu kali dalam empat bulan. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh

Board of Directors Meeting

BOD Meeting is required to be held at least once in a month considered necessary by one or more of the BOD member or upon the written request of BOC or upon request of one shareholders or more that jointly representing 1/10 portion of all issued shares of the Company with valid voting rights. The BOD is also required to convene joint meeting with BOC periodically, at least once in four months. Notice of BOD Meeting to be done by the President Director. In the event the President Director is not available due to one or other reasons,

Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka satu orang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Presiden Direktur berhak dan berwenang melakukan pemanggilan Rapat Direksi.

Selama tahun 2019 Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 17 kali, yang terdiri dari 12 Rapat Internal Direksi dan 5 Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

with no necessary evidence presented to third party, then one BOD member appointed by the President Director has the right and authority to issue BOD notice.

During 2019, the BOD the organized 17 BOD Meetings, which is consisted of 12 BOD Internal Meetings and 5 Joint Meetings of the BOD and BOC.

Ikhtisar Rapat Direksi PT Samindo Resources Tbk 2019 PT Samindo Resources Tbk 2019 Board of Directors Meeting Summary

Rapat Reguler Direksi
BOD Regular Meeting

	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kahadiran Attendance Rate
1	02 Januari 2019 02 January 2019	1. Rencana Kerja Bulanan (Januari), 2. Lainnya. 1. Monthly Working Plan (January), 2. Others.	1. Kim, Jung Gyun, 2. Ahmad Saleh, 3. Kim, Hun Sung.	75%
2	04 Februari 2019 04 February 2019	1. Rencana Kerja Bulanan (Februari), 2. Lainnya. 1. Monthly Working Plan (February), 2. Others.	1. Kim, Jung Gyun, 2. Ahmad Saleh, 3. Kim, Hun Sung.	75%
3	25 Maret 2019 25 March 2019	Persetujuan Laporan Tahunan 2018. 2018 Annual Report Approval.	1. Kim, Jung Gyun, 2. Ahmad Saleh, 3. Kim, Hun Sung.	75%
4	01 April 2019 01 April 2019	1. Rencana Kerja Bulanan (April), 2. Lainnya. 1. Monthly Working Plan (April), 2. Others.	1. Kim, Jung Gyun, 2. Ahmad Saleh, 3. Kim, Hun Sung.	75%
5	24 April 2019 24 April 2019	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal I 2019. Approval of 1Q 2019 Consolidated Financial Statement.	1. Kim, Jung Gyun, 2. Ahmad Saleh, 3. Kim, Hun Sung.	75%
6	29 April 2019 29 April 2019	1. Rencana Kerja Bulanan (Mei), 2. Lainnya. 1. Monthly Working Plan (May), 2. Others.	1. Lee, Jong Beom, 2. Kim Jung Gyun, 3. Ahmad Saleh, 4. Kim Hun Sung.	100%
7	05 Juli 2019 05 July 2019	1. Rencana Kerja Bulanan (Juli), 2. Lainnya. 1. Monthly Working Plan (July), 2. Others.	1. Lee, Jong Beom, 2. Kim Jung Gyun, 3. Ahmad Saleh, 4. Kim Hun Sung.	100%
8	05 Agustus 2019 05 August 2019	1. Rencana Kerja Bulanan (Agustus), 2. Lainnya. 1. Monthly Working Plan (August), 2. Others.	1. Lee, Jong Beom, 2. Kim Jung Gyun, 3. Ahmad Saleh, 4. Kim Hun Sung.	100%
9	03 September 2019 03 September 2019	1. Rencana Kerja Bulanan (September), 2. Lainnya. 1. Monthly Working Plan (September), 2. Others.	1. Baek, Weon Son, 2. Kim Jung Gyun, 3. Ahmad Saleh, 4. Kim Hun Sung.	100%
10	01 Oktober 2019 01 October 2019	1. Rencana Kerja Bulanan (Oktober), 2. Lainnya. 1. Monthly Working Plan (October), 2. Others.	1. Baek, Weon Son, 2. Kim Jung Gyun, 3. Ahmad Saleh, 4. Kim Hun Sung.	100%
11	05 November 2019 05 November 2019	1. Rencana Kerja Bulanan (November), 2. Lainnya. 1. Monthly Working Plan (November), 2. Others.	1. Baek, Weon Son, 2. Kim Jung Gyun, 3. Ahmad Saleh, 4. Kim Hun Sung.	100%
12	03 Desember 2019 03 December 2019	1. Rencana Kerja Bulanan (Desember), 2. Lainnya. 1. Monthly Working Plan (December), 2. Others.	1. Baek, Weon Son, 2. Kim Jung Gyun, 3. Ahmad Saleh, 4. Kim Hun Sung.	100%

	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kahadiran Attendance Rate
1	26 Februari 2019 26 February 2019	Usulan Jadwal dan Agenda RUPS. Proposal of AGMS Schedule and Agenda.	1. Kim, Jung Gyun, 2. Ahmad Saleh, 3. Kim, Hun Sung, 4. Lee, Kang Hyeob, 5. Ridho Kresna Wattimena.	71%
2	12 Maret 2019 12 March 2019	Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2018. 2018 Consolidated Financial Statement.	1. Kim, Jung Gyun, 2. Ahmad Saleh, 3. Kim, Hun Sung, 4. Lee, Kang Hyeob, 5. Ridho Kresna Wattimena.	71%
3	27 Maret 2019 27 March 2019	Tinjauan Laporan Tahunan 2018. Review of 2018 Annual Report.	1. Kim, Jung Gyun, 2. Ahmad Saleh, 3. Kim, Hun Sung, 4. Lee, Kang Hyeob, 5. Ridho Kresna Wattimena.	71%
4	22 Agustus 2019 22 August 2019	Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahun 2019. Half Year 2019 Consolidated Financial Statement.	1. Baek, Weon Son, 2. Kim, Jung Gyun, 3. Ahmad Saleh, 4. Kim, Hun Sung, 5. Lee, Kang Hyeob, 6. Ridho Kresna Wattimena.	86%
5	25 Oktober 2019 25 October 2019	Tinjauan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal III Tahun 2019. Review of 3Q 2018 Consolidated Financial Statement.	1. Baek, Weon Son, 2. Kim, Jung Gyun, 3. Ahmad Saleh, 4. Kim, Hun Sung, 5. Lee, Kang Hyeob, 6. Ridho Kresna Wattimena.	86%

Penilaian atas Komite di Bawah Direksi

Saat ini belum ada komite yang dibentuk oleh Direksi Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Assessment of the Committee Under Board of Directors

Currently there are no committees established by the BOD to assist the implementation of the BOD duties.

Piagam Komisaris & Direksi

Board of Commissioners & Board of Directors Charter

Piagam Komisaris dan Direksi disusun sebagai salah satu pemenuhan peraturan OJK. Selain sebagai salah satu pemenuhan kewajiban, Piagam Komisaris dan Direksi juga disusun untuk membantu agar tugas dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi serta mekanisme kerja di antara kedua organ dapat berjalan dengan efisien, efektif dan konsisten serta tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyusun Piagam Komisaris dan Direksi. Berikut adalah garis besar ketentuan-ketentuan di dalam Piagam Komisaris dan Direksi.

- Latar Belakang,
- Referensi,

Board Manual is developed as a regulatory compliance to FSA. In addition to being one of the fulfillment of obligations, Board Manual is also prepared to help the duties and authority of the BOC and BOD as well as the working procedures between the two organs can be run efficiently, effectively and consistently, and taking into account the principles of GCG.

The BOC and BOD has Manual. The following is an outline of the provisions in the Charter of Commissioners and Directors.

- Background,
- References,

- Fungsi Dewan Komisaris dan Direksi,
- Keanggotaan Komisaris dan Direksi,
- Persyaratan Komisaris dan Direksi,
- Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi,
- Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi,
- Independensi Dewan Komisaris dan Direksi,
- Hak dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi,
- Tugas Dewan Komisaris dan Direksi,
- Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi,
- Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi,
- Pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi,
- Posisi Dewan Komisaris dan Direksi Lowong,
- Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi,
- Prosedur Rapat Dewan Komisaris dan Direksi,
- Mekanisme Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi,
- Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi,
- Keputusan Sirkuler Rapat Dewan Komisaris dan Direksi,
- Interaksi Dewan Komisaris dan Direksi,
- Fungsi Pendukung,
- Benturan Kepentingan.

- Functions of the BOC and BOD,
- Membership of BOC and BOD,
- Requirement of BOC and BOD,
- Term of Office of the BOC and BOD,
- Remuneration of the BOC and BOD,
- The Independence of the BOC and BOD,
- Rights and Authorities of the BOC and BOD,
- Duties of the BOC and BOD,
- Appointment of the BOC and BOD,
- Resignation of BOC and BOD,
- Termination of the BOC and BOD,
- Vacant Position of the BOC and BOD,
- Dual Positions of the BOC and BOD,
- Meetings Procedure of the BOC and BOD,
- Mechanism of the Decision of the BOC and BOD Meeting,
- Minutes of Meetings of the BOC and BOD,
- Circular Decision of the BOC and BOD Meeting,
- The interaction of the BOC and BOD,
- Supporting Functions,
- Conflict of Interest.

Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Remuneration for Board of Commissioners & Board of Directors

Perseroan memiliki prosedur untuk penetapan remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui pengusulan dan persetujuan penetapan remunerasi. Berikut adalah tahapan dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tinjauan dengan mempertimbangkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta *benchmarking* dengan industri yang setara dengan Perseroan. Hasil tinjauan tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk usulan,
- Usulan remunerasi diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan,
- Usulan remunerasi dikaji oleh RUPS,
- RUPS memutuskan dan menetapkan keputusan terkait remunerasi.

The Company has procedures to determine the remuneration for BOC and BOD member through the recommendation and authorization of the remuneration. Following are the stages in determining the remuneration of the BOC and BOD.

- The Nomination and Remuneration Committee conducted a review taking into account the performance of the BOC and BOD as well as benchmarking with similar industries with the Company. The results of the review will be submitted to the BOC in the form of a proposal,
- Proposed remuneration shall be submitted to the GMS for approval,
- Proposed remuneration assessed by the GMS,
- GMS decide and determine the resolution regarding remuneration.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Perseroan menetapkan struktur remunerasi terbagi menjadi dua kategori, yaitu remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat reguler, serta remunerasi yang bersifat variabel dan insidentil. Untuk remunerasi yang bersifat tetap dan reguler, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok dan pajak penghasilan serta ada tambahan komponen purna jabatan khusus untuk Direksi Perseroan. Sedangkan untuk yang bersifat variabel dan insidentil adalah komponen bonus. Besaran dan waktu dari komponen tersebut ditentukan berdasarkan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Structure of Remuneration of Board of Commissioners & Board of Directors

The Company's remuneration structure is divided into two categories, namely fixed and regular remuneration, as well as variable and incidental remuneration. The fixed and regular remuneration for the BOC and BOD consists of basic salary and income tax and there are additional post-office components specifically for BOD of the Company. The variable and incidental remuneration includes bonus components. The amount and time placement of the components are determined based on the performance of the Company's BOD and BOC.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Amount of Remuneration of Board of Commissioners & Board of Directors

Besaran Remunerasi Aktual Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Actual Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

Direksi Board of Directors		
	2018	2019
Honorarium, THR (Gross) Honorarium, Holiday Benefits (Gross)	6.454.071.731	9.707.713.122
Tantiem (Gross) Performance Bonus (Gross)	995.971.479	1.538.244.846
Purna Jabatan (Gross) Post-Employment Benefits (Gross)	583.005.001	1.498.931.787
Pajak Tax	2.062.512.609	3.084.812.372

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
	2018	2019
Honorarium, THR (Gross) Honorarium, Holiday Benefits (Gross)	734.815.952	734.815.952
Tantiem (Gross) Performance Bonus (Gross)	55.113.095	55.113.095
Pajak Tax	159.928.714	159.928.714

Penilaian Dewan Komisaris & Direksi

The Assessment of Board of Commissioners & Board of Directors

Penilaian terhadap Komisaris dan Direksi adalah bentuk *check and balance* dalam GCG. Dengan adanya penilaian, seluruh pemangku kepentingan akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang kondisi Perseroan.

The Assessment of BOC and BOD is in form of checks and balances in the GCG. With this assessment, all of the stakeholders will get a comprehensive picture of the Company's condition.

Kriteria & Prosedur

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan menerapkan sistem berjenjang yang mengacu pada struktur tata kelola. Berdasarkan struktur tata kelola, pengawasan Direksi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dalam hal pengawasan tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian atas kinerja Direksi.

Tahapan selanjutnya adalah penilaian terhadap Komisaris. Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan pemegang saham melalui RUPS-T. Dewan Komisaris akan memberikan penjabaran secara terperinci terkait pencapaian Perseroan dihadapan pemegang saham. Pemegang saham akan memutuskan apakah menerima atau menolak pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Berikut kriteria-kriteria yang dijadikan parameter dalam melakukan penilaian.

1. Pencapaian atas target yang telah ditetapkan,
2. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat manajemen,
3. Kepatuhan dalam menjalankan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Criteria & Procedure

The assessment of the BOC and BOD was done by applying a tiered system that refers to the governance structure. Based on the governance structure, supervision of the BOD is done by the BOC. While executing this supervision function, the BOC also assessed the performance of the BOD.

The next phase is the assessment on the BOC. The assessment of the BOC is done by the shareholders through the AGMS. The BOC will provide a detailed explanation related with Company's achievement before the shareholders. The shareholders will decide whether to accept or reject the BOC report.

Following the criteria used as a parameter in the assessment.

1. Achievement on the set target,
2. Attendance level of BOC and BOD in management meetings,
3. Adherence in complying with the prevailing laws and regulations.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Saat ini Perseroan belum menggunakan pihak eksternal dalam melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

Parties Who Made the Assessment

Currently, the Company has not used external parties in the assessment of the BOC and BOD. Assessment toward BOC and BOD is performed by the internal parties of Company.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit salah satu unsur penting dalam mewujudkan penerapan prinsip GCG. Keberadaan komite ini merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan, karena akan menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan Dewan Komisaris maupun pihak eksternal lainnya. Komite Audit juga berperan dalam mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mewujudkan laporan keuangan yang disusun melalui proses pemeriksaan dengan integritas dan objektivitas dari auditor.

Audit Committee is one of the important element needed for implementing the principle of GCG. The presence of this committee is an improvement to the way the corporate is managed, especially on the supervision of the corporate management, as the Audit Committee will serve as a liaison between the corporate management with the BOC as well as other external parties. The Audit Committee is also instrumental in supervising the corporate financial reporting aimed at producing financial statements that must be audited with integrity and objectivity by an independent auditor.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Berikut dasar hukum pembentukan Komite Audit bagi perusahaan publik.

1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
2. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit,
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep- I-A Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Basis for Establishment of the Audit Committee

The following is the legal basis for establishing an Audit Committee for public corporate.

1. Law Number 40 year 2007 on Limited Liability Corporates,
2. FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee,
3. Resolution of the BOD of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-I-A Kep-00001/BEI/01- 2014 on the Listing of Shares and Equity-Based Securities Other Than Shares Issued by Listed corporate.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Saat Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit mengundurkan diri, secara otomatis Komisaris Independen lainnya akan menjadi ketua Komite Audit. Dewan Komisaris dapat memberhentikan anggota Komite Audit jika terbukti melanggar kode etik Perseroan, dalam penyelidikan pihak yang berwenang, bertindak tidak pantas yang secara langsung atau tidak langsung mengganggu reputasi perusahaan atau kehilangan independensinya.

Audit Committee's Term of Office

The Audit Committee member's term of office should not be longer than the term of office of the BOC. When an Independent Commissioner who served as Chairman of the Audit Committee resigned, automatically other Independent Commissioner will be the chairman of the Audit Committee. The BOC may dismiss the Audit Committee membership if it violates the Company's code of conduct, being a subject of an investigation by appropriate authorities, inappropriate acts that directly or indirectly interfere with the corporate's reputation or loss of their independence.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Mengacu pada Piagam Komite Audit, berikut gambaran tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

- Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan emiten atau perusahaan publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain, laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan emiten atau perusahaan publik,
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau perusahaan publik,
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya,
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*,
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal,
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika emiten atau perusahaan publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris,
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan,
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan,
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen dan paling sedikit terdiri atas tiga orang, di mana anggotanya merupakan pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi.

Susunan Komite Audit

Berikut susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2019.

Duties & Responsibilities of Audit Committee

Referring to the Audit Committee Charter, the following is an overview of the tasks and the responsibilities of the Audit Committee.

- Reviewed the financial information disclosed to the public and/or the authority namely, financial statement, projection and other report regarding The corporate financial information of public corporate,
- Reviewed the compliance to the laws and regulations related with issuer or public corporate activity,
- Provide independent opinion regarding dissenting opinion between management and accountant for the services provided,
- Provide recommendation to BOC regarding public accountant appointment based on independency, scope of assignment and fee,
- Reviewed the audit result from the internal audit and supervise the implementation by BOD regarding the internal audit finding,
- Reviewed risk management activity performed by the BOD, if the risk monitoring function under the BOC in issuer or public corporate did not available,
- Reviewed the complaint regarding the corporate accounting process and financial report,
- Reviewed and advised The BOC regarding The corporate potential conflict of interest,
- Protect the confidentiality of corporate document, data and information.

Audit Committee Independence

In accordance with FSA Regulations Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, the Audit Committee chaired by an Independent Commissioner and consist of at least three member, whose members are independent parties who have expertise in the field of accounting.

Composition of the Audit Committee

As at 31 December 2019, the following is the composition of the Company's Audit Committee.

Susunan Komite Audit
Audit Committee Composition

	Nama Name	Jabatan Position
1	Ridho Kresna Wattimena	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
2	Christine Tjen	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
3	Arief Achmad Dhani	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berikut ini adalah laporan kegiatan Komite Audit untuk tahun buku 2019.

Audit Laporan Keuangan

RUPS-T 2019 telah mendelegasikan kewenangan penunjukan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Komite Audit untuk menetapkan kriteria penilaian. Komite Audit telah menetapkan berbagai kriteria akuntan publik. Komite Audit juga kemudian berkoordinasi dengan Departemen Akunting Perseroan untuk mengevaluasi kinerja akuntan publik. Berdasarkan laporan tersebut Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan publik untuk tahun buku 2019.

Komite Audit juga bekerja sama dengan Departemen Akunting Perseroan untuk melakukan penelaahan Laporan Keuangan Perseroan. Berdasarkan penelaahan tersebut Komite Audit telah memberikan laporan penelaahan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Laporan tersebut menjadi salah satu landasan Dewan Komisaris dalam mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan.

Audit Internal

Komite Audit terus mendorong peningkatan kualitas kontrol internal Perseroan. Komite Audit telah berkoordinasi dengan Auditor Internal Perseroan untuk membahas temuan-temuan dalam proses audit. Komite Audit juga telah memberikan masukan-masukan terkait proses audit internal Perseroan.

Rapat Komite Audit

Berlandaskan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, paling sedikit Komite Audit melakukan rapat sebanyak empat kali dalam satu tahun. Sepanjang tahun 2019 Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 5 kali. Berikut daftar kehadiran rapat Komite Audit.

Implementation of Audit Committee Duties and Responsibilities

The following is the report on Audit Committee's activities for 2019 fiscal year.

Audit of Financial Statements

The 2019 AGMS delegated the authority to appoint external auditors to the BOC. In this regard, the BOC gave direction to the Audit Committee to determine the assessment criteria. The Audit Committee established various criteria for public accountants. The Audit Committee also coordinated with the Company's Accounting Department to evaluate the performance of public accountants. Based on the report, the Audit Committee then provided recommendations to the BOC regarding the appointment of public accountants for fiscal year 2019.

The Audit Committee also works with the Company's Accounting Department to review the Company's Financial Statements. Based on this review the Audit Committee provided a review report to the Company's BOC. The report was one of the foundations for the BOC in evaluating the Company's Financial Statements.

Internal Audit

The Audit Committee continues to encourage improvement of the quality of the Company's internal control. The Audit Committee coordinated with the Company's Internal Auditor to discuss findings in the audit process. The Audit Committee also provided inputs regarding the Company's internal audit process.

Audit Committee Meeting

In accordance to FSA Regulation No 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guideline of the Work Procedures for Audit Committee, at minimum the Audit Committee is required to conduct meeting four times in one year. In 2019 the Audit Committee conducted 5 meetings, with the attendance as follows.

Ringkasan Rapat Komite Audit 2019 2019 Audit Committee Meeting Summary

	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendant	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1	28 Februari 2019 28 February 2019	Tinjauan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 2018 dengan PWC. Review of 2018 Consolidated Financial Statement with PWC.	1. Ridho K. Wattimena, 2. Arief Dhani, 3. Christine Tjen.	100%
2	29 April 2019 29 April 2019	Tinjauan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal I 2019. Review of 1Q 2019 Consolidated Financial Statement.	1. Ridho K. Wattimena, 2. Arief Dhani, 3. Christine Tjen.	100%

	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendat	Persentase Kahadiran Attendance Rate
3	01 Juli 2019 01 July 2019	Tinjauan untuk Memilih Kantor Akuntan untuk Mengaudit Akun 2019. Review to Select the Accounting Firm to Audit the 2019 Accounts.	1. Ridho K. Wattimena, 2. Arief Dhani, 3. Christine Tjen.	100%
4	21 Agustus 2019 21 August 2019	Tinjauan Tengah Tahun Laporan Keuangan Konsolidasian 2019 dengan PWC. Review Half Year 2019 Consolidated Financial Statement with PWC.	1. Ridho K. Wattimena, 2. Arief Dhani, 3. Christine Tjen.	100%
5	25 Oktober 2019 25 October 2019	Tinjauan Kuartal III 2019 Laporan Keuangan Konsolidasian. Review 3Q 2019 Consolidated Financial Statement.	1. Ridho K. Wattimena, 2. Arief Dhani, 3. Christine Tjen.	100%

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2019 tidak ada pelatihan untuk Komite Audit.

Profil Komite Audit

Ridho Kresna Wattimena

Profil Ridho Kresna Wattimena sudah tercantum di profil Dewan Komisaris.

Christine Tjen

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode kedua. Sebagaimana surat pemberitahuan kepada BEI nomor SRT/Corsec/2018/01/002, beliau efektif menjabat anggota Komite Audit per tanggal 2 Januari 2018. Beliau memulai dunia profesionalnya di KPMG Divisi International Executive Services dari 2000 - 2003 dilanjutkan di KPMG - Divisi Corporate Tax tahun 2003 - 2005 dengan posisi terakhir sebagai Supervisor. Beliau kemudian menjadi Komite Audit di beberapa perusahaan, termasuk BUMN. Beliau juga mengajar di Universitas Indonesia sejak 2006 untuk program S1, S2, Ekstensi dan PPAK, terutama untuk mata kuliah perpajakan. Beliau juga telah menerbitkan berbagai artikel di jurnal ilmiah akuntansi dan perpajakan, menjadi penyaji di berbagai seminar, peneliti dan penerjemah buku perpajakan.

Beliau menyelesaikan Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia di tahun 2000 dan Master of International Taxation dari University of Sydney di tahun 2006.

Arief Achmad Dhani

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode kedua. Sebagaimana surat pemberitahuan kepada BEI nomor SRT/Corsec/2018/01/002, beliau efektif menjabat anggota Komite Audit per tanggal 2 Januari 2018. Beliau memulai dunia profesionalnya di PWC tahun 1994 - 2000 dengan posisi terakhir sebagai Senior Auditor. Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Partner di RSM International. Beliau juga pernah menjadi Komite Audit di beberapa perusahaan. Kini, beliau adalah Partner di KAP Arief Jauhari, member firm dari Alliot Group. Beliau memperoleh CPA di tahun 1998 dan CA di tahun 2013.

Audit Committee Training

During 2019 there is no training for the Audit Committee.

The Audit Committee Profiles

Ridho Kresna Wattimena

Ridho Kresna Wattimena's profile is available at the profile of the BOC.

Christine Tjen

She serves as member of the Audit Committee for the second period. In accordance with the notification letter to the IDX Number SRT/Corsec/2018/01/002, she was appointed as member of the Audit Committee on 2 January 2018. She began her professional career at KPMG, International Executive Services Division from 2000-2003, and then at the Corporate Tax Division of KPMG in 2003-2005 with her final position as Supervisor. She then served in the Audit Committee of certain companies, including SOE. She has been teaching at University of Indonesia since 2006 for the Undergraduate, Postgraduate, Extension, and PPAK programs, especially in taxation. She has also published a number of articles in accounting and taxation scientific journals, presented in seminars, performed research and translated books on taxation.

She graduated with a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 2000 and with a Master of International Taxation from University of Sydney in 2006.

Arief Achmad Dhani

He serves as member of the Audit Committee for the second period. In accordance with the notification letter to the IDX Number SRT/Corsec/2018/01/002, he was appointed as member of the Audit Committee on 2 January 2018. He began his professional career at PWC from 1994 to 2000 with the final position as Senior Auditor. He then continued his career as Partner at RSM International. He served as member of the Audit Committee at various companies. Now he is Partner at KAP Arief Jauhari, member firm of Alliot Group. He obtained his CPA in 1998 and CA in 2013.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di tahun 1995 dan Master Management di bidang Keuangan dari Universitas Pelita Harapan di tahun 2009.

He obtained his Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1995 and Master of Management in Finance from Pelita Harapan University in 2009.

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut perusahaan publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Dalam hal perusahaan publik tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris wajib menjalankan fungsi tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
 - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan
 - 3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi,
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Struktur Remunerasi,
 - 2) Kebijakan atas Remunerasi, dan
 - 3) Besaran atas Remunerasi.

Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the BOC in helping carry out the functions and duties of the BOC regarding nomination and remuneration functions for members of the BOD and BOC, in accordance with FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Corporate. According to such regulation public corporate must have a nomination and remuneration function. In the event that a public corporate does not have a Nomination and Remuneration Committee, then the BOC must carry out this function.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

1. Related to the Nomination function:
 - a. Provide recommendations to the BOC regarding:
 - 1) Composition of members of the BOD and/or members of the BOC,
 - 2) Policies and criteria needed in the Nomination process, and
 - 3) Performance evaluation policies for members of the BOD and/or members of the BOC.
 - b. Assist the BOC in evaluating the performance of members of the BOD and/or members of the BOC based on benchmarks that have been prepared as evaluation material,
 - c. Provide recommendations to the BOC regarding capacity building programs for members of the BOD and/or members of the BOC, and
 - d. Propose candidates who fulfill the requirements as members of the BOD and/or members of the BOC to the BOC to be submitted to the GMS.
2. Related to the Remuneration function:
 - a. Provide recommendations to the BOC regarding:
 - 1) Remuneration Structure,
 - 2) Policy on Remuneration, and
 - 3) Amount of Remuneration.

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- b. Assist the BOC in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the BOD and/or members of the BOC.

Masa Jabatan Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

The Term of Office of The Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee members shall be appointed for a specific time and may be reappointed. Term of office of the Nomination and Remuneration Committee is not longer than the term of office of the BOC as set out in the Articles of Association.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination & Remuneration Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties pursuant to FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on Nomination and Remuneration Committee.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi disusun sebagai salah satu pemenuhan peraturan OJK. Selain sebagai salah satu pemenuhan kewajiban, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi juga disusun untuk membantu dalam menjalankan tugasnya. Berikut gambaran isi Piagam Komite Nominasi & Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter was prepared to satisfy the FSA regulation. Apart from being one of the obligations, the Nomination and Remuneration Committee Charter also was prepared to assist in carrying out its duties. The following are the contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter.

- Latar Belakang,
- Dasar Hukum,
- Ketentuan Umum,
- Komposisi,
- Struktur,
- Syarat Keanggotaan,
- Masa Jabatan,
- Tugas dan Tanggung Jawab,
- Wewenang,
- Rapat,
- Laporan.

- Background,
- Legal Basis,
- General Provision,
- Composition,
- Structure,
- Membership Requirement,
- Working Period,
- Duties and Responsibilities,
- Authority,
- Meeting,
- Report.

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari tiga orang anggota, dengan ketentuan sebagai berikut.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

As stipulated in FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public corporates, the Nomination and Remuneration Committee consists of at least three members, provided that.

1. Satu orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen, dan
2. Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris,
 - b. Pihak yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan, atau
 - c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Saat ini Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari tiga orang. Ketua Komite merupakan Komisaris Independen, sedangkan dua orang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris dan Manager HR&GA Perseroan. Berikut susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2019.

1. One is a chairperson and concurrently a member, who is an Independent Commissioner, and
2. Other members who can come from:
 - a. Members of the BOC,
 - b. Parties from outside the issuer or public corporate, or
 - c. Parties occupying managerial positions under the BOD in charge of human resources.

Currently the Nomination and Remuneration Committee of the Company consist of three person. Chairman of the Committee who is an Independent Commissioner, while the two members of the Nomination and Remuneration Committee being the BOC members and HR & GA Manager. Following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as at 31 December 2019.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Composition

	Nama Name	Jabatan Position
1	Ridho Kresna Wattimena	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee
2	Lee, Kang Hyeob	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
3	Randy Syarif Hidayat	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

Ridho Kresna Wattimena

Profil Ridho Kresna Wattimena sudah tercantum di profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Oktober 2016.

Lee, Kang Hyeob

Profil Lee, Kang Hyeob sudah tercantum di profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 April 2019.

Randy Syarif Hidayat

Beliau memulai karirnya di PT Samindo Resources Tbk saat ditunjuk sebagai *Assistant Manager* untuk *Human Resources and General Affair*. Sebelum bekerja di Perseroan, beliau telah memiliki pengalaman di bidang sumber daya manusia di berbagai perusahaan terkemuka. Beliau lulus dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ilmu Sosial pada tahun 2009. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Oktober 2016.

The Nomination and Remuneration Committee Profile

Ridho Kresna Wattimena

His profile is presented in the BOC profile section. He was appointed a Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the BOC Meeting Resolution on 28 October 2016.

Lee, Kang Hyeob

His profile is presented in the BOC profile section. He was appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee based on the BOC Meeting Resolution on 24 April 2019.

Randy Syarif Hidayat

He began working at PT Samindo Resources Tbk as Assistant Manager for Human Resources and General Affairs. Prior to working at Company, he had substantial experience in human resources working at several prominent companies. He graduated from the University of Indonesia with the Bachelor of Social Sciences degree in 2009. He was appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee based on the BOC Meeting Resolution on 28 October 2016.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan. Berikut daftar rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2019.

The Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee meeting is conducted regularly at least once every four months. The following list provides the Nomination and Remuneration Committee meetings in 2019.

Ikhtisar Rapat Komite Nominasi & Remunerasi 2019
2019 Nomination & Remuneration Committee Meeting Summary

	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendat	Persentase Kahadiran Attendance Rate
1	28 Maret 2019 28 March 2019	Remunerasi untuk Calon Direksi dan Dewan Komisaris. Remuneration for BOD and BOC Candidates.	1. Ridho Kresna Wattimena, 2. Randy Syarif.	67%
2	09 Mei 2019 09 May 2019	Ulasan & Simulasi Remunerasi untuk Anggaran Tahun Depan. Review & Simulation of Remuneration for Next Year Budget.	1. Ridho Kresna Wattimena, 2. Randy Syarif.	67%
3	20 Agustus 2019 20 August 2019	Tinjauan Remunerasi untuk Nomor Komite Audit. Review Remuneration for Audit Committee Numbers.	1. Ridho Kresna Wattimena, 2. Randy Syarif.	67%

Pelatihan Komite Nominasi & Remunerasi

Selama tahun 2019 tidak ada pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination & Remuneration Committee Training

In 2019 there were no training programs for the Nomination and Remuneration Committee.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi

Selama tahun 2019 Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait penetapan Remunerasi untuk Dewan komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan *benchmarking* dengan industri dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Duties of the Nomination & Remuneration Committee

In 2019 the Nomination and Remuneration Committee provided input to the BOC regarding the determination of remuneration for the Company's BOC and BOD based on benchmarking with the industry and the performance of the BOC and BOD of the Company.

Komite Manajemen Risiko & Good Corporate Governance

Risk Management & Good Corporate Governance Committee

Setiap perusahaan menghadapi ketidakpastian dan risiko yang menjadi kendala dalam mencapai visi dan misi. Seiring berjalannya waktu, kesadaran akan kebutuhan pengelolaan risiko yang lebih baik meningkat dalam rangka meningkatkan praktik GCG pada perusahaan.

Every corporation faces uncertainty and risks which pose an obstacle for them in trying to achieve their vision and mission. Over the time, awareness of the need for a better risk management has increased in order to improve GCG practices.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance

Berikut tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan GCG.

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atas efektifitas sistem manajemen risiko Perseroan,
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan,
3. Melakukan evaluasi atas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam aktifitas Perseroan.

Susunan Komite Manajemen Risiko & Good Corporate Governance

Duties and Responsibilities of the Risk Management and Good Corporate Governance Committee

The following are duties and responsibilities of the Risk Management and GCG Committee.

1. Assist the BOC in evaluating the effectiveness of the Company's risk management system,
2. Assist the BOC in identifying the risks faced by the Company,
3. Evaluate the application of the principles of GCG in the Company's activities.

Composition of the Risk Management & Good Corporate Governance Committee

Susunan Komite Manajemen Risiko & GCG
Composition of Risk Management & GCG Committee

	Nama Name	Jabatan Position
1	Ridho Kresna Wattimena	Ketua Komite Manajemen Risiko dan GCG Chairman of Risk Management and GCG Committee
2	Ahmad Saleh	Anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG Member of Risk Management and GCG Committee
3	Hananto Wibowo	Anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG Member of Risk Management and GCG Committee

Profil Komite Manajemen Risiko & GCG

Ridho Kresna Wattimena

Profil Ridho Kresna Wattimena sudah tercantum di profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko & GCG berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Oktober 2016.

Ahmad Saleh

Profil Ahmad Saleh sudah tercantum di profil Direksi. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko & GCG berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Oktober 2016.

Hananto Wibowo

Beliau adalah warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di tahun 1995 dan Magister Ilmu Manajemen di tahun 2005 dari Universitas Indonesia. Beliau juga tercatat sebagai CPA dari IAPI dan CA dari IAI. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai manager di perusahaan manufaktur dan tahun 2013, beliau bergabung di Perseroan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko & GCG berdasarkan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Oktober 2016.

Risk Management & GCG Committee Profiles

Ridho Kresna Wattimena

Ridho Kresna Wattimena's profile is available at the profile of the BOC. He was appointed as member of the Risk Management & GCG Committee pursuant to the resolution of the BOC Meeting on 28 October 2016.

Ahmad Saleh

Ahmad Saleh profile is available at the profile of the BOD. He was appointed as member of the Risk Management & GCG Committee pursuant to the resolution of the BOC Meeting on 28 October 2016.

Hananto Wibowo

He obtained his Bachelor of Economics in Accounting in 1995 and Master of Management in 2005 from the University of Indonesia. He is also a registered CPA at IAPI and CA at IAI. Prior to joining the Company, he served as a manager at a manufacturing company and in 2013 he joined the Company. He was appointed as member of the Risk Management & GCG Committee pursuant to the resolution of the BOC Meeting on 28 October 2016.

Piagam Komite Manajemen Risiko dan GCG

Saat ini Komite Manajemen Risiko dan GCG belum memiliki piagam.

Risk Management and GCG Committee Charter

Currently the Risk Management and GCG Committee does not have a charter.

Independensi Komite Manajemen Risiko & GCG

Saat ini seluruh anggota Komite Manajemen Risiko & GCG masih terafiliasi dengan Perseroan

Risk Management and GCG Committee Independence

Currently the Risk Management and GCG Committee members are all affiliated with the Company.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris perusahaan memiliki tiga aktifitas utama yaitu, kepatuhan, komunikasi dan hubungan investor. Namun demikian, mulai pertengahan tahun 2017 Direksi Perseroan melakukan restrukturisasi organisasi dan memisahkan aktifitas komunikasi dan hubungan investor. Saat ini departemen sekretaris perusahaan fokus dalam pengelolaan kepatuhan Perseroan. berikut laporan kepatuhan Perseroan selama tahun 2019.

The corporate secretary are manifested in three main activities, namely, compliance, communication, and investor relations. However, starting in mid-2017 the Company's BOD restructured the organization and separated the communication and investor relations activities. At present the corporate secretary department is focused on managing the Company's compliance. The following are the Company's compliance reports in 2019.

	Keterbukaan Informasi Disclosure of Information	Jumlah Amount	Judul Informasi Information Title	Tanggal Date
1	Laporan Tahunan Annual Report	1	• Penyampaian Laporan Tahunan 2018. Submission of 2018 Annual Report.	2 April 2019 2 April 2019
2	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statement	2	• Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan 2018. Submission of Advertisement 2018 Annual Financial Statement. • Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2018. Submission of 2018 Annual Financial Statement.	21 Maret 2019 21 March 2019 21 Maret 2019 21 March 2019
3	Paparan Publik Public Expose	3	• Pemberitahuan Rencana Paparan Publik Tahunan 2019. Announcement of 2019 Annual Public Expose. • Penyampaian Materi Paparan Publik Tahunan 2019. Submission of 2019 Annual Public Expose Material. • Hasil Paparan Publik 2019. Result of 2019 Public Expose.	10 April 2019 10 April 2019 22 April 2019 22 April 2019 29 April 2019 29 April 2019
4	Dividen Dividend	1	• Jadwal Dividen Tunai 2019. 2019 Cash Dividend Schedule.	29 April 2019 29 April 2019
5	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements	4	• Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I 2019. Submission of 2019 1Q Financial Statement. • Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II 2019 . Submission of 2019 2Q Financial Statement. • Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Kuartal II 2019. Submission of Advertisement of 2019 2Q Financial Statements. • Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III 2019. Submission of 2019 3Q Financial Statements.	30 April 2019 30 April 2019 28 Agustus 2019 28 August 2019 28 Agustus 2019 28 August 2019 29 Oktober 2019 29 October 2019
6	Laporan terkait RUPS-T AGMS-related Reporting	4	• Pemberitahuan RUPS-T 2019 kepada OJK. Reporting 2019 AGMS to FSA. • Penyampaian Iklan Pemberitahuan RUPS-T 2019. Submission of 2019 AGMS Announcement Advertisement. • Penyampaian Iklan Panggilan RUPS-T 2019 kepada Pemegang Saham. Submission of 2019 AGMS Notification to Shareholders. • Iklan Hasil RUPS-T 2019. Advestisement of 2019 AGMS Result.	11 Maret 2019 11 March 2019 18 Maret 2019 18 March 2019 2 April 2019 2 April 2019 29 April 2019 29 April 2019

Keterbukaan Informasi Disclosure of Information		Jumlah Amount	Judul Informasi Information Title	Tanggal Date
7	Laporan terkait RUPS-LB EGMS-related Reporting	4	• Pemberitahuan RUPS-LB 2019 kepada OJK. Reporting 2019 EGMS to FSA. • Penyampaian Iklan Pemberitahuan RUPS-LB 2019. Submission of 2019 EGMS Announcement Advertisement. • Penyampaian Iklan Panggilan RUPS-LB 2019 kepada Pemegang Saham. Submission of 2019 Notification to Shareholders. • Iklan Hasil RUPS-LB 2019. Advestisement of 2019 AGMS Result.	8 Juli 2019 8 July 2019 15 Juli 2019 15 July 2019 30 Juli 2019 30 July 2019 23 Agustus 2019 23 August 2019
8	Laporan Pemegang Saham Shareholders Report	12	• Laporan per 31 Januari 2019. Report as at 31 January 2019. • Laporan per 28 Februari 2019. Report as at 28 February 2019. • Laporan per 31 Maret 2019. Report as at 31 March 2019. • Laporan per 30 April 2019. Report as at 30 April 2019. • Laporan per 31 Mei 2019. Report as at 31 May 2019. • Laporan per 30 Juni 2019. Report as at 30 June 2019. • Laporan per 31 Juli 2019. Report as at 31 July 2019. • Laporan per 31 Agustus 2019. Report as at 31 August 2019. • Laporan per 30 September 2019. Report as at 30 September 2019. • Laporan per 31 Oktober 2019. Report as at 31 October 2019. • Laporan per 30 November 2019. Report as at 30 November 2019. • Laporan per 31 Desember 2019. Report as at 31 December 2019.	8 Februari 2019 8 February 2019 8 Maret 2019 8 March 2019 9 April 2019 9 April 2019 10 Mei 2019 10 May 2019 10 Juni 2019 10 June 2019 10 Juli 2019 10 July 2019 9 Agustus 2019 9 August 2019 10 September 2019 10 September 2019 9 Oktober 2019 9 October 2019 11 November 2019 11 November 2019 10 Desember 2019 10 December 2019 10 Januari 2020 10 January 2020
9	Laporan Hutang Debt Report	12	• Laporan per 31 Januari 2019. Report as per 31 January 2019. • Laporan per 28 Februari 2019. Report as per 28 February 2019. • Laporan per 31 Maret 2019. Report as per 31 March 2019.	8 Februari 2019 8 February 2019 8 Maret 2019 8 March 2019 9 April 2019 9 April 2019
10	Keterbukaan Informasi Lainnya Other Disclosure of Information	5	• Laporan per 30 April 2019. Report as per 30 April 2019. • Laporan per 31 Mei 2019. Report as per 31 May 2019. • Laporan per 30 Juni 2019. Report as per 30 June 2019. • Laporan per 31 Juli 2019. Report as per 31 July 2019. • Laporan per 31 Agustus 2019. Report as per 31 August 2019. • Laporan per 30 September 2019. Report as per 30 September 2019. • Laporan per 31 Oktober 2019. Report as per 31 October 2019. • Laporan per 30 November 2019. Report as per 30 November 2019. • Laporan per 31 Desember 2019. Report as per 31 December 2019. • Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2019 di Tinjau Terbatas oleh PWC. Midyear 2019 Financial Statements under Limited Review by PWC. • Hasil Evaluasi Komite Audit atas Pemberian Jasa Audit terhadap Laporan Keuangan Historis. Audit Committee Evaluation upon the Audit Service for the Historical Financial Report. • Penunjukkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk Audit tahun 2019. Appointing Public Accountant/Accounting Firm for the 2019 Audit. • Perubahan Sekretaris Perusahaan. Change of Corporate Secretary. • Perubahan Logo Perusahaan. Change of Company Logo.	10 Mei 2019 10 May 2019 10 Juni 2019 10 June 2019 10 Juli 2019 10 July 2019 9 Agustus 2019 9 August 2019 10 September 2019 10 September 2019 10 Oktober 2019 10 October 2019 11 November 2019 11 November 2019 9 Desember 2019 9 December 2019 8 Januari 2020 8 January 2020 18 Juli 2019 18 July 2019 11 Juni 2019 11 June 2019 18 July 2019 18 July 2019 9 Desember 2019 9 December 2019 30 Desember 2019 30 December 2019

Profil Sekretaris Perusahaan

Sebelumnya Sekretaris Perseroan dijabat oleh Hananto Wibowo, manajemen Perseroan memutuskan mengangkat Ahmad Zaki Natsir untuk menggantikan Hananto Wibowo. Penunjukan tersebut sesuai dengan surat nomor SRT/HRGA/2019/XII/166 tertanggal 9 Desember 2019. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Ahmad Zaki Natsir menempati posisi Kepala Hubungan Investor Perseroan sejak tahun 2017. Beliau memulai karirnya dalam dunia hubungan investor di PT Elnusa Tbk, dengan menjabat sebagai Supervisor Investor Analyst. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014 dengan menempati posisi Superintendent Corporate Secretary. Pada tahun 2017 beliau dipercaya untuk menjadi Kepala Hubungan Investor Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan strata satu dari Institut Bisnis Indonesia pada tahun 2007 dan pendidikan strata dua dari Institut Bisnis Indonesia pada tahun 2009.

Corporate Secretary Profile

Previously, the Corporate Secretary position was held by Hananto Wibowo, until the Company's management decided to appoint Ahmad Zaki Natsir to replace Hananto Wibowo. The appointment was in accordance with Letter No. SRT/HRGA/2019/XII/166 dated 9 December 2019. Before becoming Corporate Secretary, since 2017 Ahmad Zaki Natsir had been working as Head of the Corporate Investor Relations. He began his career in investor relations at PT Elnusa Tbk, as Supervisor Investor Analyst. He joined the Company in 2014 occupying the position of Superintendent Corporate Secretary. In 2017 he was entrusted to become the Head of Investor Relations. He completed his undergraduate education from Indonesian Business Institute in 2007 and his postgraduate education from the Indonesian Business Institute in 2009.

Hubungan Investor

Investor Relations

Dalam rangka meningkatkan fungsi komunikasi, Direksi Perseroan memutuskan untuk memisahkan fungsi hubungan investor dari departemen sekretaris perusahaan dan memperluas cakupan kegiatan hubungan investor. Sebelumnya fungsi komunikasi yang dilakukan dalam kegiatan hubungan investor terbatas pada komunitas pasar modal. Paska pemisahan dengan departemen sekretaris perusahaan, aktifitas komunikasi yang dilakukan oleh departemen hubungan investor terbagi menjadi dua, yaitu komunikasi investor dan komunikasi korporat.

Secara umum, hubungan investor adalah tanggung jawab manajemen strategis yang mengintegrasikan keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan hukum. Pola komunikasi yang dilakukan memungkinkan komunikasi dua arah antara perusahaan, masyarakat keuangan, dan konstituen lain.

Peranan Hubungan Investor

Hubungan Investor memegang peranan yang sangat vital bagi perusahaan terbuka sebagai pintu gerbang keluar masuk informasi. Fungsi hubungan investor juga sering mencakup transmisi informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai tak berwujud seperti kebijakan perusahaan atau tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sebagai pintu gerbang informasi, departemen hubungan investor bertanggung jawab untuk mengumpulkan data-data baik dari pihak internal Perseroan (anak perusahaan dan fungsi-fungsi yang ada di dalam Perseroan) ataupun pihak eksternal (pasar modal dan publik secara luas). Informasi

In order to improve the communication function, the Company's BOD decided to separate the investor relations function from the corporate secretary department and expand the scope of investor relations activities. Previously the communication functions carried out in investor relations activities were limited to the capital market community. After the separation from the department of the corporate secretary, the communication activities are now carried out by the investor relations department and are divided into two, namely investor communication and corporate communication.

In general, investor relations is a strategic management responsibility that integrates financial, communication, marketing, and legal compliance laws. The communication pattern enabling two-way communication between the Company, the financial community, and other constituents.

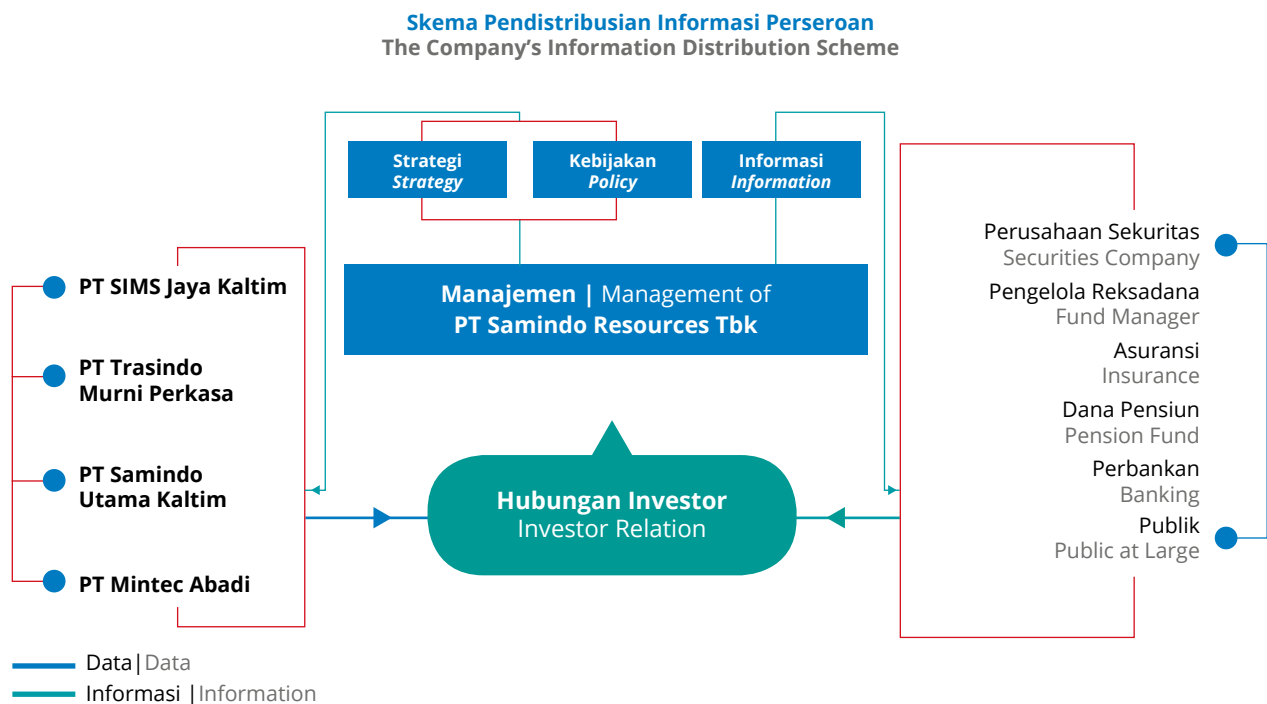
Role of Investor Relations

Investor Relations plays a very vital role for public corporation as a gateway for information entry. The function of investor relations also often includes the transmission of information relating to intangible values such as the corporate policies or corporate governance and corporate social responsibility.

As an information gateway, the investor relations department is responsible for collecting data from internal parties of the Company (subsidiaries and functions within the Company) or external parties (capital markets and the public at large). The information is then processed to later become the basis of

tersebut kemudian diolah untuk kemudian dapat menjadi landasan atas kebijakan Perseroan, strategi ataupun informasi bernilai tambah yang dapat meningkatkan nilai Perseroan. Berikut pola distribusi informasi Perseroan.

the Company's policies, strategies or value-added information that can increase the value of the Company. The following is the pattern of information distribution of the Company.



Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Investor

Sepanjang tahun 2019 Departemen Hubungan Investor Perseroan telah melakukan kegiatan komunikasi yang sangat intensif dengan berbagai pihak, berikut laporan kegiatan hubungan investor selama tahun 2019.

1. Komunikasi Investor

Departemen hubungan investor secara aktif menjalin komunikasi yang cukup intensif dengan komunitas pasar modal, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

a. Komunikasi Langsung

Departemen hubungan investor secara berkala melakukan pertemuan-pertemuan dengan publik dan komunitas pasar modal. Hal tersebut dilakukan dalam rangka untuk mengkomunikasikan pencapaian-pencapaian Perseroan. Secara rata-rata selama tahun 2019 setiap bulan departemen hubungan investor melakukan 6 pertemuan setiap bulan. Berikut rangkuman pertemuan-pertemuan yang dilakukan oleh departemen hubungan investor selama tahun 2019.

Investor Relations Activities

In 2019 the Company Investor Relations Department conducted intensive communications with various parties, and the following is the list of investor relations activities in 2019.

1. Investor Communications

The investor relations department actively and intensively engaged the capital market communities, both directly and indirectly.

a. Direct communication

Investor relations department regularly holds meetings with the public and the capital market community. This was conducted in order to communicate the Company's achievements. During 2019, on average each month the investor relations department conducts 6 meetings. The following is a summary of the meetings conducted by the investor relations department during 2019.

1) Paparan Publik Tahunan

Hari / Tanggal : Kamis / 25 April 2019
 Tempat : Hotel Gran Melia, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan Jakarta
 Waktu : 16.00 – 17.30 WIB
 Agenda : 1. Presentasi oleh Manajemen PT Samindo Resources Tbk,
 2. Diskusi.
 Panelis : 1. Kim, Jung Gyun – Presiden Direktur,
 2. Ahmad Saleh – Direktur,
 3. Ahmad Zaki Natsir – Sekretaris Perusahaan.
 Peserta : Paparan Publik Tahunan Perseroan dihadiri oleh 17 orang yang terdiri dari pelaku pasar modal & publik.

2) *One on One Meeting*

Departemen hubungan investor juga secara aktif melakukan pertemuan-pertemuan dengan komunitas pasar modal, baik diinisiasi oleh departemen hubungan investor ataupun atas permintaan dari komunitas pasar modal. Berikut beberapa komunitas pasar modal yang melakukan meeting dengan departemen hubungan investor.

- PT Succor Asset Management,
- PT Royal Investium Sekuritas,
- PT OCBC Sekuritas,
- PT Trimegah Securities,
- PT Indo Premier Sekuritas,
- PT KISI Asset Management,
- PT Mirae Asset Sekuritas,

3) *Group Meeting*

Sepanjang tahun 2019 departemen hubungan investor menyelenggarakan 4 *group meeting* sebagai berikut:

Hari / Tanggal : Rabu / 20 Maret 2019
 Tempat : Penang Bistro, Kebon Sirih
 Waktu : 11.30 – 13.30 WIB
 Panelis : Ahmad Saleh – Direktur,
 Ahmad Zaki Natsir – Sekretaris Perusahaan,
 Adhityo Ariobimo – Investor Communication,
 Leonardo – Business Development.

Agenda : 1. Presentasi oleh BOD,
 2. Diskusi dengan BOD.

Attendant Summary

1. Bisnis Indonesia,
2. Kontan,
3. Koran Sindo,
4. Media Indonesia,
5. Investor Daily.

1) Annual Public Expose

Day / Date : Thursday / 25 April 2019
 Venue : Gran Melia Hotel, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan Jakarta
 Time : 16.00 – 17:30 WIB
 Agenda : 1. Presentation by Management PT Samindo Resources Tbk,
 2. Discussion.
 Panelists : 1. Kim, Jung Gyun – President Director,
 2. Ahmad Saleh - Director,
 3. Ahmad Zaki Natsir – Corporate Secretary.
 Participant : The Annual Public Expose was attended by 17 people consisting of public and capital market participant.

2) *One on One Meeting*

Investor relations department is also actively conducted meetings with the capital market community. Initiated by the investor relations department or as a request from the capital market community. Here are some capital market communities that conducted a meeting with the investor relations department.

- PT Succor Asset Management,
- PT Royal Investium Sekuritas,
- PT OCBC Sekuritas,
- PT Trimegah Securities,
- PT Indo Premier Sekuritas,
- PT KISI Asset Management,
- PT Mirae Asset Sekuritas,

3) *Group Meeting*

Throughout 2019 investor relations department organized 4 group meetings, as follows:

Day / Date : Wednesday / 20 March 2019
 Venue : Penang Bistro, Kebon Sirih
 Time : 11.30 – 13.30 WIB
 Panelist : Ahmad Saleh - Director,
 Ahmad Zaki Natsir - Corporate Secretary,
 Adhityo Ariobimo - Investor Communication,
 Leonardo - Business Development.

Agenda : 1. Presentation by BOD,
 2. Discussion with BOD.

Attendant Summary

1. Bisnis Indonesia,
2. Kontan,
3. Koran Sindo,
4. Media Indonesia,
5. Investor Daily.

Hari / Tanggal : Jumat / 10 Mei 2019
 Tempat : Beranda Cafe, Crowne Plaza Hotel
 Waktu : 17.00 – 18.00 WIB
 Panelis : Ahmad Saleh – Direktur,
 Ahmad Zaki Natsir – Sekretaris
 Perusahaan,
 Leonardo – Business
 Development.
 Agenda : 1. Presentasi oleh BOD,
 2. Diskusi dengan BOD.
 Attendant Summary
 1. Bisnis Indonesia,
 2. Koran Sindo,
 3. Media Indonesia,
 4. Investor Daily.

Hari / Tanggal : Rabu / 28 Agustus 2019
 Tempat : Seribu Rasa, Ciputra World,
 Lotte Shopping Avenue, Lantai 3,
 Jl. Prof Dr. Satrio, Karet Jakarta
 Waktu : 11.00 – 13.00 WIB
 Panelis : Ahmad Saleh – Direktur,
 Ahmad Zaki Natsir – Sekretaris
 Perusahaan,
 Adhityo Ariobimo – Investor
 Communication.
 Agenda : 1. Presentasi oleh BOD,
 2. Diskusi dengan BOD.
 Attendant Summary
 1. Bisnis Indonesia,
 2. Koran Sindo,
 3. Media Indonesia,
 4. Investor Daily,
 5. Kontan.

Hari / Tanggal : Rabu / 30 Oktober 2019
 Tempat : Seribu Rasa, Ciputra World,
 Lotte Shopping Avenue, Lantai 3,
 Jl. Prof Dr. Satrio, Karet, Jakarta
 Waktu : 11.30 – 13.30 WIB
 Panelis : Ahmad Saleh – Direktur,
 Ahmad Zaki Natsir – Sekretaris
 Perusahaan,
 Adhityo Ariobimo – Investor
 Communication,
 Leonardo – Business
 Development.
 Agenda : 1. Presentasi oleh BOD,
 2. Diskusi dengan BOD.
 Attendant Summary
 1. Bisnis Indonesia,
 2. Media Indonesia,
 3. Investor Daily.

b. Komunikasi Tidak Langsung

Departemen hubungan investor juga melakukan komunikasi secara tidak langsung melalui berbagai media elektronik seperti *website* dan *email*. Berikut informasi yang departemen investor relations komunikasikan melalui media elektronik:

Day / Date : Friday / 10 May 2019
 Venue : Beranda Cafe, Crowne Plaza Hotel
 Time : 17.00 – 18.00 WIB
 Panelist : Ahmad Saleh - Director,
 Ahmad Zaki Natsir - Corporate
 Secretary,
 Leonardo - Business
 Development.
 Agenda : 1. Presentation by BOD,
 2. Discussion with BOD.
 Attendant Summary
 1. Bisnis Indonesia,
 2. Koran Sindo,
 3. Media Indonesia,
 4. Investor Daily.

Day / Date : Wednesday / 20 August 2019
 Venue : Seribu Rasa, Ciputra World, Lotte
 Shopping Avenue, 3rd Floor,
 Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Jakarta
 Time : 11.00 – 13.00 WIB
 Panelist : Ahmad Saleh - Director,
 Ahmad Zaki Natsir - Corporate
 Secretary,
 Adhityo Ariobimo - Investor
 Communication.
 Agenda : 1. Presentation by BOD,
 2. Discussion with BOD.
 Attendant Summary
 1. Bisnis Indonesia,
 2. Koran Sindo,
 3. Media Indonesia,
 4. Investor Daily,
 5. Kontan.

Day / Date : Wednesday / 30 October 2019
 Venue : Seribu Rasa, Ciputra World, Lotte
 Shopping Avenue, 3rd Floor, Jl.
 Prof. Dr. Satrio, Karet Jakarta
 Time : 11.30 – 13.30 WIB
 Panelist : Ahmad Saleh - Director ,
 Ahmad Zaki Natsir - Corporate
 Secretary,
 Adhityo Ariobimo - Investor
 Communication,
 Leonardo - Business
 Development.
 Agenda : 1. Presentation by BOD,
 2. Discussion with BOD.
 Attendant Summary
 1. Bisnis Indonesia,
 2. Media Indonesia,
 3. Investor Daily.

b. Indirect Communication

Investor relations department also conducting indirect communication through various media electronic website and e-mails. The following information that provided by the investor relations department are:

- Ringkasan Kinerja Operasional Bulanan,
- Ringkasan Kinerja Operasional dan Finansial Kuartalan,
- Laporan Keuangan Interim,
- Laporan Keuangan Audit,
- Laporan Tahunan,
- Siaran Pers,
- Tautan Berita.

2. Komunikasi Korporat

Terkait komunikasi korporat, departemen hubungan investor berperan sebagai penghubung antara pihak eksternal dan internal. Berikut pelaksanaan kegiatan komunikasi korporat.

a. Pihak Eksternal

Departemen hubungan investor bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan pencapaian kepada publik secara luas untuk memperkuat posisi Perseroan. Dalam rangka mengkomunikasikan pencapaian Perseroan departemen hubungan investor menerbitkan siaran pers yang dapat diakses secara luas baik melalui media masa ataupun *website* Perseroan. Selama tahun 2019 departemen hubungan investor telah menerbitkan 3 siaran pers, berikut daftar siaran pers Perseroan:

- Samindo Targetkan 58,1 juta bcm Batuan Penutup di Tahun 2019,
- Laba Bersih Melonjak, Samindo Bayarkan Dividen USD 19 juta,
- Dipengaruhi Cuaca, Pendapatan Samindo Naik 8,1% di Semester Pertama 2019.

b. Pihak Internal

Terkait komunikasi dengan pihak internal, departemen hubungan investor berperan sebagai penghubung antara fungsi-fungsi yang ada di dalam Perseroan dan anak perusahaan dengan manajemen. Dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi antara induk dengan anak perusahaan departemen hubungan investor telah berinisiatif untuk menyelenggarakan forum komunikasi antara anak perusahaan dengan entitas induk, acara tersebut diberi judul "*Subsidiaries Forum*". Manajemen Perseroan memutuskan untuk meningkatkan intensitas penyelenggaraan *Subsidiaries Forum*. Hal tersebut dikarenakan manajemen merasakan dampak signifikan dari acara tersebut. Manajemen meningkatkan kuantitas *Subsidiaries Forum* dari satu kali setahun menjadi dua kali setahun. Berikut detail acara *Subsidiaries Forum*:

Subsidiaries Forum I

Hari / Tanggal : Jum'at / 24 Mei 2019
 Tempat : Ruang Meratus, Grand Senyur Hotel, Balikpapan, Kalimantan Timur
 Waktu : 08.00 – 16.00 WIB
 Agenda : 1. Presentasi oleh Manajemen PT Samindo Resources Tbk,
 2. Diskusi.

- Monthly Operational Performance Summary,
- Summary of Quarterly Financial and Operational Performance,
- Interim Financial Reports,
- Audited Financial Statements,
- Annual Reports,
- Press Conference,
- News Links.

2. Corporate Communication

Regarding corporate communication, investor relations department acts as a liaison between external and internal parties. Below is the implementation of corporate communication activities.

a. External parties

Investor relations departemen is responsible to make communication with the public at large to strengthen the Company's position. As part of communication process, press releases will be disseminated through media or the Company's website that easily accessible. In 2019, investor relations department issued 3 press releases:

- Samindo Targeted 58.1 million bcm of Overburden by end of 2019,
- Net Profit Surges, Samindo Pay Dividends of USD 19 million,
- Affected by Weather, Samindo's Revenue Increased 8.1% in the First Semester of 2019.

b. Internal Parties

Regarding communication with internal parties, investor relations department acts as a liaison between the management and every division in the Company and its subsidiaries. To improve the quality of communication between its subsidiary, investor relations department has taken the initiative to organize forum communication between subsidiaries and the parent entity. The event was named "*Subsidiaries Forum*". Since there was a significant impact from the event, the Company's management has increased the frequency of this event, from once a year to twice a year. Following are the details of the *Subsidiaries Forum* event:

Subsidiaries Forum I

Day / Date : Friday / May 24, 2019
 Venue : Meratus Lounge, Grand Senyur Hotel, Balikpapan, East Kalimantan
 Time : 08.00 – 16.00 WIB
 Agenda : 1. Presentation by Management of PT Samindo Resources Tbk,
 2. Discussion.

Subsidiaries Forum II

Hari / Tanggal : Jum'at / 29 November 2019
Tempat : Ruang Emerald, Crowne Plaza Hotel,
Jakarta
Waktu : 08.00 – 16.00 WIB
Agenda : 1. Presentasi oleh Manajemen
PT Samindo Resources Tbk,
2. Diskusi.

Subsidiaries Forum II

Day / Date : Friday / 29 November 2019
Venue : Emerald Room, Crowne Plaza Hotel, Jakarta
Time : 08.00 – 16.00 WIB
Agenda : 1. Presentation by Management of
PT Samindo Resources Tbk,
2. Discussion.

Profil Kepala Hubungan Investor Perseroan

Departemen Hubungan Investor Perseroan dipimpin oleh Ahmad Zaki Natsir. Beliau menyelesaikan pendidikan strata satu dari Institut Bisnis Indonesia pada tahun 2007 dan pendidikan strata dua dari Institut Bisnis Indonesia pada tahun 2009. Beliau memulai karirnya dalam dunia hubungan investor di PT Elnusa Tbk, dengan menjabat sebagai Supervisor Investor Analyst. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014 dengan menempati posisi Superintendent Corporate Secretary. Pada tahun 2017 beliau dipercaya untuk menjadi Kepala Hubungan Investor Perseroan.

The Company's Head of Investor Relations Profile

The Company's Investor Relations Department is led by Ahmad Zaki Natsir. He graduated with a Bachelor's degree from Indonesia Business Institute in 2007 and a Master's degree from Indonesia Business Institute in 2009. He began working in the investor relations department of PT Elnusa Tbk as Supervisor Investor Analyst. He then joined the Company in 2014 as Superintendent Corporate Secretary. In 2017 he was appointed as the Company's Head of Investor Relations.

Audit Internal

Internal Audit

Audit internal adalah suatu aktifitas asuransi dan konsultasi yang independen, yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasional organisasi. Internal audit membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menjalankan pendekatan perilaku yang sistematis, untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola organisasi.

Internal audit is an independent insurance and consulting activity, designed to add value and improve the organization's operations. Internal audit helps organizations achieve their goals by carrying out a systematic behavioral approach, to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and organizational governance.

Dasar Pembentukan Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan efektifitas manajemen risiko dan tata kelola, emiten atau perusahaan publik wajib membentuk departemen audit internal. Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.54/2015.

Basis of Establishment of Internal Audit

In order to improve the effectiveness of risk management and governance, issuers or public corporates are required to establish the internal audit department. This is stipulated in FSA Regulation Number 56/POJK.54/2015.

Fungsi Audit Internal

Peranan audit internal sangat berpengaruh dalam menelaah penggunaan sumber daya di perusahaan agar efektif dan efisien. Oleh sebab itu peran yang dimainkan oleh audit internal sangat signifikan dan strategis karena langsung berhubungan dengan sistem pengendalian internal perusahaan. Dalam organisasi, audit internal dapat berfokus pada manajemen risiko, proses pengamanan aktiva dan mempertahankan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Audit Function

The role of internal audit is very influential in reviewing the use of resources in the corporate to be effective and efficient. Therefore the role played by internal audit is very significant and strategic because it is directly related to the corporate internal control system. In the organization, internal audit focuses on risk management, the process of securing assets and maintaining compliance with the applicable laws and regulations.

Audit internal juga memiliki peranan vital dalam penerapan GCG. Audit internal bertanggung jawab untuk memaksimalkan nilai bisnis perusahaan dengan meningkatkan GCG dalam pelaksanaan kegiatan bisnis.

Kedudukan Audit Internal

Departemen audit internal dipimpin oleh seorang Kepala Departemen Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Departemen Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai Kepala Departemen Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas. Kepala Departemen Audit Internal juga bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam departemen audit internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Departemen Audit Internal. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal wajib segera diberitahukan kepada OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Meyakinkan bahwa pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses GCG telah memadai dan berfungsi dengan baik,
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan serta prosedur Perseroan yang berlaku,
3. Mengevaluasi informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu,
4. Menilai kecukupan sarana untuk memelihara dan melindungi aset Perseroan, dan melakukan verifikasi terhadap keberadaan aset,
5. Mengidentifikasi setiap potensi penghematan dan efektifitas biaya serta membuat rekomendasi dalam upaya meningkatkan terciptanya efisiensi dan efektifitas biaya,
6. Melaksanakan penugasan khusus dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan, dan pemborosan,
7. Menyiapkan laporan audit dan rekomendasi untuk perbaikan,
8. Memonitor pelaksanaan rekomendasi.

Wewenang Audit Internal

Berikut kewenangan audit internal.

1. Akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perseroan

Internal audit also has a vital role to play in implementing GCG. Internal audit is responsible for maximizing the value of the corporate business by improving the principles of GCG in conducting business activities.

Internal Audit Position

The internal audit department is led by the Head of the Internal Audit Department which appointed and dismissed by the President Director with the approval of the BOC. The President Director can dismiss the Head of the Internal Audit Department, after obtaining approval from the BOC, if the person concerned does not fulfill the requirements as the Head of the Internal Audit Department as stipulated in the regulations and laws that apply and or fail to or is incapable of carrying out duties. The Head of the Internal Audit Department also reports directly to the President Director. The auditors in the internal audit department are directly responsible to the Head of the Internal Audit Department. Every appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Department should immediately notified to the FSA.

The Duties & Responsibilities of Internal Audit

1. Ensures that the risk management, internal control and GCG processes are adequate and functioning properly,
2. Evaluates compliance with prevailing laws, rules and regulation, and the Company's policies and procedures,
3. Evaluates whether significant financial, management and operational information within the audit scope have been presented with accurate, complete, reliable and timely,
4. Assesses the adequacy of the means to preserve and protect the Company's assets and verifies the existence of these assets,
5. Identifies any potential savings and cost-effectiveness as well as to make recommendations in an effort to improve efficiency and cost effectiveness,
6. Carries out special assignments from the BOD, BOC, and/or the Audit Committee that is relevant to the above mentioned scope of work, such as the investigation and disclosure of irregularities, fraud and wastefulness,
7. Prepares audit reports and recommendations for improvement,
8. Monitors the implementation of the recommendations.

Internal Audit Authority

The following are internal audit authorities.

1. Full, free and unrestricted access to all Company's records, physical properties, and personnel pertinent to

yang relevan dengan penugasan yang dilakukan dan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan maupun keberadaan dari catatan dan informasi tersebut,

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, dan Direksi, serta setiap anggota dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, dan Direksi,
3. Mengadakan rapat secara berkala dan/atau insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit,
4. Koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal,
5. Meminta atau memperoleh dukungan dari karyawan internal Perseroan atau pihak luar, jika dibutuhkan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya,
6. Menentukan topik, jadwal audit, ruang lingkup pekerjaan, prosedur dan teknik audit, dan mengalokasikan sumber daya guna mencapai tujuan audit dengan berkonsultasi kepada Komite Audit dan Presiden Direktur,
7. Melakukan pemeriksaan atas tindak lanjut serta perbaikan yang dilakukan oleh *auditee*,
8. Berkoordinasi dan berkomunikasi dengan Departemen Audit Internal Entitas Anak Perseroan secara triwulanan (atau lebih jika diperlukan) untuk memperoleh informasi terbaru mengenai rencana audit, temuan audit signifikan dan aktifitas mereka,
9. Melakukan audit atau penelaahan terhadap Entitas Anak Perseroan sesuai dengan rencana audit internal dan/atau jika diperlukan atau ditugaskan oleh Komite Audit, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi Perseroan, selama penugasan audit,
10. Melakukan penilaian terhadap efektifitas Departemen Audit Internal Anak Perseroan.

carrying out any engagement, with strict accountability for confidentiality and safeguarding records and information,

2. Communicate directly to BOC and/or Audit Committee, and BOD, as well as each member of BOC and/or Audit Committee, and BOD,
3. Perform regular and/or incidental meetings with BOD, BOC and/or Audit Committee,
4. Coordinate its activities with external auditor,
5. To requests or obtain support from Company's internal employee or external party, if necessary, in order to perform its duty,
6. Determine audit subjects, schedules, scopes of work, procedure and technique, and allocate resources to accomplish audit objectives in consultation with the Audit Committee and President Director,
7. Perform audit on the follow-up as well as remediation activities performed by the auditee,
8. Coordinate and communicate with Internal Audit Department of the Company's Subsidiaries on quarterly basis (or more if necessary) to obtain updates with regarding to their audit plan, significant findings and activities,
9. Perform audit or review of the Company's Subsidiaries in accordance with the internal audit plan and/or when needed or assigned by the Company's Audit Committee, BOC, and/or BOD, during the audit,
10. Perform assessment on effectiveness of Company's Subsidiaries Internal Audit Department.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Selama tahun 2019 Departemen Audit Internal Perseroan telah melakukan audit keseluruhan atas aktifitas Perseroan sebanyak dua kali. Berikut laporan pelaksanaan kegiatan internal audit selama tahun 2019.

1. Melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal untuk transaksi, dengan periode Januari – Juni 2019,
2. Melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal untuk transaksi, dengan periode Juli – Desember 2019.

Profil Kepala Audit Internal

Departemen Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Sharamicca Zulfan. Beliau menyelesaikan pendidikan dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2006 dengan gelar Sarjana Ekonomi. Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Osman, Bing & Satrio. Beliau melanjutkan karirnya sebagai Assistant Manager Internal Audit di Hotel Mulia Senayan. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2011 dengan menempati posisi Assistant Manager Finance.

Internal Audit Activities Report

During 2019, the Company's Internal Audit Department twice undertake a comprehensive audit on the Company's activities. The following is a report on the implementation of internal audit activities during 2019.

1. Conducted a review on the Company's internal control system on Company's transactions for a period of January - June, 2019,
2. Conducted a review on the Company's internal control system on Company's transactions for a period of July - December, 2019.

The Profile of Internal Audit Head

The Company's Internal Audit Department was led by Sharamicca Zulfan. She graduated from the Tarumanegara University in 2006 with a degree in Economics. She started her career as an Auditor at the Osman, Bing & Satrio Public Accounting Firm. She continued her career as an Assistant Manager of the Internal Audit at Hotel Mulia Senayan. She joined the Company in 2011 to occupy the Assistant Manager Finance position.

Pelatihan Audit Internal

Tidak ada pelatihan dan sertifikasi audit internal selama tahun 2019.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal disusun sebagai salah satu pemenuhan peraturan OJK. Selain sebagai salah satu pemenuhan kewajiban, Piagam Audit Internal juga disusun untuk membantu audit internal dalam menjalankan tugasnya. Berikut gambaran isi Piagam Audit Internal:

- Pendahuluan,
- Tujuan,
- Struktur dan Kedudukan,
- Persyaratan Menjadi Anggota Departemen Audit Internal,
- Ruang Lingkup Kerja,
- Pelaporan dan Pemonitoran,
- Independensi dan Objektivitas,
- Pelanggaran atas Independensi dan Objektivitas
- Kewenangan,
- Tanggung Jawab,
- Standar Profesional,
- Hubungan dengan Auditor Eksternal,
- Mekanisme,
- Kode Etik,
- Evaluasi Piagam Internal Audit,
- Pemberlakuan.

Pelatihan Internal Audit

There were no training or certification related to internal audit in 2019.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was prepared as a means to comply with the FSA regulation. Apart from being a way to fulfill the obligations, the Internal Audit Charter also was prepared to assist the internal audit in carrying out its duties. The following are the contents of the Internal Audit Charter:

- Introduction,
- Objectives,
- Structure and Position,
- Requirement to Become a Member of Internal Audit Department,
- The Scope of Work,
- Reporting and Monitoring,
- Independence and Objectivity,
- Abuse on Independence and Objectivity,
- Authority,
- Responsibility,
- Professional Standard,
- Relationship with External Auditors,
- Mechanism,
- Code of Conduct,
- Evaluation of Internal Audit Charter,
- Effective Date.

Pengendalian Internal

Internal Control

Mengacu pada pedoman umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh KNKG pada tahun 2006, Direksi wajib menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal perusahaan dalam rangka menjaga kekayaan dan memenuhi peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian internal tersebut dapat berdiri sendiri ataupun dapat melekat pada salah satu fungsi-fungsi perusahaan. Terkait hal tersebut, saat ini fungsi pengendalian internal menjadi salah satu tanggung jawab dari departemen audit internal.

Pengendalian Keuangan & Operasional serta Kepatuhan Terhadap Undang-undang

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktifitasnya. Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga

Referring to the GCG general guidelines issued by NCGP in 2006, the BOD is required to prepare and implement the corporate's internal control system in order to preserve the wealth and comply with the regulations. The internal control system can stand alone or can be attached to one of the functions of the corporate. In relation to this, currently the internal control function is the responsibility of the internal audit department.

Financial & Operational Control as well as Compliance to Regulations

Financial and operational control is implemented through the reports and supervision of every activity. Regular report provides convenience to the management to do supervision and correction on every deviation from financial and operational activities. Management also deploy individual with

menempatkan orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Perseroan senantiasa menjalankan segenap aktifitas mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah peraturan-peraturan yang langsung bersinggungan dengan Perseroan.

- UU Perseroan Terbatas,
- UU Ketentuan Umum Perpajakan,
- UU Pajak Penghasilan,
- UU Pajak Pertambahan Nilai,
- UU Pengampunan Pajak,
- UU Penanaman Modal,
- UU Minerba,
- Peraturan Bank Indonesia,
- Peraturan OJK,
- Peraturan IDX.

Semua peraturan perundangan yang disebutkan di atas dicermati perkembangan dan pelaksanaannya oleh Perseroan. Pengamatan perkembangan dilakukan melalui media masa, komunikasi lisan dan tulisan dengan pihak-pihak yang terkait dengan peraturan perundang-undangan, pengamatan di internet dan melalui asosiasi.

Tinjauan atas Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang ditelaah oleh auditor internal dan auditor external.

integrity and capable in carrying their tasks to ensure that the internal control system is functioning as intended.

The Company continues to carry out all activities in accordance with applicable rules and regulations. The following are rules and regulation that have direct contact with the Company.

- Company Law,
- General Provision of Taxation Law,
- Income Tax Law,
- Value Added Tax Law,
- Tax Amnesty Law,
- Investment Law,
- Mineral and Coal Law,
- Bank of Indonesia Rules,
- FSA Rules,
- IDX Rules.

All rules and regulation mentioned above are being watch closely for their development and implementation by the Company. The closed-watch is done through the mass media, verbal and written communication with the rules and regulation with related parties, browsing internet and through the association.

Review on the Effectivity of the Internal Control System

The Company conducts its review on the internal control on a regular basis. Supervisory and safeguarding of Company's assets is done through regular reports being reviewed by internal and external auditors.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan meyakini bahwa mengelola sistem dan prosedur manajemen risiko untuk memitigasi risiko bisnis utama akan membantu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sistem manajemen risiko telah diterapkan untuk semua risiko yang material dan dapat dikendalikan, yang dapat menyebabkan gangguan terhadap kegiatan bisnis Perseroan.

Aktifitas manajemen risiko Perseroan dikelola sesuai dengan keseluruhan toleransi risiko, yang menggambarkan jumlah dan jenis risiko yang dapat diterima. Tujuannya adalah untuk dapat menyelaraskan strategi dan rencana bisnis dengan manajemen risiko Perseroan. Target dan batas risiko untuk risiko-risiko dasar diatur oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

The Company believes that maintaining a risk management system and procedures to mitigate its main business risks will help it achieve its goals. The risk management system is in place to mitigate all material risks that are controllable but may create disruption to the Company's business activities.

The Company's risk management activities are managed in accordance with its overall risk tolerance, which describes the number and type of risks that are acceptable. The objective is to be able to align the strategy and business plans with the goal of Company risk management. The risk targets and risk tolerance limits for the basic risks have been set by the parties concerned.

Direksi bersama-sama dengan segenap jajaran Perseroan berkomitmen untuk memperkuat dan mensosialisasikan budaya risiko dan panduan penanganan risiko Perseroan serta secara strategis mengelola keseluruhan profil risiko Perseroan. Berikut profil risiko Perseroan yang memiliki potensi merugikan Perseroan baik secara material dan non-material.

Risiko Alam

Dalam menjalankan bisnis Perseroan yang berbasis pertambangan, pelaksanaan pekerjaan secara langsung berhubungan dengan alam. Bencana alam seperti banjir, cuaca yang tidak bersahabat, kebakaran, gempa bumi, tanah longsor, jelas akan mengancam pencapaian tujuan Perseroan. Dampak terjadinya gangguan alam di beberapa lokasi telah membuat manajemen proyek tidak dapat melakukan kegiatan operasi, sehingga berpotensi untuk tidak dapat berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan.

Risiko Operasional

Risiko operasional terkait dengan eksposur risiko yang dihadapi dalam pelaksanaan pekerjaan proyek sehari-hari di lapangan, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Salah satu karakteristik bidang usaha jasa pertambangan batubara adalah sangat teregulasi, terutama terkait keselamatan jiwa manusia. Oleh karena itu risiko fatalitas menjadi fokus utama pengelolaan risiko operasional. Demikian pula dengan risiko kehilangan waktu produktif (*loss time injury*) akibat kecelakaan kerja yang menimpa pekerja.

Eksposur operasional yang paling sering terjadi, terutama pada proyek pertambangan batubara adalah gangguan sosial dari masyarakat di sekitar lokasi kerja proyek. Gangguan yang tidak jarang dijumpai adalah permintaan ganti rugi secara berlebihan, sampai unjuk rasa untuk memprotes kegiatan pertambangan di wilayahnya.

Risiko Keuangan

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko tersebut yang diringkaskan di bawah ini.

1. Risiko Kredit

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman dari beberapa bank. Fasilitas kredit ini tentu diikuti oleh risiko ketidakmampuan

The BOD together with all levels of the Company is committed to strengthening and promoting a risk culture and risk handling manual, as well as strategically managing the Company's overall risk profile. Below is the risk profile of the Company, consisting of risks that have the potential of harming the Company both on material and non-material terms.

Natural Risk

In carrying out the Company's mine based business, the nature is always imminent and in close contact with the work. Natural disaster such as floods, adverse weather, fire, earthquake, volcanic eruption and landslide, would clearly threaten the achievement of the objectives of the Company. The impact of natural disturbance in some locations has prevented project management from performing certain operations, which potentially result in it not being able to contribute to the Company's revenue.

Operational Risk

Operational risks are associated with the risk exposure faced in the implementation of daily project work, both from internal and external factors. One of the characteristics of coal mining services business is that it is highly regulated, in particular concerning the safety of the workers. Therefore, the risk of fatality becomes a major focus of operational risk management, as well as the risk of lost time injury as a result of workplace accidents that befall employees.

Operational exposures that most often occur, especially in coal mining projects are social disruptions from communities around the project. Other not-so-rare obstacles are demands for excessive compensations and demonstrations against mining activities in their area.

Financial Risk

The Company is influence by a variety of financial risks, including credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, and liquidity risk. The purpose of the Company's overall risk management is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that may have on its financial performance. The BOD reviews and approves policies for controlling each of these risks, which are summarized below.

1. Credit Risk

To support the operational activities the Company obtained loan facility from several banks. Such credit facility is certainly follow by the Company's inability risk to

Perseroan untuk melunasi pinjaman sebagai akibat dari selisih antara jumlah kas yang dimiliki Perseroan dengan jumlah pinjaman.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang datang dari kegiatan operasional Perseroan, di mana sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang asing. Risiko nilai mata uang juga datang dari beban Perseroan. Sebagian besar biaya pokok pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang asing, terutama untuk biaya material.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Oleh karena itu, keterpaparan Perseroan terhadap risiko pasar dipengaruhi oleh perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Perseroan adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan keterpaparan terhadap mata uang asing, yaitu mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perseroan dalam memenuhi komitmennya untuk kegiatan normal usahanya. Selain itu, manajemen Perseroan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

settle the loan as a result of cash difference between the Company's cash on hand and the loan.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk comes from Company business activities, whereby most of the Company revenue is in foreign currency. Foreign exchange risk also comes from Company expenses. Most of the Company cost of revenue is in foreign currency, especially material cost.

3. Interest Rate Risk

The Company receives financing through bank loans and other interest-bearing loans. Therefore, given the Company's exposure to market risk comes from changes in interest rates, especially with respect to assets and liabilities with interest. The Company's policy is to obtain a most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely by controlling interest expense by making a combination of loans with fixed and floating interest rates.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in obtaining necessary funds to meet its commitments associated with financial instruments. The Company manages its liquidity risk by maintaining its cash and cash equivalents to be always sufficient to enable the Company to meet its commitments to the normal course of their business operations. In addition, the Company's management also monitors the projected and actual cash flows continuously and matches the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

Pengelolaan Risiko

Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk mengurangi kerugian yang terjadi. Proses pengelolaan risiko mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha atau aktifitas perusahaan. Berikut upaya-upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengelola risiko.

1. Melakukan perencanaan yang matang dan mempersiapkan segala sumber daya yang dibutuhkan dalam setiap aktifitas,
2. Membuat rencana-rencana cadangan terhadap risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya,
3. Transfer risiko kepada pihak ketiga.

Upaya-upaya di atas dinilai cukup berhasil untuk meminimumkan risiko yang dihadapi Perseroan, yang dapat mendatangkan kerugian baik secara material ataupun immaterial.

Risk Handling

The main objective of risk management is to reduce losses incurred. The process of risk management includes identification, evaluation and control of risks that could threaten the going concern or corporate activities of the corporate. The following are the efforts pursued by the Company to manage its risk.

1. Conduct careful planning and prepare all the resources required for each activity,
2. Prepare contingency plans for risks that have been identified previously,
3. Transfer certain risks to third parties.

The above efforts are considered to have minimized the risks faced by the Company, and that may cause harm either tangible or intangible.

1. PT SAMINDO UTAMA KALTIM

Perdata

Pada Oktober 2015, PT Samindo Utama Kaltim, salah satu anak perusahaan kami mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada BNI selaku Tergugat, Abdullah Manna selaku Turut Tergugat I, PT Milan Investment Indonesia selaku Turut Tergugat II, Novita Wulandari selaku Turut Tergugat III dan PT Prima Fastners selaku turut tergugat IV di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Dalam gugatan tersebut SUK mengajukan ganti rugi kepada BNI akibat kelalaian dan ketidak hati-hatian BNI dalam memverifikasi transaksi yang dilakukan oleh orang yang tidak mempunyai wewenang untuk melakukan transaksi tersebut secara legal.

BNI telah melanggar Prinsip Kehati-hatian yang seharusnya diterapkan oleh bank. BNI tidak melakukan tindakan konfirmasi melalui media apapun terhadap SUK sehingga menyebabkan kerugian yang diderita oleh SUK dalam jumlah yang sangat banyak.

Dari gugatan yang diajukan pada bulan Oktober 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Putusan Nomor 502/PDT.G/2015/PN.JKT PST yang dibacakan pada tanggal 18 Juli 2016, yang isinya pada intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

Dari putusan ini, maka pada tanggal 25 Juli 2016 SUK mengajukan banding ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu Pengadilan Tinggi. Proses di Pengadilan Tinggi diawali dengan pengiriman memori banding yang ditujukan untuk BNI selaku Terbanding melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Kemudian dilanjutkan dengan kontra memori banding dari Terbanding kepada SUK selaku Pembanding. Pada tingkat Pengadilan Tinggi ini, putusan diberitahukan pada tanggal 26 April 2017 dengan Nomor Putusan 735/PDT/2016/PT.DKI, yang pada intinya juga menolak semua alasan pembanding dalam memori bandingnya.

Dari putusan yang dikeluarkan Pengadilan Tinggi tersebut, SUK menyatakan ketidakpuasannya kembali dengan mengajukan kasasi pada tanggal 8 Mei 2017 kepada Mahkamah Agung dengan Nomor Perkara 2962K/PDT/2017. Lalu pada tanggal 8 Agustus 2018, SUK menerima salinan Putusan Mahkamah Agung (Kasasi) yang telah dibacakan tanggal 22 Desember 2017. Dalam putusan tersebut, Mahkamah Agung kembali menolak permohonan kasasi SUK.

Atas ditolaknya permohonan kasasi SUK tersebut, SUK kembali mengajukan upaya hukum terakhir, yaitu Peninjauan Kembali (upaya hukum luar biasa) pada tanggal 30 Oktober 2018 ke Mahkamah Agung.

1. PT SAMINDO UTAMA KALTIM

Civil

In October 2015, PT Samindo Utama Kaltim, one of our subsidiaries, filed a lawsuit directed against BNI as the Defendant, Abdullah Manna as Co-Defendant I, PT Milan Investment Indonesia as Co-Defendant II, Novita Wulandari as the Co-Defendant III, and PT Prima Fastener as Co-Defendant IV, to the Central Jakarta District Court. In the lawsuit, SUK requested a compensation from BNI due to BNI's negligence and carelessness in verifying transactions conducted by certain individuals who did not have the authority to perform said transactions legally.

BNI had violated the Precautionary Principle which should be applied by banks. BNI had not secured a confirmation through any means from SUK, thereby causing a huge amount of losses to be borne by SUK.

From the lawsuit filed in October 2015, the Central Jakarta District Court issued the Verdict Number 502/PDT.G/2015/PN.JKT PST, which was read out on 18 July 2016, which essentially rejected the Plaintiff's claim in its entirety.

From this decision, on 25 July 2016 SUK appealed to a higher level court, namely the High Court. The process in the High Court began with the submission of appeal memory intended to BNI as the Appellee via Central Jakarta District Court. Then it was proceeded with a counter memory appeal from the Appellee against SUK as the Appellant. At the level of the High Court, the verdict was notified on 26 April 2017 with Verdict Number 735/PDT/2016/PT.DKI, which in essence also rejected all the arguments for the appeal in the appeal memory.

With regard to the verdict issued by the High Court, SUK stated its dissatisfaction again by submitting an appeal on 8 May 2017 to the Supreme Court with Case Number 2962K/PDT/2017. Then on 8 August 2018, SUK received a copy of the Supreme Court's Verdict (Cassation) which was read out on 22 December 2017. In that verdict, the Supreme Court again rejected SUK's cassation appeal.

Upon the rejection of SUK's cassation appeal, SUK pursued the last legal recourse, namely the submission of a Judicial Review (extraordinary legal recourse) on 30 October 2018 to the Supreme Court.

Perkembangan per Januari 2019:

Saat ini proses permohonan Peninjauan Kembali masih diproses. SUK telah menyampaikan Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Oktober 2018 dan SUK telah menerima Kontra Memori Peninjauan Kembali pada 28 Januari 2019 yang disampaikan BNI kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 3 Desember 2018.

Terkait dengan hal di atas Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengirimkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permohonan Peninjauan Kembali kasus SUK dan BNI melalui Surat Nomor W.10.U1/719/HT.02/01.2019.03 pada tanggal 31 Januari 2019.

Proses Peninjauan Kembali ini diperkirakan akan berlangsung selama kurang lebih 1 (satu) tahun sampai dengan Mahkamah Agung mengeluarkan Putusan. Peninjauan Kembali ini merupakan upaya hukum terakhir yang dapat dilakukan, setelah ini tidak ada upaya hukum lain yang dapat dilakukan.

Perkembangan per Desember 2019:

Melalui Surat Nomor 19.420/420 PK/PDT/2019 pada tanggal 21 Mei 2019, Mahkamah Agung memberitahukan bahwa dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses Peninjauan Kembali antara SUK telah diterima di kepaniteraan Mahkamah Agung. Terkait dengan hal tersebut, permohonan Peninjauan Kembali kasus SUK dan BNI telah terdaftar dalam Register Perkara Mahkamah Agung Nomor 420 PK/PDT/2019. Namun demikian, sampai dengan tanggal dibuatnya dokumen ini, belum ada putusan dari Mahkamah Agung terkait dengan kasus antara SUK dan BNI.

Perkembangan Per Maret 2020:

Mahkamah Agung telah mengeluarkan Putusan terkait Perkara Peninjauan Kembali yang dimohonkan oleh PT Samindo Utama Kaltim dengan Nomor Perkara 420 PK/PDT/2019 yang pada intinya, Putusan dari Mahkamah Agung adalah sebagai berikut:

1. Menolak Pemberitahuan Peninjauan Kembali dan Pemohon Peninjauan Kembali PT Samindo Utama Kaltim, dan
2. Menghukum Pemohon Peninjauan Kembali untuk membayar perkara dalam semua tingkat peradilan yang dalam pemeriksaan peninjauan kembali sejumlah Rp 2.500.000 (dua juta lima ratus rupiah).

2. PT Trasindo Murni Perkasa

Sengketa Hubungan Industrial

Pada tanggal 25 April 2019, PT Trasindo Murni Perkasa mendaftarkan Sengketa Hubungan Industrial melawan salah satu mantan pegawainya, Saudara Erikson Panjaitan ("Tergugat") dikarenakan adanya tindakan yang melanggar

Development in January 2019:

The process for requesting a Judicial Review was in process. SUK submitted the Judicial Review Memory to the Supreme Court via the Central Jakarta District Court on 30 October 2018, and SUK received the Judicial Review Counter Memory on 28 January 2019, which was submitted by BNI to the Central Jakarta District Court on 3 December 2018.

Related to the above, the Central Jakarta District Court delivered documents related to the application for the Judicial Review of SUK vs. BNI case through Letter Number W.10.U1/719/HT.02/01.2019.03 on 31 January 2019.

The Judicial Review process was expected to last for approximately one year, until the Supreme Court issued the Verdict. This review was the last legal recourse that could be pursued, for after that there would be no other recourse to be pursued.

Development in December 2019:

Through the Letter Number 19.420/420 PK/PDT/2019 on 21 May 2019, the Supreme Court notified that the documents needed in the Judicial Review process of SUK vs. BNI were received at the Registrar's Office of the Supreme Court. Related to this, the application for review of the SUK vs. BNI case was registered to the Supreme Court with Case Register No. 420 PK/PDT/2019. However, until the date this document was made, there had been no decision from the Supreme Court regarding the SUK vs. BNI case.

Development in March 2020:

The Supreme Court issued a Verdict related to the Judicial Review of the Case filed by PT Samindo Utama Kaltim with Case No. 420 PK/PDT/2019. In essence, the verdict of the Supreme Court contained the following:

1. Refusing the Notification of Judicial Review and the Request filed by PT Samindo Utama Kaltim; and
2. Penalizing the Petitioner for the Judicial Review to pay the case fees in all court levels, which in the Judicial Review hearing amounted to Rp 2,500,000 (two million and five hundred rupiah).

2. PT Trasindo Murni Perkasa

Industrial Relations Dispute

On 25 April 2019, PT Trasindo Murni Perkasa registered an Industrial Relations Dispute against one of its former employees, Mr. Erikson Panjaitan ("Defendant") due to said individual's actions that violated the Company Regulations

Peraturan Perusahaan dan Peraturan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang dapat diklasifikasikan sebagai pelanggaran berat.

Sengketa ini berawal pada tanggal 26 Januari 2019 dari adanya pelanggaran dari Pihak Tergugat dikarenakan tidak mau mengikuti kegiatan PSM dan sudah dilakukan peringatan oleh pihak Penanggung Jawab Operasional TMP. Selanjutnya, karena tidak terima diberikan peringatan, Pihak Tergugat melakukan intimidasi dan mengancam atasan serta menunjukkan jari tengah yang mana hal tersebut dilakukan dihadapan banyak orang.

Selanjutnya, pada tanggal 28 Januari 2019, pihak tergugat tidak masuk kerja pada pagi hari. Namun demikian, TMP tetap melakukan pemeriksaan atau investigasi yang dihadiri oleh karyawan TMP terkait pelanggaran yang terjadi pada 26 Januari 2019 dan pada intinya hasil investigasi dapat membuktikan pelanggaran berat yang dilakukan oleh Tergugat dan pada tanggal 28 Januari 2019 TMP melakukan PHK dengan Tergugat dan keputusan PHK tersebut juga sudah diberitahukan kepada Tergugat melalui Surat pada tanggal 29 Januari 2019. Namun demikian, Pihak Tergugat tidak mau menandatangani surat PHK yang diberikan oleh TMP.

Dalam sengketa ini, Para Pihak yang bersengketa telah melakukan perundingan secara Bipartit pada tanggal 6 Februari 2019 namun hasilnya tidak berhasil mendamaikan Para Pihak dan dilanjutkan dengan perundingan Tripartit dengan pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Paser pada 8 Maret 2019 hasil dari perundingan Tripartit ialah TMP tetap kepada keputusannya untuk melakukan PHK terhadap Tergugat.

Adapun Sengketa Hubungan Industrial yang didaftarkan oleh TMP pada 25 April 2019 di atas, telah diputuskan oleh Pengadilan Hubungan Industrial yang pada intinya menyebutkan bahwa PHK antara TMP dan Tergugat dan TMP wajib membayar hak-hak Tergugat sesuai putusan Hakim Pengadilan Hubungan Industrial.

Putusan yang dikeluarkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Hubungan Industrial tersebut tidak diterima oleh Pihak Tergugat, dan oleh karenanya Pihak Tergugat mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 13 September 2019 dan berkas kasasi telah dikirimkan oleh Pengadilan Hubungan Industrial kepada Mahkamah Agung Pada 23 Desember 2019.

Perkembangan Per Maret 2020:

Sampai dengan dibuatnya dokumen ini, belum ada informasi lebih lanjut dari pihak TMP terkait Perkara Hubungan Industrial dengan pihak Tergugat.

and Labor Law Regulations and could be classified as a grave violation.

The dispute began on 26 January 2019 with the violation of the Defendant due to his unwillingness to participate in Five Minutes Talks activity, for which he was warned by the TMP Operational Personnel. Furthermore, because the individual would not want to accept the warning, he intimidated and threatened his superiors and showed his middle finger to them, in front of many people.

Furthermore, on 28 January 2019, the Defendant did not come to work for his morning shift. However, TMP continued to carry out investigation attended by TMP employees regarding the violation that occurred on 26 January 2019, and in essence the result of the investigation proved a serious violation to have been committed by the Defendant. On 28 January 2019, TMP terminated the employment of the Defendant, and this decision was notified to the Defendant via Letter dated 29 January 2019. However, the Defendant did not want to sign the termination of employment letter handed to him by TMP.

In this dispute, the Parties involved in the dispute conducted a Bipartite negotiation on 6 February 2019, but the results were unsuccessful at reconciling the Parties and this was continued with a Tripartite negotiation, assisted by the Paser Regency Office of Manpower on 8 March 2019. The result of the Tripartite negotiation was that TMP remained with its decision to terminate the employment of the Defendant.

The Industrial Relations Dispute registered by TMP on 25 April 2019 as stated above was decided by the Court of Industrial Relations with a verdict that essentially stated that the Employment Termination of the Defendant by TMP was to be upheld, and TMP was required to compensate for the Defendant's rights according to the verdict of the Panel of Judges of the Court of Industrial Relations.

The verdict issued by the Panel of Judges of the Court of Industrial Relations was not accepted by the Defendant, and therefore the Defendant submitted a cassation appeal to the Supreme Court on 13 September 2019. The cassation file was sent by the Court of Industrial Relations to the Supreme Court on 23 December 2019.

Development in March 2020:

Up to the date this document was made, there had been no further information from TMP related to the Industrial Relations Dispute case against the Defendant.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Tidak ada sanksi administratif yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2019.

There were no administrative sanctions imposed on the Company in 2019.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode etik berasal dari nilai umum yang diartikan pada identitas perusahaan. Karyawan perusahaan menerapkan prinsip tersebut dan mengharapkan segala pihak pada perusahaan untuk melakukan hal yang serupa. Berikut pokok-pokok kode etik Perseroan.

1. Menangani Perselisihan Kepentingan

Dalam kegiatan Perseroan, perselisihan dapat timbul antara kepentingan pribadi karyawan dan kepentingan Perseroan atau dengan rekanan bisnis Perseroan, rekanan proyek dan kelompok yang dituju.

Setiap karyawan diwajibkan untuk segera mengungkapkan perselisihan yang ada kepada atasan langsung dan perselisihan tersebut dapat diselesaikan dengan cara objektif dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat.

Setiap karyawan diwajibkan untuk mengambil penanganan yang tepat untuk memisahkan lingkup usaha dan pribadi.

2. Suap Menyuaip secara Aktif dan Pasif

Karyawan secara tegas dilarang untuk meminta, menerima, menawarkan atau memberikan secara langsung atau tidak langsung, uang suap atau hadiah atau fasilitas.

Pengaturan khusus sebagaimana dinyatakan di bawah ini, akan diterapkan bagi si penerima hadiah dan manfaat pribadi lainnya serta sumbangan atau hadiah dan pemberian atau keuntungan lain.

Agen Perseroan, pemasok dan subkontraktor lainnya menerima pembayaran yang sesuai dengan pasokan dan jasa yang mereka berikan.

3. Penerimaan Hadiah dan Keuntungan Lainnya

Penerimaan hadiah atau keuntungan pribadi lainnya dari rekanan usaha Perseroan, rekanan proyek dan kelompok yang dituju dilarang, kecuali ini adalah hadiah kecil atau hadiah yang bersifat simbolis, serta bernilai rendah atau Direktur telah memberikan persetujuan tertulis.

Direktur dapat memberikan persetujuan untuk menerima hadiah dan keuntungan lainnya saat penerimaan dianggap sebagai tindakan kesopanan.

The code of conduct is derived from the common values defined in corporate identity. The corporate employee exercise these principles and expect the corporate component to do so too. Following the main points of Company code of conduct.

1. Conflicts of Interest Handling

In the Company activity, conflicts can arise between an employee's personal interests and the Company interests or those of the Company business partners, project partners and targeted group.

Each employee is required to immediately reveal such conflicts of interests to each direct superior and the conflict shall be resolved in a manner that is objectively verifiable by and understandable to all parties involved.

Each employee is required to take sufficient care to separate business and private spheres.

2. Active and Passive Bribery

Employee is strictly prohibited from requesting, accepting, offering or giving, directly or indirectly, bribe money or gifts or advantages.

Special regulations as described below, shall be applied to the acceptance of gifts and other personal benefits as well as the donation of gifts and granting of other advantages.

The Company agents, suppliers and other subcontractors receive appropriate payment for the supplies and services they deliver.

3. Acceptance of Gifts and Other Advantages

The acceptance of gifts or other personal advantages from the Company business partners, project partners and target groups is prohibited, unless these are small or token gifts of a low value or the Director has given his/ her written permission.

Director can grant his/her permission to accept gifts and other advantages when acceptance is considered as an act of politeness.

Dalam hal ini, hadiah akan digunakan untuk bisnis atau tujuan kemanusiaan atau khususnya dalam hal penggunaan secara bersama-sama dengan karyawan lainnya (misalnya untuk perayaan staf). Penggunaan secara pribadi hanya dapat diperbolehkan dalam kasus tertentu.

Biaya perjalanan ke subkontraktor atau di mana Perseroan memiliki hubungan bisnis akan dibayar oleh Perseroan.

Tidak diperbolehkan bagi subkontraktor untuk mengasumsikan biaya perjalanan kecuali diatur secara tersendiri dalam perjanjian yang terkait.

4. Perselisihan Kepentingan dan Kegiatan Bersifat Perjanjian Tambahan

Perseroan harus memberikan izin untuk setiap kegiatan perjanjian tambahan. Kegiatan yang dibayar (dengan uang atau sejenisnya) atas nama klien atau organisasi dengan siapa Perseroan menjamu hubungan bisnis hanya diperbolehkan jika kepentingan Perseroan tidak terganggu.

5. Perselisihan atas Kepentingan, Pribadi dan Terkait dengan Keuangan

Bila karyawan memiliki hubungan, seperti yang menguntungkan secara pribadi, hubungan keluarga, keuangan, atau dari hubungan lainnya, kepada rekanan bisnis Perseroan, pesaing atau karyawan mereka, yang dapat mempengaruhi objektivitas dari pengambilan keputusan atau berkaitan dengan lingkup pekerjaannya untuk Perseroan, maka Direktur harus diinformasikan, sehingga Direktur dapat mengambil keputusan lebih lanjut atas tindakan selanjutnya.

Jika masalah itu menyangkut pemberian kontrak, karyawan yang bersangkutan dikecualikan dari keikutsertaan dalam pengambilan keputusan untuk penetapan pemilihan kontrak, kecuali dalam hal bahwa tidak terdapat perselisihan kepentingan yang ada bagi karyawan yang terlibat atau jika kegiatan dimaksud tidak berdampak pada pengambilan keputusan dalam prosedur pemberian kontrak.

6. Hubungan Kerja dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Dekat atau Terkait

Jika Karyawan bermaksud untuk mengakhiri perjanjian (kontrak kerja, kontrak untuk layanan pekerjaan lepas, dan sebagainya) dengan pasangannya atau orang lain kepada anggota karyawan tersebut yang memiliki hubungan dekat atau terkait, karyawan akan memberitahu atasan langsungnya agar dapat mengambil sebuah keputusan.

Karyawan tidak akan membuat keputusannya dengan keadaan adanya hubungan kerja atau ada perubahan terhadapnya.

In this case, the gift is to be used for business or humanitarian purposes or especially in the case of expendables jointly with other staff members (e.g. for staff festivities). Private use can only be permitted in exceptional cases.

Business journeys to subcontractors or which the Company has business relations are paid for by the Company.

It is not permissible for the respective subcontractor to assume the costs of the journey unless it is stipulated in the relevant contracts.

4. Conflict of Interests and Extra-Contractual Activities

The Company must give its permission for any extra-contractual activities. Paid activities (money or in kind) on behalf of clients or organizations with whom the Company entertains business relationships are only permissible if it appears that the Company's interests will not be impaired.

5. Conflict of Interests, Personal and Financial Connections

If an employee has any relationship, such as a private profitable, family-related, financial, or of any other nature, to the Company business partners, competitors or their employees, which could impinge on the objectivity of decision-making or dealings within the scope of his or her work for the Company, then the respective Director must be informed hereof, so that Director can make a decision on the further course of action.

If the matter concerns awarding of contracts, the relevant employee is excluded from participating in the decision making for the award procedure, except in the event that no conflicting interests exist for the employee involved or if the activities have no impact on the decision-making in the contract awarding procedure.

6. Employment of Closely Connected or Related Persons

If an employee is intending to terminate a contract (employment contract, contract for freelance services etc.) with his/her spouse/cohabiter or any other person to whom the staff member is closely connected or related, the employee shall inform his/her direct superior for a pertinent decision to be made.

The employee shall not make a decision him/herself on the conditions of employment or any changes thereto.

7. Pemisahan Bisnis dan Kepentingan Pribadi

Karyawan yang memberikan perintah tidak diijinkan untuk menjamu hubungan bisnis secara pribadi dengan subkontraktor tersebut.

Sebagai pengecualian, layanan subkontraktor tersebut dapat diarahkan untuk tujuan pribadi, jika jasa tersebut tersedia untuk keseluruhan kegiatan telah ditentukan sebelumnya. Segala pengecualian dan hal terperinci lainnya dapat diatur dalam aturan kerja di departemen yang terkait.

8. a. Penyuapan dan Mengambil Keuntungan

Dalam banyak kasus, penerimaan dan penawaran hadiah dan keuntungan lainnya merupakan pidana berupa mengambil keuntungan atau penyuapan.

Selain aspek hukum pidana, setiap kondisi bahwa si penerima berada dalam posisi kewajiban yang tidak sah harus dihindari pada semua peristiwa.

Aturan tentang penerimaan dan pemberian hadiah dan keuntungan pribadi lainnya memberikan informasi tentang perbedaan antara tindakan pidana yang diperbolehkan dan tidak dapat diterima.

b. Hadiah dan keuntungan Lainnya

Keuntungan meliputi tidak hanya hadiah, tapi segala layanan di mana karyawan tidak berhak untuk menerima dan yang akan meningkatkan status ekonomi, hukum atau secara pribadi.

Ini termasuk, misalnya gratis atau dikurangnya harga perjalanan, penggunaan kendaraan, tiket masuk dan pengurangan yang menguntungkan, sejauh ini tidak secara tegas diberikan kepada seluruh karyawan atas dasar kesepakatan perjanjian, kompensasi untuk biaya perjalanan, undangan makan malam, penyimpulan perjanjian konsultasi, dan lain-lain.

Pengambilan keuntungan dapat juga dikatakan ada apabila keuntungan tersebut diberikan kepada "pihak ketiga" (pasangan/rekanan, anak-anak dan lain-lain).

c. Hubungan Pribadi atau Keluarga

Sebagai aturan, objektivitas karyawan pada lingkup pekerjaannya adalah membahayakan ketika, misalnya, karyawan tersebut memesan atas nama Perseroan untuk kerabat atau untuk Perseroan di mana karyawan atau orang yang terkait terlibat dengannya.

Orang yang terkait dengannya diartikan sebagai tunangan, pasangan, kerabat, ipar, dan mertua langsung, saudara, saudara dari anak-anak, saudara dari pasangan dan saudara dari pasangan, saudara dari orang tua dan orang tua asuh dan anak asuhnya.

7. Separation of Business and Private Spheres

Employees who award orders are not allowed to entertain private business relationships with the Company's subcontractors.

As an exception, the services of subcontractors can be drawn upon for private purposes if these services are available for the entire workforce at set conditions. Any further exceptions and details can be governed by work regulations in force in the division concerned.

8. a. Bribery and Advantage-Taking

In many cases, the acceptance and the offering of gifts and other advantages constitutes criminal advantage-taking or bribery.

In addition to the criminal law aspect, even any appearance that the recipient is in a position of illegitimate obligation must be avoided at all events.

The rules on the acceptance and granting of gifts and other personal benefits and advantages give information about the distinction between permissible and inadmissible or criminal actions.

b. Gifts and Other Advantages

Advantages include not only gifts, but all services which the employees have no right to receive and which would enhance their status in economic, legal or personal terms.

These include, e.g. free of charge or reduced-price travel, the use of vehicles, entrance tickets and favorable reductions, to the extent that these are not expressly granted to the entire employees on the basis of contractual agreements, compensation for travel expenses, dinner invitations, conclusion of consultancy agreements etc.

Advantage-taking can also be said to exist when benefits are awarded to a "third party" (spouse/partner, children, etc.).

c. Personal or Family Connection

As a rule, an employee's objectivity in the scope of his/her work is jeopardized when, for example, he/she places orders on behalf of the Company for relatives or to the Company in which the employee or persons connected to him/her are involved.

Persons connected to him/her is defined as fiancé, spouse, cohabiter, relatives and in-laws in direct line, siblings, siblings' children, siblings' spouses and cohabiters, parents' siblings and foster parents and foster children.

d. Keadaan Ragu-ragu

Dalam adanya keraguan, karyawan akan berkonsultasi dengan atasan langsungnya yang kemudian akan membuat keputusan yang berkaitan. Jika atasan langsung tidak yakin dengan keputusan yang benar dalam kasus tertentu, dia akan berkonsultasi dengan atasannya dan/atau dengan penasihat integritas.

e. Pelecehan Seksual

Karyawan dilarang secara keras untuk melakukan tindakan yang tidak tepat seperti intimidasi, penindasan atau pemaksaan yang bersifat seksual, atau janji yang tidak benar atau tidak patut sebagai penghargaan atas imbalan terhadap tindakan seksual.

f. Penindasan

Perseroan adalah sebuah organisasi yang mendorong lingkungan kerja yang sehat dan nyaman terhadap segala bentuk aksi yang cenderung melakukan semacam serangan atau penindasan yang menyebabkan ketidaksopanan dan kekerasan kepada orang lain melalui sindiran, isu, dan menjatuhkan di depan umum.

d. Cases of Doubt

In cases of doubt, the employees should consult their direct superiors who will then make a pertinent decision. If the direct superior is unsure as to the correct decision in a certain case, he/she should consult with his/her superior and/or with the integrity advisor.

e. Sexual Harasment

An employee is strictly prohibited from doing improper action such an intimidation, bullying or coercion of a sexual nature, or an unwelcome or inappropriate promise of rewards in exchange for sexual favors.

f. Bullying

The Company is an organization that promotes a healthy and convenience working environment and against any forms of action that tend to do a kind of mobbing or bullying which caused a disrespectful and assault to others through innuendo, rumors, and public discrediting.

Sosialisasi Kode Etik dan Pernyataan

Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami Kode Etik Perseroan ini sebagai dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, konsumen, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan menggunakan berbagai media kepada seluruh karyawan Perseroan, terutama yang berada di area operasional.

Circulation of Code of Conduct & Statement

The entire management and employees are required to understand the Company's Code of Conduct as the basis for implementing behaviors that govern the relationship between the employees and the Company, among fellow employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, government and the society. The circulation of this Code of Conduct takes place in a variety of media made available to all employees, especially those in operational areas.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseroan selalu berupaya menciptakan budaya Perseroan yang menjunjung tinggi integritas. Pendekatan internalisasi budaya dilakukan melalui intervensi pada keempat aspek yaitu integritas, daya saing, perubahan dan kebersamaan. Dengan pendekatan tersebut, budaya Perseroan selain tertulis dalam kebijakan dan prosedur juga menjadi suatu disiplin (*soft skills*) yang dipraktikkan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

1. Fokus Integritas

- Perseroan menekankan integritas untuk melakukan yang terbaik pada segenap insan Perseroan melalui tindakan-tindakan yang sesuai dengan moral dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku,
- Memenuhi setiap komitmen kepada seluruh pemangku kepentingan dengan dasar kejujuran dan kepercayaan,

The Company always strives to establish a corporate culture that upholds integrity. The approach is carried out through the internalization of intervention on four aspects, namely integrity, competitiveness, as well as change and unity. Through this approach, culture of the Company in addition to its written policies and procedures is becoming a soft skill practiced by the BOC, BOD and employees in their daily conduct.

1. Integrity Focus

- The Company emphasizes integrity in doing the best on every employee of the Company, through actions that are aligned with the moral code and the prevailing regulations,
- Fulfill every commitment to all stakeholders on the basis of honesty and trust,

- Melaksanakan tugas dengan berbasiskan etika dan tidak pernah mendapatkan keuntungan dari pihak lain dengan penyalahgunaan wewenang.

2. Daya Saing Global

- Berkontribusi positif terkait kapabilitas Perseroan melalui pengembangan diri secara berkala dan pembelajaran,
- Memberikan hasil kerja yang terbaik melalui pengembangan *best practice* yang berwawasan global,
- Menetapkan tujuan kompetitif dan melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Memimpin Perubahan

- Secara berkala memperbaiki proses bisnis melalui terobosan-terobosan baru,
- Memastikan stabilitas Perseroan dengan mengelola potensi risiko dan isu-isu terkait,
- Secara aktif mencari potensi peluang bisnis dengan perencanaan yang matang dan eksekusi yang cepat.

4. Tumbuh Bersama

- Tumbuh bersama-sama dengan karyawan, pemegang saham, pelanggan dan partner,
- Menjadikan keamanan dan perlindungan terhadap lingkungan sebagai prioritas,
- Komitmen untuk bertindak dan bertanggung jawab sebagai bagian dari korporasi global.

- Carry out tasks on the basis of ethics and never takes advantage of other parties due to the abuse of authority.

2. Global Competitiveness

- Positively contribute to the Company's capability through ongoing self-development and learning,
- Provide the best results from their work, through the development of best practices on a global perspective,
- Establish a competitive goal and strive to achieve that goal.

3. Leading Change

- Periodically improve business processes through new breakthroughs,
- Ensure the stability of the Company to manage potential risks and related issues,
- Actively seek potential business opportunities by mature planning and timely execution of such plans.

4. Growing Together

- Grow together with employees, shareholders, customers and partners,
- Become the safety and protection of the environment as a priority,
- Maintain a commitment to acting and being responsible as a global corporate citizen.

Sistem Pelaporan Whistleblowing System

Salah satu usaha yang dilakukan Perseroan untuk memperkuat GCG adalah dengan menciptakan kebijakan yang membuat pihak internal dan eksternal Perseroan untuk melaporkan ketika terjadi suatu pelanggaran, seperti terjadinya tindak pidana korupsi. Selain indikasi korupsi, sesuai dengan pedoman *whistleblowing system* yang dikeluarkan KNKG, pelapor dapat melaporkan hal-hal terkait dengan kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap perpajakan, pelanggaran terhadap etika perusahaan, perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Perseroan, perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial terhadap perusahaan, dan pelanggaran terhadap prosedur standar.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor menyampaikan laporan dalam bentuk surat dengan disertai dokumen pendukung yang diperlukan. Pelapor dapat menghubungi departemen sekretaris perusahaan melalui surat tertulis atau *email*.

One of the Company's effort to strengthen its GCG performance was to create a policy that encourages internal and external parties to report any event of a breach of regulation, such as corruption to the Company. In addition to indications of corruption, in accordance with the whistleblowing system guidelines issued by NCGP, the whistleblower can also report matters related to allegations of fraud, dishonesty, misconduct, violations of taxation, violation of corporate ethics, acts that endanger the health and safety of employees or jeopardize the safety of the Company, acts that may cause harm to the Company's financial and non-financial condition, and violations of standard procedures.

Whistleblowing Mechanism

The whistleblower is required to submit a report in the form of a letter, accompanied by the necessary supporting documents. The whistleblower may contact the corporate secretary department through a written letter or email.

Laporan dapat disampaikan secara anonim. Namun demikian, pelapor harus menyertakan kontak agar departemen sekretaris perusahaan dapat menindaklanjuti laporan tersebut. Laporan yang disampaikan tanpa nama, tanpa bukti jelas, dan nomor kontak, akan ditampung sebagai informasi, namun belum akan ditindaklanjuti.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

Penanganan Pengaduan

Sekretaris perusahaan akan meneruskan pengaduan-pengaduan yang masuk untuk kemudian dilanjutkan kepada departemen audit internal, selanjutnya akan dilakukan penyelidikan terkait pengaduan tersebut. Jika hasil penyelidikan audit internal terbukti maka hasil penyelidikan akan diserahkan kepada Direksi. Selanjutnya Direksi akan memutuskan sanksi baik administratif ataupun sanksi hukum yang akan diberikan kepada pihak yang bersangkutan. Selama tahun 2019 sekretaris perusahaan tidak menerima adanya pengaduan yang masuk terkait adanya *fraud*. Atas hal tersebut tidak ada proses lanjutan kepada jajaran Direksi Perseroan.

Reports can be made anonymous. However, the whistleblower must include a contact to the corporate secretary department so that the report can be followed up. Reports submitted without a name, without any clear evidence or contact point will be handled as information, but are not mandatory to be followed up any further.

Protection for Whistleblowers

The Company maintains the confidentiality of the identity of the whistleblower, with an aim to provide protection for the whistleblower and their family members from any possible act of reprisal from the reported party. Information on the follow-up of the report will be submitted in confidentiality to the whistleblower that has provided a complete identity.

Report Handling

The corporate secretary will forward any incoming report to the internal audit department, further will be conduct an investigation related to the report. If the results of the Internal Audit investigation prove the reported action, then the results of the investigation will be submitted to the BOD. Further, the BOD will decide either to exact an administrative sanction or resort to a penal sanction to the parties concerned. During 2019 corporate secretary did not receive any incoming complaints in regard to fraud. Accordingly, there no further process to the BOD of the Company.



A group of children in school uniforms are sitting on a tiled floor, looking at a book. The image is split into two main sections. The top section has a blue background with a white box containing the number '07'. The bottom section shows a group of children in school uniforms sitting on the floor, looking at a book. The children are wearing white shirts and red ties. The background is a light blue gradient.

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Eksploitasi sumber daya alam dengan tidak memperhatikan aspek kelestarian lingkungan akan berdampak negatif pada lingkungan itu sendiri. Pada hakikatnya sumber daya alam dan lingkungan memiliki kapasitas daya dukung yang terbatas. Kelalaian akan hal tersebut akan mempengaruhi aktifitas operasionalnya di kemudian hari.

Kesadaran menciptakan pertumbuhan berkelanjutan telah menjadi perhatian seluruh kalangan. Mulai dari pemerintahan hingga dunia usaha berupaya merumuskan konsep pertumbuhan berkelanjutan. Secara garis besar pertumbuhan berkelanjutan dapat artikan sebagai upaya untuk memperbaiki mutu kehidupan dengan tetap berusaha tidak melampaui ekosistem pendukung kehidupannya. Sasaran pembangunan berkelanjutan mencakup pada upaya untuk mewujudkan terjadinya pemerataan manfaat ekonomi, pelestarian lingkungan dan pengembangan komunitas lokasi. Konsep ini dikenal dengan *triple bottom line* atau biasa disebut *Profit, Planet* dan *People*.

Pengembangan konsep pertumbuhan berkelanjutan perlu mempertimbangkan aspek sosial dan kultural. Pertumbuhan berkelanjutan jelas mensyaratkan pertumbuhan ekonomi yang konsisten. Oleh karenanya pembangunan berkelanjutan mensyaratkan masyarakat terpenuhi kebutuhannya dengan cara meningkatkan potensi produksi mereka dan sekaligus menjamin kesempatan yang sama bagi semua orang.

Konsep pertumbuhan keberlanjutan merupakan konsep yang sederhana tetapi kompleks. Acap kali konsep tersebut menjadi multi-interpretasi, sehingga implementasinya tidak maksimal. Secara garis besar konsep tersebut mengandung dua dimensi.

Exploitation of natural resources without paying attention to environmental and sustainability aspects will generate a negative impact on the environment itself. Essentially natural resources and the environment have a limited capacity. Neglecting these issues will affect its operational activities in the future.

Awareness of sustainable growth has been a concern of all level. Ranging from the government to business groups trying to formulate sustainable growth concept. Broadly speaking, sustainable growth can be interpreted as an effort to improve the quality of life while trying not to ruin the life-supporting ecosystem. Target from sustainable development included economic benefits distribution, environmental preservation, and development of location communities. This concept is known as the triple bottom line that commonly called Profit, Planet, and People.

Development of sustainable growth concept need to consider social and cultural aspects. Sustainable growth clearly requires consistent economic growth. Therefore, sustainable development also requires the society meet their needs by increasing their potential production and at the same time guaranteeing equal opportunities for all people.

The concept of sustainable growth is a simple concept but complex. Often the concept becomes multi-interpreted, which made the implementation far from maximal. In general, the concept has two aspects. First is time, because sustainability

Dimensi pertama adalah waktu, karena keberlanjutan menyangkut apa yang terjadi di masa mendatang. Kedua, dimensi interaksi antara sistem ekonomi, sistem sumber daya alam dan lingkungan.

Dalam rangka menciptakan sebuah pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, manajemen Perseroan telah mengembangkan konsep tanggung jawab perusahaan. Berdasarkan konsep tersebut Perseroan membagi tanggung jawab sosial perusahaan menjadi tiga bagian utama.

1. Lingkungan Hidup,
2. Lingkungan Eksternal Perseroan (Komunitas),
3. Lingkungan Internal Perseroan (Karyawan).

Dasar Hukum

Meningkatnya kesadaran untuk menerapkan konsep keberlanjutan pada akhirnya mendorong berbagai kalangan untuk mengembangkan standar pengelolaan. Tidak hanya dalam skala korporasi, bahkan dalam tingkatan negara banyak yang telah menerbitkan regulasi terkait pertumbuhan berkelanjutan. Sebagai regulator perusahaan publik dan jasa keuangan, OJK juga telah mendorong perusahaan publik dan Lembaga keuangan untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aktifitasnya. Komitmen tersebut tercermin dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik diwajibkan untuk menyusun laporan keberlanjutan setiap tahunnya.

OJK menyadari peran signifikan lembaga keuangan dan perusahaan sebagai acuan bagi korporasi secara umum. Hal inilah yang mendorong OJK untuk merancang *roadmap* keuangan berkelanjutan. Keuangan berkelanjutan bertujuan mendorong lembaga keuangan dan perusahaan publik mengimplementasikan praktik keuangan yang ramah lingkungan dan mengutamakan transaksi keuangan untuk proyek bisnis yang ramah lingkungan. Keuangan berkelanjutan tidak hanya baik bagi lingkungan, tetapi juga bagi lembaga keuangan dan perusahaan publik. Melalui penerapan etika bisnis, lembaga keuangan dan perusahaan publik dapat meningkatkan nilai mereka sekaligus mengecilkan potensi risiko reputasi.

Struktur Pengelolaan

Sebagai perusahaan induk, Perseroan melalui departemen hubungan investor melakukan monitoring terhadap aktifitas tanggung jawab sosial yang dilakukan anak perusahaan. Skema pengelolaan tanggung jawab sosial pada anak perusahaan ditentukan besar kecilnya dampak negatif terhadap lingkungan

is something that happens in the future. Second, is the interaction between economic system, natural resources and the environment.

In order to create a sustainable business growth, the Company management had developed corporate responsibility concept. Based on such concept the Company divides the corporate social responsibility into three main parts.

1. Environment,
2. The Company's External Environment (Community),
3. The Company's Internal Environment (Employees).

Legal Basis

Increased awareness to apply the concept of sustainability eventually encourage various group to develop standard protocols. It's not just happening in corporate scale, but also at the state level. Many countries also issued regulations related to sustainable growth. As a regulator for public corporate and financial services, FSA also encouraged public corporate and financial institutions to applied sustainable principles into all their activities. This commitment is reflected in FSA Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Corporate. Under this regulation, financial services institutions, issuers and public companies are required to prepare a sustainability report every year.

FSA realizes the significant role of financial institutions and corporate as a general reference for corporations. This has led FSA to design a sustainable financial roadmap. Sustainable finance aims to encourage financial institutions and public corporates to implement and prioritize financial practices and transactions for environmentally-friendly business projects. Sustainable finance is not only good for the environment but also good for financial institutions and public corporates. Through implementation of business ethics, financial institutions and public corporates can increase their brand value while minimizing the reputation risk.

Management Structure

As a parent entity, the Company via its investor relations department will monitor the social responsibility activities conducted by its subsidiaries. Social responsibility management schemes in subsidiaries are determined by the size of the negative impact on the environment and the

dan komunitas. Anak usaha dengan dampak signifikan, dibentuk sebuah unit khusus yang bertanggung jawab atas kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan untuk anak usaha yang relatif kecil dampak terhadap negatifnya, kegiatan tanggung jawab sosial berada di bawah pengawasan departemen HR & GA.

community. Subsidiaries with a significant impact, a formed special unit will oversee the corporate social responsibility activities. Meanwhile, subsidiaries with relatively small negative impacts, their social responsibility activities fall under the supervision of the HR & GA department.





Manusia dan lingkungan hidup memiliki hubungan sangat erat. Keduanya saling memberi dan menerima pengaruh besar satu sama lain. Pengaruh alam terhadap manusia lebih bersifat pasif, sedangkan pengaruh manusia terhadap alam lebih bersifat aktif. Tanggung jawab perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang bebas bencana dan layak untuk ditinggali, sangat penting demi kelangsungan hidup di mana perusahaan berada.

Mekanisasi peralatan pertambangan telah menyebabkan skala pertambangan semakin membesar. Oleh karenanya, suatu kegiatan pertambangan harus dapat memastikan dua hal. Pertama adalah memastikan bahwa biaya lingkungan, sosial dan kesehatan dipertimbangkan dalam menentukan kelayakan ekonomi. Hal kedua yang harus diperhatikan adalah memastikan bahwa pengendalian, pengelolaan, pemantauan serta perlindungan telah terintegrasi di dalam desain.

Pengelolaan Bahan Bakar

Manajemen Perseroan secara konsisten terus berusaha untuk menekan konsumsi bahan bakar yang dikonsumsi setiap tahunnya. Terlebih sejak tahun 2014 Perseroan telah tersertifikasi ISO 50001. Terkait *Energy Management System* berbagai inisiatif telah dilakukan oleh Perseroan dalam rangka menekan konsumsi bahan bakar. Berikut beberapa inisiatif terkait pengelolaan bahan bakar yang telah dilakukan secara berkala.

Humans and the living environment are closely interrelated. Both give and take great influence from one to another. The influence of nature on humans is more passive, while the influence of humans on nature is more active. Corporate responsibility in creating a disaster-free environment and worth for living is very important for the continuity of life of the Company's surroundings.

The mechanization of mining equipment making the mining scale become larger. Therefore, a mining activity must be able to ensure two things. First is to determine environmental, social and health costs is considered in determining economic feasibility. The second thing that must be considered is ensuring control, management, monitoring and protection are integrated into the design.

Fuel Management

The Company's management has consistently sought to reduce the consumption of fuel consumed annually. Especially, since Company get ISO 50001 certification in 2014. In relation to Energy Management System, various initiatives have been carried out by the Company in order to reduce fuel consumption. Here are some of the initiatives related to the management of the fuel that have been done on a regular basis.

1. Pengawasan Penggunaan Kendaraan Ringan

Sejak dua tahun terakhir manajemen telah meningkatkan pengawasan dalam penggunaan kendaraan ringan. Inisiatif yang telah dilakukan di antaranya adalah pengisian formulir penggunaan kendaraan ringan. Departemen yang bertanggung jawab akan melakukan tinjauan atas permintaan masuk. Selanjutnya akan ditentukan apakah permintaan kendaraan ringan diterima atau dilakukan penjadwalan ulang.

Berbagai ketentuan saat menggunakan kendaraan ringan telah ditetapkan oleh manajemen. Ketentuan-ketentuan tersebut telah mulai diimplementasikan sejak dua tahun terakhir. Diantara ketentuan tersebut adalah mematikan kendaraan saat parkir. Sering kali pengemudi tidak mematikan kendaraan saat parkir, yang berdampak pada terbuangnya bahan bakar.

Dalam rangka untuk meningkatkan efektifitas kebijakan pengawasan kendaraan ringan, saat ini sebagian besar kendaraan ringan juga dilengkapi dengan *speed regulator*. Fungsi dari alat tersebut adalah untuk membatasi tingkat kecepatan maksimum. Selain berfungsi untuk mencegah terjadi kecelakaan, regulasi kecepatan juga berdampak terhadap konsumsi bahan bakar. Semakin tingginya putaran mesin tentu akan semakin meningkatkan konsumsi bahan bakar.

2. Pengaturan Dumping Area

Salah satu strategi yang digunakan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar adalah *in pit dump*. Penggunaan *in pit dump* efektif mengurangi jarak antara *pit* dengan *dumping area*. Hal tersebut otomatis berdampak pada volume bahan bakar yang dikonsumsi. Penggunaan *in pit dump* memberikan keuntungan, baik untuk kontraktor ataupun operator. Namun demikian, perlu perencanaan yang matang untuk mengimplementasikannya. Lokasi yang dijadikan *dumping area* berpotensi memiliki cadangan batubara yang besar. Oleh karenanya departemen Perencanaan Perseroan bekerja sama dengan klien meninjau lokasi-lokasi yang potensial.

3. Pelatihan Pengemudi Alat Berat

Program pelatihan alat berat telah dilakukan oleh Perseroan sejak empat tahun terakhir. Program pelatihan mengemudi terbagi menjadi dua program, yaitu untuk pengemudi baru dan pengemudi lama. Pada awalnya pelatihan mengemudi alat berat hanya dilakukan untuk menguji operator baru. Setelah dievaluasi, diketahui faktor pengemudi mempengaruhi tingkat bahan bakar yang dikonsumsi. Banyak perilaku-perilaku yang mempercepat rusaknya komponen, dampaknya performa mesin mengalami penurunan dan mempengaruhi jumlah bahan bakar yang dikonsumsi. Manajemen memutuskan untuk memperluas cakupan pelatihan alat berat, tidak hanya untuk pengemudi baru.

1. Supervision of Light Vehicle Use

During the last two years management has increased supervision of light vehicle use. A light vehicle use request form must now be completed. The department in charge will conduct a review of the entry request. The department will then approve or reschedule the request. Further will decide whether the request accepted or rescheduled.

Management has determined various provisions for light vehicle use. Such provision have been implemented during the last two years. Among the provisions is turning off the vehicle when it is stationary. Oftenly the driver does not turn off a stationary vehicle, resulting in wasted fuel.

In order to improve the efficacy policy of light vehicle use supervision, currently most light vehicles are equipped with speed regulators. The function of such equipment is limiting maximum speed. In addition to preventing accidents, speed regulation also reduces fuel consumption. Higher engine rotation automatically will increases fuel consumption.

2. Dumping Area Regulations

One of the strategy used to reduce fuel consumption is an in-pit dump. The use of in-pit dump reduces the distance between the pit and the dumping area. It is automatically will has an impact to volume of fuel consumed. An in-pit dump provides benefits for both contractors and operators. However, careful planning is needed for implementation. The location used for dumping area potentially having large coal reserve. The Company's Planning Department therefore works with clients to review potential locations.

3. Heavy Equipment Driver Training

The Company has conducted its heavy equipment training program throughout the previous four years. The heavy equipment training consist of two programs, namely for new driver and existing driver. Initially the program was only conducted to test new operators. After evaluation, driver behaviors affecting fuel consumption can be identified. Based on engine performance evaluation results, many driver behaviors can accelerate engine component damage, thereby reducing performance and impacting fuel consumption. Management decide to expanded the scope of heavy equipment training, not only for new driver.

4. Evaluasi Kinerja Armada

Volume bahan bakar yang dikonsumsi sangat bergantung dengan performa alat berat. Bahkan konsumsi bahan bakar yang berlebihan menjadi indikasi adanya kerusakan komponen. Oleh karenanya, Perseroan secara berkala mengevaluasi performa peralatan. Alat-alat berat yang jumlah konsumsinya bahan bakarnya melebihi rata-rata akan menjalani proses pemeriksaan. Departemen pemeliharaan juga secara rutin menjadwalkan penggantian pelumas dan beberapa komponen lainnya.

5. Regulasi Kecepatan

Regulasi kecepatan pada awalnya upaya meningkatkan keselamatan kerja. Setelah dievaluasi, didapatkan kesimpulan bahwa kecepatan berhubungan dengan konsumsi bahan bakar. Penerapan pembatasan kecepatan juga pada awalnya hanya diberlakukan pada alat-alat berat, saat ini cakupannya telah diperluas. Kendaraan ringan saat ini juga telah dilengkapi regulator kecepatan. Jika pengemudi melewati batasan kecepatan, sinyal secara otomatis akan berbunyi. Sinyal tersebut terhubung dengan pusat kendali keselamatan. Jika sinyal tersebut terus berbunyi pengemudi akan mendapat teguran dari pusat kendali.

Saat ini batasan kecepatan untuk alat-alat berat adalah 65 km/jam. Batasan kecepatan untuk alat berat semakin rendah, sebelumnya berada pada angka 70 km/jam. Sedangkan untuk kendaraan ringan selama berada di area tambang adalah 80 km/jam.

6. Perawatan Jalan

Tingkat kemiringan jalan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam aktifitas penambangan batubara. Derajat elevasi jalan yang semakin tinggi akan memberatkan kerja alat berat. Hal tersebut akan berdampak pada jumlah bahan bakar yang dikonsumsi. Oleh karenanya, Perseroan melakukan perawatan jalan secara berkala.

Selain inisiatif yang telah dilakukan, Perseroan juga melakukan beberapa inisiatif yang baru terkait pengelolaan bahan bakar, berikut diantaranya.

1. Pemanfaatan Limbah Solar

Dalam aktifitas pertambangan, solar tidak hanya digunakan sebagai bahan bakar alat berat. Solar juga digunakan sebagai pembersih sisa pelumas pada proses pemeliharaan alat berat. Setelah digunakan, solar tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan bakar untuk peledakan.

2. Penggantian Filters Solar Genset

Selain dikonsumsi untuk alat-alat berat, bahan bakar juga digunakan Perseroan untuk mengalirkan listrik di area operasi. Listrik yang digunakan Perseroan di area operasi berasal dari genset dengan bahan bakar solar. Tidak maksimalnya kinerja genset akan berdampak pada jumlah solar yang dikonsumsi. Salah satu penyebab tidak maksimalnya kinerja genset adalah karena kotoran yang

4. Fleet Performance Evaluation

Fuel consumption is highly dependent on machine performance. In fact, excessive fuel consumption can indicate component damage. Therefore, the Company periodically evaluates the performance of its equipment. Heavy equipment with a total fuel consumption exceeding the average will be checked. The maintenance department also schedules routine oil changes and evaluates other components.

5. Speed Regulation

Speed regulation was originally conducted to increase work safety. After evaluation, it was concluded that speed is related to fuel consumption. Speed restrictions, initially only applied to heavy equipment, have thus been since expanded the coverage. Light vehicles are now also equipped with speed regulators. If the driver exceeds the speed limit, a signal will automatically sound. The signal is connected to the safety control center. If the signal continues to sound the driver will receive a warning from the control center.

At present the speed limit for heavy equipment is 65 km/hour. The speed limit for heavy equipment has been reduced, as previously it was 70 km/hour, while for light vehicles in the mine area the limit is 80 km/hour.

6. Road Maintenance

The level of the slope of the road has a considerable influence in coal mining activities. The higher elevation of the road will burden the work of the machine. This will have an impact on the amount of fuel consumed. Therefore, the Company carries out road maintenance on a regular basis.

In addition to these initiatives, the Company has also conducted several new initiatives relating to fuel management, including the following.

1. Utilization of Diesel Waste

In mining activities, diesel is not only used as fuel for heavy equipment. Diesel also used as a cleaning residual lubricant for heavy equipment maintenance. After being used, diesel is then re-accommodated and reused for the blasting process.

2. Replacement of Generator Diesel Filters

In addition to the consumption of heavy equipment, fuel is also used to supply electricity in the Company's areas of operation. Electricity used in the Company's areas of operation are generated by generators powered with diesel fuel. Generator performance will impact on the amount of diesel consumed. Generators not operating in maximum performance may be caused by impurities mixed in the

tercampur di dalam solar. Untuk meningkatkan kinerja genset, telah dilakukan penggantian filters solar genset secara berkala. Penggantian ini bertujuan agar filter dapat bekerja maksimal dalam menyaring kotoran-kotoran yang tercampur bersama solar.

3. Penyaringan Bahan Bakar

Kualitas bahan bakar yang digunakan berdampak pada kinerja mesin. Terutama pada proses pembakaran di ruang bakar. Untuk memaksimalkan pembakaran, Perseroan melakukan proses penyaringan bahan bakar sebelum proses pengisian. Diharapkan kerja filter bahan mesin dapat lebih maksimal untuk menyaring bahan bakar yang masuk ke dalam mesin. Sehingga akan berdampak pada kinerja mesin dan jumlah bahan bakar yang dikonsumsi.

4. Pengawasan Pengisian Solar

Pada saat proses pengisian bahan bakar sering kali terjadi kelalaian petugas. Tidak cermatnya petugas menyebabkan tumpahnya bahan bakar. Meski terlihat tidak signifikan, dengan banyaknya armada dan frekuensi pengisian mengakibatkan akumulasi tumpahan bahan bakar menjadi signifikan. Oleh karenanya, saat ini telah ditingkatkan pengawasan di stasiun bahan bakar untuk mencegah terjadinya tumpahan bahan bakar saat pengisian.

diesel. To improve the performance of generators, filters are replaced regularly. This replacement aims to make the filter work optimally in filtering impurities mixed in the diesel.

3. Fuel Filtering

The quality of the fuel used has an impact on engine performance. Especially combustion process in the combustion chamber. To maximize the combustion process, the Company carries out fuel filtering before the refueling process. These efforts are expected to filter the fuel and maximize the engine. Which will have an impact on engine performance and the amount of fuel consumed.

4. Diesel Filling Monitoring

During the refueling process, often being negligent by the officer. Inaccuracy in monitoring the tank can cause fuel spills. Although it looks insignificant, many fleet and the frequency of refueling results in significant accumulation of fuel spills. Therefore, supervision has now been improved at the fuel station to prevent fuel spills during refueling.

Pengelolaan Listrik

Komponen kedua yang menjadi fokus dalam pengelolaan energi adalah konsumsi listrik. Perseroan juga telah menerapkan beberapa kebijakan yang mengacu pada *Energy Management System* terkait efisiensi konsumsi listrik.

Perseroan telah menerapkan beberapa kebijakan untuk mengelola penggunaan listrik. Beberapa program telah terbukti berdampak positif dan program tersebut masih tetap berlanjut.

1. Penggunaan Peralatan Berdaya Listrik Rendah

Secara bertahap Perseroan telah mengganti perangkat listrik yang berdaya tinggi dengan yang berdaya rendah. Selain dari konsumsinya listriknya yang tinggi, perangkat listrik lama juga sering kali mengalami kerusakan. Dampaknya konsumsi listriknya pun cenderung tidak stabil. Program penggunaan alat listrik berdaya rendah terus dilanjutkan Perseroan secara bertahap, terutama untuk perangkat listrik di area kantor. Tahapan selanjutnya Perseroan juga akan mulai mengganti perangkat untuk kegiatan operasional dengan yang berdaya listrik rendah.

2. Pemanfaatan Penerangan Alam

Perseroan telah mengganti beberapa lampu pada jalan tambang dengan lampu bertenaga surya. Saat ini lampu bertenaga surya masih tetap dipergunakan di jalan tambang. Bahkan Perseroan secara konsisten

Electricity Management

The second energy management component focuses on electricity consumption. The Company has implemented several Energy Management System policies relating to the efficiency of electricity consumption.

The Company has implemented several policies to manage electricity usage. Some programs have proven positive and the program continues.

1. Use of Low Electricity Equipment

The Company has gradually replaced high-power electrical devices with low-power equivalents. In addition to their high energy consumption, old electrical devices are also often damaged, meaning their electricity consumption tends to be unstable. The Company conducts its low-power electricity usage program in stages, especially for electric devices in office areas. For the next stage, the Company will also begin to replace equipment for low-power operational activities.

2. Utilization of Solar Power

The Company has replaced several lights on the mine roads with solar powered lights. Currently solar powered lights are still being used on mine roads. In fact, the Company consistently replaces conventional lightbulbs

mengganti lampu konvensional dengan yang bertenaga surya. Perseroan juga menekankan kepada mekanik di *workshop* untuk mengutamakan cahaya matahari sebagai penerangan di siang hari. Hal tersebut juga didukung oleh layout *workshop* yang memungkinkan cahaya matahari masuk ke ruangan dengan maksimal.

3. Pengaturan Suhu Ruangan

Salah satu konsumsi listrik yang cukup signifikan dilingkungan kantor adalah untuk mengoperasikan pendingin ruangan. Oleh karena itu sebagian besar pendingin ruangan diatur pada suhu maksimal 24 derajat celsius. Perseroan juga telah mengganti beberapa pendingin ruangan yang berdaya listrik besar dengan pendingin ruangan hemat energi.

4. Kampanye Mematikan Listrik

Manajemen Perseroan terus meningkatkan kampanye mematikan listrik kepada segenap karyawan, terutama untuk pemakaian ruang rapat. Sering kali setelah rapat lampu ruangan tetap hidup dalam waktu yang cukup lama. Selain listrik ruang kantor, manajemen juga menekankan untuk mematikan perangkat-perangkat kerja pribadi seperti *laptop* atau *charger handphone*. Manajemen mewajibkan untuk mematikan secara total dengan cara melepaskan kabel dari sumber listrik, terutama pada akhir pekan. Khusus untuk *laptop*, manajemen menginstruksikan untuk menggunakan *standby mode* jika meninggalkan *laptop* lebih dari 3 menit. Untuk meningkatkan efektifitas dari kampanye, manajemen juga menempelkan stiker-stiker kampanye hemat listrik pada saklar. Tujuannya untuk meningkatkan kepekaan karyawan menghemat penggunaan listrik.

with solar-powered ones. The Company also encourage the mechanics in the workshop to utilize sunlight as lighter during the day. This is supported by a workshop layout which allowing maximum sunlight to enter the room.

3. Controlling Room Temperature

One of the significant electricity consumption in the office environment is to operate the air conditioner. Therefore, most air conditioners' maximum temperature is set at 24 degrees celsius. The Company has also replaced several large-capacity air conditioners with energy-efficient equivalents.

4. Turn-off Electricity Campaign

The Company's management continues to improve its campaign for employees to turn off electricity, especially in meeting rooms. Oftenly after meetings, lights are left on for quite a long time. In addition to office space electricity, management also emphasizes turning off personal work devices such as laptop or handphone chargers. Management requires total shutdown by removing cables from the power source, especially on weekends. For laptops, management instructs that if left for more than 3 minutes, they must be in standby mode. To improve the campaign's effectiveness, management has also attached campaign stickers to electric device switches. The aim is to increase employee awareness of reducing electricity usage.

Pengelolaan Bahan Baku

Sebagian besar bahan baku yang digunakan dalam kegiatan Perseroan adalah bahan-bahan kimia seperti bahan bakar dan pelumas. Saat ini energi fosil belum dapat digantikan perannya sebagai sumber utama bahan bakar kendaraan. Tidak dapat dipungkiri bahwa bahan bakar fosil relatif tidak ramah terhadap lingkungan karena adanya zat sisa hasil pembakaran. Selain itu limbah dari zat-zat kimia ini juga berbahaya bagi ekosistem sekitar. Saat ini Perseroan telah memanfaatkan sisa-sisa solar dan pelumas dari kendaraan sebagai bahan bakar untuk kegiatan peledakan di dalam *pit*. Inisiatif ini terbukti cukup efektif untuk memanfaatkan kembali limbah yang berbahaya bagi lingkungan.

Pengelolaan Air Bersih

Kegiatan pertambangan di sebagian besar dunia dipastikan terkena risiko air terkait dengan keragaman iklim. Terlalu banyak air atau terlalu sedikit dapat memiliki dampak besar pada sebuah tambang dan operasi yang sedang berlangsung. Kegiatan pertambangan yang banyak

Raw Material Management

Most of the raw materials used in the Company's activities are chemicals such as fuel and lubricants. At present, fossil fuels cannot be replaced as the main source of vehicle fuel. It cannot be denied that fossil fuels are relatively environmentally unfriendly, because of the waste produced by combustion which is dangerous for the surrounding ecosystem. At present the Company utilizes the remains of diesel fuel and lubricants from vehicles as fuel for blasting activities inside the pit. This initiative has proven to be quite effective in reusing waste that is harmful to the environment.

Clean Water Management

Mining activities in most parts of the world are definitely exposed to water-related risk caused by climate volatility. Too much water or too little can significantly impact a mine and its ongoing operations. Mining activities that transport a lot of material from the ground produce dust, this is added to the

melakukan pengangkutan material dari dalam tanah otomatis menimbulkan debu. Hal tersebut ditambah lagi dengan sisa pembakaran dari alat-alat berat. Salah satu cara yang cukup efektif untuk mengurangi debu pada udara adalah dengan membasahi jalan secara berkala. Kondisi jalan yang basah akan mengurangi debu akibat gesekan antara ban dengan jalan.

Vitalnya peranan air dalam kegiatan pertambangan mendorong Perseroan untuk menetapkan beberapa kebijakan terkait pengelolaan air bersih. Terutama untuk pencegahan pencemaran air bersih. Departemen HSE telah menerapkan beberapa kebijakan terkait pengelolaan air bersih.

1. Penampungan Air Hujan

Sebagai salah satu negara yang terletak di atas garis khatulistiwa, Indonesia dianugerahi dengan dua musim, musim kemarau dan musim hujan. Frekuensi dan intensitas hujan sendiri relatif tinggi di Indonesia. Hal tersebut otomatis dapat menjadi keuntungan bagi Perseroan. Air yang dihasilkan dari hujan tersebut tentu dapat ditampung untuk berbagai kegunaan. Saat ini Perseroan telah melengkapi penampungan air hujan tersebut dengan penyaring air, sehingga air hujan tersebut dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

2. Pembuatan Kolam Pengendap

Kolam pengendap adalah tempat untuk menangkap *runoff* dan menahan air ketika tanah dan kotoran lain dalam air mengendap menjadi sedimen. Kebanyakan kolam pengendap diperlukan karena air keluaran yang mengandung banyak total *suspended solid* atau residu tersuspensi yang melampaui baku mutu kualitas keluaran air. Secara garis besar kolam pengendap bisa dibuat dengan membangun tanggul penahan atau menggali lubang untuk tampungan air atau sedimen. Kolam pengendap berbeda dengan sebuah dam di mana bertujuan untuk menahan air hanya selama untuk mengendapkan material tersuspensi, setelah air jernih, air tersebut bisa dialirkan. Kolam harus dipelihara, di mana bila sedimen telah mengendap dan mencapai kadar air tertentu di mana bisa dibuang, maka pembuangan atau pengerukan kolam dilakukan. Kolam pengendap selain sebagai tempat untuk mengendapkan material tersuspensi, di area tambang juga berfungsi sebagai penampungan air limbah yang mengandung logam berat (Fe dan Mn) dan air yang mengandung asam ($\text{pH} < 6$), di mana di dalam tampungan tersebut dilakukan perlakuan penetralan air limbah atau tercemar sehingga bisa menjadi normal sesuai ambang batas baku mutu yang disyaratkan oleh pemerintah.

remnants of combustion from heavy equipment. An effective dust reduction method is to regularly wet the road. Wet road conditions will reduce dust due to friction between vehicle tires and the road.

The vital role of water in mining activities has encouraged the Company to establish several clean water management policies, especially for preventing the pollution of clean water. The HSE department has implemented several clean water management policies.

1. Rainwater Shelter

As one of the countries located on the equator, Indonesia is blessed with two seasons, a dry season and a rainy season. The frequency and intensity of rain is relatively high in Indonesia, which is an advantage for the Company. The Company has completed a rainwater reservoir with a water filter, so that the rainwater can be used for various purposes.

2. Construction of Settling Ponds

Settling ponds catch runoff and hold water when soil and other impurities in the water settle into sediment. Most settling ponds are needed because the water contains a lot of suspended solids or residues, meaning it will not meet water quality standards. Broadly speaking, settling ponds can be made by building retaining dikes or digging holes for water or sediment storage. A settling pond is different from a dam, in that it aims to hold water only until the suspended material is deposited. When the water is clear, it can be drained. The pond must be maintained, because if the sediment has settled and the water reaches the level at which it can be disposed, then disposal or dredging is conducted. In addition to being a place to deposit suspended material, settling ponds in the mine area also function as a reservoir for waste water containing heavy metals (Fe and Mn), and acidic water ($\text{pH} < 6$). In this case the wastewater is treated so the heavy metals are neutralized, in accordance with the quality standard threshold set by the government.

Pengelolaan Limbah B3

Menurut PP Nomor 18/1999, yang dimaksud dengan limbah B3 adalah sisa suatu usaha dan atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya dan atau beracun yang karena

Hazardous and Toxic Waste Management

According to GR Number 18/1999, hazardous and toxic waste is a waste from a business and or activity that contains hazardous and or toxic materials that due to their nature and

sifat dan atau konsentrasinya dan atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan atau merusak lingkungan hidup dan atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lain. Intinya adalah setiap materi yang karena konsentrasi dan atau sifat dan atau jumlahnya mengandung B3 dan membahayakan manusia, makhluk hidup dan lingkungan, apapun jenis sisa bahannya.

Limbah B3 yang dihasilkan Perseroan dalam kegiatan operasional terutama berasal dari alat-alat berat. Limbah yang dihasilkan seperti oli mesin dan pelumas. Berikut beberapa mekanisme yang telah diimplementasikan oleh Perseroan dalam pengelolaan limbah.

1. Tempat Penampungan Sementara

Perseroan menyediakan TPS untuk menampung limbah B3. Seluruh limbah B3 akan ditampung di TPS sebelum akhirnya dikirim kepada pihak ketiga. Setelah masuk ke TPS, petugas yang berada di TPS akan memberi label setiap limbah B3. Pemberian label dilakukan untuk mempermudah identifikasi dan pengangkutan. Tahapan selanjutnya setelah pemberian label adalah mengeluarkan limbah ke pengumpul limbah. Khusus untuk limbah B3 dalam bentuk padat, Perseroan mengirimkannya ke *incinerator* milik PT KIDECO Jaya Agung untuk kemudian dimusnahkan.

2. Optimalisasi Limbah

Salah satu cara terbaik dalam pengelolaan limbah adalah dengan mengoptimalkan limbah tersebut menjadi material yang dapat digunakan dalam kegiatan operasional. Saat ini, yang telah diterapkan oleh Perseroan adalah dengan menggunakan oli dan solar sisa operasional sebagai bahan bakar untuk peledakan dalam aktifitas pemindahan batuan penutup.

or concentration and or amount, both directly or indirectly, may pollute or damage the environment and or endanger the environment, the health and safety of mankind and other living beings. In short, hazardous and toxic waste is all types of materials that due to its concentration and or amount endanger mankind, living beings, and the environment, regardless of the type of waste.

The Company produces hazardous and toxic waste in its operations mainly from heavy machinery. The waste is such as oil and lubricant. In relation to the waste management, the Company has implemented the following waste management mechanism.

1. Temporary Storage Area

The Company provides a TSA to collect all hazardous and toxic waste. All of these hazardous and toxic wastes will be collected at the TSA until subsequently dispatches to third parties. Upon entering the TSA, the officer there will label each waste. Labeling is done for identification purpose and transportation of the waste. The next step after it is labeled, the waste is then taken out to the waste collector hazardous and toxic. Waste that is solid form is sent by the Company to the incinerator owned by PT KIDECO Jaya Agung to be demolished.

2. Waste Optimization

One of the best ways of waste management is to optimize the waste into materials that can be used in the operational activities. Currently, what has been applied by the Company is to use residual oil and diesel fuel from operational activities as fuel for blasting in the overburden removal activities.

Pengelolaan Lingkungan Tambang

Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif terkait pengelolaan lingkungan tambang. Berikut adalah rangkuman program-program yang telah dilakukan Perseroan.

1. Program Penghijauan

Salah satu fungsi utama dari penanaman tumbuh-tumbuhan di sekitar lokasi tambang adalah untuk membantu menetralkan polusi udara hasil pembakaran bahan bakar. Perseroan secara konsisten dari tahun ke tahun melakukan program penghijauan. Daerah pembuangan yang sudah tidak dipergunakan lagi biasanya akan menjadi area penghijauan. Selain di lingkungan tambang di area kantor juga Perseroan mendorong karyawan untuk melakukan penghijauan. Selain sebagai media untuk menyerap polusi udara, tanaman-tanaman tersebut juga dapat mempercantik lingkungan di sekitar kantor. Hal tersebut tentu juga akan memberikan kenyamanan bagi karyawan untuk bekerja.

Mining Environmental Management

The Company has done several initiatives regarding mining environmental management. Here are the summary of the programs have been conducted by the Company.

1. Greening Program

One of the main functions of introducing plants around the mine site is to help neutralize air pollution coming from fuel burning. The Company consistently conducts annual greening programs. Disposal areas no longer in use usually become reforested. In addition to mining area, the Company encourages employees to perform greening. In addition to absorbing air pollution, plants can also beautify the office environment, providing comfort for employees.

2. Pembersihan *Oil Trap*

Salah satu bahan baku utama yang digunakan dalam kegiatan pertambangan adalah pelumas, yang berfungsi untuk mengurangi panas akibat dari gesekan mesin. Secara berkala pelumas kendaraan wajib diganti untuk mempertahankan kekentalan dari pelumas. Sering kali pada saat proses penggantian pelumas terdapat residu baik pada kendaraan ataupun tetesan. Tentunya residu tersebut akan berbahaya jika langsung dibersihkan dan masuk ke dalam saluran pembuangan, karena dapat mencemari lingkungan. Untuk mencegah hal tersebut Perseroan telah menyiapkan saluran khusus untuk menampung sisa-sisa pelumas dari kendaraan, yang disebut *oil trap*. Secara berkala *oil trap* tersebut harus bersihkan agar residu pelumas dapat ditampung dengan baik dan tidak mencemari lingkungan.

3. Pengelolaan Sampah Non B3

Plastik adalah material yang umum digunakan dalam berbagai kemasan. Mulai dari makanan sampai dengan suku cadang kendaraan sering kali menggunakan plastik sebagai bahan baku kemasan. Di balik dari kemudahan penggunaannya, plastik menyimpan potensi bahaya bagi lingkungan, terutama kualitas tanah. Hal tersebut dikarenakan plastik sangat sulit untuk terurai. Bahkan salah satu penelitian menyebutkan bahwa plastik baru dapat terurai setelah 1.000 tahun. Lamanya proses penguraian mengakibatkan dampak buruk bagi lingkungan, seperti munculnya zat kimia yang dapat mencemari tanah sehingga berkurang tingkat manfaat dan kesuburannya.

Manajemen telah menetapkan kebijakan untuk memisahkan sampah organik dengan non-organik (plastik). Sampah plastik yang telah dikumpulkan kemudian didaur ulang. Manajemen juga telah menginstruksikan untuk mengumpulkan sampah-sampah plastik di area kantor, tempat pengamatan dan pos *checker*.

4. Membersihkan Lingkungan Kantor

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengurangi polusi udara adalah dengan menanam tumbuhan di sekitar area kantor. Namun demikian, hal tersebut juga memiliki efek samping. Kelalaian dalam menata tumbuh-tumbuhan akan berpotensi menjadi tempat tinggal binatang. Tidak tertutup kemungkinan binatang-binatang tersebut dapat menyebabkan penyakit. Untuk mencegah hal tersebut manajemen secara berkala menjaga ketinggian rumput-rumput yang tumbuh di area kantor. Ketinggian pohon-pohon yang tumbuh di area kantor juga selalu dipantau, tujuannya agar tidak menghalangi sinar matahari.

2. Cleaning of Oil Traps

One of the main raw materials used in mining activities is lubricants, which reduce heat due to engine friction. Vehicle lubricants must be replaced periodically to maintain lubricant viscosity. When the lubricant is replaced, there is often residue or droplets in the vehicle. If it is directly cleaned and enters the sewer, the residue can pollute the environment. To prevent this, the Company has prepared a special channel to accommodate lubricant remnants, called oil traps. The oil trap must be cleaned periodically so the lubricant residue can be managed properly so it does not pollute the environment.

3. Non-Toxic and Hazardous Waste Management

Plastic is a material commonly used for packaging various items. From food to vehicle parts, plastic is often used as packaging. Behind its convenience, plastic poses a potential threat to the environment, especially soil quality. This is because plastic does not break down easily. One study stated that new plastic takes 1,000 years to break down. This long process is what makes plastic waste bad for the environment, as chemicals can pollute the soil, decreasing its quality and fertility.

Management has established a policy to separate organic waste from non-organic (plastic) waste. Plastic waste that has been collected is then recycled. Management also instructs that plastic waste in the office area, observation area and post checker is collected.

4. Cleaning of the Office Environment

One of the efforts to reduce air pollution is to place plants around the office area. However, this also has some side effects. Negligence in plant management can encourage pests, which potentially carry disease. To prevent this, management periodically maintains the heights of grass growing in the office area. The height of trees growing in the office area is always monitored, in order to maximize sunlight.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Seluruh kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan saat ini dikelola oleh Departemen HSE Perseroan. Segala macam pengaduan terkait permasalahan lingkungan dapat disampaikan kepada departemen tersebut. Departemen HSE Perseroan akan melakukan investigasi atas setiap pengaduan yang masuk. Jika terbukti adanya permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan pertambangan yang dilakukan oleh Perseroan, Departemen HSE Perseroan akan bekerja sama dengan Departemen CSR Perseroan untuk berkomunikasi dengan komunitas sekitar.

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Keseriusan Perseroan dalam mengelola lingkungan hidup ditunjukkan dengan sertifikasi terkait pengelolaan lingkungan. Sejak tahun 2014 salah satu anak usaha Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 50001 dengan spesialisasi pada *Energy Management System*. Sebelumnya, Perseroan juga telah memiliki sertifikasi ISO 14001 terkait Sistem Manajemen Lingkungan.

Tanggung Jawab Produk

Tanggung jawab produk adalah salah satu bentuk pelayanan yang diberikan baik kepada pelanggan maupun kepada komunitas di sekitar area operasi. Seperti yang sudah diungkapkan sebelumnya, kegiatan operasi pertambangan tentu akan memberikan dampak kepada lingkungan dan komunitas di sekitar daerah operasi. Pengaduan dari komunitas dan juga umpan balik dari pelanggan merupakan masukan yang sangat berarti bagi Perseroan untuk dapat terus melakukan perbaikan-perbaikan. Perseroan menerima komplain-komplain secara tertulis ataupun dapat disampaikan langsung melalui jalur-jalur yang telah disediakan. Secara berkala Perseroan terus menjaga layanan yang diberikan kepada klien, untuk mempertahankan kepuasan konsumen. Indikasi tersebut terlihat dari tidak adanya komplain terhadap Perseroan atas layanan yang telah diberikan kepada klien.

Complaint Environmental Problems

All activities related to the environment are currently managed by the Company HSE Department. All sorts of complaint related to environmental issues can be submitted to the department. The Company HSE Department will conduct investigation of any complaint received. If they find any environmental problems caused by mining activities done by the Company, the Company HSE Department will cooperate with the Company CSR Department to communicate this problem with the surrounding community.

Environmental Certification

The seriousness of the Company in managing the environment shown by certifications related to environmental management. Since 2014, one of the Company's subsidiaries has been certified with ISO 50001 with a specialization in Energy Management System. Previously, The Company had also received ISO 14001 certification in term of and Environmental Management System.

Product Responsibility

Product responsibility is a type of service afforded to the customers and to the communities surrounding the Company's operational area. As explained in prior sections, the Company's mining operations affect the environment and local communities surrounding the operational areas. Complaints from the local communities, as well as feedback from customers, will provide invaluable input for the Company to be able to carry out a continuous improvement. The Company receives formal written complaints directly or through the variety of channels made available. Periodically the Company continues to maintain the services provided to the client in order to maintain customer satisfaction. The indications can be seen from the absence of complaint against the Company for services they have rendered to the client.

Tanggung Jawab Terhadap Karyawan

Responsibility Toward Employees



Sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan penentu yang sangat penting untuk memastikan seluruh aktifitas dalam organisasi dapat berjalan dengan baik. Keberhasilan sumber daya manusia dalam organisasi banyak ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme dan juga komitmennya melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.

Kualitas sumber daya manusia banyak ditentukan oleh sejauh mana sistem yang ada di organisasi atau perusahaan mampu menunjang dan memuaskan keinginan baik dari karyawan maupun dari organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu, organisasi dan perusahaan dituntut memiliki komitmen saling mendukung tercapainya baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi.

Antara perusahaan dan pekerja terikat dalam suatu kesepakatan. Kedua pihak tersebut dibebani oleh hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh kedua pihak. Terkait tanggung jawab terhadap karyawan, Perseroan memiliki tiga kewajiban yang wajib dipenuhi.

1. Kompetensi karyawan,
2. Hak-hak karyawan,
3. Kesehatan dan Keselamatan karyawan.

Human resources in an organization is a determinant to ensure all activities in the organization runs well. The success of human resources in an organization is mostly determined by the level of competence, professionalism and commitment in carrying out given tasks.

The quality of human resources is mostly determined by the system of the organization or corporate that supports and satisfy the desires of both the employees and the organization or corporate. Therefore, organizations and corporate are required to commit to mutually supporting and achieving both the organizational and personal goals.

The corporation and its employees are bound in an agreement. Both parties' own rights and obligations that must be fulfilled. Regarding to HR responsibilities, the Company has three obligations that must be fulfilled.

1. Employee Competence,
2. Employee Rights,
3. Employee Health and Safety.

Pengembangan Kompetensi

Karyawan adalah aset yang harus terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan produktivitas. Pengembangan kompetensi dibutuhkan pada seluruh organisasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh karyawan. Mengikutsertakan karyawan dalam pengembangan kompetensi, maka secara tidak langsung perusahaan tersebut sudah membantu karyawan untuk bisa memaksimalkan kompetensinya. Pengembangan kompetensi memiliki peran strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dalam hal kompetensi, sikap dan perilaku yang diharapkan sesuai dengan tugas dan peranannya masing-masing.

Perseroan mengembangkan dua metode untuk meningkatkan kompetensi karyawan, yaitu dengan sertifikasi dan pelatihan.

1. Sertifikasi

Sertifikasi bertujuan untuk memberikan standar baku bagi keahlian-keahlian tertentu agar sesuai dengan standar internasional.

2. Pelatihan

a. *Soft Skill*

Pengembangan *soft skill* dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial yang bersifat umum. Pelatihan ini mencakup peningkatan *general soft* kompetensi dan *technical soft* kompetensi.

b. *Hard Skill*

Adalah pelatihan yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan teknis pekerja.

Laporan Kegiatan Pengembangan Kompetensi

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk aktifitas kompetensi di tahun 2019 mencapai Rp 1,1 miliar. Total biaya tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 22,2%. Kenaikan terbesar terutama terjadi pada aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara sebesar 22,3%. Hal tersebut sejalan dengan naiknya volume produksi batuan penutup sepanjang tahun 2019.

Pemindahan Penutup dan Produksi Batubara

Alokasi biaya untuk pengembangan kompetensi pada aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara mengalami lonjakan yang sangat signifikan. Naiknya target yang dibebankan klien mendorong Perseroan untuk meningkatkan produktivitas. Kehandalan operator dalam mengoperasikan alat dan perencanaan yang matang adalah faktor utama pendorong produktivitas. Oleh karenanya, manajemen mendorong peningkatan kualitas operator pada aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara dengan memberikan pelatihan-pelatihan. Baik dalam bentuk *me-refresh* pengetahuan-pengetahuan dasar tentang peralatan ataupun pengkinian informasi.

Competence development

Employees are assets that must continue to develop in order to increase productivity. The development of competencies is needed in all levels of the organization to optimize the employee's capabilities. By developing the competencies of the employees, the corporate has indirectly helped employees to maximize their competence. Development of competencies has a strategic role to improve the quality of human resources, in terms of competencies, attitudes and behaviors that are expected to be in accordance with their respective duties and roles.

The Company undertakes two methods to improve the employees' competency, i.e with certification and training.

1. Certification

The certification aims to provide basic standards for certain skills in order to comply with international standards.

2. Training

a. *Soft Skill*

Soft skill development is done in order to improve managerial skills which has a general in nature. This training includes general training for improving general and technical soft competence.

b. *Hard Skill*

This is training conducted with the aim of improving the employees' technical capabilities.

Competence Development Activity Report

The total costs incurred by the Company for competency activities in 2019 reached Rp 1.1 billion. The total cost has increased compared to 2018 by 22.2%. The biggest increase mainly occurred in overburden removal and coal getting activities by 22.3%. This is inline with the increase in the volume of overburden production throughout 2019.

Overburden Removal and Coal Getting

Cost allocation for competence development in overburden removal and coal getting activities experienced a very significant increase. Increased target imposed by the client encourages the Company to increase productivity. Reliable operator in operating tools and careful planning are the main factors driving productivity. Therefore, management encourages the improvement of operator quality in overburden removal and coal getting activities by providing training. Trainings were performed both in the form of basic knowledge refreshment on equipment or update of information.

Kebijakan manajemen untuk meningkatkan alokasi biaya pengembangan kompetensi pada aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara juga merupakan salah satu usaha untuk memperluas pangsa pasar. Sejak tahun 2017 Perseroan telah mengembangkan pasar di luar dari PT KIDECO Jaya Agung dengan menggarap tambang milik PT Bayan Resources Tbk. Di tahun 2019 Perseroan semakin gencar melakukan pendekatan-pendekatan dengan berbagai operator batubara dalam rangka mencari peluang kontrak-kontrak baru. Oleh karenanya, manajemen memandang perlu untuk meningkatkan kompetensi seluruh karyawan untuk menjadi salah satu daya saing Perseroan.

The management policy to increase the allocation of competence development costs in overburden removal and coal getting activities is also an effort to expand market share. Since 2017 the Company has developed markets outside of PT KIDECO Jaya Agung by working on a mine owned by PT Bayan Resources Tbk. In 2019 the Company aggressively approached various coal operators in order to find opportunities for new contracts. Therefore, management considered it necessary to improve the competencies of all employees to become one of the Company's competitiveness.

1. Sertifikasi

1. Certification

Sertifikasi Aktifitas Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara 2019 Certification for Overburden Removal and Coal Getting Activities in 2019

	Sertifikasi Certification	Jumlah Peserta Number of Participant
1	<i>Training of Trainer</i> Training of Trainer	8 orang/person
2	BIMTEK - Usaha Jasa Pertambangan BIMTEK - Mining Services Business	2 orang/person
3	Pelatihan Kompetensi Auditor energi Energy Auditor Competence Training	2 orang/person
4	Investigasi Kecelakaan & Kejadian Berbahaya Investigation of Accidents & Hazardous Events	3 orang/person
5	Pelatihan Pengawas Produksi 2019 Production Supervisor Training in 2019	77 orang/person
6	<i>Minescape</i> Minescape	10 orang/person
7	Pelatihan XPAC XPAC Training	7 orang/person
8	Kepemimpinan Leadership	227 orang/person
9	BIMTEK - Permen ESDM BIMTEK - Ministry of Energy and Mineral Resources Regulations	81 orang/person
10	Diklat & Uji Kompetensi Teknisi K3 Ruang Terbatas Training & Competence Test for OHS Technicians in Limited Space	2 orang/person
11	POP POP	24 orang/person
12	POM POM	10 orang/person
13	POU POU	3 orang/person
14	Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat II High Rise Building Workers Level II	4 orang/person
15	Pengelolaan Teknis Pengangkutan Transportation Technical Management	4 orang/person
16	<i>Logistic & Warehouse Management</i> Logistic & Warehouse Management	1 orang/person
17	<i>Strategy for Stakeholders Engagement in CSR & Comdev Management</i> Strategy for Stakeholders Engagement in CSR & Comdev Management	1 orang/person
18	Akutansi Aset sesuai PSAK 14 PSAK 48, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 9, ISAK 11 Accounting of Assets in line with PSAK 14 PSAK 48, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 9, ISAK 11	1 orang/person
19	<i>National Certified Trainer</i> National Certified Trainer	1 orang/person
20	Pembekalan Uji Kompetensi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Training for Competence Test for HR Management	1 orang/person

	Sertifikasi Certification	Jumlah Peserta Number of Participant
21	Juru Ukur Tambang Mining Measurer	1 orang/person
22	Forklift Kemenaker Forklift Kemenaker	1 orang/person
23	SMKP SMKP	1 orang/person

Total karyawan yang mendapatkan sertifikasi pada aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara sebanyak 472 orang. Jumlah tersebut meningkat dengan sangat signifikan sebesar 198,7% dibandingkan dengan tahun 2018. Penambahan alat-alat berat yang dilakukan di tahun 2019 berimbas pada penambahan operator. Adanya penambahan operator otomatis berdampak pada sertifikasi dasar yang harus dipenuhi.

The total number of employees receiving certification in overburden removal and coal getting activities was 472 people. The number increased significantly by 198.7% compared to 2018. The addition of heavy equipment carried out in 2019 affected the addition of operators. The addition of operators automatically has an impact on the basic certification that must be met.

2. Pelatihan

2. Training

Statistik Pelatihan Aktifitas Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Training Statistic on Overburden Removal and Coal Getting Activities

	Sertifikasi Certification	2018	2019
1	Jumlah Pelatihan Numbers of Training	80	73
2	Jumlah Pelatihan Teknis Numbers of Technical Training	63	58
3	Jumlah Pelatihan Non-teknis Numbers of Non-technical Training	17	15

Jumlah pelatihan yang dilakukan pada aktifitas pemindahan batuan penutup dan produksi batubara mengalami penurunan sebesar 8,8%. Berkurangnya jumlah pelatihan di tahun 2019 dikarenakan Peningkatan kompetensi lebih difokuskan melalui sertifikasi. Sebagian besar pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan teknis. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas layanan.

The amount of training carried out on overburden removal and coal getting activities decreased slightly by 8.8%. The reduction in the amount of training in 2019 due to increased competence is more focused through certification. Most of the training conducted is technical training. This is intended to improve service quality.

Pengangkutan Batubara

Coal Hauling

Total biaya pengembangan kompetensi yang dialokasikan selama tahun 2019 pada aktifitas pengangkutan batubara mencapai Rp 393,6 juta atau turun sebesar 8% dibandingkan tahun 2018. Penurunan biaya kompetensi pada aktifitas tersebut dikarenakan target yang dibebankan tidak ada kenaikan selama tahun 2019. Dampaknya tidak ada kenaikan tenaga kerja pada aktifitas pengangkutan batubara. Indikasi tersebut terlihat dari total tenaga kerja untuk aktifitas pengangkutan batubara tidak mengalami penambahan selama tahun 2019.

The total competence development costs allocated during 2019 for coal hauling activities reached Rp393.6 million, a decline of 8% from 2018's figure. The decrease in competency costs in these activities was due to the target being charged for no increase during 2019. The impact was that there was no increase in labor work on coal hauling activities. This indication can be seen from the total workforce for coal hauling activities which did not experience an increase during 2019.

1. Sertifikasi

1. Certification

Sertifikasi Aktivitas Pengangkutan Batubara 2019 Certification for Coal Hauling Activities in 2019

	Sertifikasi Certification	Jumlah Peserta Number of Participant
1	BIMTEK Pengurangan Sampah Melalui 3R BIMTEK Waste Reduction by Implementing 3R	1 orang/person
2	BIMTEK Usaha Jasa Pertambangan BIMTEK – Mining Services Business	2 orang/person
3	Seminar Tantangan Kedokteran Kerja di Era Industrialisasi 4.0 Seminar on the Medical Challenges of Working in the 4.0 Industrial Era	2 orang/person
4	Kompetensi Auditor Energi Energy Auditor Competence	2 orang/person
5	Investigasi Kecelakaan & Kejadian Berbahaya Investigation of Accidents & Hazardous Events	1 orang/person
6	Teknisi Ruang Terbatas Limited Space Technicians	2 orang/person
7	Pelatihan Kewirausahaan Karyawan Pensiun Tahun 2019 Entrepreneurship Training for Retiring Employees in 2019	10 orang/person
8	Training Need Analysis Training Need Analysis	1 orang/person
9	Diklat dan Uji Kompetensi POP POP Training and Competence Test	6 orang/person
10	Seminar Predictive Maintenance Seminar Predictive Maintenance	2 orang/person
11	Pelatihan Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi Training for the Preparation of Curriculum and Competence-Based Training Modules	1 orang/person
12	Diklat SMKP SMKP Training	1 orang/person
13	Kerja di Ketinggian Working at Height	1 orang/person
14	POM POM	4 orang/person
15	POP POP	5 orang/person
16	SMKP SMKP	2 orang/person

Terlepas dari turunnya alokasi dana untuk kompetensi pada aktivitas pengangkutan batubara, jumlah sertifikasi yang dilakukan mengalami kenaikan dengan signifikan. Jumlah sertifikasi yang dilakukan mencapai 16 sertifikasi atau naik 128,6% dari tahun 2018. Kenaikan juga terjadi pada jumlah karyawan yang mendapatkan sertifikasi. Sebanyak 43 orang mendapat sertifikasi selama tahun 2019, naik sebesar 30,3% dibandingkan dengan tahun 2018.

Apart from a decrease in the allocation of funds for competence in coal hauling activities, the number of certifications carried out increased significantly. The number of certifications carried out reached 16 certifications, an increase of 128.6% from 2018. The increase also occurred in the number of employees who received certification. As many as 43 people received certification during 2019, an increase of 30.3% compared to 2018.

2. Pelatihan

2. Training

Statistik Pelatihan Aktivitas Pengangkutan Batubara Training Statistic on Coal Hauling Activities

	Indikator Indicator	2018	2019
1	Jumlah Pelatihan Numbers of Training	31	26
2	Jumlah Pelatihan Teknis Numbers of Technical Training	23	22
3	Jumlah Pelatihan Non-teknis Numbers of Non-technical Training	8	4

Pelatihan yang dilakukan untuk aktifitas pengangkutan batubara sebanyak 26 pelatihan selama tahun 2019, atau 16,1% lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018. Pelatihan yang dilakukan relatif tidak ada peningkatan yang signifikan, dikarenakan pelatihan yang dilakukan untuk tingkat lanjutan. Sedangkan untuk pelatihan tingkat dasar sebagian besar karyawan telah mendapatkan pelatihan yang memadai.

Pemboran Eksplorasi

Dana yang dialokasikan untuk pengembangan kompetensi pada aktifitas pemboran eksplorasi mencapai Rp 73,6 juta atau turun 67,2% dibandingkan dengan tahun 2018. Sebagai besar alokasi dana pengembangan kompetensi pada aktifitas pemboran eksplorasi digunakan untuk sertifikasi.

1. Sertifikasi

Training conducted for coal hauling activities was 26 trainings during 2019, or 16.1% lower compared to 2018. The training conducted was relatively similar without any significant increase, due to the training carried out for advanced level. For the basic level of training, most of the employees have received adequate training.

Exploration Drilling

Funds allocated for competence development in exploration drilling activities reached Rp73.6 million, down 67.2% compared to 2018. This was because a large allocation of competence development funds in exploration drilling activities is used for certification.

1. Certification

Sertifikasi Aktifitas Pemboran Eksplorasi 2019 Exploration Drilling Activities Certifications in 2019

	Sertifikasi Certification	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Brevet Perpajakan Taxation	1 orang/person
2	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Supervisory Committee	2 orang/person
3	Juru Las Kelas III Welding Level III	1 orang/person
4	BIMTEK Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Jasa Pertambangan BIMTEK Competence Enhancement for Mining Services Management	2 orang/person
5	Training of Trainer Training of Trainer	1 orang/person
6	Investigasi Kecelakaan dan Kondisi Berbahaya Investigation of Accidents & Hazardous Events	1 orang/person
7	POM POM	1 orang/person
8	Perencanaan & Desain Tambang Terbuka Open Mine Planning & Design	1 orang/person
9	POP POP	2 orang/person
10	Keselamatan Pertambangan Mining Safety	1 orang/person
11	Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik Good Mining Techniques and Practices	1 orang/person

Jumlah sertifikasi yang dilakukan pada aktifitas pemboran eksplorasi selama tahun 2019 sebanyak 11 sertifikasi, lebih rendah 35,3% dibandingkan tahun 2018. Jumlah tenaga kerja untuk aktifitas pemboran eksplorasi mengalami pengurangan dibandingkan tahun 2018. Otomatis hal tersebut berdampak pada sertifikasi yang dilakukan, terutama untuk sertifikasi level dasar.

The number of certifications carried out in exploration drilling activities during 2019 was 11 certification, this is 35.3% lower compared to 2018. The number of workers for exploration drilling activities decreased compared to 2018. This automatically had an impact on the certification carried out, especially for basic level certification.

2. Pelatihan

2. Training

Statistik Pelatihan Aktivitas Pemboran Eksplorasi Training Statistic on Exploration Drilling Activities

	Indikator Indicator	2018	2019
1	Jumlah Pelatihan Numbers of Training	24	12
2	Jumlah Pelatihan Teknis Numbers of Technical Training	23	11
3	Jumlah Pelatihan Non-teknis Numbers of Non-technical Training	1	1

Jumlah pelatihan untuk aktifitas pemboran eksplorasi mencapai 12 pelatihan selama tahun 2019. Jumlah tersebut 50% di bawah dari jumlah pelatihan yang dilakukan selama tahun 2018. Jumlah pelatihan tertinggi adalah untuk pelatihan teknis terkait pemboran.

The number of trainings for exploration drilling activities reached 12 trainings in 2019. This number is 50% below the total training number carried out in 2018. The highest number of trainings was for technical training related to drilling.

Hak-Hak Kewargawaian

Kerjasama yang terjalin antara perusahaan sebagai pemberi kerja dan karyawan sebagai pekerja otomatis melahirkan hak dan kewajiban bagi kedua pihak. Tidak hanya Perseroan menuntut karyawan untuk menyelesaikan setiap kewajibannya, Perseroan juga memperhatikan hak-hak yang dimiliki oleh setiap karyawan. Kedua pihak wajib memahami aturan yang berlaku, baik lingkup internal berupa peraturan perusahaan maupun lingkup lebih luas yang diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan. Dalam hal pemenuhan hak-hak karyawan, Perseroan memberikan perhatian lebih terhadap hak-hak dasar karyawan. Berikut beberapa hak-hak dasar karyawan yang menjadi perhatian Perseroan.

Employee Rights

The collaboration between the Company and the employees creates rights and obligations for both parties. The Company not just requires the employees to fulfill their obligations, but also takes into account each of the employee rights. Employees and employers must understand the applicable rules, both internal scope in the form of the corporate regulations and broader scope in labor regulations. In terms of fulfilling employee rights, the Company pays more attention to the basic rights of employees. The following are some of the employees basic rights that are of concern to the Company.

Kesetaraan Gender

Kesetaraan *gender*, atau kesetaraan antara laki-laki dan perempuan mengacu pada pemenuhan hak-hak, kesempatan dan perlakuan yang adil kepada laki-laki dan perempuan dari semua kelompok umur di segala tahapan kehidupan dan pekerjaan. Kesetaraan *gender* berarti bahwa semua manusia bebas mengembangkan kemampuan pribadi mereka dan memilih tanpa dibatasi oleh stereotip dan prasangka tentang peran *gender* atau karakteristik laki-laki dan perempuan. Kesetaraan *gender* tidak berarti bahwa laki-laki dan perempuan adalah sama, atau telah menjadi sama, tapi hak-hak, tanggung jawab, status sosial dan akses ke sumber daya mereka tidak tergantung dari *gender* mereka.

Gender Equality

Gender equality, or equality between men and women refers to the fulfillment of the rights, opportunities and fair treatment toward men and women of all age, in all stages at work. Gender equality means that all human beings are free to develop their personal abilities and choose without being limited by stereotypes and prejudices about gender roles or characteristics of men and women. Gender equality does not mean that men and women are the same, but their rights, responsibilities, social status and access to resources are independent of their gender.

Pembahasan terkait *gender* terfokus pada kesenjangan yang ada di antara laki-laki dan perempuan dalam hal hak-hak, tanggung jawab, akses dan penguasaan terhadap sumber daya serta pengambilan keputusan dalam organisasi. Perseroan sendiri secara umum tidak pernah menutup

Gender-related discussions focus on the gaps that exist between men and women in terms of rights, responsibilities, access and control of resources and decision-making in organizations. In general, as long as the applicable requirements are fulfilled, the Company never diminishes the

kesempatan bagi wanita untuk berkarir secara profesional di dunia pertambangan, selama memenuhi persyaratan yang berlaku.

Remunerasi

Remunerasi adalah pemberian gaji atau pendapatan tambahan kepada seorang karyawan sebagai apresiasi atas pekerjaan atau kontribusi dalam perusahaan yang sifatnya rutin di mana ia bekerja. Bisa juga disebut sebagai sesuatu yang diterima oleh atau karyawan dari tempat ia bekerja. Terdapat dua unsur utama remunerasi yaitu kompensasi dan bonus (komisi). Kompensasi berhubungan dengan keseluruhan yang diterima karyawan baik dalam berupa fisik maupun non-fisik. Dalam beberapa hal, kompensasi seringkali tidak dikenai pajak pendapatan. Sedangkan komisi atau bonus merupakan bentuk imbalan yang diberikan kepada pegawai dengan perhitungan persentase hasil penjualan. Bonus juga diberikan berdasarkan kemampuan pegawai untuk mencapai target.

Tujuan utama pemberian remunerasi adalah mewujudkan kesejahteraan karyawan. Remunerasi yang kompetitif akan memberikan rasa aman kepada karyawan. Pada akhirnya hal tersebut akan memberikan efek psikologis yang positif kepada karyawan. Remunerasi yang kompetitif juga memicu motivasi dalam diri pekerja untuk bekerja lebih baik dan mengembangkan potensi dirinya. Hal ini juga bisa menciptakan persaingan yang positif antar karyawan di perusahaan.

Dampak dari remunerasi yang diberikan perusahaan tidak hanya dirasakan oleh karyawan. Profit yang dihasilkan oleh perusahaan akan semakin besar. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dapat memanfaatkan modal yang efektif. Perusahaan tidak perlu merekrut karyawan baru yang akan mengeluarkan biaya yang besar dalam proses perekrutan karyawan baru.

Total remunerasi yang didistribusikan kepada segenap karyawan selama tahun 2019 mencapai USD 9,6 juta, naik sebesar 3% dari tahun 2018. Selain dari adanya penambahan tenaga kerja, kenaikan remunerasi juga imbas dari penyesuaian UMP. Perseroan juga memberikan apresiasi berupa bonus kepada karyawan yang berprestasi dan mencapai target yang ditetapkan Perseroan. Perseroan juga melakukan promosi kepada beberapa karyawan yang layak untuk mendapatkan kenaikan tingkat. Hal tersebut otomatis berdampak pada remunerasi yang diterima oleh karyawan yang mendapatkan promosi.

Secara rata-rata total remunerasi yang diterima perbulan oleh karyawan Perseroan kurang lebih sebesar Rp 7,7 juta, jumlah tersebut cukup tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata UMP yang berada pada kisaran Rp 2 juta sampai dengan Rp 3,5 juta. Hal tersebut cukup menjadi indikasi atas kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kepuasan karyawan.

opportunity for women to pursue a professional career in the mining industry.

Remuneration

Remuneration is the salary or additional income given to an employee as an appreciation for their routine work or contribution in the place where they work. It also can be referred to as something that is received by an employee from where they work. There are two main types of remuneration, namely compensation and bonuses (commissions). Compensation relates to physical and non-physical forms received by employees. In some cases, compensation is often not subject to income tax. Meanwhile, commission or bonus is a form of reward given to employees taken from a percentage of the corporate sales. Bonuses are also given based on the employee's ability in achieving targets.

The main purpose of remuneration is to ensure employee welfare. Competitive remuneration will provide security to employees. In the end it will give a positive psychological effect to the employees. Competitive remuneration also fuels employee motivation to work better and also can help them to develop their potential. This also create a positive environment of competition between employees in the corporate.

The advantages from remuneration provided by the corporate are not only felt by the employees. The corporate can obtain a greater profit from this system, because capital can be used effectively. The corporate does not need to recruit new employees and therefore can save a considerable sum of money from costly recruitment processes.

Total remuneration distributed to all employees in 2019 reached USD 9.6 million, up by 3% from 2018's figure. Apart from the addition of new employees, the increase in remuneration was also derived from the minimum wage adjustment. The Company also gave appreciation in the form of bonuses to employees who excelled and achieved the targets set by the Company. The Company also promoted a number of employees eligible for promotion, on which a higher remuneration was then given to them.

On average, total remuneration received per month by the employees was approximately Rp 7.7 million, considerably higher compared with the average minimum wage which is in the range of Rp 2 million to Rp 3.5 million. This is an indication of the Company's concern for employee welfare and satisfaction.

Perputaran Karyawan

Indikator kenyamanan bekerja karyawan terlihat dari tingkat perputaran karyawan dalam suatu perusahaan. Tingginya perputaran karyawan dalam suatu perusahaan mengindikasikan rendahnya tingkat kenyamanan bekerja. Karyawan yang tidak nyaman dengan lingkungan kerja cenderung untuk mencari tempat kerja yang baru.

Faktor utama yang mendorong terciptanya nyaman kerja adalah terpenuhinya hak-hak kepegawaian. Manajemen Perseroan telah berupaya maksimal untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban kepada karyawan. Hal tersebut terbukti efektif untuk memberikan nyaman kerja kepada segenap karyawan. Indikasi ini tercermin dari rendahnya tingkat perputaran karyawan Perseroan. Selama tahun 2019 rasio tingkat perputaran karyawan sebesar 4,7%. Ini artinya jumlah karyawan yang mengundurkan diri relatif rendah. Bahkan jumlah karyawan yang melewati masa kerjanya di Perseroan hingga pensiun relatif cukup tinggi. Hal ini menjadi salah satu justifikasi baiknya tingkat nyaman kerja di Perseroan.

Keselamatan Kerja

Penerapan program keselamatan kerja yang optimal bagi karyawan secara langsung erat hubungannya dengan produktifitas kerja karyawan. Motivasi akan timbul dari diri karyawan untuk bekerja sebaik mungkin apabila timbul rasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya tanpa ada risiko yang dapat mengancam keselamatan jiwa.

Perseroan telah mengembangkan sebuah sistem yang terpadu terkait keselamatan pekerja. Sistem tersebut terdiri dari tiga elemen dasar yang wajib dipenuhi dalam hal keselamatan yang disingkat menjadi "3A", yaitu Aman untuk lingkungan, Aman untuk pekerja dan Aman untuk peralatan.

1. Aman untuk Lingkungan

Dalam setiap kegiatannya, Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Hal tersebut telah dilakukan Perseroan dengan standar-standar baku dalam hal pengolahan limbah sehingga tidak mencemari lingkungan.

2. Aman untuk Pekerja

Zero fatality merupakan target yang tidak bisa ditolerir terkait keselamatan untuk pekerja. Perseroan terus menjaga komitmen tersebut dengan menanamkan kepekaan terhadap keselamatan dalam setiap diri karyawan.

3. Aman untuk Peralatan

Peralatan merupakan aspek yang vital dalam kegiatan operasional Perseroan. Seringkali kurangnya pengetahuan terhadap peralatan berakibat kecelakaan kerja dan menyebabkan kerusakan peralatan.

Employee Turnover

The employee turnover rate is a good indicator to tell how convenient the employees are to work in the corporate. The highest the rate, the lower the corporate comfort level for the employees. Employees who are not comfortable with the work environment tend to look for a new workplace.

The main factor to create a convenient workplace is the fulfillment employee's rights. The Company's management has made maximum efforts to carry out its obligations to the employees. This has been proven effective to provide comfort to all employees. That can be seen in the Company's low turnover rate. During 2019 the employee turnover rate was 4.7%. This means that employees who resigned were relatively few. This also means that the number of employees who have spent their years working at the Company until retirement is relatively high. This has become one of the justifications of the convenience of working at the Company.

Work Safety

An optimal worksafety implementation program for employees has a direct correlation with employees productivity. While doing their jobs, employees will be motivated to work better if they feel comfortable, secure and free from risks that may threaten their lives.

The Company has developed an integrated system related to the employee safety. The system consists of three basic elements that must be fulfilled in terms of safety and shortened to "3S", which is Safe for the environment, Safe for workers and Safe for equipment.

1. Safety for Environment

In every activity, the Company strive to reduce the negative impact on the environment. This effort has been conducted by the Company by following basic standards in waste processing so it does not pollute the environment.

2. Safety for Workers

Zero fatalities is a target that can not be tolerated relating to the worker safety. The Company continues to maintain their commitment to instill a sensitivity of safety in every employee.

3. Safety for Equipment

Equipment is a vital aspect in the Company's operational activities. The lack of knowledge of the equipment often resulted in work accidents and causes damage to the equipment.

Pengelolaan Keselamatan Kerja

Bekerja di area pertambangan memiliki keterpaparan terhadap kecelakaan kerja yang lebih tinggi. Hal ini terkait dengan aktifitas pertambangan yang menggunakan alat-alat berat. Bukan hanya dari alat-alat berat yang tersedia di lapangan, risiko juga datang dari bencana alam yang sewaktu-waktu dapat datang atau pengaruh dari kondisi lingkungan yang kurang baik.

Kompleksnya aspek keselamatan kerja dalam dunia pertambangan tentu memerlukan perhatian khusus. Perseroan telah mendedikasikan departemen yang secara khusus mengelola keselamatan kerja. Berikut beberapa kebijakan yang telah dilakukan oleh departemen HSE selama tahun 2019.

1. Spanduk Kampanye K3

Upaya yang paling mendasar dalam meningkatkan keselamatan kerja adalah dengan mengingatkan pentingnya keselamatan kerja. Semakin tinggi eksposur kampanye keselamatan kerja otomatis akan meningkatkan kepekaan karyawan. Dalam rangka untuk meningkatkan eksposur keselamatan kerja, Departemen HSE Perseroan secara berkala memasang spanduk-spanduk terkait keselamatan kerja di sepanjang jalan tambang. Di dalam spanduk tersebut dituliskan berbagai konten terkait keselamatan kerja dengan penyampaian yang menarik. Hal ini bertujuan agar spanduk tersebut menarik perhatian pekerja dan dalam menjaga kepekaan terhadap keselamatan kerja.

Spanduk-spanduk keselamatan kerja secara berkala ditinjau kembali efektifitasnya. Dari sisi penempatan, departemen HSE mempertimbangkan ruas jalan yang paling sering dilalui oleh karyawan ataupun alat berat tanpa mengganggu lalu lintas di jalan tambang. Dari sisi konten, tulisan-tulisan yang ditampilkan juga terus diperbaharui agar tetap menarik perhatian dan menarik untuk dibaca. Sebagai tambahan, konten-konten dari spanduk juga mempertimbangkan jenis-jenis kecelakaan yang kerap terjadi.

2. Monitoring Sirkulasi Udara

Dalam aktifitasnya Perseroan banyak menggunakan alat-alat berat, yang salah satunya adalah truk pengangkut. Kesadaran pengemudi alat berat dalam beraktifitas adalah hal mutlak. Salah satu faktor yang sering kali mengurangi kesadaran pengemudi adalah kurang baiknya sirkulasi udara di ruang kemudi. Hal tersebut berpengaruh kepada asupan oksigen yang masuk ke otak yang akhirnya berpengaruh kepada reflek pengemudi.

Dalam rangka mengurangi risiko kecelakaan yang diakibatkan berkurangnya reflek, departemen HSE memberikan arahan kepada pengemudi untuk membuka kaca setelah beberapa waktu. Hal ini bertujuan untuk

Safety Management

Working in mining areas poses a higher exposure to occupational accidents. This is related to mining activities that use heavy equipment. Not only from heavy equipment that are used in the field, risks may also come from a natural disaster that can happen at any time or unfavorable environmental conditions.

The complexity of work safety aspects in the mining world certainly requires a special attention. The Company has dedicated a specific department that manages work safety. The policies that were carried out by the HSE Department in 2019.

1. K3 Campaign Banner

The basic effort to improve safety is to remind the importance of workplace safety. The higher exposure to safety campaign will automatically increase employee sensitivity. To increase work safety exposure, the Company's HSE Department periodically install banners related to work safety along the mining road. On the banner, various contents related to work safety are written and delivery in an interesting way. It is intended that these banners attract the attention of employees and increase the work safety sensitivity.

The effectiveness of work safety banners is reviewed regularly. In terms of placement, the HSE department considers the most frequent road sections traversed by employees or heavy equipment without disrupting traffic on the mining road. In terms of content, the messages that are displayed are constantly updated to keep them attractive and interesting to read. In addition, contents for the banners also consider the types of accidents that often occur.

2. Air Circulation Monitoring

In its activities the Company utilizes heavy equipment, one of them is the transportation truck. Driver awareness in the operation of heavy equipment is an absolute necessity. One factor that often reduces driver awareness is lack of air circulation in the cockpit. This affects the intake of oxygen entering the brain which ultimately affects the reflex of drivers.

In order to reduce the risk of accidents that caused the reduction of reflex responses, the HSE department provides direction to the drivers to open the window after some time. It aims to renew the air in the cockpit and

memperbaharui udara di ruang kemudi dan memberikan asupan oksigen yang cukup kepada pengemudi. Departemen HSE juga senantiasa mengingatkan kepada pengemudi melalui pusat kontrol komunikasi untuk sesekali membuka kaca ruang kemudi.

3. Pelatihan IKABAR

Aspek utama dalam keselamatan kerja adalah pencegahan kecelakaan kerja. Hal ini dapat terlaksana jika segenap pekerja dapat mengidentifikasi kecelakaan. Pengetahuan tentang kecelakaan kerja mutlak dibutuhkan untuk dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat memicu serta melakukan tindakan pencegahan. Oleh karenanya, departemen HSE memberikan pelatihan Identifikasi Pengendalian Bahaya, Risiko dan Pengendalian (IKABAR), terutama bagi pekerja level satu. Pelatihan IKABAR difokuskan untuk karyawan level satu dikarenakan interaksi dengan alat-alat berat secara langsung lebih banyak terjadi pada level tersebut.

4. Evaluasi Sistem Keselamatan Kerja

Perseroan menjadikan keselamatan kerja salah satu komponen dalam perencanaan pertambangan. Departemen HSE telah merancang skema yang komprehensif untuk mengimplementasikan keselamatan kerja dalam aktifitas operasional. Skema dilengkapi dengan indikator-indikator yang terukur. Berdasarkan indikator tersebut departemen HSE melakukan peninjauan ulang atas skema keselamatan kerja yang telah berjalan. Indikator-indikator yang nilainya rendah akan dilakukan perbaikan untuk memastikan skema keselamatan kerja yang diterapkan dilapangan berhasil menekan angka kecelakaan kerja.

5. Evaluasi Kesehatan Karyawan

Kondisi fisik yang prima adalah modal utama dalam kegiatan pertambangan yang banyak mengutamakan aktifitas fisik. Perseroan sama sekali tidak mentolerir karyawan yang tidak siap secara fisik untuk melakukan kegiatan operasional, terutama untuk operator alat berat. Untuk memastikan hal tersebut departemen HSE melakukan evaluasi kesehatan karyawan. Departemen HSE meminta setiap karyawan yang sakit untuk melampirkan surat sakit. Melalui surat tersebut dapat diidentifikasi kondisi fisik dari karyawan yang sakit. Berdasarkan hasil identifikasi akan ditentukan berapa lama waktu istirahat yang dibutuhkan agar karyawan dapat beraktifitas kembali.

6. Menyediakan Minuman Hangat

Aktifitas operasional Perseroan berjalan selama 24 jam sehari dengan 3 *shift*. Ini artinya ada satu *shift* yang bekerja di malam hari. Potensi kecelakaan kerja yang terjadi di malam hari jauh lebih besar dibandingkan dengan siang hari. Kondisi penerangan di malam hari sangat minim, oleh karenanya dibutuhkan konsentrasi yang sangat tinggi untuk operator yang bekerja di malam hari. Selain dari kondisi jalan, kondisi fisik di malam juga tidak sebugar

provide adequate oxygen intake to the driver. The HSE department also constantly reminds drivers through the communication control center to occasionally open their cockpit's window.

3. IKABAR Training

The main aspect of work safety is the prevent the accidents while working. This can be fulfilled if all employees can identify accidents. Knowledge about accidents that may occur is absolutely necessary to identify issues that can trigger and take preventive action against them. Therefore, the HSE department provides training on Identification of Hazards and Risk Control (IKABAR), especially for employees in level one, because interaction with heavy equipment is more intense at this level.

4. Work Safety System Evaluation

The Company places work safety as one of its main concerns when planning mining operations. HSE department has designed a comprehensive scheme to implement work safety in all operational activities. The scheme is equipped with measurable indicators. Based on these indicators the HSE department conducted a review for work safety scheme that has been running. A low value indicators will be improved to ensure work safety scheme that implemented in the field can successful reduce the number of accidents while working.

5. Employee Health Evaluation

In mining which prioritizes physical activities, prime physical condition is the main asset. The Company does not tolerate employees who are not physically prepared to carry out operational activities, especially heavy equipment operators. To ensure this the HSE department conducts an employee health evaluation. HSE department asks every sick employee to submit a sick letter. Through this letter the physical condition of the sick employee can be identified. Based on the identification results, it will be determined how long the rest time is needed until the employee can go back to work again.

6. Provision of Warm Drinks

The Company's operational activities run 24 hours a day with 3 shifts, with one shift taking place at night. The potential for accidents that occur at night is far greater than during the day. Lighting conditions at night are very minimum, therefore high concentration is required for operators working at night. Apart from road conditions, physical conditions at night are not as fit as during the day. This is because basically the night is a time for rest.

saat siang hari. Hal ini dikarenakan pada dasarnya malam hari adalah waktu untuk beristirahat. Kerja organ-organ tubuh cenderung lebih lambat saat ini malam hari. Oleh karenanya tubuh relatif lebih cepat lelah dan mengantuk.

Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan untuk menekan kecelakaan kerja yang terjadi pada saat kegiatan operasional di malam hari. Salah satu upaya yang dilakukan oleh departemen HSE adalah dengan menyediakan minuman hangat. Tujuannya adalah untuk menyegarkan kembali fisik dan memberikan waktu bagi operator untuk melakukan relaksasi.

The work of the body's organs tends to be more slower at night. Therefore the body is relatively faster to become tired and sleepy.

The Company has implemented various policies to suppress the accidents that occur during the night operations. One of the efforts undertaken by the HSE department is to provide warm drinks. The purpose of this is to refresh the body and give the operator time to relax.

Laporan Kecelakaan Kerja

Berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja dilakukan Perseroan untuk menekan angka kecelakaan kerja. Perseroan telah membuktikan berbagai upaya yang telah dilakukan membuahkan hasil yang sangat baik. Perseroan berhasil menjaga target nihil kematian kerja sejak tahun 2017 dan berhasil kembali mempertahankannya di tahun 2019.

Work Accident Report

Various efforts to improve awareness of occupational safety have been taken by the Company to minimize the occurrence of occupational accidents. The Company's efforts had proven highly positive. The Company was able to maintain zero fatality in 2019, which it had held since 2017.

1. Pemindahan Batuan Penutup & Produksi Batubara

1. Overburden Removal & Coal Getting

Laporan Keselamatan Kerja Aktifitas Pemindahan Batuan Penutup dan Produksi Batubara Occupational Safety Report on the Overburden Removal and Coal Getting Activity

	Indikator Indicator	Satuan Unit	2018	2019
1	Kematian Fatality	Kejadian Event	0	0
2	Kecelakaan Berat Major Accident	Kejadian Event	0	3
3	Kecelakaan Ringan Minor Accident	Kejadian Event	2	3

Tidak adanya kematian akibat kecelakaan kerja pada aktifitas pemindahan batuan penutup terus berlanjut hingga tahun 2019. Kampanye keselamatan kerja yang digalakan departemen HSE cukup efektif meningkatkan kesadaran akan keselamatan. Namun demikian tercatat adanya kenaikan kecelakaan berat menjadi 3 kejadian. Salah satu faktor yang banyak memicu kecelakaan kerja di tahun 2019 adalah kondisi tambang paska terjadinya hujan.

The absence of work accidental deaths from overburden removal activities continue until 2019. The work safety campaign carried out by the HSE department is quite effective in raising safety awareness. However, there was an increase in major accidents to 3 events. One of the factors that often triggers work accidents in 2019 is the condition of the mine after the rain.

2. Pengangkutan Batubara

2. Coal Hauling

Laporan Keselamatan Kerja Aktifitas Pengangkutan Batubara Occupational Safety Report on Coal Hauling Activity

	Indikator Indicator	Satuan Unit	2018	2019
1	Kematian Fatality	Kejadian Event	0	0
2	Kecelakaan Berat Major Accident	Kejadian Event	0	1
3	Kecelakaan Ringan Minor Accident	Kejadian Event	4	9

Pencapaian *zero fatality* juga berhasil dicapai oleh aktifitas pengangkutan batubara. Namun demikian terjadi kenaikan kecelakaan ringan sebanyak 5 kejadian selama tahun 2019. Sebagian besar kecelakaan ringan yang terjadi disebabkan kedisiplinan dalam pengaturan kecepatan. Terlebih di semester pertama 2019 curah hujan cukup tinggi sehingga menyulitkan pengemudi untuk mengendalikan truk pada kecepatan tinggi.

The achievement of zero fatality was also successfully achieved by coal hauling activities. However, there were 5 incidents of minor accidents in 2019. Most minor accidents were caused by discipline in speed regulation. Especially in the first half of 2019 the rainfall is high enough to make it difficult for drivers to control the truck at high speeds.

3. Pemboran Eksplorasi

3. Drilling Exploration

Laporan Keselamatan Kerja Aktifitas Pemboran Eksplorasi Occupational Safety Report on Exploration Drilling Activity

	Indikator Indicator	Satuan Unit	2018	2019
1	Kematian Fatality	Kejadian Event	0	0
2	Kecelakaan Berat Major Accident	Kejadian Event	0	1
3	Kecelakaan Ringan Minor Accident	Kejadian Event	0	0

Aktifitas pemboran eksplorasi berhasil melanjutkan pencapaian *zero fatality* di tahun 2019. Selama beberapa tahun kebelakang tingkat kecelakaan kerja pada aktifitas pemboran eksplorasi cenderung lebih rendah dibandingkan dengan aktifitas lainnya namun demikian terjadi satu kecelakaan berat di 2019 yang disebabkan kurangnya persiapan dalam pengoperasian mesin bor.

Exploration drilling activities have succeeded in continuing to achieve zero fatality in 2019. Over the past few years the work accident rate in exploration drilling activities tends to be lower compared to other activities, however one serious accident occurred in 2019 due to lack of preparation in the operation of drilling machines.

Infrastruktur Pendukung SDM

HR Support Infrastructure

Keberhasilan organisasi sangat tergantung pada lingkungan kerja. Lingkungan yang kondusif berdampak pada interaksi karyawan yang positif. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan semangat kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

An organization's success is highly dependent on its work environment. A good work environment results in positive employee interactions. The work environment is one of the factors that can boost working spirit for completing the job.

1. Infrastruktur Pengembangan Kompetensi

1. Competency Development Infrastructure

Dalam rangka menjaga kompetensi Perseroan memfasilitasi dengan pusat pelatihan yang terintegrasi.

In order to keep the employees' competencies, the Company facilitates it by establishing an integrated training center.

a. Fasilitas Pelatihan Dalam Ruangan

a. Indoor Training Facility

Perseroan menyediakan fasilitas pelatihan dalam ruangan untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan dan berbagi pengetahuan. Fasilitas pelatihan dalam ruangan memiliki ruang yang cukup untuk menampung hingga ratusan peserta yang dilengkapi dengan fasilitas presentasi dan *conference call*.

The Company provides indoor training facility to facilitate training and sharing knowledge activities. The indoor training facility has enough space to accommodate up to hundreds participants that equipped with presentation and conference call facilities.

b. Fasilitas Pelatihan di Luar Ruangan

b. Outdoor Training Facility

Perseroan juga menyediakan fasilitas pelatihan di luar ruangan untuk kegiatan operasional. Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan adalah latihan penggunaan alat pemadam kebakaran dan simulasi bencana.

The Company also provides outdoor training facility for operations activities. One of the routine activities is training on handling the fire extinguishers equipment and disaster simulation.

- c. Simulasi Mengemudi
Operator alat-alat berat merupakan elemen utama dalam kegiatan pertambangan batubara. Oleh karenanya Perseroan mewajibkan seluruh operator alat-alat berat untuk melewati tes simulasi mengemudi. Simulasi mengemudi juga digunakan untuk memperbaiki perilaku mengemudi operator yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang baku.

2. Infrastruktur Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas guna mendukung aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Berikut fasilitas yang telah disediakan oleh Perseroan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.

- a. Alat Perlindungan Diri
Perseroan mewajibkan siapapun yang hendak terjun ke lapangan untuk memakai APD standar yaitu sepatu lapangan, rompi, helm dan kacamata. Tujuannya adalah jika terjadi kecelakaan diharapkan APD dapat mengurangi dampak akibat kecelakaan.
- b. Klinik Gawat Darurat
Kegiatan pertambangan merupakan kegiatan yang dikategorikan memiliki risiko yang tinggi. Potensi risiko datang dari interaksi dengan peralatan berat dan ancaman bahaya dari lingkungan sekitar. Untuk pencegahan awal atas kecelakaan kerja, Perseroan menyediakan klinik gawat darurat yang berperan sebagai tindakan awal paska kecelakaan. Klinik gawat darurat tersebut dilengkapi dengan peralatan medis yang cukup memadai serta memiliki dokter jaga. Selain sebagai untuk penanganan awal korban kecelakaan kerja, klinik gawat darurat juga ditujukan untuk penanganan jika ada yang mengalami sakit secara mendadak.
- c. Rambu-Rambu Keselamatan Kerja
Fungsi utama dari rambu-rambu keselamatan kerja adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Dengan adanya rambu-rambu tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepekaan terhadap keselamatan kerja.
- d. Pusat Kontrol Keselamatan Kerja
Untuk memantau kecelakaan kerja, Perseroan menyediakan pusat kontrol keselamatan. Pusat kontrol ini bertujuan untuk merespon setiap kejadian dengan cepat. Pusat kontrol juga dilengkapi dengan *hotline* yang setiap saat dapat dihubungi jika sewaktu-waktu terjadi kecelakaan.
- e. Area Peristirahatan
Aktifitas pengangkutan batubara yang berlangsung 24 jam dan menempuh jarak 40 km tentu berpotensi terjadi kecelakaan akibat kelelahan dan mengantuk. Untuk menanggulangi hal tersebut, departemen HSE menyediakan area peristirahatan di sepanjang jalan *hauling*. Departemen HSE mewajibkan seluruh

- c. Driving Simulator
Heavy equipment operators are a major element in the coal mining activity. Therefore, the Company requires all of its operators of heavy equipment to pass through a simulated driving test. Driving simulation is also used to improve the operator's driving behavior who does not comply with standard rules.

2. Occupational Health and Safety Infrastructure

The Company provides a range of facilities to support occupational health and safety aspects. Here are facilities provided by the Company to improve occupational health and safety.

- a. Personal Protection Equipment
The Company requires that anyone who will visit the field to wear standard PPE, namely safety shoes, vests, helmets and glasses. The goal is that if an accident occurs, the PPE expected to reduce the impact of the accidents.
- b. Emergency Clinic
Mining activities is an activity that categorized having a high risk. Potential risks come from interactions with heavy equipment and danger from the surrounding environment. For preliminary prevention of occupational accidents, the Company provides an emergency clinic that serves as the first aid treatment of an accident. The emergency clinic is equipped with adequate medical equipment and has a doctor on call. Aside from preliminary assistance for any victim of occupational accidents, an emergency clinic is also established to help any sudden sickness.
- c. Occupational Safety Signs
The main function of occupational safety signs is to prevent any accidents. With these signs, it is expected to increase the awareness of occupational safety.
- d. Occupational Safety Control Center
To monitor occupational accidents, the Company provides an occupational safety control center. The control center is established to respond to any incidents quickly. The control center is also equipped with a hotline that could be reached at any moment if an accident occurred.
- e. Rest Area
Coal hauling activity that lasts 24 hours and cover a distance of 40 km would potentially cause accidents due to fatigue and sleepiness. To prevent it, the HSE department provides a rest area along the hauling road. The HSE department requires all hauling truck drivers to stop on the rest areas for refreshment.

pengemudi *hauling truck* untuk berhenti pada area peristirahatan untuk penyegaran.

3. Infrastruktur Penunjang Lainnya

Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang lainnya untuk mendukung kinerja karyawan. Berikut beberapa fasilitas infrastruktur yang telah dimiliki oleh Perseroan.

a. Fasilitas Perumahan

Lokasi aktifitas Perseroan yang berada di daerah pedalaman, tentunya relatif jauh dari daerah perumahan, kecuali untuk karyawan yang berdomisili di sekitar daerah operasi. Tidak sedikit juga karyawan Perseroan yang berasal dari luar daerah operasi. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan menyediakan fasilitas perumahan. Prioritas utama karyawan yang mendapatkan fasilitas perumahan adalah untuk karyawan yang berasal dari luar daerah operasi. Tujuannya dari fasilitas perumahan ini adalah untuk mengurangi inefisiensi waktu serta tenaga.

b. Sarana Olahraga

Perseroan juga menyediakan sarana olahraga seperti lapangan basket dan lapangan futsal. Perseroan sangat memahami bahwa tubuh yang sehat akan mendorong terciptanya pola pikir yang sehat. Selain untuk menjaga kebugaran karyawan Perseroan, sarana olahraga juga sering kali digunakan sebagai ajang kompetisi dalam perayaan-perayaan hari besar nasional.

c. Sarana Ibadah

Perseroan juga selalu berusaha menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik dan kesehatan spiritual. Untuk menjaga kesehatan spiritual, Perseroan menyediakan sarana ibadah yang lengkap beserta aktifitas keagamaan yang dilakukan secara reguler seperti pengajian rutin.

3. Infrastruktur Penunjang Lainnya

The Company also provides various other supporting facilities to support the employees' performance. Following are the infrastructure facilities that already owned by the Company.

a. Housing Facilities

The Company's activities are located in rural areas that relatively far from residential areas, except for the employees who live around the area of operation. There are a lot of employees came from outside the Company's operating area. To overcome this, the Company provides housing facility. This facility is prioritized for employees that come from outside the operating area. The aim of this housing facility is to reduce inefficiency in employees' time and energy.

b. Sport Facilities

The Company also provides sports facilities such as basketball courts and futsal. The Company understands that a healthy body will encourage a healthy mindset. In addition to maintain the Company's employees' fitness, sports facilities are also often used in organizing internal competition for the national holidays celebrations.

c. Worshipping Facilities

The Company also has always tried to maintain a balance between the physical and spiritual health. To maintain spiritual health, the Company provides worship houses complete with religious activities that conducted regularly such as routine recitation.

Pengelolaan Konflik

Keberadaan konflik dalam suatu organisasi adalah sebuah keniscayaan. Semakin besar ukuran suatu organisasi semakin besar potensi konflik yang dapat terjadi. Kompleksitas ini menyangkut berbagai hal seperti kompleksitas alur informasi, kompleksitas komunikasi, kompleksitas pengambilan keputusan, kompleksitas pendelegasian wewenang dan sebagainya. Adanya perubahan atau inovasi dapat menjadi timbulnya konflik, terlebih jika tidak dibarengi dengan pemahaman yang baik terhadap ide-ide baru.

Keberadaan konflik dalam organisasi bagaikan dua sisi mata uang. Apabila konflik tersebut dapat dikelola dengan baik akan memicu persaingan yang memotivasi karyawan untuk terus berkembang. Namun bila tidak dikelola dengan baik konflik dapat merusak stabilitas di dalam perusahaan dan dan mengurangi kenyamanan kerja. Berikut macam-macam konflik yang dapat terjadi di dalam perusahaan.

Conflict Management

Conflict in an organization is a necessity. The larger the organization the bigger the possibility of conflict to occur. This complexity involves various things such as information flow complexity, communication complexity, decision makers complexity, delegating authority complexity and so on. Any change or innovation can be a conflict, especially if it is not accompanied with a great understanding of the new ideas.

Conflicts in organizations are like two sides of a coin. If the conflict can be managed properly, it will trigger competition that motivates employees to grow. However, if is not managed properly, conflict can damage corporate stability and reduce work comfort. Following are the kinds of conflicts that can occur within a corporate.

1. Konflik Vertikal

Konflik yang terjadi antara organisasi dengan karyawan. Sering kali terjadi perbedaan pandangan antara manajemen dengan karyawan.

2. Konflik Horizontal

Konflik yang terjadi antar karyawan pemicu dari konflik tersebut bisa permasalahan pekerjaan ataupun permasalahan pribadi.

Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk mengelola konflik menjadi dorongan positif dengan menetapkan kebijakan penanganan konflik.

Konflik Vertikal

Perseroan telah memberikan wadah dan menjamin karyawan Perseroan dapat mengeluarkan pendapatnya melalui serikat pekerja. Melalui serikat pekerja, karyawan dapat mengeluarkan keluh kesahnya terkait kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan oleh Perseroan. Secara berkala perwakilan serikat pekerja melakukan pertemuan-pertemuan dengan manajemen. Dari hasil pertemuan-pertemuan diharapkan seluruh kebijakan yang diterapkan dapat mewakili seluruh elemen Perseroan. Apabila terjadi konflik antara Perseroan dengan karyawan terkait masalah kebijakan, Perseroan dapat menjadikan serikat pekerja sebagai perantara dengan karyawan.

Konflik Horizontal

Penanganan konflik horizontal berbeda dengan penanganan konflik vertikal. Panduan penanganan konflik horizontal dijelaskan dalam peraturan perusahaan. Setiap individu yang berada dalam Perseroan dapat menyampaikan setiap permasalahannya kepada atasannya langsung.

1. Vertikal Conflict

The conflict between the organization and employees. Often there is a difference of views between the management with the employees.

2. Horizontal Conflict

The conflict between the employee the trigger of the conflict could be employment problems or personal problems.

The Company strives to manage conflicts so it will become positive boost by establishing policies in handling conflict.

Vertikal Conflict

The Company has provides a channel and ensure that the Company's employees can give their opinion through the worker union. Through the union, the employees can submit their complaints related to the policies that have been applied by the Company. Periodically, the worker union representatives held meetings with the management. From these meetings, it is expected that the policy implemented will represent all of the Company's elements. In the event of a conflict occurs between the Company and employees related to policy issues, the Company may make the worker union as an intermediary with the employee.

Horizontal Conflict

Handling a horizontal conflict is different with handling a vertical conflict. The horizontal conflict handling guidance described in the corporate regulations. Every individual inside the Company may convey any issues to his direct superior.



Perusahaan yang berada di tengah-tengah komunitas tentu memiliki pengaruh, baik pengaruh positif ataupun pengaruh negatif. Semaksimal mungkin perusahaan berusaha untuk memberikan kontribusi yang positif kepada komunitas serta meminimalisir kerugian yang dialami oleh komunitas. Perusahaan berusaha untuk memberikan kompensasi setiap kerugian-kerugian yang dialami oleh komunitas dalam bentuk tanggung jawab sosial. Tidak hanya sebagai kompensasi, tanggung jawab sosial perusahaan adalah juga bentuk kontribusi positif perusahaan terhadap komunitas sekitar.

Komunitas sendiri memiliki peranan penting dalam memastikan keberlanjutan aktifitas perusahaan. komunitas bisa menjadi media ampuh untuk strategi pemasaran. Melalui komunitas, komunikasi antar pelanggan jadi makin mudah dan membantu bisnis mendapatkan input berharga dalam meningkatkan kualitas produk atau layanan.

Pemberdayaan Potensi Lokal

Kontribusi utama yang diharapkan atas kehadiran perusahaan di tengah-tengah komunitas adalah adanya manfaat ekonomi yang diterima oleh komunitas. Komunitas berharap atas eksploitasi sumber daya yang dilakukan perusahaan akan tercipta manfaat ekonomi kepada komunitas. Salah satu bentuk kontribusi positif perusahaan kepada masyarakat adalah dengan mengoptimalkan potensi-potensi lokal di dalam perusahaan. Kehadiran perusahaan diharapkan dapat

Corporation that are build in and around communities certainly have an influence on these communities, both positive and negative influences. The corporate make efforts as much as possible to make a positive contribution and minimize losses to the community. The corporate seeks to compensate for any losses suffered by the community in the form of social responsibility. Not only as compensation for losses by the corporate's presence in the midst of the community, corporate social responsibility is also a form of the corporate positive contribution to the community and its surroundings.

The community itself has an important role in ensuring the sustainability of corporate activities. the community can be a powerful media for marketing strategies. Through the community, communication between customers becomes easier and helps businesses receive valuable input in improving the quality of products or services.

Empowerment of Local Potential

The main expected contribution of the corporate's presence in the community is the economic benefits received by the community. The community hopes that the exploitation of resources by the corporate will create economic benefits for the community. One form of the corporate positive contribution to society is to optimize local potential in the corporate. The presence of the corporate is expected to provide employment for the community where it operates and improve the standard

menyerap tenaga kerja di tempat perusahaan beroperasi dan meningkatkan taraf hidup komunitas. Pemberdayaan potensi lokal juga menjadi tolak ukur kehandalan perusahaan dalam mengolah faktor-faktor produksi menjadi *output* yang berkualitas.

Perseroan telah sejak lama memprioritaskan potensi-potensi lokal sebagai tulang punggung dalam aktifitasnya. Perseroan melihat penggunaan tenaga kerja lokal banyak memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

1. Efisiensi Proses Rekrutmen

Proses rekrutmen untuk tenaga kerja lokal tentu lebih sederhana bila dibandingkan dengan menggunakan tenaga dari luar daerah. Perseroan tidak perlu menyediakan berbagai akomodasi untuk kandidat tenaga kerja.

2. Efisiensi Biaya

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk karyawan dari luar daerah operasi jauh lebih besar, dikarenakan adanya komponen-komponen yang perlu ditambahkan dalam remunerasi.

3. Menekan Konflik dengan Komunitas

Aktifitas pertambangan yang memiliki dampak negatif terhadap komunitas berpotensi memicu konflik vertikal antara Perseroan dengan komunitas. Dengan adanya putra-putri daerah dalam komponen karyawan Perseroan akan mempermudah proses komunikasi dengan komunitas dalam penyelesaian konflik.

4. Pengetahuan Lingkungan Alam Sekitar

Putra-putri daerah memiliki kecenderungan lebih memahami kondisi alam dan sudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Komitmen Perseroan dalam memaksimalkan potensi lokal telah dibuktikan dengan persentase putra-putra daerah yang lebih dari 50% dari total karyawan yang dimiliki oleh Perseroan.

Kegiatan Kemasyarakatan

Perusahaan didirikan dalam sebuah lingkungan sosial, oleh karenanya tidak hanya sebatas keuntungan perusahaan yang menjadi perhatian utama. Kepedulian perusahaan terhadap komunitas sekitar juga merupakan tanggung jawab perusahaan. Kelalaian akan tanggung jawab sosial mungkin dalam jangka waktu yang singkat menguntungkan. Namun demikian, untuk jangka waktu panjang akan merugikan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan kini menjadi sebuah isu yang penting dalam dunia bisnis.

Komunitas adalah salah satu faktor eksternal yang sangat vital. Perusahaan harus mampu memenuhi tanggung jawabnya terhadap komunitas agar perusahaan tersebut bisa berkembang maju. perusahaan wajib menjaga nama

of living of the community. Empowerment of local potentials is also a measure of corporate reliability in processing production factors into quality output.

The Company has prioritized local potentials as a backbone in its activity for a long time. The Company saw the use of local labor has many positive impacts on the Company's performance.

1. Recruitment Process Efficiency

The recruitment process for local labor force is certainly more simple when compared to using labor force from outside the area. The Company does not need to provide any accommodation for the labor candidate.

2. Cost Efficiency

The cost spent on employee from outside the operating area is much bigger, because of components that need to be added in the remuneration package.

3. Manage Conflicts with the Community

The mining activities that have a negative impact on the community could potentially trigger a vertical conflict between the Company and the community. With the local people included into the employee component, the Company will make easier communication process with the community in case of any conflict easier.

4. Knowledge on Surrounding Nature

The local people have a tendency of having better understanding of the nature conditions and adapted to the surrounding environment.

The Company's commitment to maximize local potential has been demonstrated by the percentage of local people is more than 50% of the total employee.

Community Activities

The corporate was founded in a social environment, therefore main concern of the corporate is not only limited to corporate profits. The corporate concern for the surrounding community is also the corporate responsibility. Lack of socially responsible may be profitable in the short term. However in the long run it will harm the corporate itself. Therefore, business ethics and corporate social responsibility are now an important issue in the business world.

Community is one of the external factors that vital. The corporate must be able to fulfill its responsibilities to the community for the corporate to thrive. The corporate must maintain their reputation in the community. The corporate

baiknya di komunitas. Upaya perusahaan dalam menjaga nama baiknya akan berdampak terhadap persepsi komunitas terhadap perusahaan. Secara tidak langsung kesan yang baik akan tertanam di benak komunitas terhadap perusahaan. Dampaknya adalah produk-produk yang diproduksi oleh perusahaan akan menjadi pilihan utama komunitas dan mendorong pertumbuhan pendapatan perusahaan.

Perseroan mewujudkan tanggung jawab terhadap komunitas dalam empat aspek yaitu, keagamaan, pendidikan, sosial dan infrastruktur. Secara aktif Perseroan mengalokasikan dana dalam bentuk tanggung jawab sosial kepada komunitas sekitar melalui keempat aspek tersebut. Total dana yang telah direalisasikan Perseroan selama tahun 2019 sebagai tanggung jawab sosial kepada komunitas mencapai Rp 783,5 juta. Alokasi tertinggi adalah untuk sosial yang mencapai Rp 330 juta atau sekitar 42,1% dari total realisasi tanggung jawab sosial Perseroan di tahun 2019.

1. Keagamaan

Masyarakat yang terbangun dengan mengedepankan prinsip-prinsip keagamaan akan menciptakan komunitas yang berahlak mulia. Oleh karenanya, Perseroan sangat mendorong setiap aktifitas keagamaan pada komunitas. Perseroan berharap melalui aktifitas keagamaan dapat mendorong komunitas menjadi menjadi lebih baik. Total realisasi dana untuk keagamaan selama tahun 2019 mencapai Rp 138,5 juta. Berikut realisasi tanggung jawab sosial untuk aspek keagamaan selama tahun 2019.

a. Perayaan Keagamaan

Perayaan keagamaan adalah salah satu bentuk kepedulian Perseroan. Tujuan utama dari keikutsertaan Perseroan untuk mendorong komunitas sekitar untuk meresapi makna dari hari-hari raya keagamaan dan mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Berikut beberapa perayaan hari raya keagamaan yang telah dilakukan selama tahun 2019.

- Safari Romadhon, Desa Batu Songka,
- Tablig Akbar, Desa Batu Kajang,
- Safari Khatib, Desa Batu Songka,
- Bantuan Genset Gereja Toraja,
- Penyelenggaraan MTQ Tingkat Kecamatan Batu Sopang.

b. Donasi Hewan Kurban

Dalam rangka perayaan Idul Adha, Perseroan telah menyerahkan hewan kurban, sebanyak 4 ekor. Selain mendonasikan hewan kurban, karyawan Perseroan juga terlibat secara aktif mulai dari penyembelihan sampai dengan pendistribusian.

2. Pendidikan

Salah satu bentuk nyata Perseroan dalam membangun komunitas adalah dengan mendorong terciptanya komunitas yang berpendidikan. Demi terciptanya hal tersebut Perseroan mendorong kesempatan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Harapannya melalui masyarakat yang berpendidikan akan lahir calon

effort to maintain its reputatiom will have an impact on the community's perception of the corporate. This will indirectly place a good impression in the minds of the community towards the corporate. The impact is that the products of the corporate will become the community's first choice and this will drive the corporate revenue growth.

The Company embodies its responsibilities to the community in four aspects namely, religious, educational, social and infrastructure. The Company actively allocates funds in the form of social responsibility to the surrounding communities through the four aspects. The total funds that have been realized by the Company during 2019 as a social responsibility to the community reached Rp 783.5 million. The highest allocation is for social aspect which reached Rp330 million or around 42.1% of the total realization of the Company's social responsibility in 2019.

1. Religious Aspect

A society that is built by promoting religious principles will create a noble community. Therefore, the Company strongly encourages every religious activity in the community. The Company hopes that through religious activities can build a better community. Total realization of funds for religious activities during 2019 reached Rp 138.5 million. The following is the realization of social responsibility for religious aspects during 2019.

a. Religious Celebrations

Participating in religious celebrations is one of the Company's concern. The main objective of the Company's participation is to encourage the surrounding community to absorb the meaning of religious holidays and implement them in social life. The following are some religious holiday celebrations that have been carried out during 2019.

- Ramadan Safari, Batu Songka Village,
- Tablig Akbar, Batu Kajang Village,
- Khatib Safari, Batu Songka Village,
- Genset Donation to Toraja Church,
- MTQ District Level, Batu Sopang.

b. Sacrificial Animal Donation

On Eid al-Adha celebration, the Company has donated sacrificial animals as offering of 4 In addition to donating sacrificial animals, the Company's employees are also actively involved, from slaughtering to distribution.

2. Education

One tangible form of the Company in building community is by encouraging an educated community. The Company encourages the community with opportunities to receive proper education. It is hoped that through an educated community, prospective human resources will be born which will later become the backbone of the Company.

sumber daya manusia yang kelak akan menjadi tulang punggung Perseroan. Aksi nyata Perseroan dalam bidang pendidikan direalisasikan melalui pemberian beasiswa serta pembangunan infrastruktur pendidikan. Sebesar Rp 271,8 juta telah direalisasikan Perseroan selama tahun 2019 sebagai bentuk tanggung jawab sosial pada aspek Pendidikan. Berikut laporan tanggung jawab sosial Perseroan pada aspek pendidikan.

- Beasiswa Desa Songka,
- Bantuan Komputer Server UNBK SMPN 04, Desa Batu Sopang,
- Bantuan Laptop MTS Fathurrahman, Desa Batu Songka,
- Bantuan Peralatan Laboratorium Sekolah Yayasan Kartika, KODIM Paser,
- Bantuan Permainan Anak-anak TK Handayani, Desa Batu Songka.

3. Sosial

Perseroan mendorong terciptanya masyarakat yang aktif dengan mendukung seluruh aktifitas kemasyarakatan yang positif. Perseroan juga secara aktif mendorong masyarakat untuk berinovasi melahirkan bentuk-bentuk aktifitas kemasyarakatan yang baru sebagai wadah komunitas dalam bermasyarakat. Melalui kegiatan kemasyarakatan diharapkan terjalin komunikasi yang baik di dalam komunitas, sehingga mencegah adanya konflik horizontal. Selama tahun 2019 Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp 330 juta. Berikut realisasi tanggung jawab sosial Perseroan untuk aspek sosial.

- Penyelenggaraan HUT Desa Batu Songka ke 9,
- Bantuan THR Pemerintah Daerah Desa Songka,
- Penyelenggaraan HUT RI Ke 74, Kecamatan Batu Sopang,
- Penyelenggaraan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 91, Kabupaten Paser,
- Penyelenggaraan *Adventure Trail*, Desa Batu Kajang.

4. Infrastruktur

Perseroan juga berperan aktif dalam pembangunan infrastruktur komunitas sekitar. Terlebih kegiatan pertambangan yang dilakukan Perseroan memiliki potensi dampak terhadap infrastruktur di lingkungan komunitas. Sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan mengalokasikan dana sebagai kompensasi atas kerusakan-kerusakan infrastruktur dampak dari kegiatan pertambangan. Selama tahun 2019 Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp 42,3 juta. Berikut laporan realisasi dana tanggung jawab sosial untuk infrastruktur selama tahun 2019.

- Pemeliharaan Rutin Jalan Desa Batu Kajang,
- Renovasi Aula Koramil Batu Sopang.

Komunikasi Anti Korupsi

Kebijakan Perseroan terkait anti korupsi telah dituangkan dalam kode etik Perseroan. Namun demikian Perseroan belum melakukan pelatihan secara khusus terkait anti korupsi.

The Company's concrete actions in the field of education are realized through the provision of scholarships and the development of educational infrastructure. As much as Rp 271.8 million was incurred by the Company during 2019 as a form of social responsibility in the aspect of Education. The following is the report on the Company's social responsibility in the aspect of education.

- Songka Village Scholarship,
- Computer Server Donation to UNBK SMPN 04, Batu Sopang Village,
- Laptop Donation to MTS Fathurrahman, Batu Songka Village,
- Laboratory Equipment Donation to Kartika School Foundation, KODIM Paser,
- Children's Games Donation to Handayani Kindergarten, Batu Songka Village.

3. Social

The Company encourages an active community by supporting all positive community activities. The Company also actively encourages people to innovate new forms of community activities as a forum for community in the society. Through community activities, good communication is expected to be established within the community, thereby preventing horizontal conflicts. During 2019 the Company allocated Rp 330 million. The following is the realization of the Company's social responsibility for social aspects.

- 9th Anniversary of Batu Songka Village,
- THR Assistance to Songka Village Regional Government,
- 74th Anniversary of Indonesia, Batu Sopang District,
- Commemoration of the 91st Youth Pledge Day, Paser Regency,
- Adventure Trail, Batu Kajang Village.

4. Infrastructure

The Company also plays an active role in the development of infrastructure in the surrounding communities. Moreover, mining activities carried out by the Company have a potential impact on infrastructure within the community. As a form of responsibility, the Company allocates funds as compensation for infrastructure damage due to the mining activities. During 2019 the Company allocated Rp 42.3 million. The following is a report on the realization of social responsibility funds for infrastructure during 2019.

- Routine Maintenance of Batu Kajang Village Roads,
- Renovation of Koramil Hall, Batu Sopang.

Anti-Corruption Communication

The Company's policy related to anti-corruption set forth in the Company's code of ethics. However, the Company has not conducted any training specifically related to anticorruption.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Tentang Kebenaran Isi Laporan Tahunan

Statement on the Accuracy of the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Samindo Resources Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2019 Annual Report of PT Samindo Resources Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Lee, Jung Yon

Presiden Komisaris
President Commissioner



Ridho Kresna Wattimena

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lee, Kang Hyeob

Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Baek, Weon Son

Presiden Direktur
President Director



Ahmad Saleh

Direktur Independen
Independent Director



Kim, Jung Gyun

Direktur
Director



Kim, Hun Sung

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Samindo Resources Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

**PT SAMINDO RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018****THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018****PT SAMINDO RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Baek, Weon Son
Alamat : Menara Mulia Lantai 16
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11
Jakarta 12930
Telepon : 021-525 7481
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Kim, Jung Gyun
Alamat : Menara Mulia Lantai 16
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11
Jakarta 12930
Telepon : 021-525 7481
Jabatan : Direktur

1. Name : Baek, Weon Son
Address : Menara Mulia 16th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11
Jakarta 12930
Telephone : 021-525 7481
Position : President Director
2. Name : Kim, Jung Gyun
Address : Menara Mulia 16th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11
Jakarta 12930
Telephone : 021-525 7481
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

SAMINDO Resources

PT Samindo Resources, Tbk.

Menara Mulia, Suite 1606, 16th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11, Jakarta 12930, Indonesia

Tel : +62 21 525 7481, Fax : +62 21 525 7508

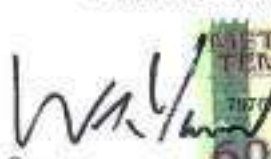
www.samindoresources.com

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement is made truthfully,*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 20 Maret/March 2020


Baek, Weon Son
Presiden Direktur/President Director




Kim, Jung Gyun
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SAMINDO RESOURCES Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Number 1010/KEP-011/KM.1/2020

00335/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2020



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Samindo Resources Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Samindo Resources Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

20 Maret/March 2020

Daniel Kohar, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	24,257,484	42,492,930	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	5	1,241,170	1,328,434	Third party -
- Pihak berelasi	5,25b	35,131,141	21,311,619	Related party -
Piutang lainnya:				Other receivables:
- Pihak ketiga		310,258	419,974	Third parties -
- Pihak berelasi	25b	-	276	Related parties -
Persediaan	6	21,203,142	16,056,569	Inventories
Pajak yang dapat dikembalikan:	14a			Refundable taxes:
- Pajak Pertambahan Nilai		26,789,484	14,871,481	Value-Added Tax -
- Pajak Penghasilan Badan		14,336	1,356,214	Corporate Income Tax -
Biaya dibayar dimuka,				Prepaid expenses,
bagian lancar	7a	787,670	1,037,479	current portion
Aset lancar lainnya	7b	<u>4,169,310</u>	<u>3,779,585</u>	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		<u>113,903,995</u>	<u>102,654,561</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak yang dapat dikembalikan:	14a			Refundable taxes:
- Pajak Pertambahan Nilai		177,652	199,055	Value-Added Tax -
- Pajak Penghasilan Badan		520,389	43,927	Corporate Income Tax -
Piutang lainnya		28,506	39,145	Other receivables
Biaya dibayar dimuka,				Prepaid expenses,
dikurangi bagian lancar	7a	1,133,277	1,605,507	net of current portion
Aset tetap, neto	8	42,885,181	42,710,041	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	14d	919,445	741,695	Deferred tax assets
Aset takberwujud, neto	9	23,880	23,042	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	7b	<u>589,423</u>	<u>3,309,125</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>46,277,753</u>	<u>48,671,537</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>160,181,748</u>	<u>151,326,098</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	11	21,064,422	16,126,510	Third parties -
- Pihak berelasi	11,25b	3,648,579	2,816,043	Related parties -
Utang lainnya:				Other payables:
- Pihak ketiga		668,763	669,169	Third parties -
- Pihak berelasi	25b	29,667	8,679	Related party -
Utang pajak:	14b			Taxes payable:
- Pajak Penghasilan Badan		1,134,282	1,927,298	Corporate Income Tax -
- Pajak lainnya		415,112	423,190	Other taxes -
Liabilitas imbalan karyawan				Short-term employee
jangka pendek	12a	1,648,928	1,150,848	benefit liabilities
Beban akrual	12b	1,065,974	1,417,371	Accrued expenses
Utang bank bagian jangka pendek	10	<u>5,000,000</u>	<u>5,000,000</u>	Current portion of bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>34,675,727</u>	<u>29,539,108</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank bagian jangka panjang	10	-	5,000,000	Non-current portion of bank loan
Liabilitas imbalan karyawan	13	<u>3,207,066</u>	<u>2,799,255</u>	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>3,207,066</u>	<u>7,799,255</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>37,882,793</u>	<u>37,338,363</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal				Share capital, nominal value of
Rp200 per saham:				Rp200 per share:
Modal dasar:				Authorised capital:
5.500.000.000 saham				5,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid capital:
disetor penuh:				2,206,312,500 shares
2.206.312.500 saham	15	48,352,110	48,352,110	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	16	12,618,152	12,618,152	Difference in value from transactions
Selisih transaksi dengan				with non-controlling interests
pihak nonpengendali	1c	4,752	4,752	Cumulative translation adjustment
Penyesuaian penjabaran kumulatif		(25,693,206)	(27,112,798)	Retained earnings:
Saldo laba:				Appropriated -
- Ditentukan penggunaannya	18	9,670,422	9,670,422	Unappropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>77,265,429</u>	<u>70,370,967</u>	Equity attributable to
Ekuitas yang dapat diatribusikan				owners of the Company
kepada pemilik entitas induk		122,217,659	113,903,605	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali	19	<u>81,296</u>	<u>84,130</u>	
JUMLAH EKUITAS		<u>122,298,955</u>	<u>113,987,735</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>160,181,748</u>	<u>151,326,098</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	20	254,454,591	241,114,622	REVENUES
BIAYA POKOK PENDAPATAN	21	(212,686,454)	(190,910,970)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		41,768,137	50,203,652	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	22	(9,168,592)	(8,651,923)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		1,295,591	1,086,596	Finance income
Biaya keuangan		(384,439)	(397,959)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto		1,220,319	(1,775,122)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Pendapatan lainnya, neto		<u>194,096</u>	<u>982,285</u>	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		34,925,112	41,447,529	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	14c	<u>(8,826,683)</u>	<u>(10,518,865)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>26,098,429</u>	<u>30,928,664</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		1,423,371	(2,050,762)	Exchange difference from financial statements translation
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		(205,583)	858,044	Remeasurement of employee benefit liabilities
- Dampak pajak - pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		<u>45,817</u>	<u>(196,536)</u>	Tax effect - remeasurement of employee benefit liabilities
JUMLAH PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN		<u>1,263,605</u>	<u>(1,389,254)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>27,362,034</u>	<u>29,539,410</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk		26,072,373	30,899,201	Owners of the Company -
- Kepentingan nonpengendali		<u>26,056</u>	<u>29,463</u>	Non-controlling interests -
		<u>26,098,429</u>	<u>30,928,664</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk		27,332,468	29,514,547	Owners of the Company -
- Kepentingan nonpengendali		<u>29,566</u>	<u>24,863</u>	Non-controlling interests -
		<u>27,362,034</u>	<u>29,539,410</u>	
Laba per saham dasar/ dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23	<u>0.0118</u>	<u>0.0140</u>	Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the Company

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018	48,352,110	12,618,152	-	(25,066,862)	9,670,422	56,813,994	102,387,816	153,527	102,541,343	Balance at 1 January 2018
Dividen kas dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	19	-	-	-	-	-	-	(35,658)	(35,658)	Cash dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Dividen kas	17	-	-	-	-	(18,003,510)	(18,003,510)	-	(18,003,510)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	30,899,201	30,899,201	29,463	30,928,664	Profit for the year
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	(2,045,936)	-	-	(2,045,936)	(4,826)	(2,050,762)	Exchange difference from financial statements translation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		-	-	-	-	661,282	661,282	226	661,508	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pelepasan saham oleh pemegang saham minoritas	19	-	-	4,752	-	-	4,752	(58,602)	(53,850)	Interest disposal by minority shareholder
Saldo 31 Desember 2018	48,352,110	12,618,152	4,752	(27,112,798)	9,670,422	70,370,967	113,903,605	84,130	113,987,735	Balance at 31 December 2018
Dividen kas dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	19	-	-	-	-	-	-	(32,400)	(32,400)	Cash dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Dividen kas	17	-	-	-	-	(19,018,414)	(19,018,414)	-	(19,018,414)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	26,072,373	26,072,373	26,056	26,098,429	Profit for the year
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	1,419,592	-	-	1,419,592	3,779	1,423,371	Exchange difference from financial statements translation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan		-	-	-	-	(159,497)	(159,497)	(269)	(159,766)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Desember 2019	48,352,110	12,618,152	4,752	(25,693,206)	9,670,422	77,265,429	122,217,659	81,296	122,298,955	Balance at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	240,722,333	235,668,976	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(200,521,281)	(159,031,717)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(14,643,834)	(14,799,787)	Cash payments to employees
Penerimaan bunga	1,295,591	1,086,596	Receipts of interest
Pembayaran biaya keuangan	(400,973)	(390,726)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(10,205,044)	(8,387,845)	Payments of income tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak penghasilan di entitas anak	<u>1,080,628</u>	<u>416,906</u>	Cash receipts from corporate income tax refund in a subsidiary
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>17,327,420</u>	<u>54,562,403</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(11,993,853)	(11,058,639)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(67,551)	(2,763,216)	Advance for purchase of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	111,152	68,354	Cash receipts from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(22,995)	(7,761)	Acquisition of intangible assets
Akuisisi kepentingan nonpengendali	<u>-</u>	<u>(53,850)</u>	Acquisition of non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(11,973,247)</u>	<u>(13,815,112)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan pinjaman bank	(5,000,000)	-	Repayments of bank loan
Pembayaran dividen kas ke pemegang saham	(19,018,414)	(18,003,510)	Cash dividends paid to shareholders
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	<u>(32,400)</u>	<u>(35,658)</u>	Cash dividends paid to non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(24,050,814)</u>	<u>(18,039,168)</u>	Net cash flows used in financing activities
Selisih kurs dari kas dan setara kas	<u>461,195</u>	<u>(1,112,687)</u>	Exchange difference from cash and cash equivalents
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(18,235,446)	21,595,436	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>42,492,930</u>	<u>20,897,494</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>24,257,484</u>	<u>42,492,930</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Samindo Resources Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Myoh Technology Tbk, didirikan dengan akta Esther Mercia Sulaiman, SH., tanggal 15 Maret 2000 No. 37; akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. C-7565HT.01.01.TH.2000 tanggal 29 Maret 2000, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 16 Juni 2000.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA tanggal 21 Agustus 2019 No. 20, terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.-0319199 Tahun 2019 tanggal 23 Agustus 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang investasi di bidang usaha pertambangan batu bara, jasa pertambangan, perdagangan, transportasi, pertanian dan perkebunan, konstruksi, pembangkit tenaga listrik, dan perindustrian.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan Mei 2000.

Perusahaan beralamat di Menara Mulia Lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11 Jakarta 12930, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2000, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua OJK No. S-1599/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp150 per lembar saham. Pada tanggal 30 Juli 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia, setelah digabungkan dengan Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Samindo Resources Tbk (the "Company"), formerly PT Myoh Technology Tbk, was established by deed of Esther Mercia Sulaiman, SH., dated 15 March 2000 No. 37; this deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under No. C-7565HT.01.01.TH.2000 on 29 March 2000, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated 16 June 2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was put into effect by deed of notary Anne Djoenardi, S.H., MBA dated 21 August 2019 No. 20, in connection with the changes of the composition of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03.-0319199 Year 2019 dated 23 August 2019.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in investment in coal mining, mining services, trading, transportation, agriculture, construction, electricity power generation, and industry.

The Company commenced its commercial operations in May 2000.

The Company's office is located at Menara Mulia 16th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11 Jakarta 12930, Indonesia.

b. The Company's Public Share Offering

On 30 June 2000, the Company received Effective Notice No. S-1599/PM/2000 from the Chairman of OJK to conduct an Initial Public Offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp150 per share. On 30 July 2000, these shares were listed on the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange, after merging with the Jakarta Stock Exchange).

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2011 dan 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua OJK No. S-12182/BL/2011 dan No. S-14013/BL/2012 atas Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sejumlah 1.260.750.000 dan 735.437.500 saham biasa dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham dan harga penawaran masing-masing Rp420 dan Rp830 per lembar saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per lembar saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "tambahan modal disetor" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Seluruh saham dari PUT I telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 6 Desember 2011, dan seluruh saham dari PUT II telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Januari 2013.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Share Offering (continued)

On 9 November 2011 and 10 December 2012, the Company received an Effective Notice from the Chairman of OJK No. S-12182/BL/2011 and No. S-14013/BL/2012 for Rights Issue I and Rights Issue II in relation to Preemptive Rights for a total of 1,260,750,000 and 735,437,500 shares, respectively, with a nominal value of Rp200 per share and an offering price per share of Rp420 and Rp830, respectively.

The excess of the share offer price over the par value per share, after deduction of share issue costs, is recognised as "additional paid-in capital" and presented under the Equity section in the consolidated statement of financial position. All shares from Rights Issue I were listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 December 2011, and all shares from Rights Issue II were listed on the Indonesian Stock Exchange on 10 January 2013.

c. Subsidiaries

The Company has a direct ownership interest in the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Persentasi kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					2019	2018
PT Sims Jaya Kaltim ("SIMS")	Jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/Overburden removal and coal getting services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.99%	2001	106,141,774	100,547,649
PT Trasindo Murni Perkasa ("TMP")	Jasa pengangkutan batu bara/Coal hauling services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.80%	2001	20,206,253	17,561,833
PT Samindo Utama Kaltim ("SUK")	Jasa pengangkutan batu bara/Coal hauling services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.67%	1996	18,949,319	19,318,968
PT Mintec Abadi ("MA")	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya/Drilling, exploration and other services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan, Indonesia	99.60%	2007	1,433,670	1,443,271

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2018, SUK mengakuisisi 0.10% saham SIMS dari pemegang saham nonpengendali SIMS dengan nilai transaksi sebesar AS\$53.850. Dengan demikian, sejak tanggal 3 Mei 2018, kepemilikan efektif Perusahaan di SIMS bertambah sebesar 0,09% dari 99,90% menjadi 99,99%. Selisih yang timbul antara pembayaran dengan nilai buku terkait sebesar AS\$4.752 dicatat sebagai "selisih transaksi dengan pihak nonpengendali".

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Presiden Komisaris	Lee, Jung Yon
Komisaris Independen	Ridho Kresna Wattimena
Komisaris	Lee, Kang Hyeob
Presiden Direktur	Baek, Weon Son
Direktur Independen	Ahmad Saleh
Direktur	Kim, Jung Gyun
Direktur	Kim, Hun Sung
Ketua Komite Audit	Ridho Kresna Wattimena
Anggota Komite Audit	Arief Achmad Dhani
	Christine Tjen
Ketua Internal Audit	Sharamicca Zulfan
Sekretaris Perusahaan	Ahmad Zaki Natsir

e. Entitas Induk

ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.) adalah entitas induk Perusahaan.

f. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki 683 karyawan (31 Desember 2018: 698 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 3 May 2018, SUK acquired 0.10% of SIMS shares from the SIMS non-controlling interests for the considerations of US\$53,850. As such, since 3 May 2018, the effective percentage of ownership of the Company on SIMS increased by 0.09% from 99.90% to 99.99%. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$4,752 was recorded in "difference in value from transactions with non-controlling interests".

d. Boards of Commissioners and Directors

As at 31 December 2019 and 2018, the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2018	
Choi, Byung Hyun	Ridho Kresna Wattimena	President Commissioner
	Lee, Kang Hyeob	Independent Commissioner
		Commissioner
Kim, Jung Gyun		President Director
Ahmad Saleh		Independent Director
Ha, Gil Yong		Director
Kim, Hun Sung		Director
Ridho Kresna Wattimena		Chairman of Audit Committee
Arief Achmad Dhani		Members of Audit Committee
Christine Tjen		
Sharamicca Zulfan		Head of Internal Audit
Hananto Wibowo		Corporate Secretary

e. Parent Entity

ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.) is the Company's parent entity.

f. Number of employees

As at 31 December 2019, the Group had 683 employees (31 December 2018: 698 employees) (not audited).

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2020.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan pada semua periode yang disajikan, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional entitas dalam Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Directors and were authorised for issue on 20 March 2020.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with regulation of OJK No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies were applied consistently with the annual consolidated financial statements to all periods presented, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollars, unless otherwise stated. Refer to Note 2c for information on the functional currency of the entities within the Group.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Penerapan dari amandemen dan standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- Amandemen PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengendalian Bersama"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK No. 1, (Penyesuaian Tahunan 2019) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK No. 13, Pecabutan PSAK No. 45 Pelaporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS")**

The adoption of the following amended and new accounting standards which are effective from 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combination"
- Amendment to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- Amendment to SFAS No. 26, "Borrowing Costs"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes"
- Amendment to SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- SFAS No. 1, (Annual Adjustment 2019) "Presentation of Financial Statements"
- IFAS No. 35, "Presentation of Financial Statements from Non-profit Oriented Entity"
- PSAK No. 13, Revocation of PSAK No. 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2021:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS") (continued)**

Effective 1 January 2021:

- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS No. 35, Amendment to SFAS No. 1 and SFAS No. 1, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the consolidated financial statements of the Group.

b. Principles of consolidation

i. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

ii. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in the consolidated profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration deemed to be an asset or a liability are recognised in the consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi konsolidasian.

iii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iv. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

ii. Acquisition (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

iii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iv. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in the consolidated profit or loss.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan SIMS. Mata uang fungsional SUK, TMP dan MA adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah" atau "Rp").

Untuk keperluan konsolidasi, aset dan liabilitas SUK, TMP dan MA dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, serta pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode pelaporan, sedangkan transaksi ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Selisih yang timbul dari hasil penjabaran, diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in US Dollars ("US Dollars" or "US\$"), which is the functional currency of the Company and SIMS. The functional currency of SUK, TMP and MA is Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp").

For consolidation purposes, SUK's, TMP's and MA's assets and liabilities are translated into US Dollars using the exchange rates at the date of the consolidated statement of financial position, and their revenues and expenses are translated using the average exchange rate for the reporting period while equity transactions are translated using the historical rate. The resulting translation adjustments are recognised in other comprehensive income.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah Indonesia per Dolar AS	13,901

Kurs rata-rata untuk periode pelaporan, berdasarkan rata-rata kurs yang diterbitkan Bank Indonesia selama periode pelaporan:

	2019
Rupiah Indonesia per Dolar AS	14,146

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

The exchange rate used at the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, was as follows:

	2018
Indonesian Rupiah equivalent to US Dollars	14,481

The average exchange rate for the reporting period, based on the middle rate published by Bank Indonesia during the reporting period, was as follows:

	2018
Indonesian Rupiah equivalent to US Dollars	14,250

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits with a maturity of less than three months from the date of their placement, which are not pledged as collateral and not restricted in use.

e. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through the consolidated profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, dan uang jaminan (dicatat pada aset tidak lancar lainnya) yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

f. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial assets (continued)

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposits (recorded in other non-current assets) which are categorised as loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

f. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

f. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi konsolidasian.

g. Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lainnya berkaitan dengan transaksi di luar kegiatan normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Impairment of financial assets (continued)

Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the consolidated profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transaction outside of the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lainnya (lanjutan)

Piutang lainnya dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan diukur menurut yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

i. Aset tetap

Tanah diukur dan disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur pada harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset berikut:

**Masa manfaat/
Useful lives**

Bangunan	10 - 20 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 16 tahun/years
Peralatan berat	8 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years
Prasarana	10 tahun/years

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman, jika memenuhi kriteria kapitalisasi. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Trade and other receivables (continued)

Other receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

h. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present location and condition.

i. Fixed assets

Land is measured and presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not depreciated.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated from the month such assets are ready to be used using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:

Buildings
Machinery and equipment
Heavy equipment
Vehicles
Office equipment
Infrastructure

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs, if they meet the capitalisation criteria. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi; sedangkan pemugaran, penambahan dan perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diakui di laba rugi konsolidasian.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai tercatat aset nonkeuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Normal maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovations, improvements and expansions that increase the useful lives or capacity of the assets are capitalised. Fixed assets that are no longer utilised or sold are removed from fixed assets, and the gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognised if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognised in the consolidated profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognised in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Imbalan pasca kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi konsolidasian.

Pengukuran kembali yang timbul yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lain pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Post-employment benefits

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefit expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current period.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi potongan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan yang berasal dari penyediaan jasa pemindahan tanah, pengambilan batu bara, pengangkutan batu bara, pengeboran, eksplorasi dan lainnya diakui ketika jasa tersebut telah diberikan kepada pelanggan dan besar kemungkinan manfaat ekonomi dari transaksi akan mengalir ke Grup, dan jumlah pendapatan dan beban terkait dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

m. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of discounts and Value-Added Tax ("VAT").

Revenues from overburden removal, coal getting, coal hauling, drilling, exploration and other services are recognised when such services have been rendered to the customer and it is probable that the economic benefits of the transaction will flow to the Group, and the amount of the revenue and the associated costs can be reliably measured.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in the consolidated profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Current and deferred income taxes

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah laba kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Current and deferred income taxes
(continued)**

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Modal saham dan pembagian dividen

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

q. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Share capital and dividend distributions

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

r. Related party transactions

Related party terms used are in accordance with SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

a. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jasa dan mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

b. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk Grup. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan, harga, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

a. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management must make judgements on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The key factors are the currency that mainly influences the prices for services and the currency that mainly influences labour, material, and other costs. Another factor is the currency generated from financing activities.

b. Income taxes

Judgment and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable income. Assumptions about the generation of future taxable income depend on management's estimates of future cash flows. This depends on estimates of sales volumes, prices, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

c. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas penyediaan jasa kontraktor pertambangan umum, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), dan biaya operasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

d. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun (Catatan 2i). Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

c. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value less costs to sell and value in use requires management to make estimates and assumptions about general mining contractor services, commodity prices (considering current and historical prices, price trends, and related factors), and operating costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the consolidated profit and loss.

d. Depreciation of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years (Note 2i). These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

d. Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi kemungkinan dimana hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

e. Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan kerja yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan kerja didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

d. Depreciation of fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least once every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

e. Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy, and the expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related employee benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas:			Cash on hand:
- Dolar AS	8,056	6,981	US Dollars -
- Rupiah	90,290	58,006	Rupiah -
Sub jumlah	98,346	64,987	Subtotal
Kas di bank:			Cash in banks:
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,023,900	463,218	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank KEB Hana Indonesia	619,329	526,152	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	531,576	167,707	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	51,540	40,340	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	5,453	5,600	Others (below US\$50,000 each) -
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3,449,252	2,874,372	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,838,042	1,417,637	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	49,419	61,174	Others (below US\$50,000 each) -
Sub jumlah	8,568,511	5,556,200	Subtotal
Deposito berjangka:			Time deposits:
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank KEB Hana Indonesia	4,000,000	3,700,000	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	700,000	700,000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	600,000	6,300,000	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	3,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10,290,627	23,171,743	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
Sub jumlah	15,590,627	36,871,743	Subtotal
Jumlah	24,257,484	42,492,930	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat suku bunga rata-rata setahun atas deposito berjangka:			<i>Average interest rates per annum for time deposits:</i>
- Dolar AS	0.80% - 2.50%	0.75% - 3.00%	<i>US Dollars -</i>
- Rupiah	6.00% - 7.50%	6.25% - 7.68%	<i>Rupiah -</i>
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			<i>As at 31 December 2019 and 2018 there were no cash and cash equivalents placed with related parties.</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
- PT Gunungbayan Pratamacoal	1,241,170	1,328,434	<i>PT Gunungbayan Pratamacoal -</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 25b)	<u>35,131,141</u>	<u>21,311,619</u>	<i>Related party (refer to Note 25b)</i>
Jumlah	<u>36,372,311</u>	<u>22,640,053</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar AS\$20.577.021 (2018: AS\$22.640.053) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, dan piutang usaha sebesar AS\$15.795.290 (2018: Nihil) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2019, trade receivables of US\$20,577,021 (2018: US\$22,640,053) are not yet past due nor impaired and trade receivables of US\$15,795,290 (2018: Nil) were past due but not impaired.

Debitur merupakan pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik. Berdasarkan penelaahan atas status debitur pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha tidak diperlukan.

The debtors are customers with a strong financial condition and good reputation. Based on the evaluation of the status of the debtors at period end, management believes that no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Suku cadang	15,090,904	10,323,920	<i>Spareparts</i>
Ban	3,674,285	2,651,949	<i>Tyres</i>
Material umum	776,648	462,838	<i>General materials</i>
Barang dalam perjalanan	737,561	1,937,908	<i>Materials in transit</i>
Oli pelumas	711,870	515,344	<i>Lubricating oil</i>
Peralatan dan perlengkapan	<u>211,874</u>	<u>164,610</u>	<i>Tools and equipment</i>
Jumlah	<u>21,203,142</u>	<u>16,056,569</u>	<i>Total</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat direalisasikan melalui penggunaan normal dalam operasi Grup, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan tidak diasuransikan dan tidak dijaminkan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that the inventory values as at 31 December 2019 and 2018 can be realised through normal use in the Group's operations; therefore, an allowance for impairment losses is not considered necessary.

As at 31 December 2019 and 2018, all inventories were uninsured and not pledged as collateral. Management believes that the risk of losses associated with inventories is low.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA

7. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya perawatan peralatan berat	1,685,030	2,415,002	Heavy equipment maintenance expenses
Sewa	155,342	167,021	Rent
Asuransi	631	791	Insurance
Lain-lain	<u>79,944</u>	<u>60,172</u>	Others
Jumlah	<u>1,920,947</u>	<u>2,642,986</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>(787,670)</u>	<u>(1,037,479)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,133,277</u>	<u>1,605,507</u>	Non-current portion

b. Aset lainnya

b. Other assets

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang muka pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero)	2,972,514	1,597,254	Advance for purchase of fuel from PT Pertamina (Persero)
Uang muka kepada pemasok	122,445	721,578	Advance to suppliers
Uang muka pembelian aset tetap	67,551	2,763,216	Advance for purchase of fixed assets
Lain-lain	<u>1,596,223</u>	<u>2,006,662</u>	Others
Jumlah	<u>4,758,733</u>	<u>7,088,710</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>(4,169,310)</u>	<u>(3,779,585)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>589,423</u>	<u>3,309,125</u>	Non-current portion

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO

8. FIXED ASSETS, NET

2019						
				Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:						
Tanah	1,075,497	-	-	-	23,777	1,099,274
Bangunan	4,524,278	-	(500,607)	144,760	38,559	4,206,990
Mesin dan peralatan	5,586,848	841,891	-	-	-	6,428,739
Peralatan berat	142,270,518	12,099,658	-	-	1,298,639	155,668,815
Kendaraan	7,407,677	830,952	(932,314)	-	58,296	7,364,611
Peralatan kantor	4,067,636	188,416	(9,631)	-	88,200	4,334,621
Prasarana	2,526,416	57,134	(25,313)	-	-	2,558,237
Aset dalam penyelesaian	66,120	739,018	-	(144,760)	162	660,540
	167,524,990	14,757,069	(1,467,865)	-	1,507,633	182,321,827
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(1,495,798)	(228,821)	284,922	-	(23,131)	(1,462,828)
Mesin dan peralatan	(2,789,089)	(636,716)	-	-	-	(3,425,805)
Peralatan berat	(109,766,340)	(12,565,386)	-	-	(1,134,205)	(123,465,931)
Kendaraan	(5,999,665)	(647,089)	918,324	-	(31,901)	(5,760,331)
Peralatan kantor	(3,474,948)	(256,112)	5,217	-	(72,816)	(3,798,659)
Prasarana	(1,289,109)	(252,623)	18,640	-	-	(1,523,092)
	(124,814,949)	(14,586,747)	1,227,103	-	(1,262,053)	(139,436,646)
Nilai buku bersih	42,710,041					42,885,181
2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:						
Tanah	1,114,742	-	-	-	(39,245)	1,075,497
Bangunan	3,923,825	64,274	-	599,823	(63,644)	4,524,278
Mesin dan peralatan	5,244,391	342,457	-	-	-	5,586,848
Peralatan berat	133,677,553	10,672,806	-	-	(2,079,841)	142,270,518
Kendaraan	7,285,119	803,369	(602,763)	-	(78,048)	7,407,677
Peralatan kantor	4,028,656	149,855	-	26,105	(136,980)	4,067,636
Prasarana	2,434,055	37,277	-	55,084	-	2,526,416
Aset dalam penyelesaian	10,356	736,776	-	(681,012)	-	66,120
	157,718,697	12,806,814	(602,763)	-	(2,397,758)	167,524,990
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(1,308,882)	(220,212)	-	-	33,296	(1,495,798)
Mesin dan peralatan	(2,180,284)	(608,805)	-	-	-	(2,789,089)
Peralatan berat	(99,659,501)	(11,844,873)	-	-	1,738,034	(109,766,340)
Kendaraan	(5,975,183)	(655,469)	586,052	-	44,935	(5,999,665)
Peralatan kantor	(3,296,157)	(286,525)	-	-	107,734	(3,474,948)
Prasarana	(1,039,993)	(249,116)	-	-	-	(1,289,109)
	(113,460,000)	(13,865,000)	586,052	-	1,923,999	(124,814,949)
Nilai buku bersih	44,258,697					42,710,041

	2019	2018
Penyusutan dibebankan pada:		
- Biaya pokok pendapatan	14,485,639	13,764,710
- Beban umum dan administrasi	101,108	100,290
Jumlah	14,586,747	13,865,000

Depreciation expenses were charged to:
Cost of revenues -
General and administrative - expenses

Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Manajemen melakukan peninjauan kembali atas manfaat aset tetap setiap tahun. Berdasarkan hasil peninjauan terakhir pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa revisi atas masa manfaat aset tetap tidak diperlukan.

Tanah terdaftar atas sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir di tahun 2033 - 2036. Manajemen mengantisipasi bahwa hak penggunaan yang diberikan atas sertifikat ini dapat terus diperbaharui dengan biaya minimal.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

Management performs an annual review of the useful lives of fixed assets. Based on the results of the last review as at 31 December 2019, management believes that revisions to the useful lives of fixed assets are not necessary.

Land is registered under Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates, which will expire in 2033 - 2036. Management anticipates that the usage granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Assets under construction consist of the following:

<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Assets under construction</u>
<u>2019</u>				
Bangunan	20%	154,734	April - Juli 2020/ April - July 2020	Buildings
Prasarana	81%	16,968	Mei 2020/ May 2020	Infrastructure
Lainnya	30%	488,838	Mei 2020/ May 2020	Others
Jumlah		660,540		Total

2018

Bangunan	47%	66,120	April 2019/ April 2019	Buildings
----------	-----	---------------	---------------------------	-----------

Rincian dari (rugi)/laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of (loss)/gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya perolehan	(1,467,865)	(602,763)	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>1,227,103</u>	<u>586,052</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	(240,762)	(16,711)	Carrying amount
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	<u>111,152</u>	<u>68,354</u>	Cash receipts from sale of fixed assets
(Rugi)/laba atas penjualan aset tetap	<u>(129,610)</u>	<u>51,643</u>	(Loss)/gain on the sale of fixed assets

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap dengan nilai tercatat sebesar AS\$28.460.093 (31 Desember 2018: AS\$30.166.058), diasuransikan terhadap segala bentuk resiko dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$138.346.803 (31 Desember 2018: AS\$127.713.012). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$63.245.155 dan AS\$54.444.493.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap Grup.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

As at 31 December 2019, fixed assets with a total carrying amount of US\$28,460,093 (31 December 2018: US\$30,166,058), were insured against all risks for a total coverage of US\$138,346,803 (31 December 2018: US\$127,713,012). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

As at 31 December 2019 and 2018, the acquisition costs of fully depreciated assets that were still being used amounted to US\$63,245,155 and US\$54,444,493, respectively.

As at 31 December 2019, management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

There is no significant difference between the fair value and the carrying value of the Group's fixed assets.

9. ASET TAKBERWUJUD, NETO

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya perolehan:		
Saldo awal	163,066	155,305
Penambahan	<u>22,995</u>	<u>7,761</u>
Saldo akhir	<u>186,061</u>	<u>163,066</u>
Akumulasi amortisasi:		
Saldo awal	(140,024)	(102,134)
Penambahan	<u>(22,157)</u>	<u>(37,890)</u>
Saldo akhir	<u>(162,181)</u>	<u>(140,024)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>23,880</u></u>	<u><u>23,042</u></u>

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer dengan estimasi masa manfaat empat tahun. Biaya amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar AS\$22.157 dan AS\$37.890 dan dicatat pada beban umum dan administrasi.

9. INTANGIBLE ASSETS, NET

Acquisition costs:
Beginning balance
Additions
Ending balance
Accumulated amortisation:
Beginning balance
Additions
Ending balance
Net book value

Intangible assets represent computer software with estimated useful lives of four years. The amortisation expense for the year ended 31 December 2019 and 2018 of US\$22,157 and US\$37,890, respectively, were recorded in general and administrative expenses.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

10. BANK LOAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
The Export-Import Bank of Korea, Jakarta, fasilitas modal kerja; batas maksimal AS\$18.000.000; dikenakan bunga per tahun dengan tingkat suku bunga tiga-bulan LIBOR ditambah 1,17%; jatuh tempo 29 November 2018. Pada tanggal 30 November 2018, atas sisa pinjaman sebesar AS\$10.000.000 diperpanjang dengan bunga per tahun dengan tingkat suku bunga tiga-bulan LIBOR ditambah 0,99%; pembayaran dengan cicilan tahunan dan jatuh tempo 30 November 2020.	<u>5,000,000</u>	<u>10,000,000</u>	The Export-Import Bank of Korea, Jakarta, working capital facility; with a maximum limit of US\$18,000,000; bearing interest at an annual rate equal to the three-month LIBOR plus 1.17%; due on 29 November 2018. On 30 November 2018, the remaining US\$10,000,000 was extended with the bearing interest at an annual rate equal to three-month LIBOR plus 0.99%; repayable annually and due on 30 November 2020.
Jumlah	<u>5,000,000</u>	<u>10,000,000</u>	Total
Dikurangi :			Less :
Bagian jangka pendek dari utang bank	<u>(5,000,000)</u>	<u>(5,000,000)</u>	Current portion of bank loan
Bagian tidak lancar	<u><u>-</u></u>	<u><u>5,000,000</u></u>	Non-current portion

Mata uang asal seluruh utang bank tersebut adalah Dolar AS. Utang bank tersebut dijamin dengan jaminan korporasi dari ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.).

The original currency of all the bank loans is US Dollars. The bank loans are secured by corporate guarantees from ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.).

SIMS diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu. SIMS telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian utang bank tersebut.

SIMS was required by the lender to comply with certain covenants. SIMS has complied with the covenants in the bank loan agreement.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, SIMS telah membayar sebagian utang bank sebesar AS\$5.000.000 (31 Desember 2018: nihil).

For the year ended 31 December 2019, SIMS has partially repaid bank loan amounting to US\$5,000,000 (31 December 2018: nil).

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- PT Trakindo Utama	4,158,665	2,728,463	<i>PT Trakindo Utama -</i>
- PT United Tractors Tbk.	3,210,437	2,429,016	<i>PT United Tractors Tbk. -</i>
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	1,489,372	1,555,714	<i>PT Hexindo Adiperkasa Tbk. -</i>
- PT Iwaco Jaya Abadi	994,241	790,677	<i>PT Iwaco Jaya Abadi -</i>
- PT Karya Kembar Bersama	987,772	-	<i>PT Karya Kembar Bersama -</i>
- PT Multi Nitroma Kimia	943,480	63,840	<i>PT Multi Nitroma Kimia -</i>
- PT Kembar Abadi Utama	867,072	979,973	<i>PT Kembar Abadi Utama -</i>
- PT Haneagle Heavyparts Indonesia	701,059	-	<i>PT Haneagle Heavyparts - Indonesia</i>
- PT Mandiri Herindo Adiperkasa	659,446	708,196	<i>PT Mandiri Herindo Adiperkasa -</i>
- PT Hanwha Mining Services Indonesia	651,283	813,631	<i>PT Hanwha Mining Services - Indonesia</i>
- PT Trifita Perkasa	-	533,716	<i>PT Trifita Perkasa -</i>
- Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$500.000)	<u>6,401,595</u>	<u>5,523,284</u>	<i>Others (below US\$500,000 each) -</i>
Sub jumlah	<u>21,064,422</u>	<u>16,126,510</u>	Subtotal
Pihak berelasi (lihat Catatan 25b)	<u>3,648,579</u>	<u>2,816,043</u>	<i>Related parties (refer to Note 25b)</i>
Jumlah	<u>24,713,001</u>	<u>18,942,553</u>	Total
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Details of trade payables based on currencies are as follows:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang usaha dalam mata uang:			<i>Trade payables in currencies:</i>
- Dolar AS	8,258,333	6,819,098	<i>US Dollars -</i>
- Rupiah	<u>16,454,668</u>	<u>12,123,455</u>	<i>Rupiah -</i>
Jumlah	<u>24,713,001</u>	<u>18,942,553</u>	Total
Utang usaha merupakan utang untuk pembelian suku cadang dan jasa.			<i>Trade payables represent the payables from purchases of spareparts and services.</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**12. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN JANGKA
PENDEK DAN BEBAN AKRUAL**

a. Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Gaji dan remunerasi	1,037,457	850,838
Bagian lancar dari liabilitas imbalan karyawan (Catatan 13)	<u>611,471</u>	<u>300,010</u>
Jumlah	<u>1,648,928</u>	<u>1,150,848</u>

b. Beban akrual

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Jasa operasi pertambangan	636,742	932,835
Jasa pengelolaan bahan bakar	227,933	227,933
Bunga	13,495	30,029
Lainnya	<u>187,804</u>	<u>226,574</u>
Jumlah	<u>1,065,974</u>	<u>1,417,371</u>

**12. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
AND ACCRUED EXPENSES**

a. Short-term employee benefit liabilities

*Salaries and remuneration
Current portion of employee
benefit liabilities (Note 13)*

Total

b. Accrued expenses

*Mining operation services
Fuel handling services
Interest
Others*

Total

13. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	684,624	723,758
Beban bunga	221,043	151,431
Biaya jasa lalu	262,977	24,059
Penyesuaian kurs mata uang asing	<u>58,920</u>	<u>(91,604)</u>
Jumlah	<u>1,227,564</u>	<u>807,644</u>

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities as at 31 December 2019 and 2018 was calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

The amounts recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

*Current service costs
Interest costs
Past service costs
Foreign exchange rate adjustments*

Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of post-employment benefit obligations in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	3,099,265	3,553,792	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	1,227,564	807,644	<i>Employee benefit expenses</i>
Realisasi pembayaran	(763,901)	(337,362)	<i>Realisation of payments</i>
Pengukuran kembali kewajiban liabilitas imbalan karyawan	205,583	(858,044)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	50,026	(66,765)	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Saldo akhir	<u>3,818,537</u>	<u>3,099,265</u>	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(611,471)	(300,010)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>3,207,066</u>	<u>2,799,255</u>	<i>Non-current portion</i>

Asumsi utama yang digunakan Grup dan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by the Group and the independent actuary were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	8.20%	8.20%	<i>Discount rate</i>
Estimasi kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Estimated salary increase</i>
Tingkat mortalita	TMI-III	TMI-III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	<i>Permanent disability rate</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
- Lokal	7.10% - 7.90%	8.20% - 8.40%	<i>Local -</i>
- Non lokal	1.80% - 4.00%	3.75% - 3.90%	<i>Non local -</i>
Estimasi kenaikan gaji			<i>Estimated salary increase</i>
- Lokal	5.00% - 10.00%	6.00% - 10.00%	<i>Local -</i>
- Non lokal	3.00%	3.00%	<i>Non local -</i>
Tingkat mortalita	TMI-III	TMI-III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	10.00% dari tingkat kematian/ 10.00% of the mortality rate	<i>Permanent disability rate</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan karyawan pasca kerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Kenaikan pada tingkat diskonto menyebabkan penurunan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment benefit obligations. The most significant risks are as follows:

- 1) Changes in discount rate
An increase in the discount rate will decrease plan liabilities.
- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions

		Penurunan sebesar 5,07% /Decrease by 5.07%	Kenaikan sebesar 5,65% /Increase by 5.65%	
Tingkat diskonto	1%			Discount rate
		Kenaikan sebesar 5,26% /Increase by 5.26%	Penurunan sebesar 4,82% /Decrease by 4.82%	
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%			Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

- Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.
- Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 7 - 20 tahun.

Sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as in the calculation of the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

- The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.
- The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation is between 7 - 20 years.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of the undiscounted pension benefits is as follows:

	Kurang dari 5 tahun/ Less than 5 years	Antara 5-15 tahun/ Between 5-15 years	Diatas 15 tahun/ More than 15 years	
Imbalan pensiun	<u>3,133,666</u>	<u>6,830,972</u>	<u>6,443,743</u>	<i>Pension benefits</i>

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak yang dapat dikembalikan

a. Refundable taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	26,789,484	14,871,481	<i>Value-Added Tax ("VAT")</i>
Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan")	<u>14,336</u>	<u>1,356,214</u>	<i>Corporate Income Tax ("CIT")</i>
Jumlah	<u>26,803,820</u>	<u>16,227,695</u>	Total
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
PPN	177,652	199,055	<i>VAT</i>
PPH Badan	<u>520,389</u>	<u>43,927</u>	<i>CIT</i>
Jumlah	<u>698,041</u>	<u>242,982</u>	Total

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Pajak Pertambahan Nilai untuk sebagian masa pajak 2019 sedang dalam proses audit oleh Direktorat Jenderal Pajak.

As at the date of these consolidated financial statements, Value-Added Tax for some period 2019 are still in the process of audit by the Directorate General of Tax.

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group believes that the tax audit result will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan:			The Company:
- PPh Badan	24,571	89,559	CIT -
- Pajak lainnya	<u>54,121</u>	<u>34,369</u>	Other taxes -
Sub jumlah	<u>78,692</u>	<u>123,928</u>	Subtotal
Entitas anak:			Subsidiaries:
- PPh Badan	1,109,711	1,837,739	CIT -
- Pajak lainnya	<u>360,991</u>	<u>388,821</u>	Other taxes -
Sub jumlah	<u>1,470,702</u>	<u>2,226,560</u>	Subtotal
Konsolidasian:			Consolidated:
- PPh Badan	1,134,282	1,927,298	CIT -
- Pajak lainnya	<u>415,112</u>	<u>423,190</u>	Other taxes -
Jumlah	<u><u>1,549,394</u></u>	<u><u>2,350,488</u></u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense/(benefit) are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan:			The Company:
- Kini	152,341	161,686	Current -
- Tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred -
Sub jumlah	<u>152,341</u>	<u>161,686</u>	Subtotal
Entitas anak:			Subsidiaries:
- Kini	8,750,634	9,888,237	Current -
- Tangguhan	(117,909)	(123,527)	Deferred -
- Penyesuaian tahun lalu	<u>41,617</u>	<u>592,469</u>	Adjustment in respect of prior year -
Sub jumlah	<u>8,674,342</u>	<u>10,357,179</u>	Subtotal
Konsolidasian:			Consolidated:
- Kini	8,902,975	10,049,923	Current -
- Tangguhan	(117,909)	(123,527)	Deferred -
- Penyesuaian tahun lalu	<u>41,617</u>	<u>592,469</u>	Adjustment in respect of prior year -
Jumlah	<u><u>8,826,683</u></u>	<u><u>10,518,865</u></u>	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's profit before income tax and income tax expense is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	34,925,112	41,447,529	Consolidated profit before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	19,967,216	18,964,185	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(34,644,288)</u>	<u>(41,308,844)</u>	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>20,248,040</u>	<u>19,102,870</u>	The Company's profit before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif (25%)	5,062,010	4,775,718	<i>Income tax calculated at effective tax rate (25%)</i>
Pengaruh pajak dari pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(4,989,650)	(4,741,334)	<i>Tax effect of non-taxable income</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(56,365)	(40,824)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pengaruh pajak dari beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	141,153	174,140	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan tidak diakui	<u>(4,807)</u>	<u>(6,014)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
- Perusahaan	152,341	161,686	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	8,632,725	9,764,710	<i>Subsidiaries -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	<u>41,617</u>	<u>592,469</u>	<i>Adjustment in respect of prior year -</i>
Beban pajak penghasilan	<u>8,826,683</u>	<u>10,518,865</u>	Income tax expense

Pajak penghasilan dihitung untuk setiap entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan oleh Undang-Undang Pajak Indonesia.

Income tax is calculated for each legal entity as a consolidated corporate income tax return is not permitted under Indonesian Tax Law.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
Perusahaan dengan laba kena pajak
Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit
before income tax and the Company's taxable
income is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	20,248,040	19,102,870	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
- Liabilitas imbalan karyawan	(19,227)	(24,056)	Employee benefit liabilities -
- Penghasilan dividen	(19,958,600)	(18,965,334)	Dividend income -
- Pendapatan bunga kena pajak final	(225,460)	(163,295)	Interest income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	<u>564,611</u>	<u>696,560</u>	Non-deductible expenses -
Keuntungan fiskal Perusahaan	<u>609,364</u>	<u>646,745</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	<u>152,341</u>	<u>161,686</u>	Current income tax expense of the Company

Jumlah laba kena pajak periode yang berakhir 31 Desember 2019 didasarkan atas perhitungan sementara. Nilai tersebut mungkin berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang pada akhirnya dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak.

The taxable income for the period ended 31 December 2019 is based on a preliminary calculation. The amounts may differ to those finally submitted to the Directorate General of Tax in the Annual Tax Returns.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>34,925,112</u>	<u>41,447,529</u>	Consolidated profit before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	8,731,278	10,361,882	Income tax calculated at effective tax rate
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(323,898)	(271,649)	Interest income subject to final tax
Penyesuaian hasil survey	-	(592,469)	Survey results adjustment
Pengaruh pajak dari beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	382,493	434,646	Tax effect of non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(4,807)	(6,014)	Unrecognised deferred tax assets
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>41,617</u>	<u>592,469</u>	Adjustment in respect of prior year
Beban pajak penghasilan	<u>8,826,683</u>	<u>10,518,865</u>	Income tax expense

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
- Liabilitas imbalan karyawan	919,445	745,631	Employee benefit liabilities -
- Penyusutan aset tetap	-	(3,936)	Depreciation of fixed assets -
Jumlah	<u>919,445</u>	<u>741,695</u>	Total
Saldo awal	741,695	833,538	Beginning balance
Dikreditkan ke laporan laba rugi	117,909	123,527	Credited to profit or loss
Dikreditkan/(dibebankan)			
ke ekuitas:			Credited/(charged) to equity:
- Pengukuran kembali			Remeasurement of -
liabilitas imbalan karyawan	45,817	(196,536)	employee benefit liabilities
Selisih kurs dari penjabaran			Exchange difference from
laporan keuangan	<u>14,024</u>	<u>(18,834)</u>	financial statements
			translation
Saldo akhir	<u>919,445</u>	<u>741,695</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari perbedaan temporer liabilitas imbalan karyawan masing-masing sebesar AS\$35.189 dan AS\$29.185.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company had unrecognised deferred tax assets from temporary differences in employee benefit liabilities amounting to US\$35,189 and US\$29,185, respectively.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada ekspektasi laba kena pajak yang dihasilkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realisation of the Group's deferred tax assets depends on the expectation of generating taxable income. Management believes that these recognised deferred tax assets are probable of being realised through offset against taxes due on future taxable income.

e. Administrasi pajak di Indonesia

e. Tax administration in Indonesia

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, modal dasar Perusahaan sebesar Rp1.100.000.000.000 (5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham), dimana Rp441.262.500.000 (2.206.312.500 saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/Number of shares	Nilai nominal/ Par value	%	Shareholders
ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.)	1,302,479,275	28,544,289	59.03	ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.)
Low Tuck Kwong	312,776,250	6,854,601	14.18	Low Tuck Kwong
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	<u>591,056,975</u>	<u>12,953,220</u>	<u>26.79</u>	Public (ownership interest below 5%)
Jumlah	<u>2,206,312,500</u>	<u>48,352,110</u>	<u>100.00</u>	Total

15. SHARE CAPITAL

As at 31 December 2019 and 2018, the Company's authorised share capital amounts to Rp1,100,000,000,000 (5,500,000,000 shares at par value of Rp200 per share), of which Rp441,262,500,000 (2,206,312,500 shares) has been issued to and fully paid-up by the shareholders as follows:

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan tambahan modal disetor yang timbul dari transaksi berikut:

	Jumlah/Amount	
Penawaran Umum Saham	2,635,947	Public Share Offering
Penerbitan Umum Terbatas I	30,289,923	Rights Issue I
Penerbitan Umum Terbatas II	26,256,569	Rights Issue II
Penerbitan Umum Terbatas II Lanjutan	21,488,636	Rights Issue II Continued
Biaya emisi saham	(587,662)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	<u>(67,465,261)</u>	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	<u>12,618,152</u>	Total

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital as at 31 December 2019 and 2018 represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. DIVIDEN KAS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 April 2019 (risalah dibuat oleh notaris Anne Djoenardi SH., MBA dengan akta No. 20) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah AS\$19.018.414 atau AS\$0,00862 per lembar saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 4 Mei 2018 (risalah dibuat oleh notaris Anne Djoenardi SH., MBA dengan akta No. 8) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah AS\$18.003.510 atau AS\$0,00816 per lembar saham.

17. CASH DIVIDENDS

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 25 April 2019 (minutes prepared by notary public Anne Djoenardi SH., MBA under deed No. 20) resolved to declare cash dividends amounting to US\$19,018,414 or US\$0.00862 per share.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 4 May 2018 (minutes prepared by notary public Anne Djoenardi SH., MBA under deed No. 8) resolved to declare cash dividends amounting to US\$18,003,510 or US\$0.00816 per share.

**18. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki cadangan wajib sebesar AS\$9.670.422. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 December 2019 and 2018, the Company had appropriated retained earnings amounting to US\$9,670,422. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	84,130	153,527	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba entitas anak			<i>Share of subsidiaries' profit</i>
pada tahun berjalan	26,056	29,463	<i>for the year</i>
Dividen kas	(32,400)	(35,658)	<i>Cash dividends</i>
Selisih kurs dari penjabaran			<i>Exchange difference from</i>
laporan keuangan	3,779	(4,826)	<i>financial statements translation</i>
Pengukuran kembali liabilitas			<i>Remeasurement of employee</i>
imbalan karyawan	(269)	226	<i>benefit liabilities</i>
Pelepasan saham			<i>Interest disposal</i>
oleh pemegang saham minoritas	-	(58,602)	<i>by minority shareholder</i>
Saldo akhir	<u>81,296</u>	<u>84,130</u>	<i>Ending balance</i>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

20. REVENUES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara	189,537,826	175,893,237	Overburden removal and coal getting services
Jasa pengangkutan batu bara	62,835,525	62,800,797	Coal hauling services
Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya	<u>2,081,240</u>	<u>2,420,588</u>	Drilling, exploration and other services
Jumlah	<u>254,454,591</u>	<u>241,114,622</u>	Total

Rincian pelanggan yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut: *Details of the customer which have total transaction value of more than 10% of the consolidated revenue are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Kideco Jaya Agung	<u>239,144,724</u>	<u>223,293,094</u>	PT Kideco Jaya Agung

Lihat Catatan 25a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi. *Refer to Note 25a for details of related party transactions.*

21. BIAYA POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya tidak langsung	95,486,692	82,637,542	Overhead costs
Biaya material	93,142,430	85,213,737	Material costs
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	14,485,639	13,764,710	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Biaya tenaga kerja	<u>9,571,693</u>	<u>9,294,981</u>	Labour costs
Jumlah	<u>212,686,454</u>	<u>190,910,970</u>	Total

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut: *Details of suppliers which have a total transaction value of more than 10% of the consolidated revenue are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Pertamina (Persero)	<u>48,623,607</u>	<u>43,135,545</u>	PT Pertamina (Persero)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kompensasi karyawan	5,642,739	5,672,245	Employees' compensation
Transportasi dan komunikasi	987,071	933,631	Transportation and communication
Sewa	626,808	596,156	Rent
Pajak dan lisensi	478,249	121,377	Taxes and licenses
Perlengkapan kantor	304,797	362,116	Office supplies
Jasa profesional	243,830	236,319	Professional fees
Komisi	204,460	214,646	Commission
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	101,108	100,290	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Lainnya	<u>579,530</u>	<u>415,083</u>	Others
Jumlah	<u>9,168,592</u>	<u>8,651,923</u>	Total

Lihat Catatan 25a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi. *Refer to Note 25a for details of related party transactions.*

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>26,072,373</u>	<u>30,899,201</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan (jumlah saham)	<u>2,206,312,500</u>	<u>2,206,312,500</u>
Laba per saham dasar	<u>0.0118</u>	<u>0.0140</u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

23. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the Company

Weighted average of total outstanding/ issued shares (number of shares)

Basic earnings per share

The Company did not have any potentially dilutive shares, so there was no dilutive impact on the calculation of earnings per share.

24. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari jasa pemindahan tanah dan pengambilan batu bara, jasa pengangkutan batu bara, dan jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya.

24. OPERATING SEGMENTS

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, the operating results of which are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises overburden removal and coal getting services, coal hauling services, and drilling, exploration and other services.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

2019							
	Jasa Pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/ <i>Overburden removal and coal getting services</i>	Jasa pengangkutan batu bara/ <i>Coal hauling services</i>	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya/ <i>Drilling, exploration and other services</i>	Lainnya/ <i>Other</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	189,537,826	62,835,524	2,081,241	1,985,484	(1,985,484)	254,454,591	Revenues
Biaya pokok pendapatan	(163,159,814)	(47,991,788)	(1,534,852)	-	-	(212,686,454)	Cost of revenues
Laba bruto	26,378,012	14,843,736	546,389	1,985,484	(1,985,484)	41,768,137	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(6,185,382)	(2,535,860)	(454,812)	(1,978,143)	1,985,605	(9,168,592)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	687,058	367,852	15,221	225,460	-	1,295,591	Finance income
Biaya keuangan	(384,439)	-	-	-	-	(384,439)	Finance costs
Pendapatan dividen dan pendapatan lainnya, neto	147,872	45,150	4,457	19,963,954	(19,967,337)	194,096	Dividend income and other income, net
Keuntungan selisih kurs, neto	1,074,278	92,862	1,894	51,285	-	1,220,319	Gain on foreign exchange, net
Laba sebelum pajak penghasilan	21,717,399	12,813,740	113,149	20,248,040	(19,967,216)	34,925,112	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(5,421,283)	(3,156,584)	(96,475)	(152,341)	-	(8,826,683)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	16,296,116	9,657,156	16,674	20,095,699	(19,967,216)	26,098,429	Profit for the year
Aset segmen	106,141,774	39,155,572	1,433,670	103,428,539	(89,977,807)	160,181,748	Segment assets
Liabilitas segmen	29,421,479	7,907,595	209,327	424,259	(79,867)	37,882,793	Segment liabilities
2018							
	Jasa Pemindahan tanah dan pengambilan batu bara/ <i>Overburden removal and coal getting services</i>	Jasa pengangkutan batu bara/ <i>Coal hauling services</i>	Jasa pengeboran, eksplorasi dan lainnya/ <i>Drilling, exploration and other services</i>	Lainnya/ <i>Other</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	175,893,237	62,800,797	2,420,588	1,862,013	(1,862,013)	241,114,622	Revenues
Biaya pokok pendapatan	(142,790,843)	(46,527,001)	(1,593,126)	-	-	(190,910,970)	Cost of revenues
Laba bruto	33,102,394	16,273,796	827,462	1,862,013	(1,862,013)	50,203,652	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(5,897,160)	(2,407,997)	(709,771)	(1,499,171)	1,862,176	(8,651,923)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	445,334	464,282	13,685	163,295	-	1,086,596	Finance income
Biaya keuangan	(397,959)	-	-	-	-	(397,959)	Finance costs
Pendapatan dividen dan pendapatan lainnya, neto	943,490	37,524	681	18,964,938	(18,964,348)	982,285	Dividend income and other income, net
Kerugian selisih kurs, neto	(1,099,067)	(284,325)	(3,525)	(388,205)	-	(1,775,122)	Loss on foreign exchange, net
Laba sebelum pajak penghasilan	27,097,032	14,083,280	128,532	19,102,870	(18,964,185)	41,447,529	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(6,848,558)	(3,447,850)	(60,771)	(161,686)	-	(10,518,865)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	20,248,474	10,635,430	67,761	18,941,184	(18,964,185)	30,928,664	Profit for the year
Aset segmen	100,547,649	36,880,801	1,443,271	102,397,384	(89,943,007)	151,326,098	Segment assets
Liabilitas segmen	31,073,748	5,585,888	278,000	448,079	(47,352)	37,338,363	Segment liabilities

Semua area jasa dan aset Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's service areas and assets are located in Indonesia.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that reported in the consolidated statement of financial position.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.)/ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.)
PT Kideco Jaya Agung

Samtan USA, Inc.
STI Pacific Pte. Ltd.
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Board of Directors

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Ikhtisar transaksi Grup dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(i) Pendapatan jasa

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage of total revenues</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Kideco Jaya Agung	239,144,724	223,293,094	93.98%	92.61%	PT Kideco Jaya Agung

(ii) Pembelian material

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah biaya pokok pendapatan/ Percentage of total cost of revenues</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Samtan USA, Inc.	18,784,490	11,381,320	8.83%	5.96%	Samtan USA, Inc.
ST International Corporation	8,723,017	6,474,280	4.10%	3.39%	ST International Corporation
STI Pacific Pte. Ltd.	730,278	653,585	0.34%	0.34%	STI Pacific Pte. Ltd.
PT Kideco Jaya Agung	75,494	82,322	0.04%	0.04%	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	28,313,279	18,591,507	13.31%	9.73%	Total

25. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationships

Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder

ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.) memiliki pengaruh signifikan atas PT Kideco Jaya Agung/ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.) has significant influence over PT Kideco Jaya Agung
Entitas sepengendali/Entity under common control
Entitas sepengendali/Entity under common control
Personil manajemen kunci/Key management personnel

a. Transactions with related parties

A summary of the Group's transactions with related parties for the year ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

(i) Revenues from services

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **a. Transactions with related parties (continued)**

(iii) Pembelian aset tetap

(iii) Purchases of fixed assets

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah aset/ Percentage of total asset</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Samtan USA, Inc.	1,602,402	-	1.00%	-	Samtan USA, Inc.

(iv) Pembelian jasa lainnya

(iv) Purchases of other services

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Kideco Jaya Agung	211,887	7,158	2.31%	0.08%	PT Kideco Jaya Agung
ST International Corporation	91,813	91,810	1.00%	1.06%	ST International Corporation
Jumlah	303,700	98,968	3.31%	1.14%	Total

(v) Pendapatan lainnya

(v) Other income

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari laba sebelum pajak penghasilan/ Percentage of profit before income tax</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Kideco Jaya Agung	91,361	653,681	0.26%	1.58%	PT Kideco Jaya Agung

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances with related parties

Ikhtisar saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A summary of the Group's balances with related parties as at 31 December 2019 and 2018 is as follows:

(i) Piutang usaha

(i) Trade receivables

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah aset/ Percentage of total assets</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Kideco Jaya Agung	35,131,141	21,311,619	21.93%	14.08%	PT Kideco Jaya Agung

(ii) Piutang lainnya

(ii) Other receivables

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah aset/ Percentage of total assets</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ST International Corporation	-	276	-	0.0002%	ST International Corporation

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**25. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

(iii) Aset tidak lancar lainnya

(iii) Other non-current assets

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah aset/ Percentage of total assets		
	2019	2018	2019	2018	
Samtan USA, Inc.	-	502,315	-	0.34%	Samtan USA, Inc.

(iv) Utang usaha

(iv) Trade payables

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Samtan USA Inc.	1,926,199	1,634,941	5.08%	4.38%	Samtan USA, Inc.
ST International Corporation	1,666,256	1,171,849	4.40%	3.14%	ST International Corporation
STI Pacific Pte. Ltd.	49,643	2,291	0.13%	0.01%	STI Pacific Pte. Ltd.
PT Kideco Jaya Agung	6,481	6,962	0.02%	0.02%	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	3,648,579	2,816,043	9.63%	7.55%	Total

(v) Utang lainnya

(v) Other payables

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
PT Kideco Jaya Agung	29,667	8,679	0.08%	0.02%	PT Kideco Jaya Agung

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

2019					
<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	2,185,822	55,840	23.84%	0.61%	Salaries and other employee benefits
Imbalan pasca kerja	482,739	-	5.27%	-	Post-employment benefits
Jumlah	2,668,561	55,840	29.11%	0.61%	Total
2018					
<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	2,093,662	55,435	24.20%	0.64%	Salaries and other employee benefits
Imbalan pasca kerja	271,999	-	3.14%	-	Post-employment benefits
Jumlah	2,365,661	55,435	27.34%	0.64%	Total

26. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas, nilai wajar, dan risiko permodalan. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

25. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

c. Key management personnel compensation

Key management personnel include the directors and commissioners. The following reflects the compensation paid or payable to key management personnel for services rendered in their capacity as employees:

26. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk, fair value, and capital risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian persediaan, perolehan aset tetap dari pemasok dalam negeri dan PPN yang dapat dikembalikan dalam mata uang Rupiah. Grup mengendalikan keseluruhan risiko tersebut dengan membeli atau menjual valuta asing pada tanggal transaksi, jika diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah AS\$434.966 (31 Desember 2018: AS\$366.776) terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, pajak yang dapat dikembalikan, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lainnya, utang pajak, beban akrual dan liabilitas imbalan karyawan dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup berasal dari pinjaman bank yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup terekspos dengan fluktuasi arus kas yang disebabkan oleh perubahan suku bunga.

Kebijakan Grup adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika tingkat suku bunga atas pinjaman bank adalah 25 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$9.375. Hal ini diakibatkan beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

26. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk

(i) Foreign exchange rate risk

The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the purchase of inventories, the acquisition of fixed assets from local suppliers, and refundable VAT in Rupiah currency. The Group manages the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, if necessary.

As at 31 December 2019, if the Rupiah had strengthened/weakened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$434,966 (31 December 2018: US\$366,776) higher or lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable taxes, other non-current assets, trade payables, other payables, other taxes, accrued expenses, and employee benefit liabilities.

(ii) Interest rate risk

The interest rate risk of the Group arose from bank loan which is based on floating interest rates. Accordingly, the Group is exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates.

The Group's policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

As at 31 December 2019 and 2018, if interest rates on bank loans had been 25 basis points higher/lower, with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been US\$9,375 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expenses on floating rate borrowings.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

26. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Di tahun 2019 dan 2018, pelanggan utama Grup adalah PT Kideco Jaya Agung, pihak berelasi. Seperti dijelaskan di Catatan 25, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha Grup dari PT Kideco Jaya Agung, masing-masing, senilai AS\$35.131.141 dan AS\$21.311.619 sedangkan jumlah pendapatan dari PT Kideco Jaya Agung di tahun 2019 dan 2018 adalah AS\$239.144.724 dan AS\$223.293.094. Hal ini mencerminkan adanya konsentrasi piutang usaha dan pendapatan Grup pada PT Kideco Jaya Agung. Grup berpendapat bahwa PT Kideco Jaya Agung memiliki kondisi dan reputasi keuangan yang kuat dan tidak memiliki sejarah wanprestasi dengan Grup. Oleh karena itu, walaupun terdapat konsentrasi pelanggan namun risiko kredit Grup minim.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik. Sebagian besar kas disimpan pada bank yang memiliki peringkat kredit idAAA dari Pefindo dan AAA(idn) dari Fitch National.

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

b. Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. In 2019 and 2018, the Group's main customer is PT Kideco Jaya Agung, a related party. As described in Note 25, as at 31 December 2019 and 2018, the Group's trade receivables from PT Kideco Jaya Agung were US\$35,131,141 and US\$21,311,619, respectively, while total revenues from PT Kideco Jaya Agung in 2019 and 2018 were US\$239,144,724 and US\$223,293,094, respectively. This reflects the concentration of the Group's trade receivables and revenue from PT Kideco Jaya Agung. The Group is of the opinion that PT Kideco Jaya Agung has a strong financial condition and reputation and did not have a history of defaults with the Group. Therefore, despite the concentration of customers, the Group's credit risk is minimal.

To avoid the concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions with good standing, both private and owned by the Government of Indonesia. Most cash is deposited in banks with credit ratings of idAAA from Pefindo and AAA(idn) from Fitch National.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk as of the reporting dates was as follows:

	<u>Nilai tercatat/Carrying amount</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka	24,159,138	42,427,943	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	36,372,311	22,640,053	Trade receivables
Piutang lainnya	338,764	459,395	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	82,779	75,002	Other non-current assets
Jumlah	<u>60,952,992</u>	<u>65,602,393</u>	Total

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

26. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group manages this liquidity risk by ongoing monitoring of the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimised by managing diversified funding resources from reliable high quality lenders.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

As at 31 December 2019, there were no unused credit facilities.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	>1 – 2 tahun/ >1 – 2 years	>2 – 5 tahun/ >2 – 5 years	
<u>31 Desember 2019</u>					
Liabilitas keuangan					
Utang bank	5,000,000	5,134,453	5,134,453	-	- Bank loan
Utang usaha	24,713,001	24,713,001	24,713,001	-	- Trade payables
Utang lainnya	698,430	698,430	698,430	-	- Other payables
Beban akrual	1,065,974	1,065,974	1,065,974	-	- Accrued expenses
	<u>31,477,405</u>	<u>31,611,858</u>	<u>31,611,858</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>31 Desember 2018</u>					
Liabilitas keuangan					
Utang bank	10,000,000	10,537,998	5,363,940	5,174,058	- Bank loan
Utang usaha	18,942,553	18,942,553	18,942,553	-	- Trade payables
Utang lainnya	677,848	677,848	677,848	-	- Other payables
Beban akrual	1,417,371	1,417,371	1,417,371	-	- Accrued expenses
	<u>31,037,772</u>	<u>31,575,770</u>	<u>26,401,712</u>	<u>5,174,058</u>	<u>-</u>

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang bank dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing 4,09% dan 8,77%.

26. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The carrying amount of the financial assets and liabilities approximates their fair values.

e. Capital risk management

The objectives of the Group in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that they can maximise the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group manages optimal capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

The Group monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing total bank loan by total equity. As at 31 December 2019 and 2018, the debt to equity ratios were 4.09% and 8.77% respectively.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS dengan rincian sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah, kecuali jumlah setara Dolar AS):

**27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has the following assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars (in thousands of Rupiah, except for US Dollars equivalents):

	2019		2018		
	Rupiah	Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	Rupiah	Setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	232,391,775	16,717,630	399,428,438	27,582,932	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	505,611,490	36,372,311	327,850,607	22,640,053	Trade receivables
Piutang lainnya	4,294,996	308,970	6,023,786	415,979	Other receivables
Pajak yang dapat dikembalikan:					Refundable taxes:
- Pajak Pertambahan Nilai	374,870,158	26,967,136	218,236,426	15,070,536	Value-Added Tax -
- Pajak Penghasilan Badan	6,220,106	447,457	8,443,306	583,061	Corporate Income Tax -
Aset tidak lancar lainnya	1,546,992	111,286	1,652,954	114,146	Other non-current assets
	<u>1,124,935,517</u>	<u>80,924,790</u>	<u>961,635,517</u>	<u>66,406,707</u>	
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	228,736,336	16,454,668	175,559,752	12,123,455	Trade payables
Utang lainnya	9,708,881	698,430	6,647,883	459,076	Other payables
Utang pajak:					Taxes payable:
- Pajak Penghasilan Badan	3,053,911	219,690	6,710,133	463,375	Corporate Income Tax -
- Pajak lainnya	5,770,472	415,112	6,128,214	423,190	Other taxes -
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek dan beban akrual	26,721,196	1,922,250	23,696,795	1,636,406	Short-term employee benefit liabilities and accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan	44,749,791	3,219,178	34,721,296	2,397,714	Employee benefit liabilities
	<u>318,740,587</u>	<u>22,929,328</u>	<u>253,464,073</u>	<u>17,503,216</u>	
	<u>57,995,462</u>		<u>48,903,491</u>		

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS, dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented at their US Dollars equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan menurun sekitar AS\$8.453.588.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2019 had been translated using the middle rates as of the date the consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately US\$8,453,588.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING**

**28. COMMITMENTS AND
SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Perjanjian-perjanjian penting

a. Significant agreements

Pihak yang terkait/ Contracting parties	Periode kontrak/ Period of contract	Isi perjanjian yang signifikan/Significant provisions of the agreement
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SIMS, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Maret/March 2023	Pemindahan limbah di daerah pit Roto, Paser Mine, Kalimantan/Waste removal in Roto pit area, Paser Mine, Kalimantan
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SIMS, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Maret/March 2009 – 31 Maret/March 2023	Pembuangan limbah dan produksi batu bara di daerah pit Samarangau, Paser Mine, Kalimantan/Waste disposal and coal production in Samarangau pit area, Paser Mine, Kalimantan
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SIMS, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Maret/March 2023	Pemuatan dan pengangkutan batu bara di daerah Roto Utara ke Rom Stock Pile, Paser, Kalimantan Timur/Coal loading and hauling in Roto North area to the Rom Stock Pile, Paser, East Kalimantan
SIMS, sebagai pemasok jasa, dan PT Gunungbayan Pratamacoal/SIMS, as the service provider, and PT Gunungbayan Pratamacoal	15 Juli/July 2017 – 31 Desember/December 2019	Pembuangan limbah, produksi batu bara, pemuatan dan pengangkutan batu bara di daerah Muara Pahu, Jempang, Kutai Barat, Kalimantan Timur/Waste disposal, coal production, coal loading, and hauling in Muara Pahu, Jempang, West Kutai, East Kalimantan
SUK, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/SUK, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Maret/March 2023	Pengangkutan batu bara di daerah Paser, Kalimantan Timur/Coal hauling in Paser Area, East Kalimantan
TMP, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/TMP, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2009 – 31 Maret/March 2023	Pengangkutan batu bara di Batu Kajang, Batu Sopang, Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur/Coal hauling in Batu Kajang, Batu Sopang, Tanah Grogot, Paser Regency, East Kalimantan
MA, sebagai pemasok jasa, dan PT Kideco Jaya Agung/MA, as the service provider, and PT Kideco Jaya Agung	1 Januari/January 2012 – 31 Maret/March 2023	Eksplorasi dan pengeboran di Samu, Susubang, Kalimantan Timur/Exploration and drilling in Samu, Susubang, East Kalimantan

b. Komitmen

b. Commitments

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk peralatan berat, peralatan kantor, kendaraan dan prasarana masing-masing adalah sebesar AS\$303.260 dan AS\$11.394.462.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had outstanding purchase orders for heavy equipment, office equipment, vehicles and infrastructure amounting to US\$303,260 and US\$11,394,462 respectively.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**29. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

29. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	2,763,216	2,089,687	Acquisition of fixed assets through realisation of advance purchase of fixed assets

**30. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA**

**30. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY**

Informasi keuangan tambahan PT Samindo Resources Tbk (entitas induk saja) berikut ini, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak termasuk saldo dari entitas anak, telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

The following supplementary financial information of PT Samindo Resources Tbk (parent only) which comprises the statements of financial position as at 31 December 2019 and 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year ended 31 December 2019 and 2018, excluding balances of subsidiaries, has been prepared and presented using the accounting policies consistent with those applied to the Company's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which has been presented at cost.

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)**

**30. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12,758,566	11,750,373	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak berelasi	80,064	46,771	Trade receivables from related party
Piutang lainnya dari pihak ketiga	2,743	6,564	Other receivables from third parties
Biaya dibayar dimuka	<u>151,074</u>	<u>153,300</u>	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	<u>12,992,447</u>	<u>11,957,008</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	89,844,051	89,844,051	Investments in subsidiaries
Piutang lainnya	19,496	18,715	Other receivables
Aset tetap, neto	54,513	66,779	Fixed assets, net
Aset tidak lancar lainnya	<u>518,032</u>	<u>510,831</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>90,436,092</u>	<u>90,440,376</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	<u>103,428,539</u>	<u>102,397,384</u>	TOTAL ASSETS

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)**

**30. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lainnya	203,287	206,433	Other payables
Beban akrual	1,527	975	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48,583	31,688	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:			Taxes payable:
- Pajak Penghasilan Badan	24,571	89,559	Corporate Income Tax -
- Pajak lainnya	<u>54,121</u>	<u>34,369</u>	Other taxes -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	<u>332,089</u>	<u>363,024</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan karyawan	<u>92,170</u>	<u>85,055</u>	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>92,170</u>	<u>85,055</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
JUMLAH LIABILITAS	<u>424,259</u>	<u>448,079</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp200 per saham:			Share capital, nominal value of Rp200 per share:
Modal dasar: 5.500.000.000 saham			Authorised capital: 5,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 2.206.312.500 saham	48,352,110	48,352,110	Issued and fully paid capital: 2,206,312,500 shares
Tambahan modal disetor	80,083,413	80,083,413	Additional paid-in capital
Penyesuaian penjabaran kumulatif	(31,153,917)	(31,153,917)	Cumulative translation adjustment
Saldo laba	<u>5,722,674</u>	<u>4,667,699</u>	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>103,004,280</u>	<u>101,949,305</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>103,428,539</u>	<u>102,397,384</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)**

**30. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY (continued)**

<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>
PENDAPATAN	1,985,484	1,862,013	REVENUES
BIAYA POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1,985,484	1,862,013	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(1,978,143)	(1,499,171)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	19,958,600	18,965,334	Dividend income
Pendapatan keuangan	225,460	163,295	Finance income
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto	51,285	(388,205)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Pendapatan/(beban) lainnya, neto	5,354	(396)	Other income/(expense), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	20,248,040	19,102,870	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(152,341)	(161,686)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>20,095,699</u>	<u>18,941,184</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	(22,310)	71,901	Remeasurement of- employee benefit liabilities
JUMLAH (KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>(22,310)</u>	<u>71,901</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>20,073,389</u>	<u>19,013,085</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)**

**30. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment</u>	<u>(Defisit)/ saldo laba/ (Deficit)/ retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo						Balance at
1 Januari 2018	48,352,110	80,083,413	(31,153,917)	3,658,124	100,939,730	1 January 2018
Dividen kas	-	-	-	(18,003,510)	(18,003,510)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	18,941,184	18,941,184	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas karyawan	-	-	-	71,901	71,901	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo						Balance at
31 Desember 2018	48,352,110	80,083,413	(31,153,917)	4,667,699	101,949,305	31 December 2018
Dividen kas	-	-	-	(19,018,414)	(19,018,414)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	20,095,699	20,095,699	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas karyawan	-	-	-	(22,310)	(22,310)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo						Balance at
31 Desember 2019	48,352,110	80,083,413	(31,153,917)	5,722,674	103,004,280	31 December 2019

PT SAMINDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI - ENTITAS
INDUK SAJA (lanjutan)**

**30. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS
- PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,952,191	1,858,206	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,136,523)	(788,694)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(994,174)	(762,998)	Cash payments to suppliers
Penerimaan bunga	225,460	163,295	Receipts of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(217,329)	(78,356)	Payment of income tax
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(170,375)</u>	<u>391,453</u>	Net cash flows (used in)/generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(15,820)	(34,046)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen	19,958,600	18,965,334	Dividends received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>19,942,780</u>	<u>18,931,288</u>	Net cash flows generated from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen kas ke pemegang saham	(19,018,414)	(18,003,510)	Cash dividends paid to shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(19,018,414)</u>	<u>(18,003,510)</u>	Net cash flows used in financing activity
Selisih kurs dari kas dan setara kas	<u>254,202</u>	<u>(459,882)</u>	Exchange difference from cash and cash equivalents
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,008,193	859,349	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>11,750,373</u>	<u>10,891,024</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>12,758,566</u>	<u>11,750,373</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

SAMINDO Resources

Menara Mulia, Lantai 16,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11,
Jakarta Selatan 12930
Telepon : 021-5257481
Fax : 021-5257508
Email : admin@samindoresources.com
Website : www.samindoresources.com